

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



TRANSFORMATION TO DRIVE SUSTAINABLE BUSINESS

Transformasi untuk Mendorong Bisnis yang Berkelanjutan

PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO)



TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

2023 SUSTAINABILITY REPORT THEME

TRANSFORMASI UNTUK MENDORONG BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Pada tahun 2023, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) mengambil langkah strategis untuk mendorong transformasi menuju bisnis yang berkelanjutan. Tema ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan global yang dinamis, sambil tetap berfokus pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Transformasi ini berpusat pada tiga pilar utama yaitu integrasi bisnis, pengembangan infrastruktur logistik maritim, dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Melalui transformasi ini, PT PELNI berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Strategi transformasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan, tetapi juga untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. PT PELNI mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap inisiatifnya, termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan komunitas, pengelolaan lingkungan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan demikian, transformasi ini tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memperkuat peran PT PELNI sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

TRANSFORMATION TO DRIVE SUSTAINABLE BUSINESS

In 2023, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) embarked on a strategic initiative to drive transformation towards a sustainable business model. This theme reflects the company's commitment to continuously adapt and evolve in response to the dynamic global challenges, while steadfastly adhering to sustainability principles.

This transformation is anchored in three main pillars: business integration, the development of maritime logistics infrastructure, and the implementation of responsible business practices. Through this transformation, PT PELNI aims to enhance operational efficiency, expand market reach, and optimize the use of digital technology in every aspect of the company's operations.

The strategy of this transformation is not only intended to improve the company's economic performance but also to generate a positive impact on society and the environment. PT PELNI incorporates sustainability values into each of its initiatives, including human resource development, community empowerment, environmental management, and the implementation of sound corporate governance.

Thus, this transformation not only fosters sustainable business growth but also strengthens PT PELNI's role as an agent of change contributing to sustainable development in Indonesia.



KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

2022

**BUSINESS
INTEGRATION
AND MARITIME
LOGISTICS
INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT**



PT PELNI (Persero) terus memperkuat kontribusinya pada sektor transportasi di Indonesia pada 2022, mengembangkan kerja sama BUMN dan memperkuat operasi logistik maritim melalui digitalisasi dan pelayanan terpadu. Dengan restrukturisasi dan inisiatif strategis “9 TRANSFORMactions to Drive Growth”, perusahaan beradaptasi dengan perubahan dan menargetkan pertumbuhan jangka panjang, meningkatkan layanan melalui aplikasi digital dan paket wisata, dan berkontribusi positif pada pembangunan antar-wilayah.

PT PELNI (Persero) continued to enhance its contribution to the Indonesian transportation sector in 2022 by developing BUMN collaborations and strengthening maritime logistics operations through digitalization and integrated services. Through restructuring and the strategic initiative “9 TRANSFORMactions to Drive Growth,” the company is adapting to changes and targeting long-term growth. PT PELNI is improving services via digital applications and travel packages, thus making a positive impact on inter-regional development.

PT PELNI (Persero) pada tahun 2021 fokus pada strategi survival dan pemulihhan bisnis dari dampak COVID-19, dengan prioritas pada optimisasi pendapatan, peningkatan operasional dan layanan, digitalisasi proses bisnis, serta pengembangan talenta dan budaya perusahaan. Sebagai agen pembangunan, perusahaan ini berperan dalam memperkuat koneksi transportasi laut di Indonesia, mendukung visi dan misi perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan.

In 2021, PT PELNI (Persero) focused on strategies for business survival and recovery from the impacts of COVID-19, prioritizing revenue optimization, operational and service improvements, business process digitalization, as well as talent development and corporate culture. As a development agent, the company plays a crucial role in strengthening maritime transport connectivity in Indonesia, supporting its vision and mission for sustainable development.

2021

**ADAPTING
TO CHANGES
FOR SUSTAINABLE
DEVELOPMENT**



2020

**KEEP
CONTRIBUTING
IN CHALLENGING
YEAR**



Selama tahun 2020 yang penuh tantangan, PT PELNI (Persero), sebagai agen penghubung antarwilayah di Indonesia dan bagian dari BUMN, tetap berkomitmen terhadap kemajuan dan pemerataan ekonomi serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Meski pandemi COVID-19 membawa kesulitan, PELNI tetap optimis dan berusaha memberikan kontribusi terbaik dalam menghadapi situasi tersebut.

During the challenging year of 2020, PT PELNI (Persero), as a connecting agent between regions in Indonesia and a part of BUMN, remained committed to economic advancement and equality, as well as supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Despite the difficulties brought by the COVID-19 pandemic, PELNI remained optimistic and strived to make its best contributions in navigating the situation.

Kehadiran PT PELNI (Persero) sebagai agen penghubung antar wilayah di seluruh Indonesia menjadikan peran dan fungsinya sangat penting dalam kemajuan dan pemerataan ekonomi di Indonesia. Dengan membawa misi BUMN untuk Indonesia, PT PELNI (Persero) terus berusaha untuk meningkatkan kontribusinya dengan membangun koneksi transportasi di seluruh wilayah Indonesia.

PT PELNI (Persero), as connecting agent for regions across Indonesia, plays the essential role and function for economic equality and growth in Indonesia. By carrying “BUMN untuk Indonesia” mission, PT PELNI (Persero) continues to make great transport connections and mobility across Indonesia.

2019

**CONNECTING
INDONESIA**





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tema Laporan Keberlanjutan 2023 2023 Sustainability Report Theme	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievement Highlights	6
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	8
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	11
LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR	
Laporan Direksi Report From the Board of Director	16
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	
Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	30
Topik Material Material Topic	32
Keterlibatan Pemangku kepentingan Stakeholder Engagement	38
TENTANG PT PELNI ABOUT PT PELNI	
Identitas Perusahaan Corporate Identity	42
Sejarah Singkat PT PELNI (Persero) Brief History of PT PELNI (Persero)	43
Kegiatan Usaha Business Activities	45
Produk dan Jasa Product and Services	46
Skala Usaha Perusahaan Company's Organizational Scale	51
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	51
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	54

Nilai-Nilai Utama Core Values	56
Wilayah Operasional Operational Areas	58
Nama dan Alamat Anak Perusahaan, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan Names and Addresses of Subsidiaries, Branch Offices, and Representative Offices	66
Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management	71
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
Tentang Tata Kelola PT PELNI (Persero) About PT PELNI (Persero) GCG	74
Organ Tata Kelola Governance Organ	78
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	93
Manajemen Risiko Risk Management	97
Etika Bisnis Business Ethic	99
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	103
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT	
Tinjauan Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	108
Menciptakan Dampak Ekonomi dari Operasi Bisnis Creating Economic Impact from Business Operations	114
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management Policy	126
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	132
Pelatihan dan Pengembangan SDM Training and Human Resource Development	137

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Memprioritaskan Penerapan K3 Prioritizing OHS Implementation	146
---	------------

TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM CHALLENGES OF CLIMATE CHANGE

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications, Risks, and Other Opportunities Resulting from Climate Change	166
Pengelolaan Energi Energy Management	169
Emisi Emission	174

PELESTARIAN EKOSISTEM ECOSYSTEM CONSERVATION

Air dan Efluen Water and Effluent	180
Limbah Waste	183
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	193

ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT

Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	200
--	------------

LAYANAN BERKUALITAS QUALITY SERVICES

Bakti Kami untuk Pelanggan Our Dedication to Customers	216
---	------------

LAMPIRAN APPENDIX

Laporan Penjamin Independen Independent Assurance Report	228
Indeks POJK 51/POJK.03/2017 Index of POJK 51/POJK.03/2017	228
Indeks Isi GRI GRI Content Index	233
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	247



IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT HIGHLIGHTS

[POJK B.1, B.2, B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi / Economic Performance Achievement				
Kinerja Keuangan / Financial Performance				
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Juta Rp Million	5.766.619	4.906.600	4.645.398
Laba Tahun Berjalan Income for the Year		201.202	173.619	41.101
Kinerja Operasi Kapal / Ship Operational Performance				
Kapal yang Dioperasikan Ships Operated	Unit	102	105	96
Gross Register Tonnage (GRT)	Ton Tons	356.174	368.595	384.886
Commission Days	Hari Days	24.078	25.008	22.880
Frekuensi Voyage Voyage Frequency	Voyage	1.901	1.879	1.625
Jumlah Penumpang Total Passenger	Orang People	5.262.689	4.241.357	2.284.089
Jumlah Muatan Barang Total Cargo Load	Ton/M3 Tons/M3	127.398	139.283	100.287
Jumlah Muatan Container Total Container Load	TEUs	25.782	24.758	24.387
Jumlah Muatan Kendaraan Total Vehicle Load	Unit	11.339	12.886	10.870
Jumlah Muatan Red Pack Total Red Pack Load	Kg	992.122	967.080	-
Jumlah Muatan Hewan Ternak Total Cattle Load	Ton Tons	7.308	7.886	7.374
Kinerja Operasi Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Operational Performance				
Komposisi Kapal yang Menggunakan Bahan Bakar Biodiesel terhadap Jumlah Keseluruhan Kapal Composition of Ships Using Biodesel Fuel Compared to the Total Number of Ships	%	100%	100%	100%
Kinerja Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact Performance				
Percentase Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Percentage of Procurement from Local Vendor	%	94,49	95,90	94,20
Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan / Environmental Performance Achievement				
Penggunaan dan Efisiensi Energi* / Energy Use and Energy*				
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	7.788.784	9.836.949	9.478.327
Efisiensi Energy** Energy Efficiency**		2.048.165	-358.662	-
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/NM	3,85	4,92	4,95

Pengelolaan dan Pengendalian Emisi* / Emission Management and Control*					
Inventarisasi Emisi GRK Scope 1, 2, dan 3 GHG Emissions Inventory Scope 1, 2, and 3	tCO ₂ e	560.003	638.840	586.414	
Intensitas Emisi Emission Intensity		0,28	0,32	0,31	
Pengurangan Emisi Emission Reduction		78.837	-52.426	-8.414	
Pengeloaan Air, Limbah, dan Efluen / Water, Waste, and Effluent Management					
Jumlah Pengambilan, Pembuangan, dan Konsumsi air Total Water Withdrawal, Disposal, and Consumption	m ³	1.250.036	1.080.252	982.31	
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste		0,012	-	-	
Jumlah Pengurangan Limbah Kapal Total Ship Waste Reduction		-16.059	6.916	10.027	
Jumlah Pengurangan Efluen Total Effluent Reduction		71.914	2.424.801	108.750	
Pelestarian Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation					
Jumlah Penanaman Mangrove Total Mangrove Planting	Bibit / Seedlings	10.000	15.000	5.000	
Pencapaian Kinerja Aspek Sosial / Social Performance Achievement					
Aspek Masyarakat / Community Aspect					
Penyaluran Dana TJSI	Rp Juta Rp Million	26.210	18.006	24.627	
Aspek Sumber Daya Manusia / Human Resources Aspect					
Jumlah Pegawai Number of Employees	Pegawai Employees	5.011	5.003	4.976	
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	5,13	5,70	5,12	
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Aspect					
Jumlah Jam Kerja Number of Work Hours	Jam Hours	10.045.848	10.086.048	10.741.120	
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	Pegawai Employees	10	-	-	
Aspek Pelanggan / Customer Aspect					
Jumlah Pengaduan Pelanggan / Number of Customer Complaints		-	-	-	
Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola / Governance Performance Achievement					
Penilaian GCG / Assessment of GCG	Skala 0-100 Scale of 0-100	86,821	84,401	85,227	

*Dinyatakan kembali / Restated

**Penghitungan konsumsi energi di tahun 2020 hanya mencakup BBM pada kapal dan listrik di kantor pusat. Sehingga belum dilakukan perhitungan efisiensi energi pada tahun 2021 / The energy consumption calculation for 2020 only included fuel for ships and electricity for the head office. Therefore, energy efficiency calculations were not conducted for 2021.

***Limbah B3 hanya mencakup limbah klinik di Kantor Pusat dan baru dilakukan perhitungan di tahun 2023 / Hazardous Waste (B3) only includes waste from the clinic at the Head Office, and calculations were only conducted in 2023.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN / AWARD



Indonesia Best 50 CEO 2023 in Shipping Category

The Economics
6 April 2023 / April 6, 2023



Transportation Services

HSE Indonesia Awards
17 Juni 2023 / June 17, 2023



Tol Laut dengan On Schedule Performance dan Tol Laut dengan Load Factor Terbaik / Sea Toll with On Schedule Performance and Best Load Factor

Kementerian Perhubungan RI /
Ministry of Transportation, Republic of Indonesia
9 Agustus 2023 / August 9, 2023



#Star4 dan The Most Committed GRC Leader 2023

TOP Government, Risk & Compliance (GRC) Awards 2023
6 September 2023 / September 6, 2023



*Experiential Education Program of the Year
melalui program Tour On Board*
Experiential Education Program of the Year
Through the Tour On Board program

Marketeers Editor's Choice Awards 2023
10 Oktober 2023 / October 10, 2023



*Best Brand Popularity, Best Social Reputation
5th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2023*

The Economics
12 Oktober 2023 / October 12, 2023



**ASSRAT 2023
Gold Rank Asia Sustainability Reporting Rating**
NCCR
6 November 2023 / November 6, 2023



The Highest Level of Maritime Compliance and Safety Management Commitment
Bisnis Indonesia Logistics Awards 2023
29 November 2023 / November 29, 2023



TOP Digital 2023 #Stars 4 dan TOP Leader on Digital Implementation 2023
TOP Digital Awards 2023, Majalah IT Works
4 Desember 2023 / December 4, 2023



Ditlala Awards Operator Kapal Ternak Terbaik 2023 dan Operator Perawatan Kapal Terbaik dengan umur Kapal 0-5 Tahun / Ditlala Awards Best Livestock Ship Operator 2023 and Best Ship Maintenance Operator for Ships Aged 0-5 Years
Kementerian Perhubungan – Ditlala / Ministry of Transportation - Ditlala
7 Desember 2023 / December 7, 2023



**Anugerah Keterbukaan Informasi Publik
Kategori BUMN Sebagai Badan Publik Informatif Peringkat 4
Public Information Transparency Award
Category: SOEs as Informative Public Bodies, 4th Rank**
Komisi Informasi Pusat / Central Information Commission
19 Desember 2023 / December 19, 2023



**BPH Migas Awards 2023 Kategori Konsumen Pengguna JBT Minyak Solar
Kategori Transportasi Khusus (Angkutan Umum Penumpang/Barang Terbaik Dalam Perencanaan dan Pemanfaatan
BPH Migas Awards 2023, Category: Best User of JBT Diesel Oil in the Special Transportation Category (Public/Passenger Transport)**
BPH Migas
29 Desember 2023 / December 29, 2023



SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS [GRI 2-23]



**Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan
No. AL/601/186/16/DK/2021**
Safety Management Adjustment Document
No. AL/601/186/16/DK/2021

Penyelenggara: Menteri Perhubungan
Masa berlaku: 07 Agustus 2020-10 Agustus 2025
Issuer: Minister of Transportation
Validity Period: August 7, 2020 - August 10, 2025



**Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System Award Certificate**

Penyelenggara: Menteri Ketenagakerjaan
Masa berlaku: 3 tahun sejak dikeluarkan
Issuer: Minister of Manpower
Validity Period: 3 years from issuance



Sertifikat Rekomendasi dengan bangga mempersembahkan untuk KM DOROLONDA PT PELNI (Persero) telah mengimplementasikan persyaratan FSS dengan mematuhi Food Service System (FSS) dengan kategori 5-star (Excellent)
Recommendation Certificate
Awarded to KM DOROLONDA PT PELNI (Persero) for implementing the requirements of the Food Service System (FSS) with a 5-star (Excellent) rating

Penyelenggara: PT Denasti Arrashiva Professional
Masa berlaku: 20 Oktober 2023-20 Oktober 2024
Issuer: PT Denasti Arrashiva Professional
Validity Period: October 20, 2023 - October 20, 2024



HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) dan memenuhi standar SNI CXC 1: 1969 rev 2020 Ruang Lingkup KM DOROLONDA (Kapal Penumpang) Route: Tanjung Priok-Surabaya-Makassar-Baubau-Namlea-Ambon-Ternate-Bitung (PP)
HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) Compliance
Meeting the standards of SNI CXC 1: 1969 rev 2020
Scope: KM DOROLONDA (Passenger Ship)
Route: Tanjung Priok-Surabaya-Makassar-Baubau-Namlea-Ambon-Ternate-Bitung (Round Trip)

Penyelenggara: SUCOFINDO
Masa berlaku: 26 September 2023-25 September 2026
Issuer: SUCOFINDO
Validity Period: September 26, 2023 - September 25, 2026



SNI ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja-Persyaratan dengan panduan penggunaan
SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System - Requirements with guidance for use

Penyelenggara: SUCOFINDO
Masa berlaku: 09 Januari 2024-08 Januari 2027
Issuer: SUCOFINDO
Validity Period: January 9, 2024 - January 8, 2027



SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu-Persyaratan
SNI ISO 9001:2015 Quality Management System - Requirements

Penyelenggara: SUCOFINDO
Masa berlaku: 03 Februari 2024-02 Februari 2027
Issuer: SUCOFINDO
Validity Period: February 3, 2024 - February 2, 2027

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

[GRI 2-23] [POJK A.1]

Sebagai pemain kunci di transportasi maritim, PT PELNI harus bertransformasi untuk menjadi Perusahaan pelayaran & logistik maritim terkemuka di Asia Tenggara. Menyikapi hal tersebut, PT PELNI telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2020-2024 dengan strategi "Sustainable Profitable Growth & Business Expansion".

Dalam upaya menerapkan strategi tersebut, PT PELNI telah menetapkan langkah strategis dengan tema "9TRANSFORMactions" sebagai bagian dari value creation program untuk mendorong pertumbuhan perusahaan, yang meliputi:

As a key player in maritime transportation, PT PELNI must transform to become the leading maritime shipping and logistics company in Southeast Asia. To this end, PT PELNI has developed a Long-Term Corporate Plan (RJPP) for 2020-2024 with the strategy of "Sustainable Profitable Growth & Business Expansion."

To implement this strategy, PT PELNI has established strategic initiatives under the theme "9TRANSFORMactions" as part of its value creation program to drive company growth, which include:



Core Business Optimization

Mengembangkan portofolio bisnis utama Perusahaan yang fokus pada bisnis pelayaran penumpang, pelayaran barang dan logistik maritim, dengan memanfaatkan teknologi ramah lingkungan dan efisien untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas operasional.

Develop the Company's primary business portfolio, focusing on passenger shipping, cargo shipping, and maritime logistics, utilizing environmentally friendly and efficient technologies to enhance sustainability and operational effectiveness.



Strategic Partnership

Melakukan kerjasama strategis dan sinergi antar entitas untuk mengoptimasi perolehan pendapatan dan menyediakan layanan dengan biaya yang efisien, sambil memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Engage in strategic collaborations and synergy between entities to optimize revenue generation and provide cost-efficient services while reinforcing the commitment to responsible and sustainable business practices.



Market Penetration

Meningkatkan skala bisnis Perusahaan melalui penetrasi pasar yang agresif, dengan fokus pada pertumbuhan yang etis dan tanggung jawab sosial, untuk memastikan bahwa ekspansi pasar mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Expand the Company's business scale through aggressive market penetration, emphasizing ethical growth and social responsibility to ensure that market expansion supports long-term sustainability.



Business Expansion

Melakukan pengembangan bisnis yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia dan Asia Tenggara, dengan mengadopsi pendekatan yang mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek ekspansi.

Pursue business development across Indonesia and Southeast Asia, adopting an approach that integrates sustainability into every aspect of expansion.



Operational Excellence

Mewujudkan layanan operasional Perusahaan yang handal di seluruh unit bisnis dan unit pendukung untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja, serta meningkatkan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan.

Achieve reliable operational services across all business and support units to enhance work process efficiency and effectiveness, as well as to improve sustainable resource utilization.



Service Excellence

Meningkatkan standar pelayanan yang prima kepada pelanggan dengan mengintegrasikan praktik yang ramah lingkungan dalam penyediaan layanan dan fokus pada inovasi untuk memperkuat kepuasan dan kesejahteraan pelanggan.

Elevate customer service standards by integrating environmentally friendly practices in service delivery and focusing on innovation to strengthen customer satisfaction and well-being.



Digital Transformation

Melakukan perubahan tahapan dalam proses bisnis Perusahaan berbasis digital dan Teknologi Informasi secara efektif dan menyeluruh, untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya fisik dan meningkatkan efisiensi operasional, sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan.

Implement a phased transformation of the Company's business processes based on digital and Information Technology comprehensively and effectively, to reduce dependence on physical resources and enhance operational efficiency while supporting environmental sustainability.



Talented Human Resources

Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan memiliki digital leadership melalui program pengembangan talent serta penguatan budaya dan nilai utama Perusahaan, yang mendukung pertumbuhan profesional dan keberlanjutan.

Develop competent, professional human resources with digital leadership through talent development programs and the reinforcement of the Company's core culture and values, supporting professional growth and sustainability.



Hi – Performance & People's Choice Company

Membangun PT PELNI menjadi Perusahaan yang unggul dan menjadi pilihan utama masyarakat dengan mempertahankan standar kinerja yang tinggi dan memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, yang mempengaruhi persepsi dan dukungan masyarakat terhadap perusahaan.

Establish PT PELNI as an excellent and preferred company by maintaining high performance standards and reinforcing a commitment to sustainability, influencing public perception and support for the company.

Inisiatif strategis ini mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan yang berfokus pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui empat pilar utama, yaitu ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Berikut rincian implementasi langkah-langkah yang termasuk dalam strategi perusahaan:

ASPEK EKONOMI

1. Efisiensi Operasional

Peningkatan Penggunaan Teknologi Digital: Menggunakan sistem manajemen digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya administrasi

2. Diversifikasi Pendapatan

Memperluas layanan logistik dan barang untuk meningkatkan sumber pendapatan selain dari pelayaran penumpang

3. Kemitraan Strategis

Menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan lain untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan.

These strategic initiatives integrate sustainability values focused on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) through four main pillars: economic, social, environmental, and governance. Below are the implementation details of these steps included in the company's strategy:

ECONOMIC ASPECT

1. Operational Efficiency

Enhanced Use of Digital Technology: Utilizing digital management systems to improve operational efficiency and reduce administrative costs.

2. Revenue Diversification

Expanding logistics and cargo services to increase revenue sources beyond passenger shipping.

3. Strategic Partnerships

Forming strategic partnerships with other companies to broaden market reach and increase revenue.

ASPEK SOSIAL

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menyediakan program pelatihan reguler untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam berbagai aspek, termasuk pelayanan, teknis, dan manajerial.

2. Kesejahteraan Karyawan

Menerapkan program kesejahteraan karyawan yang mencakup kesehatan, keselamatan kerja, dan keseimbangan kerja-hidup

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL)

Melaksanakan program TJSL yang fokus pada pemberdayaan masyarakat, termasuk pendidikan dan pelatihan keterampilan serta pembangunan infrastruktur.

ASPEK LINGKUNGAN

1. Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi

Mengimplementasikan penggunaan bahan bakar biodiesel B35 pada armada kapal untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

2. Menggunakan teknologi pengolahan air limbah untuk memastikan bahwa air yang dibuang memenuhi standar lingkungan.

ASPEK TATA KELOLA

1. Good Corporate Governance (GCG)

Memastikan semua proses bisnis dan pengambilan keputusan dilakukan dengan transparan dan akuntabel.

2. Manajemen Risiko

Mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang mungkin berdampak pada operasional dan keberlanjutan perusahaan.

SOCIAL ASPECT

1. Human Resource Development

Providing regular training programs to enhance employee competencies in various aspects, including service, technical, and managerial skills.

2. Employee Welfare

Implementing employee welfare programs covering health, workplace safety, and work-life balance.

Corporate Social Responsibility (CSR)

3. Conducting CSR

programs focused on community empowerment, including education and skill training and contributing to the development of infrastructure.

ENVIRONMENTAL ASPECT

1. Energy Efficiency and Emission Reduction

Implementing the use of B35 biodiesel fuel in the fleet to reduce carbon emissions and increase the use of renewable energy.

2. Waste and Effluent Management

Using wastewater treatment technology to ensure discharged water meets environmental standards.

GOVERNANCE ASPECT

1. Good Corporate Governance (GCG)

Ensuring that all business processes and decision-making are conducted transparently and accountably.

2. Risk Management

Implementing a comprehensive risk management framework to identify, assess, and manage risks that may impact the company's operations and sustainability.



01 •



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE
BOARD OF DIRECTOR



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

[GRI 2-22] [POJK D.1, E.5]



Tri Andayani

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Situasi pandemi Covid-19 yang semakin membaik telah memicu aksegerasi pemulihian ekonomi di tanah air. Membaiknya perekonomian nasional berdampak signifikan terhadap perolehan laba PT PELNI (Persero). Pada tahun 2023, PT PELNI (Persero) berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 17,53%. Pencapaian ini tentunya berkat kerja keras dari seluruh Insan Perusahaan dan implementasi strategi Perseroan, terutama dalam hal penerapan bisnis berbasis digitalisasi.

Pada tahun 2023, PT PELNI (Persero) berfokus pada Strategi Ekspansi Bisnis agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Target utama Perseroan adalah melakukan Business Development, Market Penetration Strategy, Corporate Culture Sustainability, dan Integrated Information System.

Kinerja Perseroan yang berhasil meraih pertumbuhan berkualitas harus dipertahankan dan terus ditingkatkan agar mutu layanan tetap terjaga, sehingga Perusahaan dapat memberikan layanan terbaik kepada konsumen dan berkontribusi pada perekonomian negara.

Sebagai perusahaan yang memiliki peran penting untuk koneksi wilayah di tanah air, Perseroan telah menyusun program kerja strategis yang menjadi prioritas untuk tahun 2024. PT PELNI (Persero) memiliki sikap optimisme bahwa di tahun 2024, Perusahaan mampu meraih pendapatan yang telah ditargetkan sehingga dapat senantiasa berkontribusi mendukung pembangunan berkelanjutan di tanah air.

TINJAUAN INDUSTRI PELAYARAN INDONESIA

Pada tahun 2023, industri pelayaran Indonesia menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai faktor utama seperti pertumbuhan ekonomi nasional, peningkatan aktivitas perdagangan internasional, serta pemulihan pasca-pandemi COVID-19. Sebagai negara kepulauan, Indonesia sangat bergantung pada transportasi laut untuk distribusi barang dan mobilitas manusia antar pulau. Pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun ini turut mendukung peningkatan volume barang dan penumpang yang diangkut melalui jalur laut. [GRI 2-22]

Menurut data Badan Pusat Statistik, lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi di tahun 2023 adalah Transportasi dan Pergudangan yakni sebesar 13,96%. Jumlah penumpang angkutan laut pada 2023 juga tercatat jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri yang sepanjang 2023 tercatat 19,9 juta orang naik 11,69% dibandingkan periode yang sama.

Dear Stakeholders,

The improving Covid-19 pandemic situation has triggered an acceleration in economic recovery in our country. The recovery of the national economy has significantly impacted the profits of PT PELNI (Persero). In 2023, PT PELNI (Persero) successfully increased its revenue by 17.53%. This achievement is certainly due to the hard work of all Company personnel and the implementation of the Company's strategy, especially in terms of adopting a business model based on digitalization.

In 2023, PT PELNI (Persero) focused on a Business Expansion Strategy to achieve the set targets. The Company's main targets include Business Development, Market Penetration Strategy, Corporate Culture Sustainability, and an Integrated Information System.

The Company's successful performance in achieving quality growth must be maintained and continually improved to ensure service quality remains high, enabling the Company to provide the best services to consumers and contribute to the national economy.

As a company that plays a crucial role in connectivity across the country, the Company has formulated strategic work programs that are a priority for 2024. PT PELNI (Persero) is optimistic that in 2024, the Company will achieve its targeted revenue, thereby consistently contributing to supporting sustainable development in the country.

OVERVIEW OF THE INDONESIAN SHIPPING INDUSTRY

In 2023, the Indonesian shipping industry exhibited dynamics influenced by several key factors such as national economic growth, increased international trade activities, and post-COVID-19 recovery. As an archipelagic country, Indonesia relies heavily on sea transportation for the distribution of goods and the mobility of people between islands. Positive economic growth this year also supported an increase in the volume of goods and passengers transported by sea. [GRI 2-22]

According to data from the Central Statistics Agency, the sector with the highest growth in 2023 was Transportation and Warehousing, which grew by 13.96%. The number of domestic sea transport passengers in 2023 reached 19.9 million, an increase of 11.69% compared to the same period last year.



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut sepanjang 2023 mencapai 351,0 juta ton atau naik 9,47%. Hal ini seiring dengan peningkatan mobilitas Masyarakat sebagai imbas penghapusan pemberlakuan aturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Selain itu adanya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara serta adanya penyelenggaraan beberapa acara nasional dan internasional juga turut menjadi faktor pendorong tumbuhnya sektor transportasi.

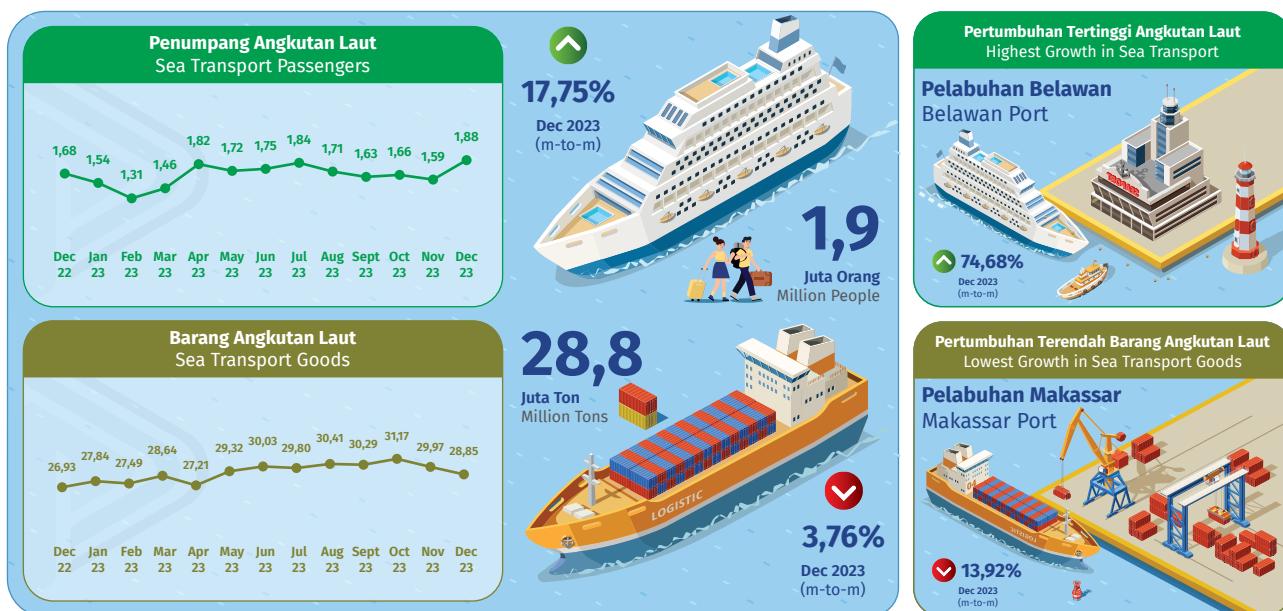
Melihat pertumbuhan ini, Pemerintah Indonesia terus mendukung pengembangan infrastruktur maritim dan pelabuhan melalui program tol laut serta pembangunan pelabuhan baru. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi disparitas harga antar daerah dan meningkatkan efisiensi logistik nasional. Di samping itu, pemerintah juga mendorong penerapan regulasi untuk mendukung keberlanjutan industri pelayaran, seperti pengurangan emisi karbon dan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan.

Meanwhile, the total volume of goods transported in 2023 reached 351.0 million tons, an increase of 9.47%. This aligns with the increased mobility of the public following the lifting of Community Activity Restrictions (PPKM). Additionally, the increase in foreign tourist visits and the holding of several national and international events also contributed to the growth of the transportation sector.

Observing this growth, the Indonesian government continues to support the development of maritime infrastructure and ports through the sea toll program and the construction of new ports. This policy aims to reduce price disparities between regions and improve national logistics efficiency. Moreover, the government is also encouraging the implementation of regulations to support the sustainability of the shipping industry, such as reducing carbon emissions and using environmentally friendly fuels.

Transportasi Laut (Desember 2022 - Desember 2023)

Sea Transportation (December 2022 - December 2023)



Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: Central Statistic Agency

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut sepanjang 2023 mencapai 351,0 juta ton atau naik 9,47%. Hal ini seiring dengan peningkatan mobilitas Masyarakat sebagai imbas penghapusan pemberlakuan aturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Selain itu adanya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara serta adanya penyelenggaraan

Meanwhile, the total volume of goods transported in 2023 reached 351.0 million tons, an increase of 9.47%. This aligns with the increased mobility of the public following the lifting of Community Activity Restrictions (PPKM). Additionally, the increase in foreign tourist visits and the holding of several national and international events also contributed to the

beberapa acara nasional dan internasional juga turut menjadi faktor pendorong tumbuhnya sektor transportasi.

Melihat pertumbuhan ini, Pemerintah Indonesia terus mendukung pengembangan infrastruktur maritim dan pelabuhan melalui program tol laut serta pembangunan pelabuhan baru. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi disparitas harga antar daerah dan meningkatkan efisiensi logistik nasional. Di samping itu, pemerintah juga mendorong penerapan regulasi untuk mendukung keberlanjutan industri pelayaran, seperti pengurangan emisi karbon dan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-22] [POJK D.1.a]

Sebagai Perusahaan pelayaran nasional, kami melihat nilai keberlanjutan yang lebih luas sebagai bentuk pengabdian dan tanggung jawab pada bangsa khususnya masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. PT PELNI memiliki tanggung jawab untuk menjalankan Public Service Obligation (PSO), memastikan ketersediaan transportasi laut yang terjangkau dan merata di seluruh wilayah Indonesia. Tugas ini mencakup pengoperasian rute-rute yang tidak selalu menguntungkan secara komersial namun esensial untuk menjaga konektivitas nasional.

PT PELNI berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui penyediaan layanan transportasi yang mendukung perdagangan antar pulau dan mobilitas penduduk. Selain itu, PT PELNI juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menyediakan transportasi yang aman dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi masyarakat di daerah terpencil dan terluar.

Nilai-nilai keberlanjutan juga kami terapkan dengan mencakup keberlanjutan pada aspek lingkungan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola perusahaan yang baik. Nilai keberlanjutan tersebut dikembangkan melalui berbagai inisiatif dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Namun demikian, kami juga menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Tantangan tersebut meliputi tingginya biaya untuk investasi pada

growth of the transportation sector.

Observing this growth, the Indonesian government continues to support the development of maritime infrastructure and ports through the sea toll program and the construction of new ports. This policy aims to reduce price disparities between regions and improve national logistics efficiency. Moreover, the government is also encouraging the implementation of regulations to support the sustainability of the shipping industry, such as reducing carbon emissions and using environmentally friendly fuels.

POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 2-22] [POJK D.1.a]

As a national shipping company, we see the broader value of sustainability as a form of service and responsibility to the nation, especially to communities across Indonesia. PT PELNI is responsible for carrying out the Public Service Obligation (PSO), ensuring the availability of affordable and equitable sea transportation throughout Indonesia. This duty includes operating routes that are not always commercially profitable but essential for maintaining national connectivity.

PT PELNI contributes significantly to the national economy by providing transportation services that support inter-island trade and population mobility. Additionally, PT PELNI plays a role in enhancing social welfare by providing safe and affordable transportation for all community levels, especially those in remote and outer regions.

We also apply sustainability values encompassing environmental sustainability, social responsibility, and good corporate governance. These sustainability values are developed through various Corporate Social Responsibility (CSR) and Partnership and Community Development (PKBL) initiatives. We believe that sustainability is not just an obligation but also a key element in achieving long-term sustainable growth.

However, we also face several challenges in implementing sustainable finance. These challenges include the high costs of investing in sustainability projects and the need to



proyek-proyek keberlanjutan serta kebutuhan untuk terus meningkatkan kapasitas dan kesadaran internal terhadap pentingnya keberlanjutan.

Untuk mengatasi tantangan ini, kami terus berupaya mencari solusi inovatif, menjalin kemitraan strategis, dan meningkatkan upaya edukasi serta pelatihan bagi karyawan. Kami yakin dengan kolaborasi dan komitmen yang kuat, Perseroan dapat mencapai target-target keberlanjutan baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK D.1.b]

KINERJA EKONOMI

Untuk mendukung kinerja keberlanjutan, Perusahaan berupaya keras untuk menjaga kinerja keuangan agar selalu dalam posisi yang stabil. Oleh sebab itu, PT PELNI (Persero) berusaha mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan. Dengan kinerja ekonomi yang terjaga, Perseroan dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kinerja ekonomi tidak hanya berfokus pada nilai ekonomi yang diperoleh oleh Perusahaan, namun juga mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh sehingga dapat memberi manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang melampaui target, dengan perolehan pendapatan usaha konsolidasian sebesar Rp5.766,62 miliar atau 175,3% dari target tahun 2023 dan 117,53% dari realisasi 2022. Laba bersih konsolidasian tahun 2023 terealisasi sebesar Rp201,63 miliar atau 161,3% dari target tahun 2023 dan 116,3% dari realisasi tahun 2022.

Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan jumlah penumpang pada tahun 2023 sebanyak 4.330.486 orang atau 119,05% dari target tahun 2023 dan 124,2% dari realisasi tahun 2022. Adapun Vessel Speed (On Time Performance) pada tahun 2023 terealisasi sebesar 94,07% atau 102,07% dari target tahun 2023. Average Utilization of Vessel (Pax Factor) tahun 2023 terealisasi sebesar 63,51% atau 105,00% dari target tahun 2023. Sementara itu, pemenuhan jumlah voyage kapal penumpang pada tahun 2023 terealisasi sebesar 97,30% atau 101,00% dari target tahun 2023.

Pada tahun 2023, PT PELNI (Persero) menerima penugasan untuk mengoperasikan 10 trayek Tol Laut. Penugasan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk

continually enhance internal capacity and awareness of the importance of sustainability.

To overcome these challenges, we continuously seek innovative solutions, establish strategic partnerships, and enhance education and training efforts for employees. We believe that with strong collaboration and commitment, the Company can achieve sustainability targets in the short, medium, and long term.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK D.1.b]

ECONOMIC PERFORMANCE

To support sustainability performance, the Company strives to maintain financial performance in a stable position. Therefore, PT PELNI (Persero) aims to achieve the targeted revenue. With maintained economic performance, the Company can contribute to sustainable development.

Economic performance not only focuses on the economic value obtained by the Company but also on distributing the obtained economic value to benefit all stakeholders.

In 2023, the Company exceeded its targets, with consolidated operating revenue of IDR 5,766.62 billion or 175.3% of the 2023 target and 117.53% of the 2022 realization. The consolidated net profit for 2023 was IDR 201.63 billion or 161.3% of the 2023 target and 116.3% of the 2022 realization.

From an operational perspective, the Company recorded 4,330,486 passengers in 2023, or 119.05% of the 2023 target and 124.2% of the 2022 realization. The Vessel Speed (On Time Performance) in 2023 was 94.07%, or 102.07% of the 2023 target. The Average Utilization of Vessel (Pax Factor) in 2023 was 63.51%, or 105.00% of the 2023 target. Meanwhile, the fulfillment of passenger ship voyages in 2023 was 97.30%, or 101.00% of the 2023 target.

In 2023, PT PELNI (Persero) received the assignment to operate 10 sea toll routes. This assignment is part of the government's efforts to enhance maritime connectivity across Indonesia,

meningkatkan konektivitas maritim di seluruh Indonesia, khususnya dalam menjangkau daerah-daerah terpencil dan terluar. PT PELNI berhasil meningkatkan realisasi muatan yang diangkut melalui trayek-trayek ini.

Dalam operasionalnya, PT PELNI melakukan 109 voyage yang mencapai 79,56% dari target tahun 2023 dan 77,30% dari realisasi tahun sebelumnya. Muatan yang diangkut melalui trayek ini didominasi oleh dry container yang mencapai 93,82% dari total keseluruhan muatan, sementara reefer container hanya menyumbang 6,18%. Kontribusi terbesar datang dari muatan berangkat, yang mencapai 67,39%, sedangkan muatan balik mencapai 32,61%.

Selain itu, beberapa trayek seperti T-10, T-11, T-14, T-15, dan T-13B & T-14B menunjukkan performa yang sangat baik dengan load factor rata-rata lebih dari 100% dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan. Trayek lain seperti H-1, T-3, dan T-13 juga menunjukkan pencapaian yang cukup tinggi dengan load factor lebih dari 80%.

Pendapatan subsidi dari penugasan Tol Laut tahun 2023 tercatat sebesar Rp 174,249 miliar, meskipun sedikit menurun dibandingkan dengan Rp 181,451 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini tidak mengurangi keberhasilan PT PELNI dalam meningkatkan efisiensi dan realisasi muatan di tahun tersebut.

Pada tahun 2023, PT PELNI (Persero) berhasil mencatat pencapaian ekonomi yang signifikan. Nilai ekonomi langsung yang diperoleh Perseroan mencapai Rp5,77 triliun, menunjukkan peningkatan sebesar 17,53% dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang diperoleh pada tahun 2022 yang sebesar Rp4,91 triliun. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan PT PELNI dalam mengoptimalkan operasional dan meningkatkan pendapatan di tengah tantangan ekonomi global yang tidak menentu.

Namun, di sisi lain, nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp4,12 triliun, mengalami penurunan sebesar 11,38% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp4,85 triliun. Penurunan dalam distribusi nilai ekonomi ini mungkin disebabkan oleh langkah-langkah efisiensi dan penghematan yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengatasi berbagai tantangan operasional dan menjaga stabilitas keuangan.

Meskipun terdapat penurunan dalam distribusi nilai ekonomi, PT PELNI berhasil menyimpan nilai ekonomi langsung sebesar Rp1,65 triliun pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya

particularly in reaching remote and outer regions. PT PELNI successfully increased the cargo realization transported through these routes.

In its operations, PT PELNI conducted 109 voyages, achieving 79.56% of the 2023 target and 77.30% of the previous year's realization. The cargo transported through these routes was dominated by dry containers, accounting for 93.82% of the total cargo, while reefer containers contributed only 6.18%. The largest contribution came from outbound cargo, which accounted for 67.39%, while return cargo accounted for 32.61%.

Furthermore, several routes, such as T-10, T-11, T-14, T-15, and T-13B & T-14B, showed excellent performance with an average load factor of over 100% of the target set by the Ministry of Transportation. Other routes, such as H-1, T-3, and T-13, also showed significant achievements with a load factor of over 80%.

The subsidy revenue from the sea toll assignment in 2023 was IDR 174.249 billion, slightly down from IDR 181.451 billion in 2022. This decrease did not reduce PT PELNI's success in improving efficiency and cargo realization that year.

In 2023, PT PELNI (Persero) achieved significant economic accomplishments. The direct economic value obtained by the Company reached IDR 5.77 trillion, showing an increase of 17.53% compared to the direct economic value obtained in 2022, which was IDR 4.91 trillion. This increase reflects PT PELNI's success in optimizing operations and increasing revenue amid global economic uncertainties.

However, the direct economic value distributed in 2023 was IDR 4.12 trillion, a decrease of 11.38% compared to 2022, which reached IDR 4.85 trillion. This decline in the distribution of economic value may be due to efficiency and cost-saving measures implemented by the Company to address various operational challenges and maintain financial stability.

Despite the decrease in economic value distribution, PT PELNI managed to save a direct economic value of IDR 1.65 trillion in 2023. This figure indicates the Company's ability to manage resources and set aside significant financial reserves to



dan menyediakan cadangan keuangan yang signifikan untuk mendukung operasional di masa depan serta memastikan keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, kinerja PT PELNI pada tahun 2023 mencerminkan ketahanan dan adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi. Peningkatan nilai ekonomi langsung yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasional, sementara penurunan distribusi nilai ekonomi mencerminkan strategi pengelolaan keuangan yang hati-hati untuk menjaga stabilitas di tengah tantangan yang ada. Nilai ekonomi langsung yang disimpan memberikan landasan yang kuat bagi PT PELNI untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

KINERJA LINGKUNGAN

Sebagai Perusahaan BUMN, PT PELNI (Persero) senantiasa mendukung program Pemerintah untuk melakukan efisiensi energi. Perseroan telah menerapkan sejumlah kebijakan yang berorientasi pada isu-isu lingkungan hidup. Pada tahun 2023, Perseroan juga turut serta dalam gerakan Pemerintah untuk menurunkan emisi global Gas Rumah Kaca (GRK) dan melakukan konservasi air.

Pada tahun 2023, PT PELNI (Persero) menunjukkan komitmen kuat dalam melestarikan lingkungan melalui berbagai program yang telah memberikan dampak positif bagi ekosistem laut dan masyarakat sekitarnya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah program rehabilitasi terumbu karang di Pantai Bangsring, Banyuwangi, Jawa Timur. Melalui program ini, PT PELNI menciptakan artificial reef spider dengan 1.000 bibit terumbu karang untuk mengatasi kerusakan yang diakibatkan oleh praktik penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan. Selain itu, sosialisasi kepada nelayan setempat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan biota laut. Dalam rangka mendukung keselamatan nelayan, PT PELNI juga membagikan 100 life jacket kepada kelompok nelayan, serta melakukan monitoring bulanan terhadap rekrutmen dan pertumbuhan karang.

Tidak hanya fokus pada ekosistem laut, PT PELNI juga menjalankan program perawatan hutan mangrove di Pantai Pamekasan, Jawa Timur. Sebanyak 10.000 bibit mangrove ditanam untuk mencegah abrasi di wilayah pantai. Program ini tidak hanya berdampak pada lingkungan tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar mengenai pentingnya menjaga ekosistem pantai.

support future operations and ensure business sustainability.

Overall, PT PELNI's performance in 2023 reflects the Company's resilience and adaptability in facing economic dynamics. The increase in direct economic value obtained demonstrates that the Company successfully increased revenue and operational efficiency, while the decrease in economic value distribution reflects careful financial management strategies to maintain stability amid challenges. The saved direct economic value provides a solid foundation for PT PELNI to continue growing and contributing positively to the national economy.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As a state-owned enterprise, PT PELNI (Persero) always supports the Government's energy efficiency program. The Company has implemented several policies oriented towards environmental issues. In 2023, the Company also participated in the Government's movement to reduce global greenhouse gas (GHG) emissions and conduct water conservation.

In 2023, PT PELNI (Persero) demonstrated a strong commitment to environmental preservation through various programs that positively impacted marine ecosystems and surrounding communities. One tangible effort was the coral reef rehabilitation program at Bangsring Beach, Banyuwangi, East Java. Through this program, PT PELNI created artificial reef spiders with 1,000 coral reef seedlings to address damage caused by unsustainable fishing practices. Additionally, local fishermen were educated to raise awareness about the importance of preserving marine life. To support the safety of fishermen, PT PELNI also distributed 100 life jackets to fishing groups and conducted monthly monitoring of coral recruitment and growth.

Focusing on the marine ecosystem, PT PELNI also ran a mangrove forest maintenance program at Pamekasan Beach, East Java. A total of 10,000 mangrove seedlings were planted to prevent coastal erosion. This program not only impacted the environment but also educated the surrounding community about the importance of preserving coastal ecosystems.

Selain itu, PT PELNI juga melaksanakan program revitalisasi hutan di Bima, NTB. Dalam program ini, 12.800 pohon kemiri ditanam untuk mencegah banjir pada musim penghujan dan kekeringan pada musim kemarau. Edukasi mengenai konservasi juga diberikan kepada masyarakat, dengan fokus pada pentingnya menanam pohon dan merestorasi ekologi melalui penghijauan.

Di bidang pengelolaan sampah, PT PELNI mengembangkan Rumah Kelola Sampah (RKS) di Denpasar, Bali. Program ini bertujuan untuk membina dan mendampingi masyarakat dalam mengolah sampah kapal PT PELNI menjadi barang bernilai jual. Salah satu pencapaian penting adalah peningkatan penghasilan dari penjualan plastik press yang mencapai sekitar 500Kg per bulan dengan harga Rp1.500 per kilogram. Selain itu, biaya pengangkutan sampah kapal PT PELNI berhasil dikurangi sebesar 10%, dan program ini berhasil mencapai zero waste dengan volume 500-1000Kg per ritase. Pelatihan relawan sampah juga dilakukan untuk mengajarkan cara memilah dan mengolah sampah dengan lebih efektif, dilengkapi dengan pemberian mesin crusher dan kendaraan angkut sampah.

PT PELNI juga fokus pada penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat di daerah yang kesulitan mengakses air. Di Kabupaten Nunukan dan Lombok, PT PELNI membangun lima sumur bor di lima desa untuk mengatasi masalah kekeringan yang sering terjadi. Selain itu, saluran air bersih dibangun di Desa Aikprapa, Lombok Tengah, yang memberikan kemudahan akses air bagi masyarakat setempat.

Di tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp3.05 triliun atau mencapai 105% dari target yang telah ditetapkan. Perseroan juga mengelola limbah operasional berdasarkan standar yang ketat untuk menghindari pencemaran lingkungan.

Terkait limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Perseroan telah menerapkan manajemen pengelolaan limbah berdasarkan SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/ HKO.01/2016 tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Hingga kini, Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya untuk melakukan pengelolaan limbah secara tepat agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Additionally, PT PELNI implemented a forest revitalization program in Bima, NTB. In this program, 12,800 candlenut trees were planted to prevent floods during the rainy season and drought during the dry season. Conservation education was also provided to the community, focusing on the importance of planting trees and restoring ecology through reforestation.

In waste management, PT PELNI developed a Waste Management House (RKS) in Denpasar, Bali. This program aims to train and assist the community in processing waste from PT PELNI ships into valuable items. One significant achievement is the increase in income from the sale of pressed plastic, which reached approximately 500 kg per month at IDR 1,500 per kilogram. Additionally, the cost of transporting waste from PT PELNI ships was reduced by 10%, and the program achieved zero waste with a volume of 500-1,000 kg per shipment. Volunteer waste training was also conducted to teach effective waste sorting and processing methods, complemented by the provision of crusher machines and waste transport vehicles.

PT PELNI also focused on providing clean water facilities for communities in areas with limited access to water. In Nunukan and Lombok districts, PT PELNI built five bore wells in five villages to address frequent drought problems. Additionally, clean water channels were constructed in Aikprapa Village, Central Lombok, providing easier access to water for the local community.

In 2023, the Company spent IDR 3.05 trillion on environmental activities, reaching 105% of the target set. The Company also managed operational waste according to strict standards to avoid environmental pollution.

Regarding waste generated from operational activities, the Company has implemented waste management based on Board of Directors Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning the Standard Operating Procedure for the Management of Fuel Oil, Lubricants (LO), and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019, and Board of Directors Decree No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 concerning the Team for the Improvement of the Ship Safety Management System (SMK) Manual of PT PELNI (Persero). To date, the Company remains committed to managing waste properly to prevent environmental pollution.



KINERJA SOSIAL

Perseroan memahami keberadaannya harus menghadirkan nilai positif bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar daerah operasional. PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, mengingat masyarakat memiliki peran penting dalam keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan berfokus pada bidang pendidikan, pengembangan UMK, dan lingkungan.

Di tahun 2023, PT PELNI (Persero) telah menyalurkan dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp1.650.000.000,- atau mencapai 100% dari anggaran tahun 2023 atau 105,43% dari tahun 2022 dengan penyaluran dana PUMK bekerja sama dengan PT BRI Tbk.

Lebih lanjut, di tahun 2023 Perseroan mendirikan Kampung Nelayan di Larantuka, NTT yang diresmikan pada bulan Agustus 2022. Realisasi program tersebut berupa pemberian kapal jukong kepada 12 nelayan yang telah menghemat sewa kapal dan meningkatkan hasil tangkapan dan penjualan. Dampak yang diterima oleh para kelompok olah ikan adalah telah didirikan rumah Kelola ikan sebagai tempat mengelola ikan, pelatihan seperti pengolahan produk olahan ikan, kemasan, jaringan pasar, pengembangan produk termasuk mendapatkan legalitas NIB, sertifikasi halal dan PIRT.

Di samping itu, Perseroan juga mendukung keikutsertaan mitra binaan dalam Pameran INACRAFT di JCC Convention Centre tanggal 1-5 Maret 2023 dan pengembangan UMK untuk kelompok nelayan dan kelompok tani di Bitung, Jawa Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Blitar, Larantuka, Ambon, Sangihe, Makassar dan Tual. Diharapkan melalui dukungan yang dilakukan oleh Perseroan tersebut dapat memperkuat UMK Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

PT PELNI (Persero) terus melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten melalui program pengembangan talent dan penguatan budaya perusahaan. Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan platform online training bekerja sama dengan QuBisa Training, serta mengimplementasikan aplikasi knowledge management system (KMS) LENTERA.

Sepanjang tahun 2023, sebanyak 2.236 pegawai telah diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan. Perseroan juga memberikan pelatihan K3 untuk para pegawai guna menciptakan lingkungan kerja yang aman.

SOCIAL PERFORMANCE

The Company understands that its existence must bring positive value to society, especially the communities around its operational areas. PT PELNI (Persero) is committed to fostering harmonious relationships with the community, recognizing the important role that society plays in business sustainability. Therefore, the Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs focusing on education, SME development, and the environment.

In 2023, PT PELNI (Persero) disbursed funds for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) amounting to IDR 1.65 billion, achieving 100% of the 2023 budget or 105.43% of the 2022 budget, with PUMK funds disbursed in collaboration with PT BRI Tbk.

Furthermore, in 2023, the Company established a Fishermen's Village in Larantuka, NTT, inaugurated in August 2022. The program's realization included providing jukong boats to 12 fishermen, which saved boat rental costs and increased catches and sales. The fish processing groups established a fish processing house for fish processing, training on fish product processing, packaging, market networks, product development, and obtaining NIB legality, halal certification, and PIRT.

Additionally, the Company supported the participation of foster partners in the INACRAFT Exhibition at JCC Convention Centre on March 1-5, 2023, and the development of SMEs for fishermen and farmer groups in Bitung, West Java, Central Jakarta, North Jakarta, Blitar, Larantuka, Ambon, Sangihe, Makassar, and Tual. It is hoped that the Company's support will strengthen Indonesian SMEs.

HUMAN RESOURCES

PT PELNI (Persero) continues to develop competent Human Resources (HR) through talent development programs and strengthening corporate culture. In 2023, the Company utilized the online training platform in collaboration with QuBisa Training and implemented the Knowledge Management System (KMS) application LENTERA.

Throughout 2023, 2,236 employees participated in education and training programs. The Company also provided K3 training for employees to create a safe working environment.

Di masa mendatang PT PELNI (Persero) berupaya untuk dapat menjaga kinerja keberlanjutan dengan baik, sehingga dapat terus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami pun bersyukur dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian yang positif. Kami percaya bahwa hal ini merupakan dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen dan seluruh Insan Perusahaan. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kinerja yang dijalankan dengan baik selama ini. Kami juga mengapresiasi dukungan dari para pemangku kepentingan yang telah bermitra dan bekerja sama dengan PT PELNI (Persero). Kami menyadari tanpa dukungan para karyawan dan pemangku kepentingan, Perseroan tidak dapat meneruskan visinya menjadi "Menjadi Perusahaan Pelayaran Dan Logistik Maritim Terkemuka Di Asia Tenggara". Kami berharap di tahun mendatang kita terus membangun kerja sama dan bergandeng tangan membangun bangsa untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [GRI 2-22] [POJK D.1.c]

PT PELNI (Persero) melihat berbagai peluang dan prospek usaha yang dapat mendukung keberlanjutan perusahaan. Peluang dalam pengembangan energi terbarukan, seperti penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, serta digitalisasi layanan untuk meningkatkan efisiensi operasional merupakan fokus utama kami. Selain itu, kami terus mengembangkan program-program inovatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan serta memberdayakan masyarakat.

Kami juga melaksanakan strategi peremajaan aset kapal dengan menjual kapal lama dan menggantikannya dengan kapal baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat aspek keamanan dalam pelayanan kami. Peremajaan aset ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk memberikan layanan terbaik dan terpercaya kepada para pelanggan, serta menjaga keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi emisi dari armada kami.

PROSPEK USAHA

PT PELNI (Persero) memiliki sikap optimis terhadap bisnis yang dijalankannya. Perusahaan memandang tahun 2024 menjadi kesempatan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan melalui strategi Market & Business Expansion sesuai dengan Tema Strategis Perusahaan pada Roadmap RJPP PT PELNI (Persero) 2020 – 2024. Dalam upaya melaksanakan strategi Business Expansion PT PELNI (Persero) di tahun 2023

In the future, PT PELNI (Persero) aims to maintain good sustainability performance, continuously providing benefits to all stakeholders. We are grateful to have navigated 2023 with positive achievements. We believe this is due to the dedication and hard work of management and all Company personnel. Therefore, the Board of Directors extends its gratitude for the support and well-executed performance thus far. We also appreciate the support of stakeholders who have partnered and cooperated with PT PELNI (Persero). We realize that without the support of employees and stakeholders, the Company could not continue its vision of "Becoming the Leading Maritime Shipping and Logistics Company in Southeast Asia." We hope that in the coming year we will continue to build cooperation and work together to build the nation to achieve sustainable development.

STRATEGY TO ACHIEVE TARGETS [GRI 2-22] [POJK D.1.c]

PT PELNI (Persero) sees various opportunities and business prospects that can support the Company's sustainability. Opportunities in renewable energy development, such as using environmentally friendly fuels, and service digitalization to increase operational efficiency are our main focus. Additionally, we continue to develop innovative programs to improve customer service quality and empower communities.

We also implement a ship asset rejuvenation strategy by selling old ships and replacing them with newer, more efficient, and environmentally friendly vessels. This step not only increases operational efficiency but also strengthens safety aspects in our services. Asset rejuvenation is part of our commitment to providing the best and most reliable services to customers while maintaining environmental sustainability by reducing emissions from our fleet.

BUSINESS PROSPECTS

PT PELNI (Persero) maintains an optimistic attitude towards the business it runs. The company views 2024 as an opportunity for the company to achieve sustainable growth through a Market & Business Expansion strategy according to the Company's Strategic Theme on the RJPP Roadmap PT PELNI (Persero) 2020 – 2024. In efforts to implement the Business Expansion strategy in the upcoming year of 2023, the company



mendatang, Perseroan masih akan melanjutkan fokus strategi di tahun 2024, yang meliputi:

1. Penguatan aktivitas Logistik Maritim;
2. Pengembangan rute internasional untuk kapal barang;
3. Pengembangan Bisnis Crew Manning;
4. Pengembangan Maritime Training Centre;
5. Integrated Knowledge Management System.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami ingin mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan PT PELNI (Persero) atas dukungan dan kerjasama yang telah terjalin selama ini. Keberhasilan dalam mencapai berbagai pencapaian keberlanjutan tidak terlepas dari kontribusi seluruh pihak, baik dari karyawan, mitra bisnis, pemerintah, maupun masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasannya, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya.

Di masa mendatang, kami akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan kami dan mengambil langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kami yakin bahwa dengan kerja sama dan komitmen yang kuat, PT PELNI (Persero) dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

will continue to focus its strategy in 2024, which includes:

1. Strengthening Maritime Logistics activities;
2. Developing international routes for cargo ships;
3. Developing Crew Manning Business;
4. Developing a Maritime Training Centre;
5. Integrated Knowledge Management System.

APPRECIATION AND CONCLUSION

We would like to express our highest appreciation to all PT PELNI (Persero) stakeholders for the support and cooperation that has been established so far. The success in achieving various sustainability accomplishments is inseparable from the contribution of all parties, including employees, business partners, the government, and the community. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and supervision, as well as to all employees for their dedication and hard work.

In the future, we will remain committed to improving our sustainability performance and taking strategic steps to face challenges and seize opportunities. We believe that with strong cooperation and commitment, PT PELNI (Persero) can continue to grow and contribute positively to the environment, society, and all stakeholders.

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024

Tri Andayani
Direktur Utama
President Director





02 ◎



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT
SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ke-7 yang diterbitkan oleh Perseroan, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan ini memuat data dan informasi pelaporan yang dimulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan satu kali setiap tahun bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan pada bulan Juli 2023. [GRI 2-3]

Pada laporan keberlanjutan ini, terdapat beberapa data yang diungkapkan kembali yang ditandai dengan keterangan “pengungkapan kembali” pada data terkait. Pengungkapan kembali atas data-data yang disajikan dikarenakan adanya perbedaan metode perhitungan, serta pembaruan cakupan perhitungan. Secara keseluruhan tidak terdapat dampak signifikan atas pengungkapan kembali pada data yang disajikan. Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, struktur kepemilikan saham, ataupun rantai pasokan Perusahaan selama periode pelaporan. [GRI 2-4]

Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan keandalannya bagi tujuan evaluasi dan pengambilan keputusan. Tahun ini, perusahaan telah meningkatkan kualitas dan keandalan pelaporannya dengan melibatkan penyedia jaminan eksternal (external assurance) yang independen. Assurer tersebut adalah Pusat Pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial, dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, yang mengacu pada AA 1000 Accountability Principles Type 2. Seleksi penjaminan eksternal dilakukan melalui proses seleksi prosedural, menilai berbagai penyedia jasa penjaminan yang kompeten dan independen. Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keberlanjutan menentukan penjaminan eksternal yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Direktur menyetujui penunjukan penjamin eksternal. [GRI 2-5]

Dalam proses publikasi Laporan Keberlanjutan, Direktur yang mewakili badan tata kelola tertinggi di Perusahaan berperan penting dalam mengkaji, memutuskan, dan mengevaluasi proses pelaporan. Direktur bertanggung jawab atas seluruh isi laporan termasuk topik material yang dilaporkan, menjaga integritas dan kredibilitas Perusahaan. Untuk memastikan keakuratan dan keandalan laporan, Direktur mengkoordinasikan dan menerima laporan kemajuan penyusunan Laporan Keberlanjutan dalam pengembangannya.

This Sustainability Report is the 7th edition published by the Company, fulfilling its responsibility towards applicable laws and regulations. This report contains data and reporting information from January 1, 2023, to December 31, 2023. The Company publishes the Sustainability Report annually in conjunction with the Annual Report. The previous Sustainability Report was published in July 2023. [GRI 2-3]

In this Sustainability Report, some data have been restated, marked with the notation “restatement” on the relevant data. These restatements are due to differences in calculation methods and updates to the calculation scope. Overall, there is no significant impact from these restatements on the presented data. Additionally, there have been no significant changes to the Company's business activities, shareholding structure, or supply chain during the reporting period. [GRI 2-4]

All information disclosed in this report has undergone an internal verification process to ensure its reliability for evaluation and decision-making purposes. This year, the Company has enhanced the quality and reliability of its reporting by involving an independent external assurance provider. The assurer is the Center for Sustainability Business, Social, and Environmental Studies, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, Malang, which follows the AA 1000 Accountability Principles Type 2. The selection of external assurance was carried out through a procedural selection process, assessing various competent and independent assurance service providers. The Corporate Secretary responsible for preparing the sustainability report selected the external assurance based on established criteria, and the appointment was approved by the Director. [GRI 2-5]

In the publication process of the Sustainability Report, the Director, representing the highest governance body in the Company, plays a crucial role in reviewing, deciding, and evaluating the reporting process. The Director is responsible for the entire content of the report, including the material topics reported, maintaining the Company's integrity and credibility. To ensure the accuracy and reliability of the report, the Director coordinates and receives progress reports on the preparation of the Sustainability Report during its

Pada tahap akhir laporan akan dikaji oleh Dewan Komisaris untuk kemudian disetujui. [GRI 2-14]

Untuk memudahkan pemahaman mengenai keselarasan laporan dengan Standar GRI, "Indeks Isi GRI" telah disediakan di akhir laporan. Untuk informasi dan klarifikasi lebih lanjut, pemangku kepentingan diimbau untuk menghubungi Perusahaan melalui alamat berikut: [GRI 2-3]

development. The final report is reviewed by the Board of Commissioners for approval. [GRI 2-14]

To facilitate understanding of the alignment of the report with GRI Standards, a "GRI Content Index" is provided at the end of the report. For further information and clarification, stakeholders are encouraged to contact the Company at the following address: [GRI 2-3]



PELNI
We Connect, We Unify

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat 10130
📞 (021) 6334342
📠 (021) 63854130
✉️ infopelni162@pelni.co.id
🌐 www.pelni.co.id



CAKUPAN DAN STANDAR PELAPORAN

Data dan informasi mengenai keuangan dalam laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Seluruh entitas anak yang terkonsolidasi di dalam Laporan Keuangan Perseroan tercakup di dalam Laporan ini, terutama berkaitan dengan data kinerja keuangan. Data dan informasi mengenai aspek sosial (pemangku kepentingan eksternal) serta lingkungan diperoleh dari kegiatan utama Perusahaan. Adapun informasi terkait SDM berasal dari Perusahaan dan entitas anak kecuali jika dinyatakan berbeda. [GRI 2-2]

Sebagai standar pelaporan Laporan Keberlanjutan yang berlaku baik di Indonesia dan Internasional, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) telah menyusun laporan sesuai dengan standar GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Standar pelaporan GRI ini menjadi acuan bagi Perseroan mulai dari dasar, pengungkapan umum, dan topik material yang akan dilaporkan sesuai dengan ketentuan standar GRI yang ada. Di dalam laporan ini juga diungkapkan pencapaian Perseroan dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

SCOPE AND REPORTING STANDARDS

Financial data and information in this report are sourced from the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ending December 31, 2023. All subsidiaries consolidated in the Company's Financial Statements are covered in this report, particularly concerning financial performance data. Data and information on social (external stakeholders) and environmental aspects are obtained from the Company's main activities. Information related to Human Resources comes from the Company and its subsidiaries unless stated otherwise. [GRI 2-2]

As a reporting standard for Sustainability Reports applicable both in Indonesia and internationally, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) has prepared the report in accordance with GRI standards for the period January 1, 2023, to December 31, 2023. The GRI reporting standards serve as a reference for the Company, covering basic, general disclosures, and material topics to be reported according to existing GRI standards. This report also discloses the Company's achievements in the Sustainable Development Goals (SDGs).



TOPIK MATERIAL

MATERIAL TOPIC



Batasan laporan keberlanjutan Perseroan mencakup dampak aktivitas Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Kami mempertimbangkan isu-isu dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang paling terpengaruh dengan aktivitas operasional Perseroan selama masa pelaporan. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan kami peroleh dari berbagai kesempatan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Bagaimana proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat pada bagian "Hubungan dengan Pemangku Kepentingan".

Dalam upaya menentukan topik material yang akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan telah melaksanakan serangkaian proses identifikasi, penilaian, penentuan, hingga evaluasi terhadap isu-isu yang ada. Proses penentuan topik material telah dilakukan pada 30 Mei 2024 melalui survei yang dilakukan kepada pemangku kepentingan dan *Forum Group Discussion (FGD)* secara internal. FGD dilakukan untuk mendiskusikan topik-topik material yang sebelumnya sudah terinventarisasi dari para pemangku kepentingan melalui pengisian kuesioner.

The boundaries of the Company's sustainability report encompass the impact of the Company's activities in conducting its business operations. We consider issues from both internal and external stakeholders most affected by the Company's operational activities during the reporting period. Relevant issues from stakeholders are obtained through various interaction opportunities with them. The process of stakeholder engagement can be found in the section "Stakeholder Engagement."

To determine the material topics to be reported in this Sustainability Report, the Company has carried out a series of processes including identification, assessment, determination, and evaluation of existing issues. The determination of material topics was conducted on May 30, 2024, through a survey administered to stakeholders and internal Focus Group Discussions (FGD). The FGD was held to discuss the material topics previously identified from stakeholders through a questionnaire.

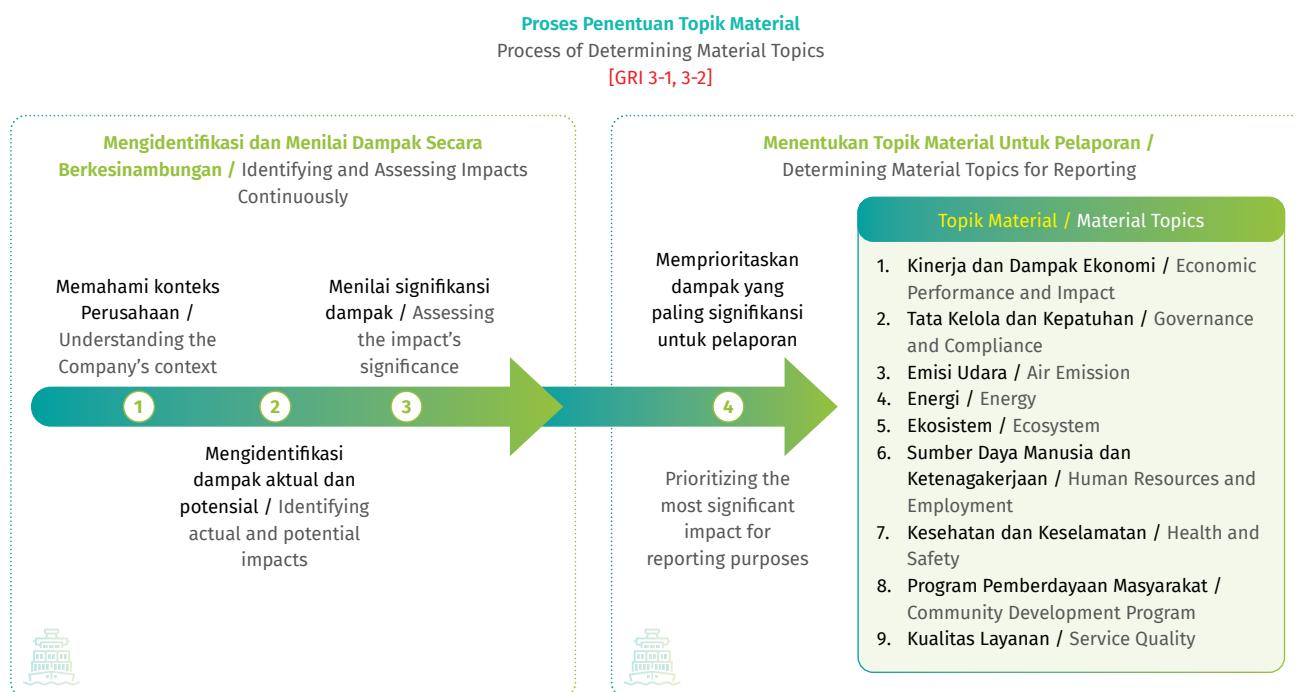
Secara umum, topik material pada periode pelaporan tahun buku 2023 tidak mengalami banyak perubahan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hanya terdapat penyederhanaan topik material dan penambahan topik material mengenai Tata Kelola. Penyederhanaan topik material dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelaporan serta mengikuti praktik terbaik dalam pelaporan keberlanjutan. Selain itu, penambahan topik Tata Kelola bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.

[GRI 3-1, 3-2]

Untuk menentukan materialitas dan *boundary* pelaporan, kami mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut:

Overall, the material topics for the 2023 reporting period did not undergo significant changes compared to the previous period. There were only simplifications of material topics and the addition of material topics related to Governance. The simplification of material topics was done to enhance reporting efficiency and align with best practices in sustainability reporting. Additionally, the addition of Governance topics aims to enhance transparency and accountability of the Company. [GRI 3-1, 3-2]

To determine materiality and reporting boundaries, we follow the approach outlined in the GRI standards, which includes the following four stages:



IDENTIFIKASI DAMPAK PADA EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Perseroan mengakui pentingnya memahami berbagai dampak dari operasional terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berikut adalah proses yang dilakukan dalam mengidentifikasi dampak tersebut:

1. **Stakeholder Engagement:** Kami berinteraksi dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, LSM, dan

IDENTIFYING ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL IMPACTS

The Company recognizes the importance of understanding the various impacts of its operations on the economy, environment, and society. The process undertaken to identify these impacts includes:

1. **Stakeholder Engagement:** We interact with various stakeholder groups including employees, customers, suppliers, local communities, NGOs, and regulators



regulator melalui survei, lokakarya, dan forum diskusi. Input dari kelompok-kelompok ini memberikan kami pandangan luas mengenai dampak operasi kami.

- Analisis Risiko dan Dampak: Kami menerapkan analisis risiko dan dampak yang menyeluruh, melibatkan tim internal lintas fungsi dan konsultan eksternal, untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak operasional kami.

PENENTUAN PRIORITAS DAMPAK UNTUK PELAPORAN

Untuk menentukan prioritas dampak yang akan dilaporkan, Perseroan mengadopsi proses berikut:

- Kriteria Penilaian: Kami menilai signifikansi dampak berdasarkan kriteria seperti skala (besar kecilnya dampak), jangkauan (seberapa luas dampak terjadi), dan konteks (sensitivitas lingkungan atau sosial dari lokasi operasi).
- Matriks Materialitas: Kami menggunakan matriks materialitas untuk memvisualisasikan dan menentukan prioritas isu-isu keberlanjutan. Matriks ini dibangun dengan mempertimbangkan kepentingan isu bagi pemangku kepentingan kami dan pengaruh isu terhadap kesuksesan bisnis jangka panjang.
- Prioritas Pelaporan: Berdasarkan proses tersebut, kami menentukan isu-isu material yang memiliki dampak signifikan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami memastikan bahwa pengelolaan dampak atas isu-isu material telah dituangkan dalam kebijakan, program, dan inisiatif yang juga akan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan.

Kami akan terus menyempurnakan proses ini dan berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan dampak serta tindakan yang diambil untuk mengatasinya. Hasil dari FGD menunjukkan terdapat 9 topik material yang dinilai paling relevan muncul dari hasil diskusi. [GRI 3-2]

through surveys, workshops, and discussion forums. Input from these groups provides us with a broad perspective on the impact of our operations.

- Risk and Impact Analysis: We conduct a comprehensive risk and impact analysis, involving cross-functional internal teams and external consultants, to identify and evaluate the operational impacts.

PRIORITIZING IMPACTS FOR REPORTING

To prioritize the impacts to be reported, the Company adopts the following process:

- Assessment Criteria: We assess the significance of impacts based on criteria such as scale (magnitude of the impact), scope (extent of the impact), and context (environmental or social sensitivity of the operational location).
- Materiality Matrix: We use a materiality matrix to visualize and prioritize sustainability issues. This matrix is built by considering the importance of the issues to our stakeholders and the influence of these issues on long-term business success.
- Reporting Priorities: Based on this process, we identify material issues that have significant economic, social, and environmental impacts. We ensure that the management of these material issues is reflected in policies, programs, and initiatives, which will also be reported in the sustainability report.

We are committed to continuously refining this process and enhancing transparency in reporting impacts and the actions taken to address them. The results of the FGD indicated that there are 9 material topics deemed most relevant from the discussions. [GRI 3-2]

Kinerja dan Dampak Ekonomi
Economic Performance and Impact



Topik ini mencakup kontribusi ekonomi perusahaan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pendapatan, laba, distribusi nilai ekonomi, dan dampak ekonomi lainnya. Hal ini juga meliputi dampak positif dan negatif dari operasi perusahaan terhadap perekonomian lokal dan nasional.

This topic includes the company's economic contributions to stakeholders, including revenue, profit, distribution of economic value, and other economic impacts. It also encompasses the positive and negative impacts of the company's operations on the local and national economy.

Tata Kelola dan Kepatuhan
 Governance and Compliance



Topik ini membahas tentang praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku. Ini mencakup struktur dewan direksi, manajemen risiko, dan kebijakan internal untuk memastikan kepatuhan hukum dan etika.

This topic discusses good corporate governance practices, transparency, accountability, and compliance with applicable regulations and laws. It includes the board of directors' structure, risk management, and internal policies to ensure legal and ethical compliance. Impacts of the company's operations on the local and national economy.

Emisi Udara
 Air Emission



Topik ini meliputi pengelolaan dan pengurangan emisi gas rumah kaca serta polutan udara lainnya yang dihasilkan dari operasi perusahaan. Fokusnya pada strategi dan inisiatif untuk mengurangi dampak negatif terhadap kualitas udara dan perubahan iklim.

This topic covers the management and reduction of greenhouse gas emissions and other air pollutants resulting from the company's operations. The focus is on strategies and initiatives to reduce negative impacts on air quality and climate change.

Energi
 Energy



Topik ini berkaitan dengan konsumsi energi perusahaan, efisiensi energi, serta penggunaan sumber energi terbarukan. Ini termasuk langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi penggunaan energi fosil dan meningkatkan efisiensi energi dalam operasi perusahaan.

This topic relates to the company's energy consumption, energy efficiency, and the use of renewable energy sources. It includes measures taken to reduce fossil energy use and improve energy efficiency in the company's operations.

Ekosistem
 Ecosystem



Topik ini mencakup upaya perusahaan dalam melindungi dan memulihkan ekosistem yang terkena dampak operasi bisnisnya. Hal ini termasuk pengelolaan keanekaragaman hayati, konservasi sumber daya alam, dan mitigasi dampak negatif terhadap lingkungan alami.

This topic includes the company's efforts to protect and restore ecosystems affected by its business operations. This includes biodiversity management, natural resource conservation, and mitigating negative impacts on natural environments.

Hak Karyawan dan Ketenagakerjaan
 Employee Right and Employment



Topik ini membahas hak-hak karyawan, termasuk hak atas kondisi kerja yang layak, nondiskriminasi, dan kebebasan berserikat. Juga mencakup kebijakan ketenagakerjaan seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, serta kesejahteraan karyawan.

This topic addresses employee rights, including the right to decent working conditions, non-discrimination, and freedom of association. It also covers employment policies such as recruitment, training, career development, and employee welfare.

Kesehatan dan Keselamatan
 Health and Safety



Topik ini meliputi komitmen perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi karyawan dan kontraktor. Ini termasuk kebijakan, prosedur, dan program yang diterapkan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mengurangi risiko kecelakaan kerja.

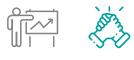
This topic includes the company's commitment to occupational health and safety (OHS) for employees and contractors. It includes policies, procedures, and programs implemented to ensure a safe and healthy work environment and reduce the risk of workplace accidents.

Program Pemberdayaan Masyarakat
 Community Development Program



Topik ini mencakup inisiatif dan program yang dirancang untuk mendukung dan memberdayakan masyarakat di sekitar operasi perusahaan. Fokusnya pada kontribusi sosial, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi lokal.

This topic includes initiatives and programs designed to support and empower communities around the company's operations. The focus is on social contributions, education, health, and local economic development.



Kualitas Layanan Service Quality



Topik ini berkaitan dengan standar dan upaya perusahaan untuk memastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan memenuhi atau melebihi harapan. Ini termasuk pengelolaan keluhan pelanggan, inovasi produk dan layanan, serta upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan pelanggan.

This topic relates to the standards and efforts of the company to ensure that the services provided to customers meet or exceed expectations. It includes customer complaint management, product and service innovation, and continuous efforts to improve quality and customer satisfaction.

Selanjutnya, setelah dilakukan pencocokan, ditemukan 21 item GRI Topic Standards yang relevan dengan topik yang ada.

Furthermore, after conducting the matching process, 21 relevant GRI Topic Standards were identified for the existing topics.

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik GRI Specific Topic Disclosure	Boundary	
		PT PELNI	Anak Perusahaan Subsidiary
Kinerja dan Dampak Ekonomi Economic Performance and Impact	GRI 201 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
	GRI 203 203-1, 203-2	✓	✓
	GRI 207 207-1, 207-2, 207-3, 207-4	✓	✓
Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	GRI 205 205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
	GRI 415 415-1	✓	✓
Emisi Udara Air Emission	GRI 305 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Energi Energy	GRI 302 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	✓
Ekosistem Ecosystem	GRI 303 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	✓
	GRI 304 304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓
	GRI 306 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan Human Resources and Employment	GRI 401 401-1, 401-2, 401-3	✓	✓
	GRI 404 404-1, 404-2, 404-3	✓	✓
	GRI 405 405-1, 405-2	✓	✓
	GRI 406 406-1	✓	✓
	GRI 407 407-1	✓	✓
	GRI 408 408-1	✓	✓
	GRI 409 409-1	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	GRI 403 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	✓
Program Pemberdayaan Masyarakat Community Development Program	GRI 413 413-1, 413-2	✓	✓
Kualitas Layanan Service Quality	GRI 416 416-1, 416-2	✓	✓
	GRI 418 418-1	✓	✓

Setelah ditemukan topik-topik awal yang menjadi pembahasan dalam Laporan Keberlanjutan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menentukan tingkat materialitas dari setiap topik yang ada. Penentuan tingkat materialitas ini memanfaatkan pandangan dan pertimbangan Perseroan berdasarkan berbagai pertimbangan. Daftar topik material tersebut juga telah dipetakan ke dalam matriks materialitas yang digunakan sebagai acuan pelaporan.

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi tiga tingkatan, yaitu High, Medium dan Low yang dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Once the initial topics for discussion in the Sustainability Report were identified, the next step was to determine the materiality level of each topic. The determination of materiality level utilized the perspectives and considerations of the Company based on various factors. The list of material topics has also been mapped into a materiality matrix, which serves as a reference for the reporting.

Further, the material topics are prioritized into three levels, i.e. High, Medium, and Low, as shown in the following graph:





KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[POJK E.4]

Kami memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi penting karena para pemangku kepentingan merupakan pihak yang terkena dampak dan mempengaruhi operasi Perusahaan. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin maupun metode lainnya. Daftar pemangku kepentingan dan metode pendekatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini: [GRI 2-29]

We ensure that the topics specified in this report address matters of concern to our stakeholders. This is important because stakeholders are the parties affected by and influencing the Company's operations. The Company also engages stakeholders through regular communication and coordination activities, as well as other methods. The list of stakeholders and the approaches taken can be seen in the table below: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama Main Topic
Pemegang Saham (Kementerian BUMN) Shareholders (Ministry of SOE)	<ul style="list-style-type: none">Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RKAP Annual and RKAP General Meeting of ShareholdersPelaporan kinerja Perusahaan ke Kementerian The Company's performance reporting to the GovernmentPelaporan Kinerja CSR dan PKBL ke Kementerian BUMN Performance of CSR and PKBL reporting to the Ministry of SOEsPelaporan Kinerja Keuangan ke Kementerian BUMN Financial performance reporting to the Ministry of SOEsPelaporan pelaksanaan PSO ke Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BPK dan Kementerian BUMN PSO reporting to the Ministry of Finance, the Ministry of Transportation, the Audit Board of the Republic of Indonesia and the Ministry of SOEs	Minimal sekali dalam setahun At least once in a year	<ul style="list-style-type: none">Akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan Accountability of the Company's financial statementsKeterbukaan informasi tata kelola perusahaan Corporate governance information disclosure
Pemerintah/ Regulator (DPR RI dan Kementerian Perhubungan) Government/ Regulator (House of Representatives of the Republic of Indonesia and Ministry of Transportation)	Pelaporan pelaksanaan PSO ke Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BPK dan Kementerian BUMN PSO reporting to the Ministry of Finance, the Ministry of Transportation, the Audit Board of the Republic of Indonesia and the Ministry of SOEs	Minimal sekali dalam setahun At least once in a year	<ul style="list-style-type: none">Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulationsPelaporan kinerja PSO Implementation of PSO reportingLaporan penilaian GCG GCG assessment report

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama Main Topic
Pegawai Employees	Rapat pimpinan Executive Meeting	Empat kali per tahun Four times in a year	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja dan strategi Perusahaan Achievement of the Company's performance and strategy
	Town Hall Meeting	Dua kali per tahun Two times in a year	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dan penyesuaian remunerasi pegawai Policy and consideration of employee remuneration
	Rapat koordinasi setiap Direktorat Directorate Coordination Meeting	Tiga kali per bulan Three times in a month	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak-hak normatif pegawai dan perlindungan kerja Fulfillment of employee normative rights and work protection.
	Rapat Bipartit Bipartite Meeting	Dua kali per tahun Two times in a year	<ul style="list-style-type: none"> Kebebasan berserikat Association freedom
	Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi Implementation of training and certification	Jika diperlukan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan dan pelatihan Training and education
	Kegiatan sosialisasi Other dissemination activities	Jika diperlukan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety (OHS) guarantee
Konsumen Consumers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Minimal satu kali per tahun At least once in a year	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk dan layanan Products and services quality Jaminan atas standar produk dan layanan Product and service standard guarantee
Masyarakat Community	Program CSR & PKBL CSR and PKBL Programs Sarana Pengaduan Masyarakat Means of public complaints	Setiap saat Anytime	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial masyarakat Social assistance Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah Company contributions for local development
Pemasok Suppliers	Kontrak kerja sama/ tender Business Contract	Bila dibutuhkan (minimal satu tahun sekali) As needed (at least once a year)	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Local supplier empowerment Informasi peluang kerjasama Collaboration oportunities information



03 ◎



TENTANG PELNI

ABOUT PELNI



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

[GRI 2-1, 2-6]

	Nama Perusahaan PT Pelayaran Nasional Indonesia	Company Name PT Pelayaran Nasional Indonesia
	Nama Panggilan PT PELNI	Nickname PT PELNI
	Bidang Usaha Pelayaran	Line of Business Shipping
	Badan Hukum Perseroan Terbatas	Legal Entity Limited Liability Company
	Tanggal Pendirian 28 April 1952	Date of Establishment April 28, 1952
	Tanggal Operasi 28 April 1952	Date of Operation April 28, 1952
	Dasar Pendirian Akta pendirian No. 92 tanggal 28 April 1952 yang dibuat di hadapan Raden Kadiran Notaris di Jakarta	Deed of Establishment Deed of Establishment dated April 28, 1952 drafted before Raden Kadiran Notary in Jakarta
	Status Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Company Status State-Owned Enterprise (SOE)
	Kepemilikan Saham 100% Pemerintah Indonesia	Share Ownership 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia
	Modal Dasar Rp13.000.000.000.000,-	Authorized Capital Rp13.000.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp7.629.900.000.000,-	Subscribed and Fully Paid-in Capital Rp7.629.900.000.000,-
	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.001.637.6-093.000	Taxpayer Registration Number 01.001.637.6-093.000
	Tanda Daftar Perusahaan (TDP) 09.05.150.37082	Company Registration Certificate 09.05.150.37082
	Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP) 01.001.637.6-093.000	Business License 01.001.637.6-093.000
	Jumlah Karyawan (31 Desember 2023) 5.011	Total Employees (December 31, 2023) 5.011
	Alamat dan Kontak Perusahaan Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat 10130 (021) 6334342 (021) 63854130 infoPT PELNI162@PT PELNI.co.id www.PT PELNI.co.id	Company Address and Contact Jl. Gajah Mada No. 14, Central Jakarta 10130 (021) 6334342 (021) 63854130 infoPT PELNI162@PT PELNI.co.id www.PT PELNI.co.id

SEJARAH SINGKAT PT PELNI (PERSERO)

BRIEF HISTORY OF PT PELNI (PERSERO)

Sejarah PT PELNI (Persero) dimulai dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum pada tanggal 5 September 1950, yang mendirikan Yayasan Pengusahaan Pusat Kapalkapal (PEPUSKA). Yayasan ini didirikan sebagai tindak lanjut dari penolakan pemerintah Belanda terhadap permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Maatschappij) menjadi Perseroan Terbatas, serta permintaan agar kapalkapal KPM menggunakan bendera Merah Putih saat beroperasi di perairan Indonesia. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan ini.

Dengan modal awal 8 (delapan) unit kapal dengan total tonase 4.800 DWT, PEPUSKA memulai operasinya, bersaing dengan armada KPM yang telah berpengalaman lebih dari setengah abad. Persaingan ini tidak seimbang karena armada KPM lebih banyak dan memiliki kontrak-kontrak monopoli. Pada tanggal 28 April 1952, Yayasan PEPUSKA resmi dibubarkan, dan pada saat yang sama, PT PELNI (Persero) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Akta Notaris Nomor 92 tahun 1952. Sebagai modal awal, PEPUSKA menyerahkan 8 unit kapal yang dimiliki kepada PT PELNI, dan Bank Ekspor Impor menyediakan dana untuk memesan 45 coaster dari Eropa Barat. Untuk mengisi trayek-trayek yang ditinggalkan KPM, PT PELNI mencarter kapal-kapal asing dengan berbagai macam bendera sambil menunggu kedatangan coaster tersebut.

Pada tahun 1961, status perusahaan berubah dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Negara (PN), dan pada tahun 1975, kembali menjadi Perseroan Terbatas sesuai Akta Pendirian No. 31 tanggal 30 Oktober 1975. Perubahan ini dicantumkan dalam Lembaran Negara RI No. 562-1976 dan Tambahan Berita Negara RI No. 60 tanggal 27 Juni 1976. PT PELNI terus berkembang dan saat ini mengoperasikan 96 kapal, termasuk 26 kapal penumpang, 45 kapal perintis, 10 kapal penugasan tol laut, 1 kapal ternak, dan 14 kapal rede.

Sejak tahun 2015, PT PELNI dipercaya oleh Pemerintah Indonesia sebagai operator Kapal Perintis, Kapal Tol Laut, dan Kapal Ternak, yang menjangkau wilayah terjauh di Indonesia. Pada tahun 2017, PT PELNI menetapkan Tata Nilai (Integrity, Continuous Improvement, Customer Focus, Competitive), Budaya Perusahaan (Peduli, Ekselen, Inovasi), dan Perilaku ÖJUARAÖ (Jujur, Unggul, Adaptasi, Ramah, Akurat). Pada tahun 2020, PT PELNI menerapkan core values "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

The history of PT PELNI (Persero) began with the issuance of a Joint Decree (SKB) between the Minister of Transportation and the Minister of Public Works on September 5, 1950, which established the Central Ship Control Foundation (PEPUSKA). This foundation was established following the Dutch government's refusal to change the status of the Dutch shipping company N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Maatschappij) to a limited liability company and the request that KPM ships use the Indonesian flag while operating in Indonesian waters. The Dutch government firmly rejected all these requests.

With an initial capital of 8 (eight) ships totaling 4,800 DWT, PEPUSKA began its operations, competing with the KPM fleet, which had more than half a century of experience. This competition was uneven as the KPM fleet was larger and had monopoly contracts. On April 28, 1952, the PEPUSKA Foundation was officially dissolved, and simultaneously, PT PELNI (Persero) was established based on the Decree of the Minister of Transportation No. M.2/1/2 dated February 28, 1952, and No. A.2/1/2 dated April 19, 1952, as well as Notary Deed Number 92 of 1952. As initial capital, PEPUSKA transferred its 8 ships to PT PELNI, and the Export-Import Bank provided funds to order 45 coasters from Western Europe. To fill the routes left by KPM, PT PELNI chartered foreign ships under various flags while waiting for the coasters to arrive.

In 1961, the company's status changed from a limited liability company to a state-owned company (PN), and in 1975, it reverted to a limited liability company in accordance with Deed of Establishment No. 31 dated October 30, 1975. This change was recorded in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 562-1976 and the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated June 27, 1976. PT PELNI continued to grow and now operates 96 ships, including 26 passenger ships, 45 pioneer ships, 10 maritime toll ships, 1 livestock ship, and 14 redeployment ships.

Since 2015, PT PELNI was entrusted by the Indonesian Government as the operator of Pioneer Ships, Maritime Toll Ships, and Livestock Ships, reaching the farthest regions of Indonesia. In 2017, PT PELNI established its Core Values (Integrity, Continuous Improvement, Customer Focus, Competitive), Corporate Culture (Caring, Excellence, Innovation), and "JUARA" Behavior (Honest, Superior, Adaptable, Friendly, Accurate). In 2020, PT PELNI implemented the core values "AKHLAK" (Trustworthy, Competent,



berdasarkan Surat Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Inti Sumber Daya Manusia BUMN.

Sebagai bagian dari pengembangan layanan, PT PELNI tidak hanya menyediakan jasa transportasi kapal laut tetapi juga layanan paket wisata bahari ke pulau-pulau indah seperti Kepulauan Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Pulau Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan, dan Tomini. Pada tahun 2023, PT PELNI meluncurkan logo dan tagline baru "We Connect, We Unify".

Hingga saat ini, PT PELNI mengoperasikan 26 kapal penumpang yang melayani 1.058 ruas dan menyinggahi 71 pelabuhan. Selain angkutan penumpang, PT PELNI juga melayani 42 trayek Kapal Perintis yang mengakses 273 pelabuhan dengan total 3.495 ruas. Untuk bisnis logistik, PT PELNI mengoperasikan 10 trayek Tol Laut dan 1 trayek khusus untuk Kapal Ternak. PT PELNI juga memiliki layanan keagenan kapal yang siap memenuhi beragam kebutuhan kapal selama berada di perairan Indonesia.

PT PELNI terus berkomitmen meningkatkan kapasitas operasional dan pelayanan dengan memiliki 45 cabang, 115 terminal point, 1 cabang khusus di Singapura, dan 2 unit bisnis strategis (Galangan Surya, Surabaya dan Hotel Bahtera Cipayung). Sejak didirikan pada tahun 1952 hingga 31 Desember 2023, PT PELNI (Persero) belum pernah melakukan pergantian nama.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [GRI 2-6] [POJK C.6]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap aktivitas, produk, jasa, pangsa pasar, rantai pasok, maupun struktur kepemilikan Perusahaan.

Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) based on the Minister of State-Owned Enterprises' Circular No. SE-7/MBU/07/2020 on the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises.

As part of service development, PT PELNI not only provides sea transportation services but also marine tourism package services to beautiful islands such as the Raja Ampat Islands, Wakatobi, Banda Neira, Komodo Island, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan, and Tomini. In 2023, PT PELNI launched a new logo and tagline "We Connect, We Unify."

To date, PT PELNI operates 26 passenger ships serving 1,058 routes and calling at 71 ports. Besides passenger transport, PT PELNI also serves 42 Pioneer Ship routes accessing 273 ports with a total of 3,495 routes. For logistics business, PT PELNI operates 10 Maritime Toll routes and 1 special route for Livestock Ships. PT PELNI also has ship agency services ready to meet various ship needs while in Indonesian waters.

PT PELNI remains committed to enhancing operational capacity and service with 45 branches, 115 terminal points, 1 special branch in Singapore, and 2 strategic business units (Galangan Surya, Surabaya and Hotel Bahtera Cipayung). Since its establishment in 1952 until December 31, 2023, PT PELNI (Persero) has never undergone a name change.

SIGNIFICANT CHANGES [GRI 2-6] [POJK C.6]

Throughout 2023, there were no significant changes in the company's activities, products, services, market share, supply chain, or ownership structure.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

[GRI 2-6] [POJK C.4]



Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan, yaitu untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan di bidang usaha pelayaran dalam dan luar negeri untuk angkutan penumpang, hewan, dan barang dalam bentuk unit curah kering atau cair dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [GRI 2-6] [POJK C.4]

Sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan, kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh PT PELNI (Persero) adalah:

1. Aktivitas jasa penunjang pertambangan.
2. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan.
3. Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor.
4. Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor.
5. Angkatan perairan.
6. Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan.
7. Penyediaan akomodasi.
8. Aktivitas jasa informasi.
9. Real estat.
10. Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.
11. Aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya.
12. Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, dan aktivitas penunjang usaha lainnya.
13. Pendidikan.

Pursuant to Articles of Association, purpose and objectives of the Company are to participate in implementing and supporting policy and program of the Government in economy sector and national development generally as well as development in domestic and overseas shipping business for passenger, cattle and cargo as liquid or dry bulk units by implementing Limited Liability Company.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY [GRI 2-6] [POJK C.4]

According to the purpose and objective of the Company's establishment, business activities operated by PT PELNI (Persero) are among others:

1. Mining support service activities.
2. Repair and installation of machinery and equipment.
3. Wholesale trade, except cars and motorcycles.
4. Retail trade, except cars and motorcycles.
5. Sea transportation.
6. Warehousing and transportation support activities.
7. Accommodation service.
8. Information service activities.
9. Real estate.
10. Head office activities and management consulting.
11. Travel agents, tour operators and other reservation services.
12. Office administration activities, office support activities and other business support activities.
13. Education.



PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

[GRI 2-6] [POJK C.4]

JASA PERKAPALAN

KAPAL 2 IN 1

Kapal jenis 2 in 1 adalah kapal yang dapat mengangkut penumpang dan sejumlah kontainer, dirancang oleh Meyer Werft dan dibangun di galangan Papenburg, Jerman. Kapal 2 in 1 ini memiliki kapasitas 1.583 penumpang dan 98 kontainer. Salah satu kapal tipe 2 in 1 ini secara resmi diberi nama Kapal Motor (KM) Gunung Dempo, dibuat sejak pertengahan 2006 dan panjang 146,80 m dengan kecepatan berlayar lebih dari 20 knot. Kapal jenis 2 in 1 beroperasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia bagian tengah dan timur seperti kebutuhan pokok masyarakat setempat.

Adapun kapal-kapal 2 in 1 adalah sebagai berikut:

1. KM Gunung Dempo
2. KM Dobonsolo
3. KM Ciremai
4. KM Nggapulu
5. KM Dorolonda
6. KM Sinabung
7. KM Kelud
8. KM Bukit Siguntang
9. KM Tidar
10. KM Lambelo
11. KM Umsini

KAPAL PENUMPANG SERBAGUNA

Kapal jenis 3 in 1 adalah jenis kapal penumpang serbaguna yang mampu mengangkut kontainer, penumpang dan kendaraan sekaligus. KM Dobonsolo dan KM Ciremai adalah kapal penumpang yang telah dimodifikasi menjadi kapal jenis 3 in 1.

Kemampuan kapal 3 in 1 PT PELNI (Persero) dalam mengangkut kontainer dan kendaraan, secara langsung berkontribusi dalam mendistribusikan kebutuhan pokok di wilayah Indonesia bagian timur yang dipasok dari kotakota besar seperti Jakarta, Surabaya dan Makassar.

KAPAL BARANG

Untuk keperluan distribusi barang logistik ke seluruh wilayah Indonesia, PT PELNI menyediakan kapal barang untuk mengangkut kargo volume besar dengan layanan terbaik dan dukungan SDM profesional.

Pada tahun 2023, PT PELNI (Persero) memiliki 9 kapal barang dengan kapasitas muat yang berbeda-beda untuk mengangkut

SHIPPING SERVICES

2-IN-1 SHIPS

2-in-1 ships are vessels that can carry both passengers and a certain number of containers, designed by Meyer Werft and built at the Papenburg shipyard in Germany. These 2-in-1 ships have a capacity of 1,583 passengers and 98 containers. One such 2-in-1 ship, officially named Motor Vessel (MV) Gunung Dempo, was constructed starting in mid-2006, measuring 146.80 meters in length with a sailing speed of over 20 knots. The 2-in-1 ships operate to meet the needs of the central and eastern parts of Indonesia, such as the basic needs of the local communities.

The 2-in-1 ships include:

1. MV Gunung Dempo
2. MV Dobonsolo
3. MV Ciremai
4. MV Nggapulu
5. MV Dorolonda
6. MV Sinabung
7. MV Kelud
8. MV Bukit Siguntang
9. MV Tidar
10. MV Lambelo
11. MV Umsini

MULTIPURPOSE PASSENGER SHIPS

The 3-in-1 ships are multipurpose passenger ships capable of carrying containers, passengers, and vehicles simultaneously. MV Dobonsolo and MV Ciremai are passenger ships that have been modified to become 3-in-1 ships.

The capability of PT PELNI (Persero)'s 3-in-1 ships to carry containers and vehicles directly contributes to the distribution of basic needs in the eastern parts of Indonesia, supplied from major cities such as Jakarta, Surabaya, and Makassar.

CARGO SHIPS

For the distribution of logistics goods throughout Indonesia, PT PELNI provides cargo ships to transport large volumes of cargo with the best service and support from professional human resources.

In 2023, PT PELNI (Persero) operates 9 cargo ships with varying capacities to transport large volumes of cargo with the best

kargo volume besar dengan layanan terbaik dan dukungan SDM profesional, dengan perincian sebagai berikut:

1. KM Caraka Jaya Niaga III – 4, dibangun pada 1988 dengan 3.000 DWT.
2. KM Caraka Jaya Niaga III – 22, dibangun pada 1990 dengan 3.650 DWT.
3. KM Caraka Jaya Niaga – 32, dibangun pada 1993.
4. Logistik Nusantara 1, dibangun pada tahun 1998 dengan 10822 DWT.
5. Logistik Nusantara 2, dibangun pada tahun 2006 dengan 3893 DWT.
6. Logistik Nusantara 3, dibangun pada tahun 2008 dengan 3901 DWT.
7. Logistik Nusantara 4, dibangun pada tahun 2007 dengan 3901 DWT.
8. Logistik Nusantara 5, dibangun pada tahun 2008 dengan 11184 DWT
9. Logistik Nusantara 6, dibangun pada 2008 dengan 9.021 DWT

KAPAL TOL LAUT

Kapal Tol Laut dioperasikan merujuk pada:

- Peraturan Presiden RI No. 70 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Publik Untuk Angkutan Barang di Laut.
- Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.
- Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 4 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 161 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang di Laut.
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 17 Tahun 2017 tentang Tarif Angkutan Barang Di Laut Dalam Rangka Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik (Public Service Obligation).

Saat ini, PT PELNI (Persero) mengoperasikan 10 armada Kapal Tol Laut, yaitu KM Logistik Nusantara I, II, III, IV, V, dan VI, serta KM Kendhaga Nusantara 01, 07, 08, dan 11.

KAPAL TERNAK

PT PELNI (Persero) mengoperasikan 1 (satu) armada Kapal Ternak yaitu KM Camara Nusantara I dengan Rute Kupang - Waingapu - Tg.Priok - Cirebon - Kupang. Kehadiran Kapal Ternak bertujuan untuk membantu Pemerintah menekan harga daging dan mensejahterakan para peternak di sentra peternakan sapi dalam negeri.

service and support from professional human resources, detailed as follows:

1. MV Caraka Jaya Niaga III – 4, built in 1988 with 3,000 DWT.
2. MV Caraka Jaya Niaga III – 22, built in 1990 with 3,650 DWT.
3. MV Caraka Jaya Niaga – 32, built in 1993.
4. Logistics Nusantara 1, built in 1998 with 10,822 DWT.
5. Logistics Nusantara 2, built in 2006 with 3,893 DWT.
6. Logistics Nusantara 3, built in 2008 with 3,901 DWT.
7. Logistics Nusantara 4, built in 2007 with 3,901 DWT.
8. Logistics Nusantara 5, built in 2008 with 11,184 DWT.
9. Logistics Nusantara 6, built in 2008 with 9,021 DWT.

MARITIME TOLL SHIPS

Maritime Toll Ships are operated according to:

- Presidential Regulation No. 70 of 2017 on the Implementation of Public Obligations for Sea Freight.
- Presidential Regulation No. 71 of 2015 on the Determination and Storage of Essential Goods and Important Goods.
- Minister of Transportation Regulation No. PM. 4 of 2016 on Amendments to Minister of Transportation Regulation No. PM 161 of 2015 on the Implementation of Public Service Obligations for Sea Freight.
- Minister of Transportation Regulation No. 17 of 2017 on Freight Tariffs for Sea Freight in the Framework of Public Service Obligations (Public Service Obligation).

Currently, PT PELNI (Persero) operates 10 Maritime Toll Ships, namely MV Logistics Nusantara I, II, III, IV, V, and VI, as well as MV Kendhaga Nusantara 01, 07, 08, and 11.

LIVESTOCK SHIP

PT PELNI (Persero) operates one (1) Livestock Ship, MV Camara Nusantara I, on the route Kupang - Waingapu - Tg. Priok - Cirebon - Kupang. The Livestock Ship aims to help the Government reduce meat prices and improve the welfare of farmers in domestic cattle farming centers.



KAPAL PERINTIS

Armada Kapal Perintis merupakan bagian dari penugasan Pemerintah kepada PT PELNI (Persero) selain Kapal Tol Laut dan Kapal Ternak. Dasar hukum pengelolaan Kapal Perintis, antara lain:

1. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 55 Tahun 2019 tentang Komponen Biaya dan Pendapatan yang DipeSRhitungkan dalam Kegiatan Pelayanan Publik Perintis Negara.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP.998/DJPL/2021 tanggal 9 November 2021 tentang Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2022.
4. PT PELNI (Persero) mengoperasikan 44 (empat puluh empat) Kapal Perintis utama dan 6 (enam) Kapal Perintis cadangan, yang menjangkau daerah terpencil di seluruh Indonesia.

KAPAL REDE

Kapal Rede merupakan bagian dari penugasan pemerintah kepada PT PELNI (Persero) dengan mengoperasikan 16 Kapal Rede yang tersebar diseluruh Indonesia.

FASILITAS KAPAL

PT PELNI (Persero) menyediakan tenaga kerja profesional dan fasilitas terbaik demi kenyamanan penumpang dalam melakukan perjalanan menggunakan armada PT PELNI (Persero), meliputi:

1. Fasilitas Umum:
 - a. Live Music;
 - b. Charging Spot;
 - c. Kasur Ekonomi;
 - d. Toilet;
 - e. Mushola;
 - f. Klinik;
 - g. Hot Water;
 - h. Cleaning Service;
 - i. TV
2. Fasilitas Berbayar:
 - a. Mini Theatre;
 - b. Add On (Sprei, Selimut, Bantal, dan Amenities).
 - c. Supplement Food (Susu UHT, biskuit, jus buah kemasan).

PIONEER SHIPS

The Pioneer Ship fleet is part of the Government's assignment to PT PELNI (Persero) in addition to Maritime Toll Ships and Livestock Ships. The legal basis for the management of Pioneer Ships includes:

1. Presidential Regulation No.2 of 2016 on the Implementation of Public Service Obligations for State-Owned Pioneer Ships.
2. Minister of Transportation Regulation No. PM 55 of 2019 on Cost and Revenue Components Considered in State Pioneer Public Service Activities.
3. Director General of Sea Transportation Decree No. KP.998/DJPL/2021 dated November 9, 2021, on the Pioneer Sea Freight Route Network for Fiscal Year 2022.
4. PT PELNI (Persero) operates 44 (forty-four) main Pioneer Ships and 6 (six) reserve Pioneer Ships, reaching remote areas throughout Indonesia.

REDEPLOYMENT SHIPS

Redeployment Ships are part of the Government's assignment to PT PELNI (Persero), operating 16 Redeployment Ships distributed across Indonesia.

SHIP FACILITIES

PT PELNI (Persero) provides professional staff and the best facilities for the comfort of passengers traveling with PT PELNI (Persero)'s fleet, including:

1. General Facilities:
 - a. Live Music;
 - b. Charging Spots;
 - c. Economy Mattresses;
 - d. Toilets;
 - e. Prayer Room (Mushola);
 - f. Clinic;
 - g. Hot Water;
 - h. Cleaning Service;
 - i. TV.
2. Paid Facilities:
 - a. Mini Theatre;
 - b. Add-Ons (Sheets, Blankets, Pillows, and Amenities);
 - c. Supplementary Food (UHT Milk, Biscuits, Packaged Fruit Juice).

3. Fasilitas Permakanan
- Restoran (Ruang Makan Penumpang Kelas);
 - Bread Toaster;
 - Combi Oven;
 - Menu Makan (bento box);
 - Air Minum dalam Kemasan Branding PT PELNI.
4. Produk komersial angkutan penumpang atau Commercial on Board (COB by PT PELNI) terdiri dari:
- PT PELNI TRAFFIC, merupakan pengelompokan layanan komersial angkutan penumpang yang menawarkan konsep B2B seperti branding, promosi, sewa space, dan iklan di kapal
 - PT PELNI EXPERIENCE, merupakan pengelompokan layanan komersial angkutan penumpang yang menawarkan pengalaman (experience) pelanggan di Kapal PT PELNI dengan mengoptimalkan berbagai kegiatan MICE (Meeting on Board, Tour on Board, Study on Board, Event on Board), Kapal Phinisi, wisata dan perjalanan (traveling)
 - PT PELNI PLUS, merupakan pengelompokan layanan komersial angkutan penumpang yang memberikan nilai tambah (added value) pada pelanggan dengan berbagai layanan penunjang selama berlayar seperti Layanan Tambahan (Add on), Layanan Internet Komersial dan Layanan Antarmoda.
5. Keagenan Kapal
- Jenis Layanan Keagenan:
- Clearance in & out;
 - Bunker, Fresh Water, Provision Supply;
 - Crew & Guest Attendance;
 - Protecting Agent;
 - Custom & Immigration Clearance;
 - Layanan Sea Pollution; dan
 - Layanan Garbage Removal.
3. Catering Facilities:
- Restaurant (Passenger Class Dining Room);
 - Bread Toaster;
 - Combi Oven;
 - Meal Menu (Bento Box);
 - PT PELNI Branded Packaged Drinking Water.
4. Commercial Onboard Products (COB by PT PELNI) consist of:
- PT PELNI TRAFFIC, a grouping of commercial passenger transport services offering B2B concepts such as branding, promotion, space rental, and advertising on the ship.
 - PT PELNI EXPERIENCE, a grouping of commercial passenger transport services offering customer experiences on PT PELNI ships by optimizing various MICE activities (Meeting on Board, Tour on Board, Study on Board, Event on Board), Phinisi Ships, and travel.
 - PT PELNI PLUS, a grouping of commercial passenger transport services that provide added value to customers with various supporting services during the voyage such as Add-On Services, Commercial Internet Services, and Intermodal Services.
5. Ship Agency Services:
- Types of Agency Services:
- Clearance In & Out;
 - Bunker, Fresh Water, Provision Supply;
 - Crew & Guest Attendance;
 - Protecting Agent;
 - Customs & Immigration Clearance;
 - Sea Pollution Services; and
 - Garbage Removal Services.

UNIT BISNIS STRATEGIS

TOUR

Tour Paket Kapal Phinisi:

- Wisata Pulau Padar;
- Wisata Pulau Rinca;
- Wisata Pulau Komodo.

HOTEL BAHTERA

Hotel dengan fasilitas untuk acara rapat dan pusat pelatihan dilengkapi dengan fasilitas ruang rapat berkapasitas lebih dari 200 orang dan fasilitas penunjang lainnya.

STRATEGIC BUSINESS UNIT

TOUR

Phinisi Ship Tour Packages:

- Tour to Padar Island;
- Tour to Rinca Island;
- Tour to Komodo Island.

BAHTERA HOTEL

A hotel with facilities for meetings and training centers, equipped with a meeting room that can accommodate more than 200 people and other supporting facilities.



GALANGAN SURYA

Berdiri sejak 20 Mei 1996 dan mengerjakan kapal PT PELNI (Persero) tipe 500, yaitu KM Sangiang, KM Pangrango, KM Wilis. PT PELNI (Persero) Maintenance Facilities (PMF), proyeksi strategis yang dapat menjamin space dok dan perbaikan bagi seluruh kapal (termasuk kapal besar) yang dioperasikan oleh PT PELNI (Persero).

BISNIS PROPERTI

Persewaan ruang kantor dari aset gedung PT PELNI (Persero) yang tersebar di seluruh cabang PT PELNI (Persero). Selain itu, bisnis properti juga meliputi persewaan ruang beriklan di atas kapal PT PELNI (Persero) serta persewaan toko dan cafe di atas kapal.

CHARTERING

Kegiatan penyewaan atau pengoperasian kapal bukan milik bersama awak kapal dan peralatannya

BROKING

Broking adalah kegiatan usaha perantara jual beli kapal dan/ atau sewa kapal.

MANAJEMEN KESELAMATAN

1. Regulasi IMO:
 - SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX:ISM Code);
 - MARPOL 78 Consolidated 2006;
 - STCW 95 (KM. 70 tahun 1998, PP No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan);
 - COLREG 72 (Collision Regulation tahun 72).
2. International Load Line Convention (ILLC) 1966.

GALANGAN SURYA

Established on May 20, 1996, Galangan Surya works on PT PELNI (Persero) ships of the 500 type, such as MV Sangiang, MV Pangrango, and MV Wilis. PT PELNI (Persero) Maintenance Facilities (PMF) is a strategic projection that can guarantee dock space and repairs for all ships (including large ships) operated by PT PELNI (Persero).

PROPERTY BUSINESS

The rental of office space from PT PELNI (Persero) building assets spread across all PT PELNI (Persero) branches. Additionally, the property business includes renting advertising space on PT PELNI (Persero) ships and renting shops and cafes on board.

CHARTERING

The activity of renting or operating non-owned ships along with their crew and equipment.

BROKING

Broking is a business activity that involves mediating the buying and selling of ships and/or ship rentals.

SAFETY MANAGEMENT

1. IMO Regulations:
 - SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX:ISM Code)
 - MARPOL 78 Consolidated 2006
 - STCW 95 (KM. 70 of 1998, Government Regulation No. 7 of 2000 on Seafaring)
 - COLREG 72 (Collision Regulations of 1972)
2. International Load Line Convention (ILLC) 1966

SKALA USAHA PERUSAHAAN COMPANY'S ORGANIZATIONAL SCALE

[POJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang / People	5.011	5.003	5.164
Pendapatan Usaha Operating Revenues		5.766.619	4.906.600	4.330.266
Laba Tahun Berjalan Income for the Year		201.631	173.619	41.101
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	8.036.033	7.713.978	7.416.741
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		1.212.292	1.028.153	993.507
Jumlah Ekuitas Total Equity		6.823.741	6.685.825	6.423.235

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

[GRI 2-28] [POJK C.5]

Sebagai salah satu perusahaan pelayaran terbesar di Indonesia, PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk menjaga hubungan bisnis yang harmonis dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk melalui partisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri. Keanggotaan PT PELNI dalam asosiasi-asosiasi ini tidak hanya membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga memperluas wawasan dan jaringan bisnis, serta mendukung pertumbuhan industri pelayaran nasional. PT PELNI berperan aktif dalam berbagai asosiasi/organisasi berikut:

As one of the largest shipping companies in Indonesia, PT PELNI (Persero) is committed to maintaining harmonious and sustainable business relationships with various stakeholders. This commitment is demonstrated through active participation in various industry associations. Membership in these associations not only helps PT PELNI improve its operational performance but also broadens its business insights and networks, thereby supporting the growth of the national shipping industry. PT PELNI actively participates in the following associations/organizations:

Asosiasi atau Organisasi Associations or Organizations	Alamat Address	Posisi Position
Indonesian National Shipowners Association (INSA)	Wisma BSG, Lantai 3A #M04-05, Jl. Abdul Muis No.40, Jakarta Pusat, 10160-Indonesia Telepon Telephone : (021) 3514348 Fax : (021) 351 4347	Anggota Member
Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Plaza Mandiri, Jl. Gatot Subroto No.Kav 36-38 Lt.28, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190-Indonesia Telepon Telephone : (021) 27095432	Anggota Member



VISI & MISI PERUSAHAAN

COMPANY VISION & MISSION

[GRI 2-23] [POJK C.1]

PENETAPAN VISI DAN MISI

Visi dan Misi PT PELNI (Persero) telah disahkan melalui Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01.29/01/BA/090/2021 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021. Visi dan Misi tersebut juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik. [GRI 2-12]

VISION AND MISSION ESTABLISHMENT

The Vision and Mission of PT PELNI (Persero) have been ratified through the Minutes of the AGMS No. 01.29/01/BA/090/2021 on the Ratification of the Corporate Work Plan and Budget for 2021. The Vision and Mission are also periodically evaluated by the Board of Commissioners. [GRI 2-12]

VISI
VISION



Menjadi Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Asia Tenggara

To become the Leading Maritime Shipping and Logistics Company in Southeast Asia.

MAKNA VISI PT PELNI (PERSERO)

Perusahaan Pelayaran

Suatu badan usaha yang menjalankan operasional kapal atau usaha lain yang erat hubungannya dengan kapal yang ditata dalam sistem transportasi yang dinamis dan mampu mengadaptasi kemajuan di masa depan, mempunyai karakteristik mampu melakukan pengangkutan secara massal, menghubungkan, dan menjangkau seluruh wilayah melalui perairan.

Logistik Maritim

Sistem yang mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam manajemen transportasi maritim yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap suatu proses perpindahan barang atau sumber daya lainnya, dari titik awal menuju titik penggunaan yang mencakup inland transport, warehousing, cargo handling, shipping, and port services.

Terkemuka

1. Memiliki jaringan trayek yang optimal.
2. Memiliki pertumbuhan kinerja perusahaan yang optimal.
3. Memiliki operation & service excellence.
4. Center of excellence usaha pelayaran nasional, yang meliputi sumber daya manusia, produksi, distribusi, pelayanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan.

Asia Tenggara

PT PELNI (Persero) akan membuka jaringan bisnis untuk menjaga pertumbuhan dengan melakukan ekspansi ke negara-negara yang berada di wilayah Asia Tenggara.

DESCRIPTION OF PT PELNI (PERSERO)'S VISION

Shipping Company

A business entity that operates vessels or other businesses closely related to vessels laid out in dynamic transportation system and able to adapt the progress in the future, has the characteristic of being able to carry out massive transportation, connect, and reach the entire region through the waters.

Maritime Logistics

A system that covers all activities involved in maritime transportation management which includes planning, implementation, to supervision of a process of moving goods or other resources, from the starting point to the point of use that includes inland transport, warehousing, cargo handling, shipping, and port services.

Leading

1. Have an optimal route network
2. Have optimal company performance growth
3. Have operation & service excellence
4. Center of excellence of national shipping business, which includes human resources, production, distribution, service, safety and environmental health.

Southeast Asia

PT PELNI (Persero) will open a business network to maintain growth by expanding the business to Southeast Asian countries.

MISI MISSION



1. Menjamin aksesibilitas masyarakat dengan mengelola angkutan laut untuk menunjang terwujudnya Wawasan Nusantara.
 2. Mengelola dan mengembangkan usaha logistik maritim di Indonesia dan Asia Tenggara.
 3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, digitalisasi proses bisnis, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.
 4. Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip good corporate governance.
 5. Berkontribusi positif terhadap negara dan karyawan, serta berperan aktif dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.
1. Ensure the accessibility of the community by managing sea transportation to support the realization of Wawasan Nusantara.
 2. Manage and develop maritime logistics business in Indonesia and Southeast Asia.
 3. Increase the value of the company through creativity, innovation, digitalization of business processes, and human resource development to achieve sustainable growth.
 4. Conduct business fairly by paying attention to the benefits for all stakeholders by applying the principles of good corporate governance.
 5. Contribute positively to the country and its employees, as well as play an active role in environmental development and service to the community.

NILAI-NILAI UTAMA CORE VALUES

[GRI 2-23] [POJK C.1]

Menindaklanjuti Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia (SDM) Badan Usaha Milik Negara maka Kementerian BUMN melakukan transformasi SDM sebagai wujud peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, social welfare, penyedia lapangan kerja dan penyedia talenta. Sehingga dibentuklah nilai-nilai utama yang sama untuk diimplementasikan dan diinternalisasikan di seluruh BUMN sebagai Budaya Perusahaan. Nilai-Nilai Utama tersebut adalah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Following the Minister of State-Owned Enterprises' Letter Number: SE-7/MBU/07/2020 regarding the Core Values of Human Resources (HR) of State-Owned Enterprises (SOEs), the Ministry of SOEs has undertaken an HR transformation to embody the role of SOEs as engines of economic growth, social welfare, job providers, and talent providers. As a result, the same core values have been established to be implemented and internalized across all SOEs as Corporate Culture. These Core Values are encapsulated in the acronym AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif).



Maksud dan tujuan penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) AKHLAK di lingkungan PT PELNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Agar seluruh insan PT PELNI (Persero) mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (Core Values) AKHLAK secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuensi sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja PT PELNI (Persero) yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (Core Values) tersebut;
2. Membantu seluruh insan PT PELNI (Persero) agar berperilaku secara benar, baik secara hukum maupun secara etis dalam rangka menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan;
3. Membentuk insan PT PELNI (Persero) berintegritas kuat dan perilaku yang beretika, diharapkan Perusahaan akan memperoleh kepercayaan yang terus-menerus dari para stakeholders;
4. Memberikan kejelasan dalam bersikap dan berperilaku bagi insan PT PELNI (Persero) dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang;
5. Membentuk karakter insan PT PELNI (Persero) yang bertanggungjawab dan beretika dalam berinteraksi baik dengan sesama insan PT PELNI (Persero) maupun dengan pihak di luar Perusahaan;
6. Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman dengan menjunjung tinggi Nilai-Nilai Utama (Core Values) AKHLAK sehingga akan mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Mendukung hal tersebut, PT PELNI melakukan launching budaya perusahaan tersebut pada tanggal 27 Agustus 2020 dan sosialisasi kepada seluruh pegawai pada tanggal 4 September 2020 melalui media daring. Nilai-nilai utama tersebut juga ditetapkan dalam SK Direksi Nomor: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan PT PELNI (Persero). Untuk mensosialisasikan Nilai-Nilai Utama ini, PT PELNI (Persero) juga melakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja, anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi terkait dengan implementasi AKHLAK sebagai budaya perusahaan. [POJK F.1]

The purpose and objectives of establishing the Core Values (AKHLAK) within PT PELNI (Persero) are as follows:

1. To ensure that all employees of PT PELNI (Persero) understand, implement, and internalize the Core Values (AKHLAK) earnestly, consistently, and consequently, thereby fostering daily behaviors and forming a work culture at PT PELNI (Persero) that aligns with these Core Values;
2. To assist all employees of PT PELNI (Persero) in behaving correctly, both legally and ethically, to maintain and enhance the Company's image;
3. To cultivate employees of PT PELNI (Persero) with strong integrity and ethical behavior, so the Company will continually gain trust from stakeholders;
4. To provide clarity in attitudes and behaviors for PT PELNI (Persero) employees in carrying out their work activities, resulting in a good reputation, which ultimately leads to long-term business success;
5. To develop responsible and ethical employees of PT PELNI (Persero) in their interactions, both with fellow employees and with parties outside the Company;
6. To create a healthy and comfortable work environment by upholding the Core Values (AKHLAK), thereby supporting sustainable performance improvement.

To support this, PT PELNI launched this corporate culture on August 27, 2020, and socialized it to all employees on September 4, 2020, through online media. These core values were also established in the Board of Directors Decree Number: 10.07/01/SK/HKO.01/2020 on the Establishment of the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises within PT PELNI (Persero). To disseminate these Core Values, PT PELNI (Persero) also conducted socialization to all work units, subsidiaries, and affiliated companies related to the implementation of AKHLAK as the corporate culture. [POJK F.1]





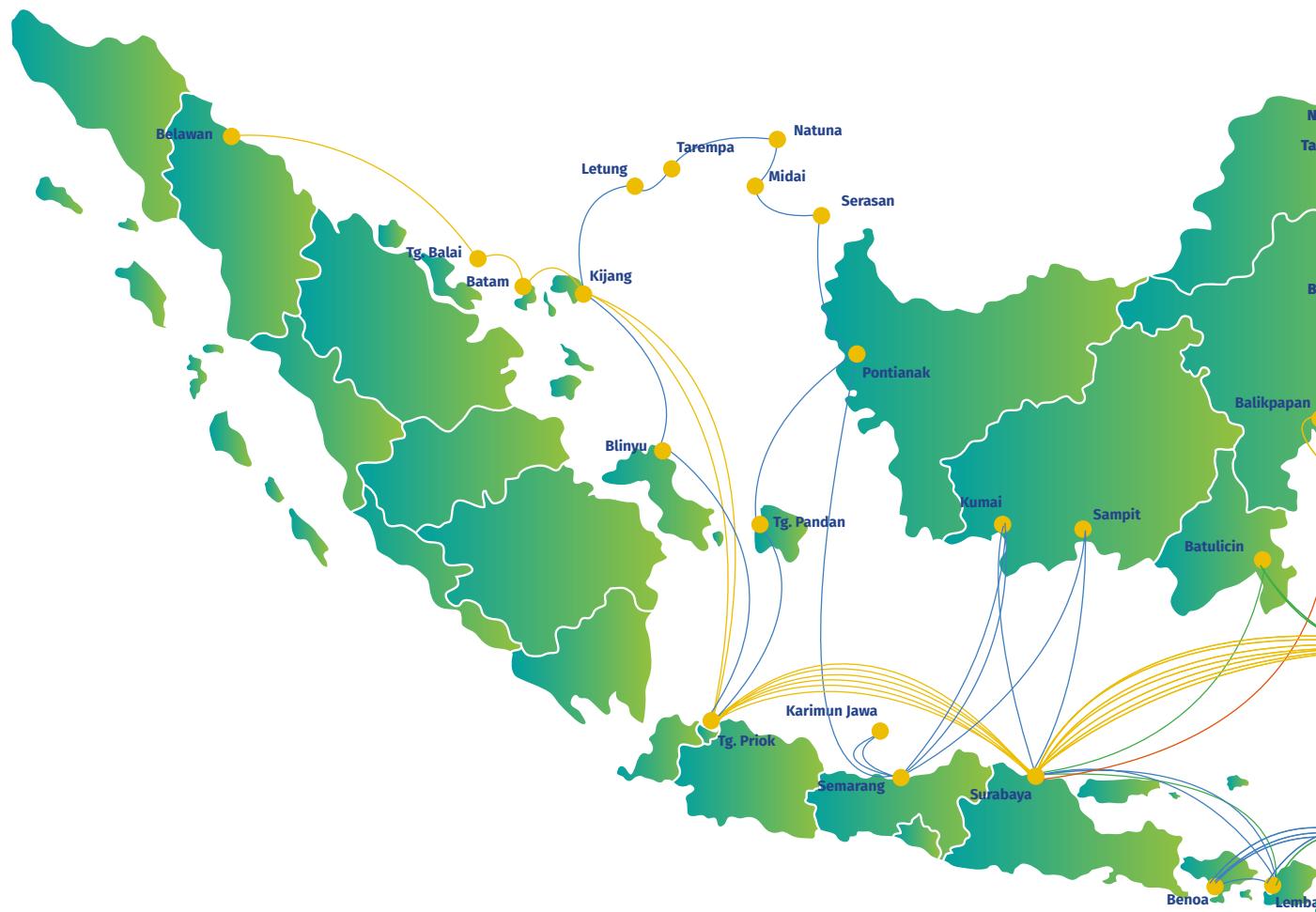
WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

[POJK C.3]

JARINGAN TRAYEK KAPAL PENUMPANG 2023

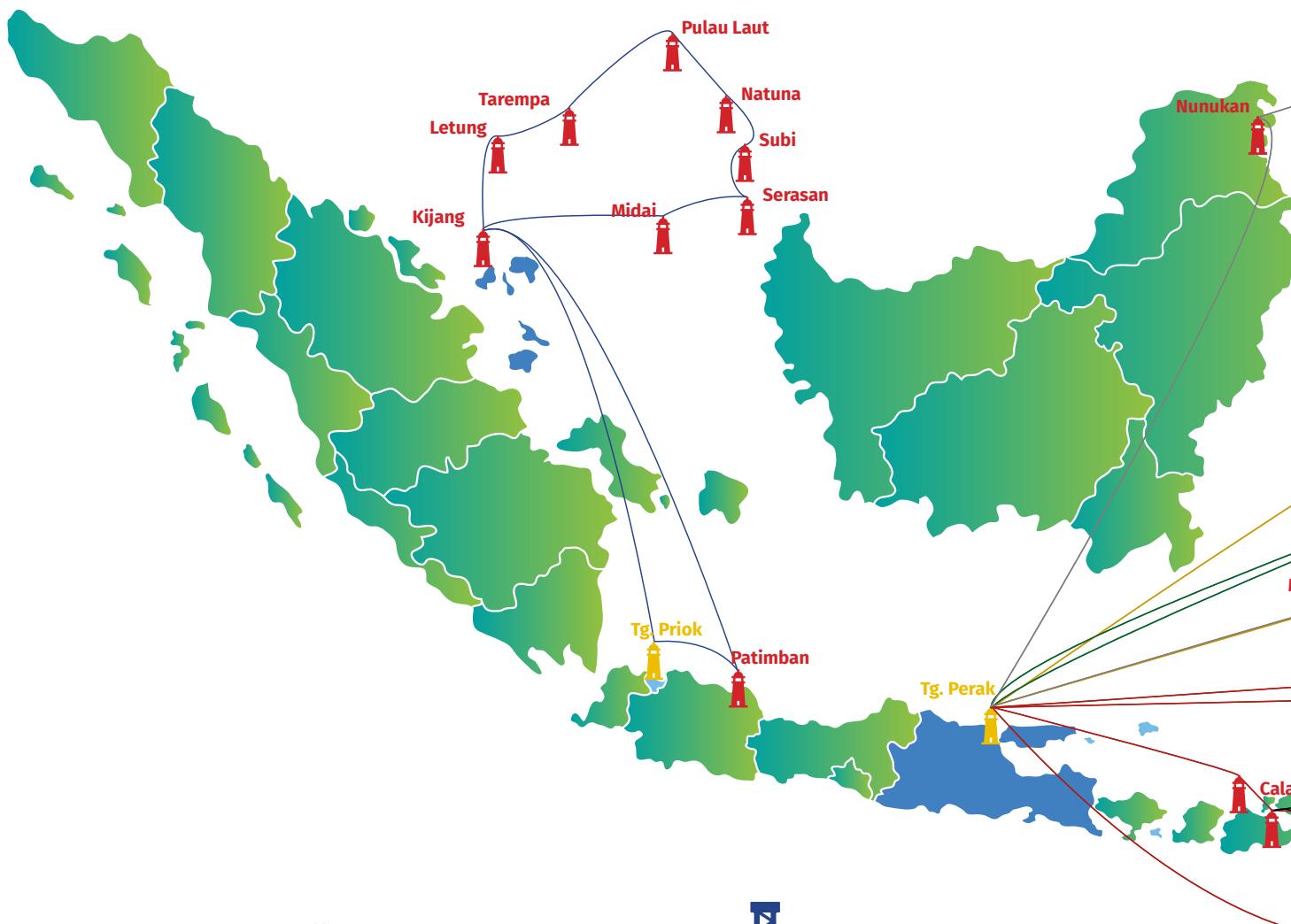
PASSENGER SHIP ROUTE IN 2023

**Type 3000****Type 1000****Type 2000****Type 500**

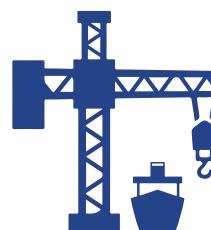




JARINGAN TRAYEK KAPAL TOL LAUT 2023 SEA TOLL SHIP ROUTE IN 2023



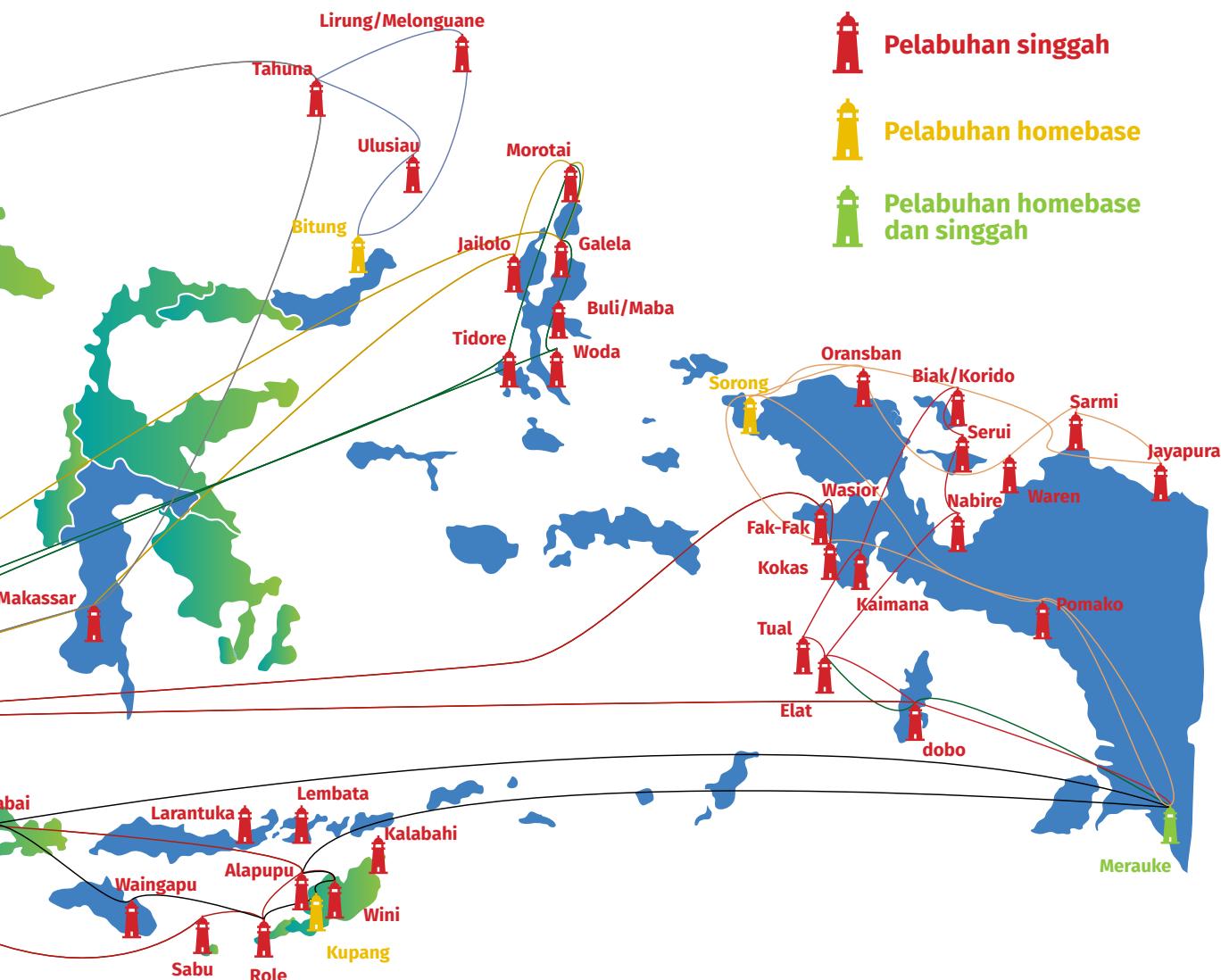
11
Trayek



50
Pelabuhan Singgah

H-1	KM. Lognus 2
T-3	KM. Lognus 4
T-5	KM. Kenus 1
T-10	KM. Lognus 5
T-11	KM. Lognus 1
T-13	KM. Kenus 11

- Tg. Perak - Makassar - Tahuna - Nunukan - Tg Perak
Tg. Priok - Patimban - Kijang - Letung - Tarempa - Pulau laut-Natuna - Subi - Serasan - Midai - Kijang - Patimban - Tg. Priok
Bitung - Ulu Siau - Tahuna - Lirung/Melangoane - Bitung
Tg. Perak - Tidore - Morotai - Galela - Buli/Maba - Wada - Tg. Perak
Tg. Perak - Fak-fak - Kaimana - Elat - Dobo - Tg. Perak
Tg. Perak - Sabu - Rote - Wini - Atapupu - Calabai - Tg. Perak



5 Unit
KM Logistik Nusantara

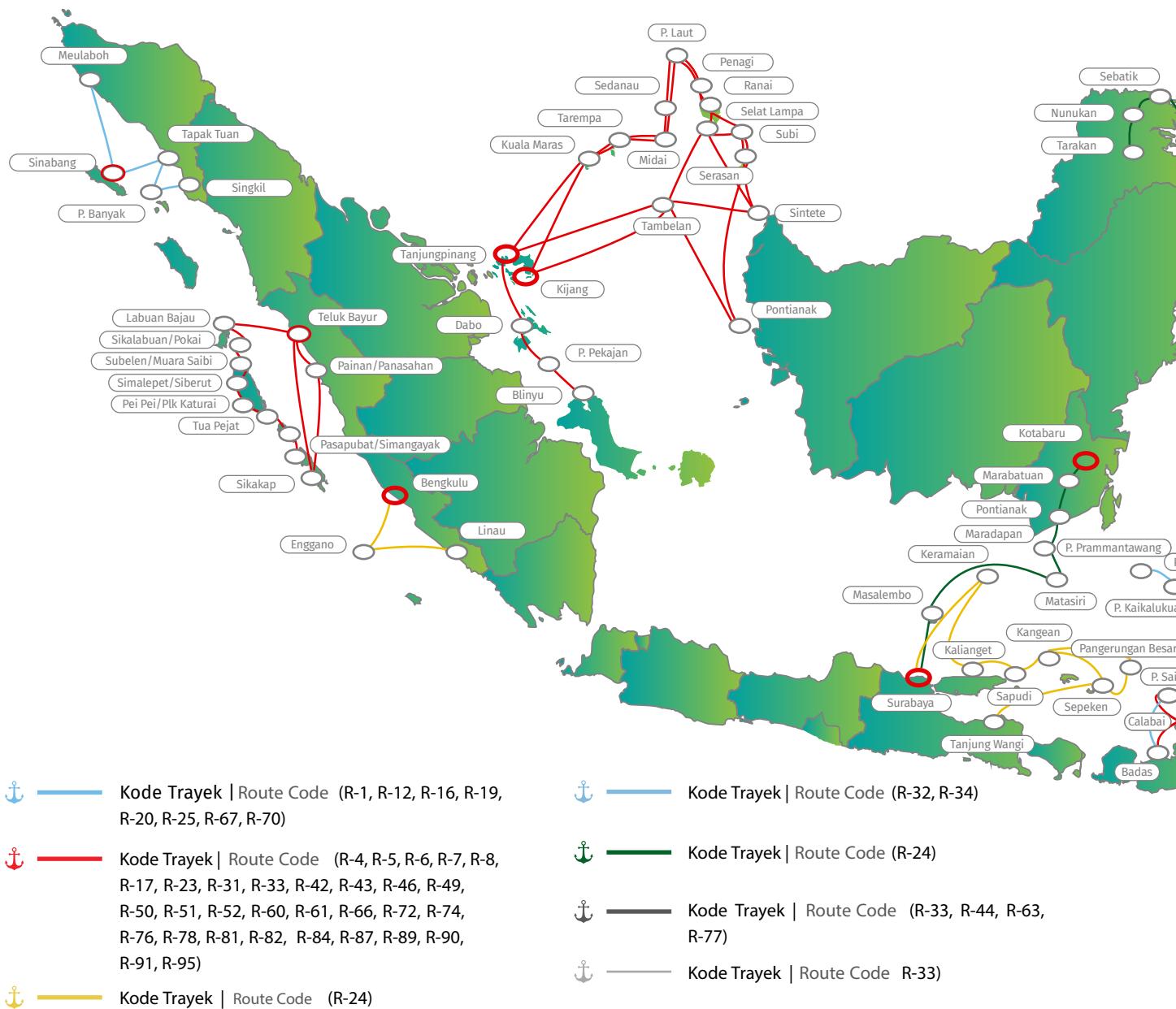
T-14	KM. Kenus 7
T-15	KM. Logonus 3
T-29	KM. Kenus 8
T-27	KM. Kenus
T-28	KM. Kenus

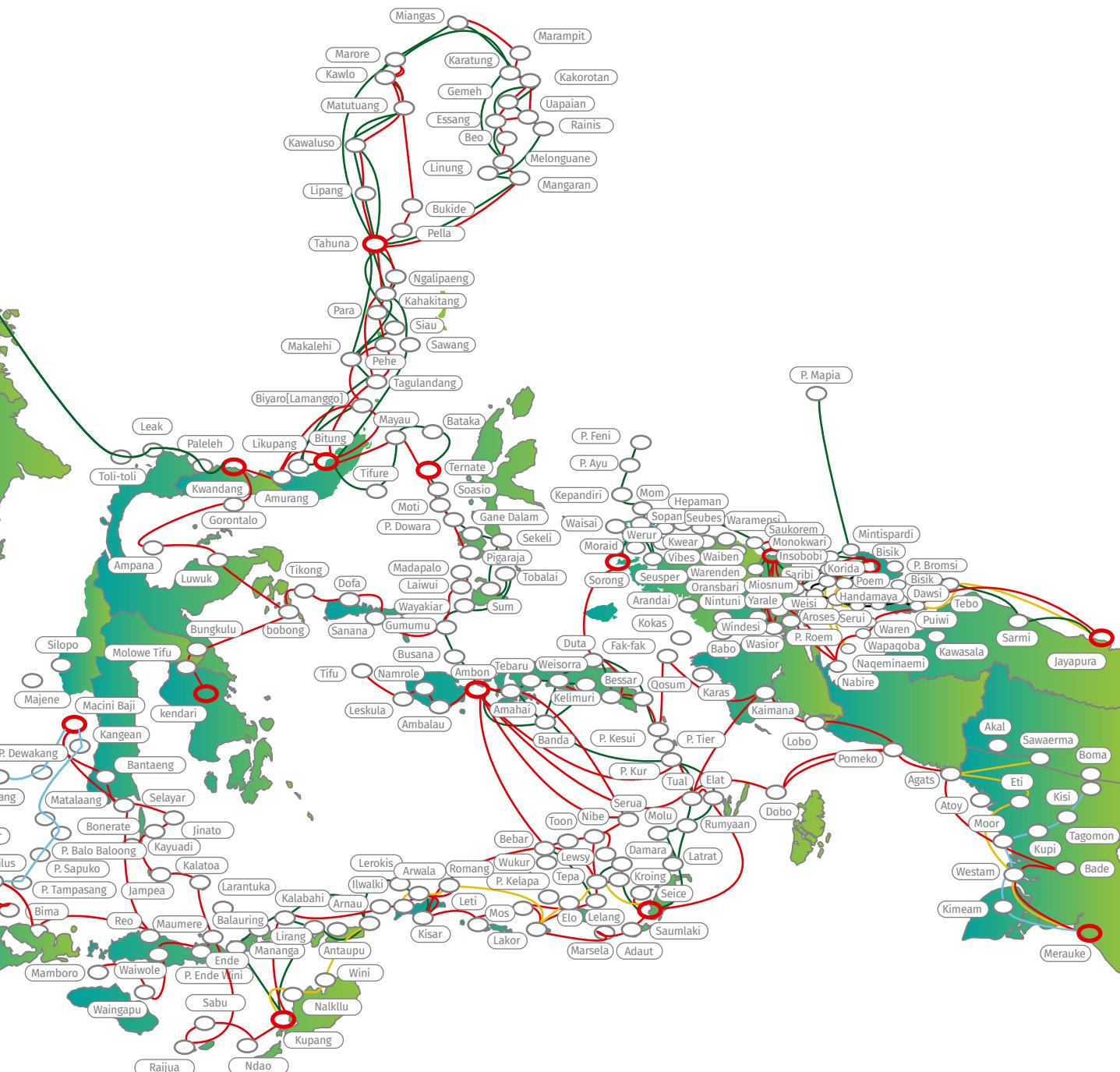


5 Unit
KM Kendagha Nusantara



JARINGAN TRAYEK NASIONAL KAPAL PERINTIS 2023 DOMESTIC PERINTIS SHIP ROUTE IN 2023

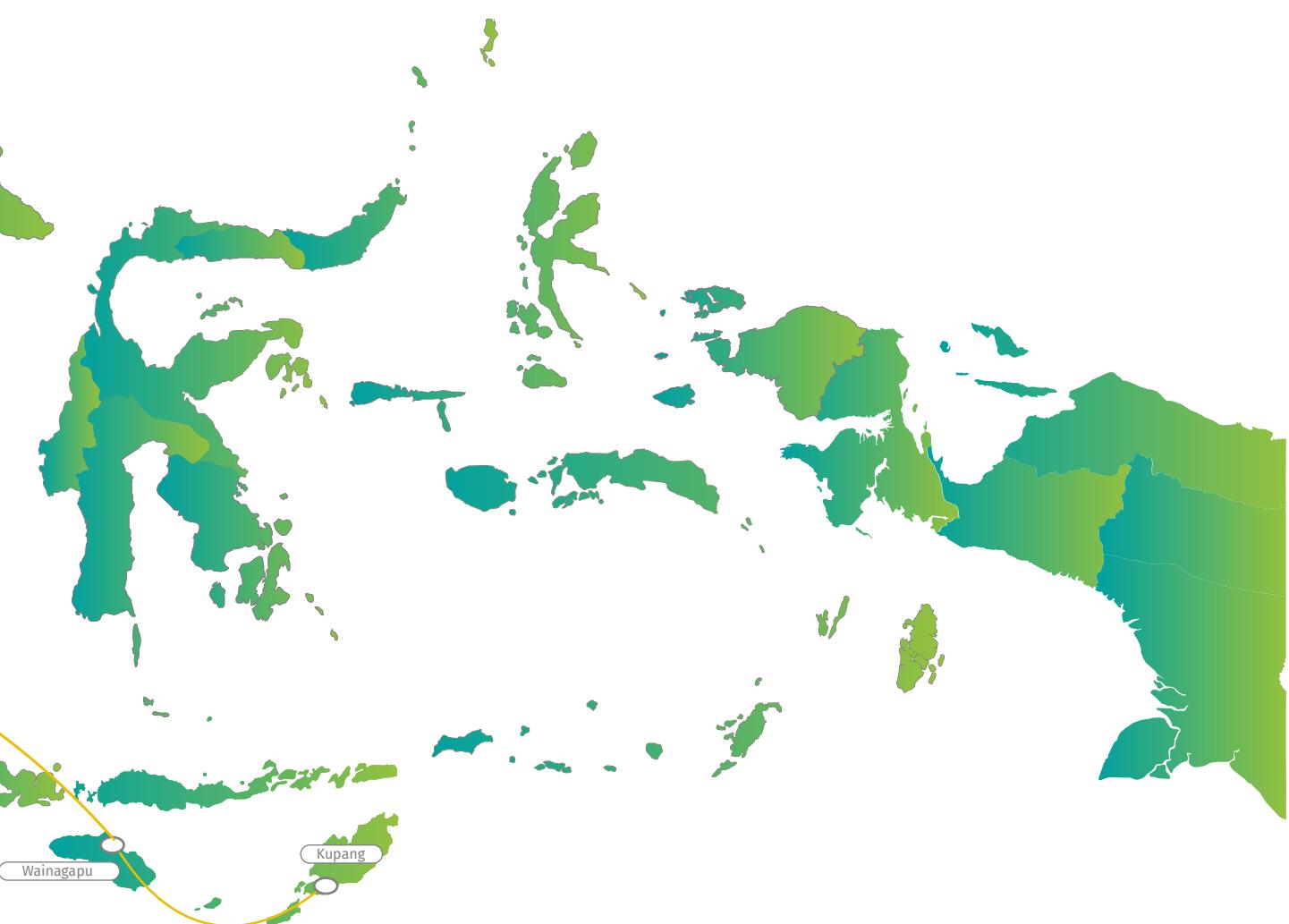






JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN KAPAL TERNAK 2023 CATTLE SHIP ROUTE IN 2023







NAMA DAN ALAMAT ANAK PERUSAHAAN, KANTOR CABANG, DAN KANTOR PERWAKILAN

NAMES AND ADDRESSES OF SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES, AND REPRESENTATIVE OFFICES

[POJK C.2]

PT PELNI (PERSERO)			
Kantor Pusat / Head Office		Pemasaran / Marketing	
Alamat Address	Jl. Gajah Mada No. 14, DKI Jakarta 10130	Alamat Address	Jl. Gajah Mada No. 14, DKI Jakarta 10130
Telepon Telephone	(021) 6334 342	Telepon Telephone	(021) 6385 50962
Faksimile Fax	(021) 6385 4130	Faksimile Fax	-
Surel Email	humas@PT PELNI.co.id	Surel Email	divisi.pemasaran@PT PELNI.co.id
Situs Web Website	www.PT PELNI.co.id	Situs Web Website	-

ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARIES			
PT PBM SBN (Sarana Bandar Nasional)		PT PIDC (Pelita Indonesia Djaya Corp)	
Alamat Address	Jl. Cempaka Putih Tengah II, B.13-144, Cempaka Putih, DKI Jakarta - 10510	Alamat Address	Ruko Cempaka Mas, Jl. Suprapto Blok Q No. 5 Jakarta Pusat
Telepon Telephone	(021) 4287 9000	Telepon Telephone	(021) 4393 3184
Faksimile Fax	(021) 4287 8389	Faksimile Fax	(021) 4393 1623
Surel Email	info@ptsbn.co.id	Surel Email	pt.pidc@gmail.com
Situs Web Website	www.ptsbn.co.id	Situs Web Website	-

STRATEGIC BUSINESS UNIT (SBU)			
Galangan Surya Surabaya		Hotel Bahtera Cipayung	
Alamat Address	Jl. Nilam Barat No. 39, Surabaya 60165	Alamat Address	Jl. Raya Puncak Cipayung, No. 256, Bogor
Telepon Telephone	(031) 3291 909 (031) 3292 961	Telepon Telephone	(0251) 8254 251 (0251) 8257 451
Faksimile Fax	(031) 3291 909	Faksimile Fax	(0251) 8256 663
Surel Email	galangan@PT PELNI.co.id	Surel Email	hotelbahtera@hotelbahteraPT PELNI.co.id

CABANG / BRANCH					
Cabang A / Branch A					
Tg. Priok		Makassar		Surabaya	
Alamat Address	Jl. Palmas No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara	Alamat Address	Jl. Sawerigading No. 14, Makassar	Alamat Address	Jl. Pahlawan No.112-114, Surabaya
Telepon Telephone	(021) 4393 3184	Telepon Telephone	(0411) 3614 861	Telepon Telephone	(0231) 3293 197
Faksimile Fax	(021) 4393 1623	Faksimile Fax	(0251) 3631 395 (0251) 3614 788	Faksimile Fax	(0231) 3538 958 (0231) 3293 195
Surel Email	tg-priok@PT PELNI.co.id	Surel Email	makassar@PT PELNI.co.id	Surel Email	surabaya@PT PELNI.co.id
Cabang B / Branch B					
Jayapura		Sorong		Ambon	
Alamat Address	Jl. Argapura No. 15, Jayapura Selatan, Papua	Alamat Address	Jl. Jend. A. Yani, Kompleks Pelabuhan, Sorong	Alamat Address	Jl. D.I. Panjaitan No. 19, Ambon
Telepon Telephone	(0967) 5332 70 (0967) 5330 70 (0967) 5314 12	Telepon Telephone	(0951) 3218 60	Telepon Telephone	(0911) 3482 19 (0911) 3531 61 (0911) 3423 28
Faksimile Fax	(0967) 5319 21 (0967) 5333 70	Faksimile Fax	(0951) 323873	Faksimile Fax	(0911) 3520 49
Surel Email	jayapura@PT PELNI.co.id	Surel Email	sorong@PT PELNI.co.id	Surel Email	ambon@PT PELNI.co.id
Semarang		Bau-Bau		Balikpapan	
Alamat Address	Jl. Mpu Tantular 25-27, Semarang	Alamat Address	Jl. Pahlawan No.1, Bau-bau Sulawesi Tenggara	Alamat Address	Jl. Yos Sudarso No. 1 Balikpapan
Telepon Telephone	(0224) 3540 238 (0224) 3546 722	Telepon Telephone	(0402) 2821 258 (0402) 2821 905 (0402) 2822 705	Telepon Telephone	(0542) 4241 71 (0542) 4224 10
Faksimile Fax	(0224) 3555 156	Faksimile Fax	(0402) 2821 188	Faksimile Fax	(0542) 7350 09
Surel Email	semarang@PT PELNI.co.id	Surel Email	bau-bau@PT PELNI.co.id	Surel Email	balikpapan@PT PELNI.co.id
Kupang		Bitung		Manokwari	
Alamat Address	Jl. Pahlawan No.7 Kel. Fatufeto - Kec. Alak Kupang, NTT	Alamat Address	Jl. Sam Ratulangi No. 7 Bitung, Bitung Kota - Sulawesi Utara	Alamat Address	Jl. Siliwangi No. 24 Manokwari, Papua Barat
Telepon Telephone	(0280) 8219 44 (0280) 8238 98	Telepon Telephone	(0438) 3635 2 (0438) 3581 8	Telepon Telephone	(0986) 2151 66 (0986) 2151 67 (0986) 2151 65
Faksimile Fax	(0280) 8336 46	Faksimile Fax	(0438) 3358 8	Faksimile Fax	(0986) 2151 68



CABANG / BRANCH

Surel Email	kupang@PT PELNI.co.id	Surel Email	bitung@PT PELNI.co.id	Surel Email	manokwari@PT PELNI.co.id
Cabang C / Branch C					
Batam		Pare-Pare		Nabire	
Alamat Address	Jl. DR Cipto Mangunkusumo No. 4, Tanjung Pinggir, Sekupang, Pulau Batam	Alamat Address	Jl. Lasiming No. 44 Pare-pare, Sulawesi Selatan	Alamat Address	Jl. Frans Kaisepo No. 14, Nabire, Papua
Telepon Telephone	(0778) 3221 81 (0778) 3210 70	Telepon Telephone	(0421) 2101 7 (0421) 2470 9	Telepon Telephone	(0984) 2285 0 (0984) 2318 1 (0984) 2507 2
Faksimile Fax	(0778) 3210 85 (0778) 3255 86	Faksimile Fax	(0421) 2307 9	Faksimile Fax	(0984) 2135 0
Surel Email	batam@PT PELNI.co.id	Surel Email	pare-pare@PT PELNI.co.id	Surel Email	nabire@PT PELNI.co.id
Ternate		Medan/Belawan		Pontianak	
Alamat Address	Jl. Jend.A.Yani, Kompleks Pelabuhan, Ternate, Maluku Utara	Alamat Address	Jl. Gunung Krakatau No. 17A, Medan	Alamat Address	Jl. St. Abdurahman No.12 Pontianak, Kalimantan Barat
Telepon Telephone	(0921) 3121 434 (0921) 4124 434, (0921) 3125 474	Telepon Telephone	(061) 4206 5268	Telepon Telephone	(0561) 7481 24 (0561) 7481 29
Faksimile Fax	(0921) 3121 276	Faksimile Fax	(061) 4206 5267	Faksimile Fax	(0561) 7481 31
Surel Email	ternate@PT PELNI.co.id	Surel Email	belawan@PT PELNI.co.id	Surel Email	pontianak@PT PELNI.co.id
Kumai		Tarakan		Nunukan	
Alamat Address	Jl. Sudirman, SH No. 16 Pangkalan Bun/Kumai, Kalimantan Tengah	Alamat Address	Jl. Kusuma Bangsa No. 100, Gunung Lingkas, Tarakan Kota	Alamat Address	Jl. A. Yani No. 11, Nunukan, Kalimantan Tenggara
Telepon Telephone	(0532) 2442 0	Telepon Telephone	(0551) 5116 9 (0551) 2544 0	Telepon Telephone	(0556) 2130 9 (0556) 2298 4
Faksimile Fax	(0532) 2407 3	Faksimile Fax	(0551) 21529	Faksimile Fax	F. +62556 2102 9
Surel Email	kumai@PT PELNI.co.id	Surel Email	E. tarakan@PT PELNI.co.id	Surel Email	E. nunukan@PT PELNI.co.id
Sampit		Denpasar		Maumere	
Alamat Address	Jl. Ahmad Yani No 70, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74322	Alamat Address	Jl. Raya Kuta No 299, Kuta, Badung, Bali 80361	Alamat Address	Jl. Don Juan No.6, Alok, Sikka, Flores, Nusa Tenggara Timur 96613
Telepon Telephone	(0531) 22006	Telepon Telephone	(0361) 763963	Telepon Telephone	(0382) 21013
Faksimile Fax	(0531) 24502	Faksimile Fax	(0361) 763964	Faksimile Fax	(0382) 22020

CABANG / BRANCH					
Surel Email	sampit@PT PELNI.co.id	Surel Email	denpasar@PT PELNI.co.id	Surel Email	maumere@PT PELNI.co.id
Larantuka		Namlea		Fak Fak	
Alamat Address	Jl. Don Lorenzo Dvg, Lohayong, Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur 86216	Alamat Address	Jl. Btn Tatanggo, Namlea, Buru, Maluku 97571	Alamat Address	Jl. D.I. Panjaitan Fak Fak, Papua Barat 98612
Telepon Telephone	0853-4251-5038 (0383) 21155	Telepon Telephone	(0913) 21069	Telepon Telephone	(0956) 23230 (0956) 23371
Faksimile Fax	(0383) 21153	Faksimile Fax	-	Faksimile Fax	(0956) 22556
Surel Email	larantuka@PT PELNI.co.id	Surel Email	namlea@PT PELNI.co.id	Surel Email	-
Tual		Biak		Serui	
Alamat Address	Jl. Ahmad Yani No.2, Lodar El, Tual, Maluku 97713	Alamat Address	Jl. Jend. Sudirman No. 37, Burokub, Biak Kota, Biak Numfor, Papua 98115	Alamat Address	Jl. Dr. Sudirohusodo, Kep. Yapen, Serui, Papua 98211
Telepon Telephone	(0916) 22520	Telepon Telephone	(0981) 23255	Telepon Telephone	(0983) 32309 (0983) 23256
Faksimile Fax	(0916) 21181	Faksimile Fax	(0981) 22225	Faksimile Fax	(0983) 31552
Surel Email	tual@PT PELNI.co.id	Surel Email	biak@PT PELNI.co.id	Surel Email	serui@PT PELNI.co.id
Cabang D / Branch D					
Tanjung Balai Karimun		Kota Baru/Batulicin		Bima	
Alamat Address	Jl. Mt. Haryono No.11, Kapling, Tebing, Karimun, Kepulauan Riau 21311	Alamat Address	Jl. Pelabuhan Samudera No. 125, Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72211	Alamat Address	Jl. Kesatria No.2, Penatoi, Mpunda, Bima, Nusa Tenggara Barat 84116
Telepon Telephone	(0777) 7362041	Telepon Telephone	(0518) 70822	Telepon Telephone	0821-4452-3577 (0374) 42046
Faksimile Fax	(0777) 325460	Faksimile Fax	(0518) 71419	Faksimile Fax	(0374) 42625
Surel Email	tg-balai@PT PELNI.co.id	Surel Email	kotabaru@PT PELNI.co.id	Surel Email	bima@PT PELNI.co.id
Toli-Toli		Palu		Labuan Bajo	
Alamat Address	Jl. Yos Sudarso No.399, Komp. Pelabuhan Dede, Baolan, Tolitoli, Sulawesi Tengah 94512	Alamat Address	Jl. Ra Kartini No.96, Palu Timur, Palu, Sulawesi Tengah 94111	Alamat Address	Jl. Trans Flores, Pasar Baru, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur 86754
Telepon Telephone	(0453) 22357 (0453) 23210	Telepon Telephone	(0451) 421696	Telepon Telephone	(0385) 2440304
Faksimile Fax	(0453) 21376	Faksimile Fax	(0451) 423237	Faksimile Fax	-



CABANG / BRANCH

Surel Email	toli-toli@PT PELNI.co.id	Surel Email	palu@PT PELNI.co.id	Surel Email	-
Ende		Waingapu		Kendari	
Alamat Address	JL. Katedral No.2, Potulando, Ende, Nusa Tenggara Timur 86316	Alamat Address	JL. Hasanuddin No.1, Waingapu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur 87116	Alamat Address	JL. Mayjen Sutoyo No. 75e, Watu Watu, Kendari Barat, Kendari, Sulawesi Tenggara
Telepon Telephone	(0381) 21043	Telepon Telephone	(0387) 61665	Telepon Telephone	0823-2888-7525 (0401) 3121935
Faksimile Fax	(0381) 21419	Faksimile Fax	(0387) 61027	Faksimile Fax	(0401) 3122156
Surel Email	PT PELNIende@PT PELNI.co.id	Surel Email	waingapu@PT PELNI.co.id	Surel Email	kendari@PT PELNI.co.id
Luwuk		Kaimana		Timika	
Alamat Address	JL. Sungai Limboto No. 74, Bungin, Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah 94713	Alamat Address	JL. Diponegoro, Kaimana, Papua Barat 98113	Alamat Address	JL. R.A. Kartini No.5, Inauga, Mimika Baru, Papua 99962
Telepon Telephone	(0461) 23013 (0461) 23013	Telepon Telephone	(0957) 21009	Telepon Telephone	0813-4483-3431 (0901) 3126660
Faksimile Fax	(0461) 21888	Faksimile Fax	(0957) 21464	Faksimile Fax	(0901) 321106
Surel Email	luwuk@PT PELNI.co.id	Surel Email	kaimana@PT PELNI.co.id	Surel Email	timika@PT PELNI.co.id
Dobo		Merauke			
Alamat Address	JL. Yos Sudarso No.22, Galai Dubu, Kep. Aru, Dobo, Maluku 97613	Alamat Address	JL. Sabang No. 318, Merauke, Papua Selatan 99114		
Telepon Telephone	(0917) 21300	Telepon Telephone	(0971) 321591		
Faksimile Fax	(0917) 21500	Faksimile Fax	(0971) 321631		
Surel Email	dobo@PT PELNI.co.id	Surel Email	merauke@PT PELNI.co.id		

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

[GRI 2-6, 204-1]

PT PELNI (Persero) menjalankan kegiatan usahanya dengan melibatkan perusahaan lain, mencakup penyedia barang dan jasa penunjang industri transportasi seperti docking dan perbaikan kapal, pengoperasian kapal RORO, kapal perintis, dan kapal kargo.

Perusahaan berkomitmen memastikan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mengembangkan prosedur pengadaan barang dan jasa agar relevan dengan proses bisnis dan operasi perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 05.27/01/SK/HKO.01/2022 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Direksi Nomor 10.23/01/SK/HKO.01/2019.

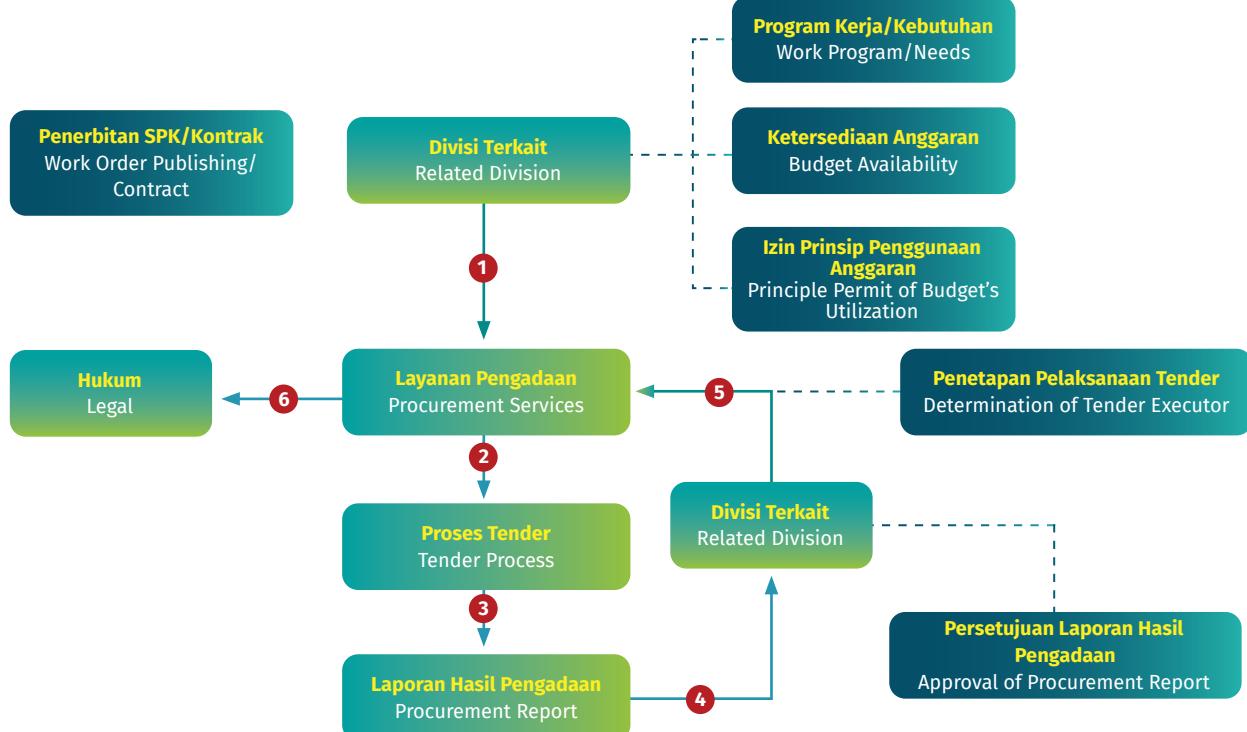
Merujuk pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di PT PELNI (Persero), berikut adalah diagram alur pengadaan barang dan jasa Perseroan:

PT PELNI (Persero) conducts its business activities in collaboration with other companies, encompassing the provision of goods and services supporting the transportation industry, such as docking and ship repair, operation of RORO vessels, pioneering ships, and cargo ships.

The company is committed to ensuring that the procurement process of goods and services adheres to the principles of Good Corporate Governance and applicable laws and regulations. As part of this commitment, the company has developed procurement procedures for goods and services that align with its business processes and operations, as outlined in the Board of Directors' Decree No. 05.27/01/SK/HKO.01/2022 regarding the Second Amendment to the Board of Directors' Decree No. 10.23/01/SK/HKO.01/2019.

Referring to the Goods and Services Procurement Guidelines applicable at PT PELNI (Persero), the following is a flowchart of the company's procurement process:

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa PT PELNI
PT PELNI Goods and Services Procurement Mechanism







TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



TENTANG TATA KELOLA PT PELNI (PERSERO)

ABOUT PT PELNI (PERSERO) GCG



Pendekatan Manajemen Topik Tata Kelola dan Kepatuhan Management Approach to Governance and Compliance Topic [GRI 3-3]



Topik Tata Kelola dan Kepatuhan menjadi topik keberlanjutan yang penting karena tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan bagi kebijakan dan praktik perusahaan yang bertujuan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Perseroan dapat menjaga integritas, meminimalkan risiko, dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. [GRI 3-2]

Governance and Compliance topics are crucial sustainability issues because good corporate governance forms the foundation for company policies and practices aimed at achieving sustainable growth. By implementing good governance principles, the Company can maintain integrity, minimize risks, and provide added value to all stakeholders. [GRI 3-2]

Dampak Aktual dan Potensial



Actual and Potential Impact

Perseroan memahami bahwa tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan merupakan fondasi penting untuk keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Dampak positif dari tata kelola yang efektif diantaranya adalah peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, pengelolaan risiko yang lebih baik, dan peningkatan nilai Perusahaan. Namun, potensi dampak negatif dapat terjadi jika terdapat ketidakpatuhan terhadap peraturan yang dapat mengakibatkan denda, sanksi, dan kerugian reputasi.

The Company understands that good governance and compliance with regulations are essential foundations for its long-term sustainability. The positive impacts of effective governance include increased stakeholder trust, better risk management, and enhanced Company value. However, potential negative impacts can occur if there is non-compliance with regulations, which can result in fines, sanctions, and reputational damage.

Dampak Aktual dan Potensial



Actual and Potential Impact

Perseroan memahami bahwa tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan merupakan fondasi penting untuk keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Dampak positif dari tata kelola yang efektif diantaranya adalah peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, pengelolaan risiko yang lebih baik, dan peningkatan nilai Perusahaan. Namun, potensi dampak negatif dapat terjadi jika terdapat ketidakpatuhan terhadap peraturan yang dapat mengakibatkan denda, sanksi, dan kerugian reputasi.

The Company understands that good governance and compliance with regulations are essential foundations for its long-term sustainability. The positive impacts of effective governance include increased stakeholder trust, better risk management, and enhanced Company value. However, potential negative impacts can occur if there is non-compliance with regulations, which can result in fines, sanctions, and reputational damage.

Keterlibatan Terhadap Dampak



Involvement in the Impact

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh operasional dan hubungan bisnisnya mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Perusahaan melakukan due diligence secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko ketidakpatuhan baik dalam operasi internal maupun dalam hubungan dengan mitra bisnis.

The Company is committed to ensuring that all its operations and business relationships comply with applicable regulations and standards. The Company conducts regular due diligence to identify and manage the risk of non-compliance both in its internal operations and in its relationships with business partners.

Komitmen dan Kebijakan



Commitment and Policies

Komitmen Perseroan pada praktik tata kelola yang baik telah dituangkan dalam *Road Map GCG* dan *GCG Soft Structure*.

The Company's commitment to good governance practices has been articulated in the GCG Road Map and GCG Soft Structure.



Tindakan dan Evaluasi	Action and Evaluation
<ul style="list-style-type: none">1. Melakukan penilaian GCG secara rutin dan menindaklanjuti temuan-temuan dalam penilaian tersebut2. Melaksanakan program pelatihan mengenai tata kelola dan kepatuhan kepada karyawan3. Menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran etika	<ul style="list-style-type: none">1. Conduct regular GCG assessments and follow up on the findings from these assessments.2. Implement training programs on governance and compliance for employees.3. Provide mechanisms for reporting ethical violations.
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Engagement
<ul style="list-style-type: none">1. Pemegang Saham dan Investor Memberikan masukan dan keputusan yang strategis untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.2. Dewan Komisaris dan Direksi Melakukan pengawasan, pengarahan kebijakan, evaluasi kinerja, dan penetapan remunerasi.3. Pemerintah dan Regulator Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.4. Komite Audit Melakukan audit internal dan eksternal serta pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan pengendalian risiko.5. Pegawai (terkait dengan fungsi kepatuhan) Melaksanakan pelatihan kepatuhan, menegakkan kode etik, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none">1. Shareholders and Investors Provide strategic input and decisions for the continuity and growth of the company.2. Board of Commissioners and Directors Oversee and direct company policies, evaluate performance, and determine remuneration.3. Government and Regulators Ensure the company's compliance with applicable laws and regulations.4. Audit Committee Conduct internal and external audits, oversee financial reporting, and manage risk control.5. Employees (related to compliance functions) Conduct compliance training, enforce the code of ethics, and ensure adherence to company policies.

IMPLEMENTASI PRINSIP GCG IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Pertanggungjawaban Responsibility	
<p>Penjelasan: Prinsip transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.</p>	<p>Description: The principle of transparency is openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. The Company shall comply with laws and regulations governing information disclosure issues applicable to the Company. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.</p>
<p>Implementasi: Melaksanakan aktivitas keterbukaan informasi melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham, dan melalui pelaporan keuangan, serta melalui media komunikasi resmi.</p>	<p>Implementation: Performing information disclosure activity by fulfilling reporting obligation to the Shareholders as well as financial reporting and through official communication media.</p>



Akuntabilitas Accountability

Penjelasan:

Prinsip akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

Implementasi:

Memiliki struktur tata kelola perusahaan, yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Perseroan juga telah melengkapi pedoman-pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan.

Description:

The principle of accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable the Company's management effectively implemented.

Accountability relates to the execution of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities imposed by the Company. This accountability includes explanations of the performance of duties and authorities, reporting on the execution of duties and authorities, and accountability for activities in performing these duties and authorities.

Implementation:

Having corporate governance structure including main organs that supports implementation of transparent and independent duty. The Company also has manuals to serve as corporate governance implementation guidelines.



Pertanggungjawaban Responsibility

Penjelasan:

Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Implementasi:

Menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat cross check untuk memastikan responsibilitas dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi.

Description:

The principle of responsibility is compliance in the management of the Company with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Implementation:

Conducting cross-check corporate governance mechanism to ensure responsibility of each function of the corporate governance structure to exercise their duty and responsibility properly without conflict of interest and intervention.



Kemandirian Independency

Penjelasan:

Prinsip kemandirian, yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Implementasi:

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun.

Description:

The principle of independence, namely the condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party even those that are inconsistent with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Implementation:

The Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party.



Kewajaran
Fairness

Penjelasan:

Prinsip kemandirian, yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Implementasi:

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun.

Description:

The principle of independence, namely the condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party even those that are inconsistent with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Implementation:

The Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party.

ROADMAP GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan diharapkan dapat menciptakan insan Perusahaan yang berintegritas dan berdedikasi sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. PT PELNI (Persero) meyakini, dengan SDM yang andal, berintegritas, dan berdedikasi, tidak hanya dapat membawa kemajuan bagi Perusahaan namun juga dapat membentuk budaya Perusahaan.

Oleh sebab itu, Perseroan memiliki roadmap GCG untuk memberikan gambaran terhadap langkah-langkah konkret bagi setiap insan Perusahaan. Perusahaan bertekad untuk senantiasa meningkatkan penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten sehingga di masa mendatang Perseroan dapat mencapai level Good Corporate Citizen, seiring dengan penerapan GCG yang sudah menjadi budaya internal Perusahaan.

GCG ROADMAP

The implementation of GCG principles within the Company is expected to foster individuals who are both dedicated and uphold high moral and ethical standards. PT PELNI (Persero) believes that with reliable, integrity-driven, and dedicated human resources, not only can the Company achieve progress, but it can also cultivate a strong corporate culture.

Therefore, the Company has developed a GCG roadmap to provide a clear framework for concrete steps to be taken by every individual within the Company. The Company is committed to continuously enhancing the comprehensive and consistent application of GCG principles so that, in the future, the Company can reach the level of a Good Corporate Citizen, with GCG principles becoming an ingrained part of the Company's internal culture.



ORGAN TATA KELOLA

GOVERNANCE ORGAN

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

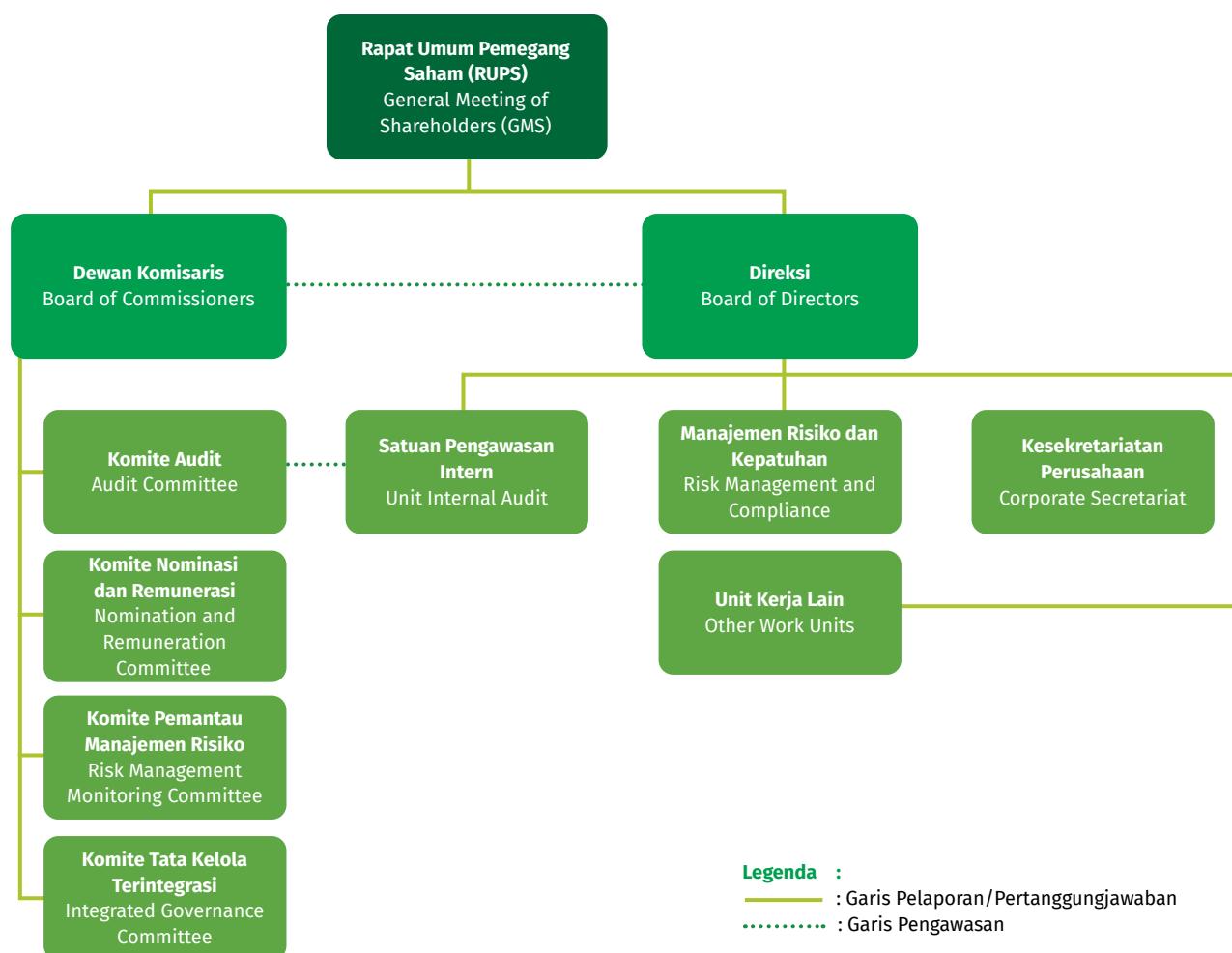
Merujuk pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur Governance yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama PT PELNI (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun Organ Pendukung PT PELNI (Persero) di antaranya Komite Audit, Komite Nominasi Remunerasi, Komite Kebijakan Risiko, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Berikut adalah Struktur GCG PT PELNI (Persero).

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Corporation has established a governance structure consisting of the Main Organs and Supporting Organs. The Main Organs of PT PELNI (Persero) comprise the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The Supporting Organs of PT PELNI (Persero) include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Policy Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management. Herein is the GCG Structure of PT PELNI (Persero).

Struktur GCG PT PELNI (Persero)

Corporate Governance Structure of PT PELNI (Persero)





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting termasuk yang berkaitan dengan isu dan strategi keberlanjutan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau pengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bersifat independen dan non eksekutif dalam menjalankan fungsi pengawasannya, yang artinya tidak terpengaruh oleh pihak eksternal manapun. Selain itu, Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa organ di bawahnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko Audit, dan Sekretaris Dewan Komisaris. [GRI 2-9]

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pengangkatan Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang diatur dalam Pedoman Kerja, Anggaran Dasar, maupun peraturan dan regulasi yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure, serving as a forum for shareholders to make important decisions, including those related to sustainability issues and strategies. However, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company's operations, without diminishing the authority of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing regulations. Decisions in the GMS are always made fairly and transparently, based on the long-term business interests of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors in managing the Company's operations. The Board of Commissioners operates independently and non-executively in its supervisory function, meaning it is not influenced by any external parties. Moreover, members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by several committees under its supervision, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Monitoring Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. [GRI 2-9]

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. Members are nominated by shareholders, and such nominations are binding for the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment of the Board of Commissioners must meet the requirements stipulated in the Work Guidelines, Articles of Association, and applicable regulations.



Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners for 2023 is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioner Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Kompetensi Competency
1 Januari 2023 - 13 November 2023 / January 1, 2023 - November 13, 2023				
1	Ali Masykur Musa	Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently Independent Commissioner	Laki-laki Male	Manajemen dan Kebijakan Publik Management and Public Policy
2	Kristia Budiyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	Media dan komunikasi Media and Communication
3	Faturohman	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Media dan Komunikasi Accounting and Finance
4	Wahyu Adji Hepriarsono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Hukum Maritim dan Transportasi Maritime and Transportation Law
5	Raden Suhartono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance
6	Eddy Susanto Soepadmo	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Ekonomi dan Manajemen Economics and Management
13 November 2023 - 31 Desember 2023 / November 13, 2023 - December 31, 2023				
1	-	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	Kristia Budiyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	Media dan komunikasi Media and Communication
3	Faturohman	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Media dan Komunikasi Accounting and Finance
4	Wahyu Adji Hepriarsono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Hukum Maritim dan Transportasi Maritime and Transportation Law
5	Raden Suhartono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance
6	Eddy Susanto Soepadmo	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	Ekonomi dan Manajemen Economics and Management

Pengungkapan informasi yang lebih lengkap mengenai Dewan Komisaris dan organ komite dibawahnya dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan PT PELNI (Persero) tahun buku 2023 yang diterbitkan secara terpisah dari laporan ini.

More detailed information regarding the Board of Commissioners and its subordinate committees can be found in the Corporate Governance Chapter of the PT PELNI (Persero) Annual Report for the 2023 fiscal year, which is published separately from this report.



DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi, sebagai badan eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan perusahaan, mengambil keputusan dan mengawasi pengelolaan dampak perusahaan terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. Selain itu, Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham dalam rangka menghindari benturan kepentingan. [GRI 2-11]

Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi, mengelola, dan memantau permasalahan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang penting bagi Perseroan. Strategi, kebijakan, pelaporan kinerja, permasalahan terkini, dan perkembangan, termasuk pengambilan keputusan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola berkelanjutan, rutin dilakukan dalam rapat bulanan Direksi. Dalam hal ini Direksi juga memastikan bahwa isu-isu terkait keberlanjutan yang dibahas berdasarkan masukan dan pertimbangan dari berbagai pemangku kepentingan terkait. [GRI 2-11]

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan Anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan Anggota Direksi, pengangkatan Anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.

Meski sering dianggap sebagai kelompok yang kurang terwakili, khususnya dalam kepemimpinan, PT PELNI memiliki komitmen kuat terhadap kesetaraan gender. Per 31 Desember 2023, terdapat 3 orang atau 50% dari komposisi Direksi Perseroan berjenis kelamin Perempuan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2023 berdasarkan periode/masa jabatannya: [GRI 2-9, 2-11]

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is fully authorized and responsible for managing the Company in the best interests of the Company, both within and outside the courts, in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors, as the highest executive body collectively responsible for managing the company, makes decisions and oversees the company's impact on the economy, environment, and society. Furthermore, the Board of Directors does not hold concurrent positions within the Company and has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders to avoid conflicts of interest. [GRI 2-11]

The Board of Directors is responsible for overseeing, managing, and monitoring issues related to environmental, social, and governance aspects critical to the Company. Strategies, policies, performance reporting, current issues, and developments, including decision-making on sustainable environmental, social, and governance aspects, are regularly discussed in the Board of Directors' monthly meetings. The Board of Directors also ensures that sustainability-related issues are considered based on input and considerations from various stakeholders. [GRI 2-11]

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by shareholders through the GMS mechanism. Members are nominated by shareholders, and such nominations are binding for the GMS. The GMS decision on the appointment of Board members also stipulates the effective date of the appointment. If the GMS does not specify the effective date, the appointment is effective from the close of the GMS.

Despite often being considered an underrepresented group, particularly in leadership, PT PELNI is strongly committed to gender equality. As of December 31, 2023, 50% of the Company's Board of Directors, or three members, were women. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2023 based on their tenure is as follows: [GRI 2-9, 2-11]



Komposisi Direksi

Board of Director Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Kompetensi Competency
1 Januari 2023 - 1 Agustus 2023 - January 1, 2023 - August 1, 2023				
1	Tri Andayani	Direktur Utama President Director	Perempuan Female	Manajemen dan Keuangan Management and Finance
2	Anik Hidayati	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Perempuan Female	Manajemen dan Keuangan Management and Finance
3	Yahya Kuncoro	Direktur Usaha Angkutan Penumpang Director of Passenger Transportation Business	Laki-laki Male	Manajemen Management
4	Robert M.P. Sinaga	Direktur Armada dan Teknik Director of Fleet and Engineering	Laki-laki Male	Teknik dan Manajemen Armada Engineering and Fleet Management
5	Rainoc	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	Laki-laki Male	Hukum dan Sumber Daya Manusia Law and Human Resources
6	Yossioanis Marciano	Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut Director of Freight and Sea Toll Business	Laki-laki Male	Operasi Pelayaran dan Manajemen Armada Shipping Operations and Fleet Management
1 Agustus 2023 - 21 September 2023 / August 1, 2023 - September 21, 2023				
1	Tri Andayani	Direktur Utama President Director	Perempuan Female	Manajemen dan Keuangan Management and Finance
2	Anik Hidayati	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Perempuan Female	Manajemen dan Keuangan Management and Finance
3	Robert M.P. Sinaga	Direktur Armada dan Teknik Director of Fleet and Engineering	Laki-laki Male	Teknik dan Manajemen Armada Engineering and Fleet Management
4	Rainoc	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	Laki-laki Male	Hukum dan Sumber Daya Manusia Law and Human Resources
5	Yossioanis Marciano	Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut Director of Freight and Sea Toll Business	Laki-laki Male	Operasi Pelayaran dan Manajemen Armada Shipping Operations and Fleet Management



No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Kompetensi Competency
21 September 2023 - 31 Desember 2023 / September 21, 2023 - December 31, 2023				
1	Tri Andayani	Direktur Utama President Director	Perempuan Female	Manajemen dan Keuangan Management and Finance
2	Anik Hidayati	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Perempuan Female	Manajemen dan Keuangan Management and Finance
3	Nuraini Dessy W	Direktur Usaha Angkutan Penumpang Director of Passenger Transportation Business	Perempuan Female	Manajemen Operasional dan Layanan Penumpang Operational Management and Passenger Services
4	Robert M.P. Sinaga	Direktur Armada dan Teknik Director of Fleet and Engineering	Laki-laki Male	Teknik dan Manajemen Armada Engineering and Fleet Management
5	Rainoc	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	Laki-laki Male	Hukum dan Sumber Daya Manusia Law and Human Resources
6	Yossioanis Marciano	Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut Director of Freight and Sea Toll Business	Laki-laki Male	Operasi Pelayaran dan Manajemen Armada Shipping Operations and Fleet Management

Pengungkapan informasi yang lebih lengkap mengenai Direksi dan organ dibawahnya dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan PT PELNI (Persero) tahun buku 2023 yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan ini.

NOMINASI DAN PEMILIHAN ORGAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-10]

Proses pencalonan dan pemilihan anggota organ tata kelola tertinggi seperti Komisaris dan Direksi Perseroan telah diatur dalam Board Manual Perseroan yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Direksi maupun Dewan Komisaris setidaknya adalah memenuhi persyaratan materiil, persyaratan formal, dan peryaratan lain yang didalamnya mencakup pertimbangan dari pemegang saham, keberagaman, independensi, serta kompetensi.

Kebijakan Dewan Komisaris dalam memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir, adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menugaskan Komite Dewan Komisaris terkait untuk melakukan telaah terhadap kualitas kebijakan suksesi manajemen dan penerapan untuk

Further details regarding the Board of Directors and its supporting committees can be found in the Corporate Governance chapter of the 2023 Annual Report of PT PELNI (Persero), published separately from this report.

NOMINATION AND SELECTION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-10]

The nomination and selection process for members of the highest governance bodies such as the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated in the Company's Board Manual, which refers to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023. The requirements for the Board of Directors and Board of Commissioners include material requirements, formal requirements, and other requirements covering considerations from shareholders, diversity, independence, and competence.

The Board of Commissioners' policy in providing direction on career development and policy implementation includes:

1. The Board of Commissioners assigns the relevant Board Committee to review the quality of the management succession policy and its implementation to ensure



mendapatkan kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tersebut.

2. Menyampaikan arahan tentang penerapan kebijakan suksesi manajemen perusahaan kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris Perusahaan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi atas daftar Talenta Terseleksi (selected talent) berdasarkan kinerja dan kapasitas.
4. Memastikan bahwa seluruh permasalahan kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya dibahas dalam rapat Dewan Komisaris.

Mekanisme penetapan daftar dan rekam jejak Direksi Perusahaan dan/atau calon Direksi Perusahaan dilaksanakan melalui proses:

1. Pengumpulan data daftar dan rekam jejak;
2. Validasi data daftar dan rekam jejak; dan
3. Penetapan daftar dan rekam jejak.

Manajemen Talenta dilaksanakan melalui proses:

1. Penjaringan dan pemilihan Talenta;
2. Penilaian Talenta;
3. Pengklasifikasian Talenta;
4. Pengembangan Talenta; dan
5. Perputaran Talenta.

Sumber bakal calon Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) berasal dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat struktural dan pejabat fungsional pemerintah; atau
4. Sumber lain.

Penjaringan

1. Menteri, Wakil Menteri, Sekretaris Kementerian, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber.
2. Semua bakal calon diadministrasikan oleh Deputi.

Adapun pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Faktor keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan

it meets the adequate standards set by the Board of Commissioners.

2. Delivering directions on the implementation of succession management policies to the Board of Directors.
3. Evaluating the selected talent list based on performance and capacity.
4. Ensuring that all succession management policy issues and their implementation are discussed in the Board of Commissioners' meetings.

The process for establishing the list and track record of Company Directors and/or Director candidates involves:

1. Data collection on the list and track record.
2. Data validation.
3. Establishing the list and track record.

Talent management is carried out through:

1. Talent scouting and selection.
2. Talent assessment.
3. Talent classification.
4. Talent development.
5. Talent rotation.

Candidates for the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) come from:

1. Former SOE Directors.
2. SOE Commissioners/Supervisory Board members.
3. Government structural and functional officials.
4. Other sources.

Screening

1. The Minister, Deputy Minister, Secretary of the Ministry, and/or Deputies search for candidates from various sources.
2. All candidates are administered by the Deputy.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by shareholders through the GMS mechanism. Members are nominated by shareholders, and such nominations are binding for the GMS.

The diversity of expertise, experience, and educational background is crucial for the effective performance of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the



Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku. Evaluasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kinerja kolegial maupun individual.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS menjadi bagian tak terpisahkan dalam penentuan skema dan besaran remunerasi dan kompensasi Dewan Komisaris maupun pertimbangan dalam penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Selain itu, hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris menjadi salah satu bahan bagi perbaikan dan peningkatan efektivitas Dewan Komisaris di masa mendatang.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja yang dilakukan selama tahun buku secara mandiri atau dengan sistem *self assessment* atau *peer evaluation*. Indikator yang menjadi penilaian tersebut mengacu pada Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris beserta target-target yang akan dicapai. Selanjutnya, KPI tersebut disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan triwulan perkembangan realisasi KPI kepada para Pemegang Saham melalui RUPS dan/atau melalui sirkuler. Adapun kebijakan penyusunan KPI Dewan Komisaris dilakukan sebagai berikut:

management of the Company by the Board of Directors, irrespective of gender. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as determined by the GMS based on shareholder proposals, is sufficiently diverse in terms of age, educational background, expertise, and experience needed for their duties and responsibilities.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-18]

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is periodically evaluated by shareholders in the GMS, along with the presentation of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the fiscal year. The evaluation and performance assessment of the Board of Commissioners are conducted collectively based on collegial and individual performance considerations.

The results of the performance evaluation by the GMS are integral to determining the remuneration and compensation schemes for the Board of Commissioners and considering the reappointment of the evaluated members. The evaluation results also serve as input for improving and enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners in the future.

The Board of Commissioners conducts a self-assessment or peer evaluation to evaluate its performance over the fiscal year. The assessment indicators refer to the Key Performance Indicators (KPIs) set by the Board of Commissioners along with the targets to be achieved. The KPIs are approved by the GMS annually based on the Board's proposals. KPIs measure the success in performing supervisory and advisory duties in accordance with regulatory and/or constitutional provisions.

The Board of Commissioners submits quarterly reports on the KPI realization progress to shareholders through the GMS and/or via circulars. The KPI formulation policy for the Board of Commissioners is as follows:



1. Sebagai bagian dari pengendalian pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, Dewan Komisaris mengukur pencapaian kinerja/KPI berdasarkan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dan KPI Tahunan Dewan Komisaris;
2. KPI Dewan Komisaris dirancang untuk mengukur efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan, pengarahan dan penasehatan, dalam hal:
 - a. Pelaksanaan GCG;
 - b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
 - c. Pelaksanaan RJPP dan RKAP;
 - d. Operasional kerja/bidang;
 - e. Penyusunan laporan perusahaan.

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada para Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sementara kinerja Direksi Perseroan dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara kolegial. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham dengan prosedur:

1. Menyusun kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham.
2. Menyusun rencana Dewan Komisaris mengenai pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham.
3. Direksi wajib menjabarkan KPI Direksi secara kolegial menjadi KPI Direksi secara individual dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
4. Direksi PT PELNI (Persero) melakukan pemantauan dan melaporkan pencapaian target kinerja kepada Dewan Komisaris Perusahaan c.q. Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahun.
5. Pencapaian KPI Direksi secara kolegial dilaporkan dalam laporan triwulan dan laporan tahunan.
6. Perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegial dan secara individual direviu oleh kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan.

1. As part of controlling the implementation of the Work Plan and Annual Budget, the Board of Commissioners measures performance/KPI achievement based on targets set in the Work Plan and Annual Budget and the Annual KPI of the Board of Commissioners.
2. The KPIs of the Board of Commissioners are designed to measure the effectiveness and success of supervisory, directive, and advisory functions, including:
 - a. Implementation of GCG.
 - b. Compliance with laws and regulations.
 - c. Implementation of RJPP and RKAP.
 - d. Operational work/field.
 - e. Company reporting.

The Board of Commissioners must submit quarterly reports on the KPI achievement progress to shareholders. The performance evaluation results are reported in the Board of Commissioners' Supervisory Task Implementation Report.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors is evaluated collegially by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assesses the Board of Directors and reports the results to shareholders through the following procedures:

1. Formulating the Board of Commissioners' policy on evaluating the Board of Directors' performance and reporting to shareholders.
2. Developing a monitoring plan for the Board of Directors' performance and reporting to shareholders.
3. The Board of Directors must break down its collegial KPIs into individual KPIs and submit them to the Board of Commissioners for approval.
4. The Board of Directors of PT PELNI (Persero) monitors and reports the achievement of performance targets to the Company's Board of Commissioners c.q. Nomination and Remuneration Committee annually.
5. Collegial KPI achievements are reported in quarterly and annual reports.
6. The calculation of collegial and individual KPI achievements is reviewed by the public accounting firm auditing the company's financial statements.



Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris akan disampaikan dalam RUPS. Adapun penilaian Direksi diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama atau yang disebut sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi Perseroan, terdiri dari 5 (lima) perspektif berikut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
2. Inovasi Model Bisnis
3. Kepemimpinan Teknologi
4. Penigkatan Investasi
5. Pengembangan Talenta

PENDELEGASIAN WEWENANG

PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan terwujudnya pelestarian lingkungan hidup. Perseroan berupaya untuk menjalankan komitmennya dengan menerapkan prinsip 3P (Profit, People, Planet) serta ESG secara komprehensif. Perseroan telah membentuk Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertanggung jawab kepada Direksi. Departemen TJSL wajib melaporkan hasil kinerja langsung kepada Direksi setiap bulan, Direksi akan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-24] [POJK E.1]

Adapun struktur organisasi Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Pengelola TJSL
CSER Management Organizational Structure



The performance evaluation results of the Board of Directors by the Board of Commissioners are presented in the GMS. The evaluation of the Board of Directors is based on Key Performance Indicators (KPIs), consisting of the following five perspectives:

1. Economic and Social Value for Indonesia.
2. Business Model Innovation.
3. Technological Leadership.
4. Investment Growth.
5. Talent Development.

AUTHORITY DELEGATION

PT PELNI (Persero) is committed to supporting community welfare and the realization of environmental conservation. The company strives to fulfill its commitment by implementing the 3P principles (Profit, People, Planet) and ESG comprehensively. The company has established a Social and Environmental Responsibility Department (TJSL), which is accountable to the Board of Directors. The TJSL Department is required to report performance results directly to the Board of Directors monthly, who will then relay this information to the Board of Commissioners and at the General Shareholders Meeting (RUPS). [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-24] [POJK E.1]

The organizational structure of the Company's Social and Environmental Responsibility Department (TJSL) is as follows:



Struktur Organisasi pengelola TJSL disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 01.27/01/SK/HKO.01/2023 Tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi Kantor Pusat di PT PELNI (Persero) tanggal 27 Januari 2023. Berdasarkan ketentuan tersebut, menunjukan bahwa Divisi Treasury C.q. Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ditunjuk untuk melaksanakan Program PUMK, Vice President Treasury bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan Program PUMK di PT PELNI (Persero), Susunan Pelaksana Program PUMK terdiri dari Plt. Vice President Treasury selaku penanggung jawab Program PUMK dibantu oleh Manager TJSL, 1 (satu) orang Supervisor dan 1 (satu) orang Officer.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BADAN KELOLA TERTINGGI [GRI 2-17] [POJK E.2]

PT PELNI berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnis secara berkelanjutan, dengan memfasilitasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan untuk mengimplementasikan praktik-praktik keberlanjutan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi yang mencakup berbagai topik, termasuk pembangunan, antara lain:

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Ali Masykur Musa Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	21 - 22 Juni 2023 June 21 - 22, 2023	<i>Ambidextrous Leadership Program</i>	ACT Consulting
	9 Oktober 2023 October 9, 2023	<i>BUMN GRC Masterclass 2023 - GRC Integrated Information For Supervisionary Board</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	<i>CG Methodology and Environmental and Social Management Systems</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises

The organizational structure for the management of TJSL was ratified in the Board of Directors' Decree Number 01.27/01/SK/HKO.01/2023 concerning the Organizational Structure, Main Duties, and Functions of the Central Office at PT PELNI (Persero) on January 27, 2023. According to these provisions, the Treasury Division c.q. the Department of Social and Environmental Responsibility is designated to implement the PUMK Program, with the Vice President of Treasury directly accountable to the Director of Finance and Risk Management. In executing the PUMK Program at PT PELNI (Persero), the PUMK Program Implementation Team consists of the Acting Vice President of Treasury as the person responsible for the PUMK Program, supported by the TJSL Manager, one (1) Supervisor, and one (1) Officer.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-17] [POJK E.2]

PT PELNI is committed to conducting its business operations sustainably by facilitating training and competency development for the Board of Directors and the Board of Commissioners that are relevant to implementing sustainable practices for both bodies.

In 2023, the Board of Commissioners and the Company's Directors participated in a competency development program that covered various topics, including development, among others:



Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Anik Hidayati Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	14 Juni 2023 June 14, 2023	<i>RiskHub Webinar : "The Future of Risk Culture: Navigating The Unknown"</i>	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
	5-6 Juli 2023 July 5-6, 2023	Konferensi Audit Internal / Internal Audit Conference <i>Building Resilience In Tuna World : Control Your Future or Someone Else Will</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation
	10 Agustus 2023 August 10, 2023	<i>BLMI GRC Masterclass - Pre IPO & Post IPO, BLMI GRC Masterclass - Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)</i> <i>BLMI GRC Masterclass - Pre-IPO & Post-IPO, BLMI GRC Masterclass - Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS)</i>	Kementerian BUMN / BUMN Leadership & Management Institute Ministry of State-Owned Enterprises/ State-Owned Enterprises Leadership & Management Institute
	16 Agustus 2023 August 16, 2023	<i>BLMI GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard</i>	Kementerian BUMN / BUMN Leadership & Management Institute Ministry of State-Owned Enterprises/ State-Owned Enterprises Leadership & Management Institute
	31 Agustus - 1 September 2023 August 31 - September 1, 2023	<i>Masterclass Program Series XXII Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Pratice</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
	26 September 2023 September 26, 2023	<i>ESG for Boards – Governance of ESG</i>	Kementerian BUMN / BUMN Leadership & Management Institute Ministry of State-Owned Enterprises/ State-Owned Enterprises Leadership & Management Institute
	04 November 2023 November 1, 2023	Webinar : Cara Mudah Mengagregasikan Risiko Organisasi Webinar: Easy Ways to Aggregate Organizational Risks	GRC Management, Supported by Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) GRC Management, Supported by the Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)



Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Rainoc Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	14 September 2023 September 14, 2023	GRC Masterclass Program 2023 : Pemeringkatan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Program 2023: Rating of State-Owned Enterprises (BUMN) and Their Subsidiaries	Kementerian BUMN / BUMN Leadership & Management Institute Ministry of State-Owned Enterprises/ State- Owned Enterprises Leadership & Management Institute
	19 Oktober 2023 October 19, 2023	GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	Kementerian BUMN / BUMN Leadership & Management Institute Ministry of State-Owned Enterprises/ State- Owned Enterprises Leadership & Management Institute
	13-14 Oktober 2023 October 13-14, 2023	Workshop CHRO School Tahun 2023 Modul I Workshop CHRO School 2023 Module I	Kementerian BUMN/FHCI Ministry of State-Owned Enterprises/ FHCI
	17-18 November 2023 November 17-18, 2023	Workshop CHRO School Tahun 2023 Modul II Workshop CHRO School 2023 Module II	Kementerian BUMN/FHCI Ministry of State-Owned Enterprises/ FHCI
	14-15 Desember 2023 December 14-15, 2023	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko IX : <i>Navigating Country Risk For Sustainable Growth (Opportunities and challenges)</i> National Conference on Professional Risk Management IX: Navigating Country Risk for Sustainable Growth (Opportunities and Challenges)	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Nuraini Dassy W Direktur Usaha Angkutan Penumpang Director of Passenger Transport Business	15-17 November 2023 November 15-17, 2023	Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	LSP Mitra Kalyana Sejahtera
Robert M.P. Sinaga Direktur Armada dan Teknik Director of Fleet and Engineering	6-9 Juni 2023 June 6-9, 2023	Training Program on MaK Marine Engine Maintenance	Caterpillar Marine Asia Pacific PTE.LTD. (Mak Asia-Singapore)
	21 September 2023 September 21, 2023	Seminar of the Daihatsu Engine	Daihatsu Diesel Asia Pacific PTE.LTD.
	14-15 Desember 2023 December 14-15, 2023	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko IX "Navigating Country Risk For Sustainable Growth : Opportunities and challenges" National Conference on Professional Risk Management IX: "Navigating Country Risk for Sustainable Growth: Opportunities and Challenges"	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)



Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Yossioanis Marciano	Hybrid: Luring (10 - 11 Februari 2023) di Bali, Indonesia dan Daring (Maret - April 2023) Hybrid: Offlien (February 10-11, 2023) in Bali, Indonesia and Online (March - April 2023)	<i>Chief Business Development Officer Innovation School</i>	INSEAD dan BUMN Leadership Management & Institute INSEAD and State-Owned Enterprise Leadership Management & Institute
	7 - 21 Oktober 2023 October 7-21, 2023	<i>Certified Financial Planner</i>	IPMI International Business School
Kristia Budiyarto Komisaris Independen Independent Commissioner	21 - 22 Juni 2023 June 21 - 22, 2023	<i>Ambidextrous Leadership Program</i>	ACT Consulting
	21 - 22 Agustus 2023 August 21 - 22, 2023	<i>Pelaksanaan Tata Kelola - CCGO CGOP</i> Governance Implementation - CCGO CGOP	CRMS Indonesia
	9 Oktober 2023 October 9, 2023	<i>BUMN GRC Masterclass 2023 - GRC Integrated Information For Supervisionary Board</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	<i>CG Methodology and Environmental and Social Management Systems</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
Wahyu Adji Hepriarsono Komisaris Commissioner	21 - 22 Juni 2023 June 21 - 22, 2023	<i>Ambidextrous Leadership Program</i>	ACT Consulting
	10 Agustus 2023 August 10, 2023	<i>BLMI GRC MasterClass - Pre IPO dan Post IPO</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
	19 Oktober 2023 October 19, 2023	<i>Joint Venture between SOE and Private Sector</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
Faturohman Komisaris Commissioner	21 - 22 Juni 2023 June 21 - 22, 2023	<i>Ambidextrous Leadership Program</i>	ACT Consulting
	9 Oktober 2023 October 9, 2023	<i>BUMN GRC Masterclass 2023 - GRC Integrated Information For Supervisionary Board</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	<i>CG Methodology and Environmental and Social Management Systems</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
Eddy Susanto Soepadmo Komisaris Commissioner	21 - 22 Juni 2023 June 21 - 22, 2023	<i>Ambidextrous Leadership Program</i>	ACT Consulting
	9 Oktober 2023 October 9, 2023	<i>BUMN GRC Masterclass 2023 - GRC Integrated Information For Supervisionary Board</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	<i>CG Methodology and Environmental and Social Management Systems</i>	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises



Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Raden Suhartono Komisaris Commissioner	21 - 22 Juni 2023 June 21 – 22, 2023	Ambidextrous Leadership Program	ACT Consulting
	27 September 2023 September 27, 2023	ESG for Boards-Governance of ESG	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
	9 Oktober 2023 October 9, 2023	BUMN GRC Masterclass 2023 - GRC Integrated Information For Supervisionary Board	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises
	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Joint Venture between SOE and Private Sector	KBUMN Ministry of State-Owned Enterprises

KEBIJAKAN REMUNERASI REMUNERATION POLICY

[GRI 2-19, 2-20]

PROSEDUR DAN KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan dalam hal nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Pengusulan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan. Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan, dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan dalam hal nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Pengusulan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) termasuk kinerja mereka dalam mengelola dampak-dampak Perusahaan terhadap ekonomi, social, dan lingkungan serta pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan.

Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan, dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS untuk dimintai voting dan persetujuan pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham

PROCEDURES AND POLICIES FOR THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee to support the oversight of the development and implementation of policies regarding the nomination and remuneration of the Directors and the Board of Commissioners. The proposal for bonuses/ performance incentives takes into account the performance evaluation results of the Directors (KPI) and the achievement of the Company's health level. The Board of Commissioners submits the remuneration proposal (salary, allowances, and facilities as well as bonuses/performance incentives) of the Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS). The proposal considers performance outcomes including their management of the Company's impacts on the economy, social, and environmental aspects, as well as the achievement of the Company's health level.

The Board of Commissioners presents the remuneration proposal (salary, allowances, and facilities as well as bonuses/performance incentives) of the Directors to the GMS for voting and approval by stakeholders, especially



Perseroan. Berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan terakhir, para pemangku kepentingan khususnya pemegang Perseroan memutuskan bahwa Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2023 akan ditetapkan secara tersendiri.

Dalam proses penentuan remunerasi, Perseroan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah kriteria independensi komite nominasi dan remunerasi Perseroan:

- Tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi
- Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi
- Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan mengacu kepada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-181/MBU/07/2023 tanggal 4 Juli 2023 tentang Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Tahun 2023, serta;
3. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT PELNI (Persero) tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 yang disahkan pada tanggal RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 21 Juni 2023.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-1/Wk.MBU.11/07/2023 tanggal 24 Juli 2023 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Tahun 2023,

the shareholders of the Company. Based on the last Annual GMS, the stakeholders, particularly the shareholders of the Company, decided that the Remuneration for the Directors and the Board of Commissioners for the year 2023 will be separately established.

In the remuneration determination process, the Company involves the Nomination and Remuneration Committee which meets the required criteria of independence, expertise, experience, and integrity as stipulated in applicable regulations. The following are the criteria for the independence of the Company's nomination and remuneration committee:

- Does not have a financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners or the Directors.
- Does not have a familial relationship by marriage or descent up to the second degree, both horizontally and vertically, with any member of the Board of Commissioners or the Directors.
- Does not have a management relationship in the Company, its Subsidiaries, or Affiliate Companies.
- Does not directly or indirectly own shares in the Company .
- Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company.
- Does not serve as an official in a political party, government official, or hold a governmental position.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is granted based on:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Corporate Organs and Human Resources.
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-181/MBU/07/2023 dated July 4, 2023, regarding the Determination of Income for Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises for the Year 2023;
3. Decision of the General Meeting of Shareholders of PT PELNI (Persero) on the Approval of the Annual Report for Fiscal Year 2022 ratified on June 21, 2023.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Based on the Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SR-1/Wk.MBU.11/07/2023 dated July 24, 2023, concerning the Determination of Income for Directors and the Board of Commissioners of PT Pelayaran Nasional



penetapan Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Tahun 2023 serta Tantiem/Insetif Kinerja (IK) atas kinerja Tahun Buku 2022 sebagai berikut: [GRI 2-19]

1. Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas
 - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp223.000.000,00 (dua ratus dua puluh tiga juta rupiah) per bulan. Gaji Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama.
 - b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama, dan honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.
 - c. Tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Gaji/honorarium serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.
2. Total Tantiem/IK untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 ditetapkan sebesar Rp12.604.000.000,00 (dua belas miliar enam ratus empat juta rupiah), dengan ketentuan:
 - a. Tantiem/IK bagi Direktur Utama, Anggota Direksi lainnya, Komisaris Utama, dan Komisaris dengan faktor jabatan sebagai berikut:
 - i. Direktur Utama: 100%
 - ii. Anggota Direksi lainnya: 85% dari Direktur Utama
 - iii. Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
 - iv. Komisaris : 90% dari Komisaris Utama
 - b. Besaran Tantiem/IK dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2022.
 - c. Pembayaran Tantiem/IK bagi anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada perusahaan selain BUMN, agar berpedoman pada ketentuan Pasal 72 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
 - d. Sebesar 21% dari nilai Tantiem/IK sebagaimana dimaksud pada angka 2 agar ditangguhkan selama (tiga) tahun, dengan mekanisme yang tercantum pada Lampiran II Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-1/Wk.MBU.11/07/2023 tanggal 24 Juli 2023.

Indonesia (Persero) for the Year 2023, the establishment of Salary/Honorarium for Directors and the Board of Commissioners of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) for the Year 2023 and Performance Bonus/Incentive (IK) for the Fiscal Year 2022 are as follows: [GRI 2-19]

1. Salary/Honorarium, Allowances, and Facilities
 - a. The Chief Executive Officer's salary is set at IDR 223,000,000.00 (two hundred twenty-three million rupiah) per month. The salary for other members of the Directors is 85% of the Chief Executive Officer's salary.
 - b. The Chief Commissioner's honorarium is set at 45% of the Chief Executive Officer's salary, and the honorarium for Commissioners is set at 90% of the Chief Commissioner's honorarium.
 - c. Allowances and facilities for Directors and the Board of Commissioners.
 - d. The salary/honorarium and allowances and facilities for Directors and the Board of Commissioners for the year 2023 are effective from January 1, 2023.
2. Total Performance Bonus/IK for Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2022 is set at IDR 12,604,000,000.00 (twelve billion six hundred four million rupiah), with the following provisions:
 - a. Performance Bonus/IK for the Chief Executive Officer, other Directors, Chief Commissioner, and Commissioners based on the following position factors:
 - i. Chief Executive Officer: 100%
 - ii. Other Directors: 85% of the Chief Executive Officer
 - iii. Chief Commissioner: 45% of the Chief Executive Officer
 - iv. Commissioners: 90% of the Chief Commissioner
 - b. The amount of Performance Bonus/IK is calculated proportionally according to the tenure of each member of the Directors and Board of Commissioners in Fiscal Year 2022.
 - c. Payment of Performance Bonus/IK for members of the Board of Commissioners who also hold positions as Commissioners in other companies besides State-Owned Enterprises must adhere to the provisions of Article 72 paragraph (2) of Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023.
 - d. 21% of the Performance Bonus/IK amount mentioned in item 2 is to be deferred for three years, with the mechanism outlined in Appendix II of the Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SR-1/Wk.MBU.11/07/2023 dated July 24, 2023.



- e. Pajak penghasilan (PPH) atas Tantiem/IK menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.
- 3. Direksi yang merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan/perusahaan terafiliasi BUMN dilarang menerima seluruh penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris yang dirangkapnya di anak perusahaan/ patungan/perusahaan terafiliasi BUMN sebagaimana ketentuan Pasal 120 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Penghasilan dimaksud menjadi pendapatan lain-lain BUMN induk (*holding*) yang dibayarkan oleh anak perusahaan/perusahaan patungan/perusahaan terafiliasi BUMN.
- 4. BUMN dapat memberlakukan pedoman penetapan penghasilan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dalam menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan BUMN yang bersangkutan.
- e. Income tax on Performance Bonus/IK is the responsibility of the recipients and should not be charged as a company expense.
- 3. Directors who also hold positions as Commissioners in subsidiary/joint venture/affiliate State-Owned Enterprise companies are prohibited from receiving all income as members of the Board of Commissioners in those subsidiary/joint venture/affiliate companies as per the provisions of Article 120 of Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023. The mentioned income becomes other income of the parent State-Owned Enterprise (holding) paid by the subsidiary/joint venture/affiliate company.
- 4. State-Owned Enterprises may apply the income determination guidelines regulated in Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 in determining the income of Directors and Board of Commissioners at the concerned State-Owned Enterprise Subsidiaries.

RASIO REMUNERASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN

Informasi mengenai rasio remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 2-21]

Rasio Total Kompensasi Tahunan
Ratio of Total Annual Compensation

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease
Direksi terhadap Direktur Utama Board of Directors to President Director	84,75%	85%	-0,25%
Dewan Komisaris terhadap Komisaris Utama Board of Commissioners to President Commissioner	90,09%	90%	+0,09%
Komisaris Utama terhadap Direktur Utama President Commissioner to President Director	45,05%	45%	+0,05%
Karyawan Level Tertinggi terhadap Direktur Utama Highest Level Employee to President Director	5,95%	18,75%	-12,80%
Karyawan Level Terendah terhadap Direktur Utama Lowest Level Employee to President Director	3,23%	2,88%	-0,35%

REMUNERATION RATIO OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND EMPLOYEES

Information regarding the remuneration ratio of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company is as follows: [GRI 2-21]

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

[POJK E.3]

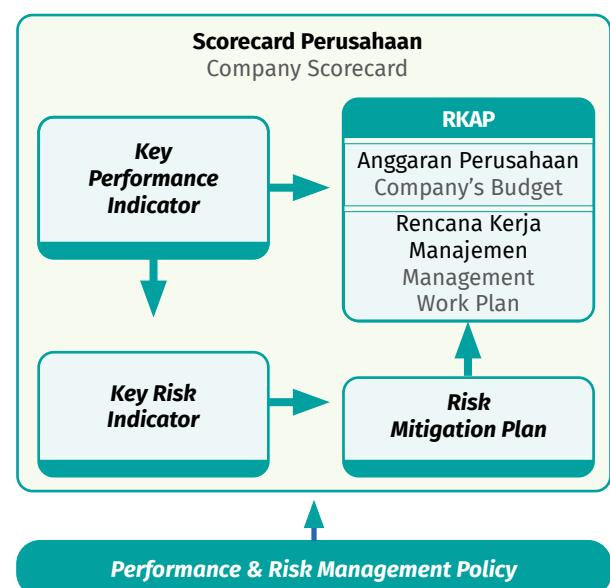
Direksi dan Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) memahami pentingnya pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan berkesinambungan. Mengingat pentingnya kontribusi manajemen risiko bagi keberhasilan perusahaan, maka PT PELNI (Persero) dalam mengelola risiko perusahaan melakukan integrasi antara *Balance Scorecard* dengan *Risk Management Based on ISO 31000:2018* sehingga dapat ditemukan dan dilakukan pengelolaan *Key Performance Indicator* (KPI) perusahaan yang berkualitas untuk mendorong kinerja organisasi dengan menetapkan *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai *early warning system* untuk mengendalikan ancaman terhadap pencapaian strategic objective perusahaan. Sehingga dapat dikendalikan dan diminimalisir faktor-faktor penghambat kegagalan pencapaian sasaran strategis perusahaan.

Di samping itu, tetap dilakukan *risk assessment* terhadap risiko-risiko lain yang berbasis di luar risiko integrasi tersebut. Risiko-risiko di luar *integrated BSC* tersebut ditetapkan sebagai *Corporate Risk*. Untuk mendapatkan proses manajemen risiko yang efektif, sebuah standar kerangka kerja manajemen risiko perlu dibangun dan diterapkan secara konsisten dan menyeluruh. Oleh sebab itu, semua pemilik risiko maupun fasilitator manajemen risiko diharuskan untuk melaksanakan kerangka kerja dan proses manajemen risiko dengan basis prioritas. Direksi menetapkan risiko-risiko utama sebagai prioritas, yaitu risiko yang mempunyai dampak besar jika tidak ditangani secara baik. Penanganan risiko utama dapat ditambahkan seiring dengan meningkatnya kemampuan internal dalam menangani risiko.



The Board of Directors and Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) understand the importance of implementing Enterprise Risk Management in order to achieve the company's goals effectively and sustainably. Recognizing the significant contribution of risk management to the company's success, PT PELNI (Persero) integrates the Balanced Scorecard with Risk Management based on ISO 31000:2018 to identify and manage quality Key Performance Indicators (KPIs) that drive organizational performance by establishing Key Risk Indicators (KRIs) as an early warning system to control threats to the company's strategic objectives. This enables the control and minimization of factors that hinder the achievement of the company's strategic goals.

In addition, risk assessments are conducted for other risks that are not covered by the integrated BSC. These risks are categorized as Corporate Risks. To achieve effective risk management processes, a standard risk management framework needs to be developed and consistently and comprehensively applied. Therefore, all risk owners and risk management facilitators are required to implement the risk management framework and processes based on priorities. The Board of Directors identifies key risks as priorities, which are risks that have a significant impact if not managed properly. Management of key risks can be enhanced as internal capabilities to handle risks improve.





ETIKA BISNIS BUSINESS ETHIC

PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA [GRI 2-15, 2-26]

Perseroan menyusun Pedoman Perilaku dan Etika (Code of Conduct) yang menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh Insan PT PELNI di seluruh tingkat organisasi. Pedoman Perilaku dan Etika PT PELNI (Persero) telah diperbarui dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 11.15/03/SK/HKO.01/2023 tentang Pedoman Perilaku dan Etika (Code of Conduct) di Lingkungan PT PELNI (Persero).

Pedoman Perilaku dan Etika yang telah disusun oleh Perseroan juga telah mengatur mengenai benturan kepentingan. Didalamnya telah diatur mengenai proses yang dilakukan untuk menghindari dan meminimalisir benturan kepentingan pada bandan tata kelola dan seluruh karyawan Perseroan. Beberapa hal yang diatur dalam Pedoman Perilaku dan Etika mengenai benturan kepentingan diantaranya:

1. Menghindari Benturan Kepentingan
2. Investasi dan Kepemilikan Saham Pribadi Karyawan
3. Kegiatan di Luar Perusahaan
4. Perlakuan Terhadap Keluarga dan Teman
5. Pemberian dan Penerimaan Suap, HADIAH, JAMUAN, Hiburan, dan Pemberian Donasi

Perseroan juga mendorong Dewan Komisaris, Direktur, dan karyawan untuk bersungguh-sungguh berusaha menghindari terjadinya benturan kepentingan apa pun, untuk setiap tindakan yang mereka lakukan ketika mewakili Perusahaan sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Dalam hal karyawan mempunyai kepentingan langsung, atau tidak langsung, atau hubungan dengan pribadi atau organisasi yang akan menyebabkan terjadinya suatu transaksi dengan Perusahaan, termasuk tapi tidak terbatas pada transaksi-transaksi tersebut di atas, maka karyawan tersebut harus memberitahukan hal itu dan tidak boleh ikut serta dalam diskusi maupun pengambilan keputusan atas transaksi tersebut, maupun berusaha untuk menggunakan pengaruhnya terhadap Perusahaan, untuk mempengaruhi pengambilan keputusan atas transaksi tersebut.

PT PELNI (Persero) juga melaporkan informasi terkait konflik kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemangku kepentingan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Pengungkapan ini mencakup rangkap jabatan di lintas dewan, di mana Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan pada badan usaha lain dengan ketentuan tertentu. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan kehadiran

CODE OF CONDUCT AND ETHICS [GRI 2-15, 2-26]

The Company has established a Code of Conduct and Ethics as a behavioral guideline for the Board of Commissioners, Directors, and Employees of the Company. This Code of Conduct applies to all PT PELNI personnel at every level of the organization. The Code of Conduct and Ethics of PT PELNI (Persero) has been updated and ratified through the Director's Decree No. 11.15/03/SK/HKO.01/2023 concerning the Code of Conduct and Ethics within PT PELNI (Persero).

The Code of Conduct and Ethics established by the Company also addresses conflicts of interest. It outlines the processes to avoid and minimize conflicts of interest within the governance bodies and all employees of the Company. The following are some aspects regulated by the Code of Conduct and Ethics concerning conflicts of interest:

1. Avoiding Conflicts of Interest
2. Employee Personal Investments and Share Ownership
3. Activities Outside the Company
4. Treatment of Family and Friends
5. Giving and Receiving Bribes, Gifts, Hospitality, Entertainment, and Donations

The Company encourages the Board of Commissioners, Directors, and employees to earnestly avoid any conflicts of interest in their actions when representing the Company in accordance with their duties and authorities. If an employee has a direct or indirect interest or relationship with an individual or organization that will cause a transaction with the Company, including but not limited to the aforementioned transactions, the employee must disclose it and refrain from participating in discussions or decision-making regarding the transaction, as well as avoid using their influence to affect the Company's decision-making regarding the transaction.

PT PELNI (Persero) also reports information related to conflicts of interest of the Board of Commissioners and Directors to stakeholders in accordance with the applicable guidelines. This disclosure includes cross-board memberships, where members of the Board of Commissioners may hold positions in other enterprises under certain conditions. Members of the Board of Commissioners must meet a minimum attendance



rapat minimal 75% untuk mendapatkan insentif. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dilarang, kecuali ada penugasan khusus dari Menteri. Anggota Direksi dilarang merangkap sebagai Direksi atau Dewan Komisaris pada BUMN lain, jabatan di instansi pemerintah, pengurus partai politik, atau posisi lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Pihak terkait mencakup individu atau entitas dengan hubungan khusus dengan entitas pelapor, seperti individu atau anggota keluarga dekat yang memiliki kontrol atau pengaruh signifikan, serta entitas terkait yang memiliki hubungan terkait dengan entitas pelapor, seperti entitas dalam grup usaha yang sama atau entitas yang dikendalikan oleh individu yang memiliki pengaruh signifikan. Transaksi dengan pihak terkait dilakukan secara wajar dan tanpa benturan kepentingan, dengan syarat seperti transaksi tunai, piutang usaha, dan utang usaha. Direksi memastikan bahwa transaksi-transaksi ini mematuhi prinsip arm's length dan direview oleh Dewan Komisaris serta Komite Audit sesuai dengan PSAK 7. [GRI 2-26]

Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham mereka dan/atau keluarganya di PT PELNI (Persero) dan perusahaan lain. Per 31 Desember 2023, tidak ada Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki saham di perusahaan yang berstatus sebagai Pemasok Perusahaan, termasuk saham PT PELNI sendiri, karena mayoritas saham PT PELNI (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian BUMN dengan kepemilikan saham 100%. Direksi menyediakan informasi saldo terutang kepada Dewan Komisaris secara akurat dan tepat waktu. Tugas pengawasan Dewan Komisaris mencakup persetujuan transaksi penting, evaluasi rencana transaksi, dan diskusi internal mengenai penunjukan auditor eksternal.

Pedoman mengenai benturan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui Board Manual dan Pedoman Good Corporate Governance yang tersedia di website Perusahaan: <https://PTPELNI.co.id/tata-kelola-pt-PT PELNI>.

requirement of 75% to receive incentives. Holding concurrent positions as members of the Board of Directors or other positions that may cause conflicts of interest is prohibited, except for special assignments from the Minister. Members of the Board of Directors are prohibited from concurrently holding positions as Directors or Commissioners in other State-Owned Enterprises (SOEs), government agencies, political party administrators, or other positions that may cause conflicts of interest.

Related parties include individuals or entities with special relationships with the reporting entity, such as individuals or close family members who have control or significant influence, as well as related entities that have connections with the reporting entity, such as entities within the same business group or entities controlled by individuals with significant influence. Transactions with related parties are conducted fairly and without conflicts of interest, with conditions such as cash transactions, trade receivables, and trade payables. The Directors ensure that these transactions comply with the arm's length principle and are reviewed by the Board of Commissioners and the Audit Committee in accordance with PSAK 7. [GRI 2-26]

The Board of Commissioners and Directors are required to report their share ownership and/or that of their families in PT PELNI (Persero) and other companies. As of December 31, 2023, no members of the Board of Commissioners or Directors owned shares in companies that are suppliers to the Company, including PT PELNI shares themselves, as the majority of shares of PT PELNI (Persero) are owned by the Government of Indonesia through the Ministry of SOEs with 100% share ownership. The Directors provide accurate and timely information on outstanding balances to the Board of Commissioners. The supervisory duties of the Board of Commissioners include approving significant transactions, evaluating transaction plans, and conducting internal discussions regarding the appointment of external auditors.

Guidelines on conflicts of interest for the Directors and the Board of Commissioners have been communicated to stakeholders through the Board Manual and Good Corporate Governance Guidelines available on the Company's website: [PT PELNI Good Corporate Governance](<https://PT PELNI.co.id/tata-kelola-pt-PT PELNI>).



KONTRIBUSI POLITIK [GRI 415-1]

PT PELNI (Persero) telah berkomitmen untuk menjaga netralitas tidak memberikan donasi untuk partai politik maupun tujuan politik tertentu. Hal ini telah tercantum pada Pedoman Board Manual PT PELNI (Persero), yang menyebutkan bahwa anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud. Di samping itu, Perseroan telah menetapkan kriteria Dewan Komisaris maupun Direksi, salah satunya adalah bukanlah pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif, serta bukanlah calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah.

Di sisi lain, Perseroan tidak memaksa, mempengaruhi atau mengarahkan partisipasi para karyawan dalam berkontribusi di bidang politik. Segala konsekuensi yang timbul akibat aktivitas karyawan dalam politik ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Bagi Insan PT PELNI (Persero) yang mencalonkan diri menjadi pengurus partai politik dan/ atau anggota legislatif maka yang bersangkutan harus non aktif selama pencalonannya.

Jika yang bersangkutan telah menjadi pengurus partai politik dan/ atau menjadi anggota legislatif maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari Perusahaan sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Karyawan yang ingin terlibat dalam aktivitas politik wajib untuk tidak melakukan sejumlah hal berikut:

1. Mengatasnamakan PT PELNI (Persero) dalam aktivitas dan kontribusi pada kegiatan politik;
2. Menggunakan dana, harta benda, pelayanan atau sumber daya PT PELNI (Persero) lainnya untuk aktivitas dan kontribusi politik;
3. Menggunakan atribut partai, melakukan kampanye dan aktivitas politik di lingkungan kerja.

PRAKTIK ANTI-KORUPSI, PENYUAPAN, DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

PT PELNI (Persero) berkomitmen teguh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan tidak terlibat praktik lainnya yang dilarang dalam peraturan perundangan. Untuk itu PT PELNI menerapkan upaya pencegahan korupsi dan pengendalian gratifikasi sebagai wujud dukungan terhadap program pemberantasan korupsi Pemerintah. Secara

POLITICAL CONTRIBUTIONS [GRI 415-1]

PT PELNI (Persero) is committed to maintaining neutrality and does not provide donations to political parties or for specific political purposes. This commitment is stated in the PT PELNI (Persero) Board Manual, which prohibits Directors from engaging in transactions that conflict with the Company's activities where the Directors are involved. Furthermore, the Company has established criteria for the Board of Commissioners and Directors, one of which is that they are not officials of political parties and/or candidates for legislative positions and/or legislative members, as well as not candidates for head/deputy head of regions and/or head/deputy head of regions.

On the other hand, the Company does not force, influence, or direct the participation of employees in political contributions. Any consequences arising from employees' political activities are borne by the respective employees. For Individuals of PT PELNI (Persero) who nominate themselves to become officials of political parties and/or legislative members, they must be inactive during their nomination period.

If they have become officials of political parties and/or legislative members, they must resign from the Company in accordance with applicable laws and regulations.

Employees who wish to engage in political activities must not do the following:

1. Use the name of PT PELNI (Persero) in political activities and contributions;
2. Use funds, assets, services, or other resources of PT PELNI (Persero) for political activities and contributions;
3. Use party attributes, campaign, and engage in political activities in the workplace.

ANTI-CORRUPTION, BRIBERY, AND GRATIFICATION CONTROL PRACTICES [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

PT PELNI (Persero) is firmly committed to complying with statutory regulations and refraining from engaging in other practices prohibited by legislation. To this end, PT PELNI implements anti-corruption efforts and gratification control as part of its support for the government's anti-corruption program. Fundamentally, PT PELNI's anti-corruption efforts



mendasar, upaya pencegahan korupsi di lingkungan PT PELNI mencakup larangan praktik suap, pencucian uang, gratifikasi, serta hal-hal lain terkait.

Salah satu upaya Perseroan dalam menerapkan kejujuran dan menjunjung integritas dalam menjalin hubungan antara Pemegang Saham dengan Pemangku Kepentingan, antara lain melalui penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) sesuai ISO 37001:2016. Atas komitmen tersebut, PT PELNI (Persero) menyusun dan menerapkan pedoman SMAP yang berfungsi sebagai acuan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di lingkungan PT PELNI (Persero) sehingga proses bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan menerapkan SMAP berdasarkan kebijakan internal yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 0822/01/SK/HKO01/2022 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Lingkungan PT PELNI (Persero).

Selain itu, komitmen PT PELNI dalam mencegah praktik koruptif terwujud melalui keberadaan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), yang secara struktural memiliki fungsi yang independen dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai Penanggungjawab atas Penerapan Good Corporate Governance di PT PELNI (Persero).

Sebagai bagian dari kebijakan anti-korupsi, PT PELNI telah mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk menandatangani pakta integritas yang memuat larangan terhadap praktik-praktik koruptif. Lebih dari itu, PT PELNI melakukan Audit Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah mendapat sertifikasi ISO 37001 : 2016 SMAP yang berlaku sejak 7 Juni 2020, guna mendukung terciptanya lingkungan Perseroan yang senantiasa bersih dari praktik korupsi dan gratifikasi.

Pada 2023, terdapat 5 (lima) laporan penerimaan gratifikasi yang diterima Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PT PELNI dan telah disampaikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi melalui media aplikasi Gratifikasi Online (GOL). Selain daripada itu, sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan hingga akhir tahun 2023. [GRI 205-3]

include the prohibition of bribery, money laundering, gratification, and other related activities.

A significant initiative by the company in upholding honesty and integrity in relationships between Shareholders and Stakeholders includes the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with ISO 37001:2016. Based on this commitment, PT PELNI (Persero) has developed and implemented SMAP guidelines, which serve as a reference for implementing the Anti-Bribery Management System within PT PELNI (Persero), ensuring that business processes align with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The company has implemented SMAP based on internal policies ratified through the Board of Directors Decision Number 0822/01/SK/HKO01/2022 concerning the Guidelines for the Anti-Bribery Management System (SMAP) within PT PELNI (Persero).

Furthermore, PT PELNI's commitment to preventing corrupt practices is evidenced by the existence of the Gratification Control Unit (UPG), which functions independently within the organizational structure and is accountable to the Director of Finance and Risk Management, the officer responsible for the implementation of Good Corporate Governance at PT PELNI (Persero).

As part of its anti-corruption policy, PT PELNI requires all company personnel to sign an integrity pact that prohibits corrupt practices. Moreover, PT PELNI conducts audits on the implementation of the Anti-Bribery Management System and has received ISO 37001:2016 SMAP certification, effective since June 7, 2020, to support the creation of a company environment free from corruption and gratification.

In 2023, the Gratification Control Unit (UPG) of PT PELNI received five (5) gratification reports, which were communicated to the Corruption Eradication Commission through the Gratifikasi Online (GOL) application. Additionally, no incidents of corruption occurred within the company environment throughout the year 2023. [GRI 205-3]



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Whistleblowing System (WBS) merupakan sistem untuk memproses pengaduan/pemberian informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung terkait adanya perbuatan yang melanggar perundang-undangan, peraturan/ standar, kode etik, dan kebijakan, serta tindakan lain yang sejenis berupa ancaman langsung atas kepentingan umum, serta Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang terjadi di lingkungan PT PELNI (Persero).

Landasan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT PELNI (Persero) merujuk pada SK Pedoman WBS No. 11.15/04/SK/HKO.01/2023 tentang Pedoman Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (Whistle Blowing System) di Lingkungan PT PELNI (Persero). Merujuk pada pedoman tersebut, implementasi WBS di PT PELNI (Persero) bertujuan untuk membangun, menerapkan dan mengelola suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) agar berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terdeteksi secara dini (early warning system) dan dapat mengurangi/meminimalisir risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi yang berdampak pada pengurangan biaya (cost reduction) dalam mengelola akibat dari terjadinya suatu pelanggaran.

PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-25]

Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh pegawai dilakukan secara tertulis dan berjenjang, dengan mekanisme pada jenjang pertama dapat disampaikan melalui saluran penyampaian sebagai berikut:

1. Website : www.PT PELNI.co.id
2. E-mail perusahaan : wbs@PT PELNI.co.id
3. Nomor Whatsapp : 0811-2804-162

Dalam hal terdapat pengaduan terkait anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) maka pengelola WBS PT PELNI (Persero) wajib meneruskan pengaduan tersebut kepada pengelola WBS Kementerian BUMN.

Mekanisme penanganan pengaduan di PT PELNI (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dan akan memutuskan

The Whistleblowing System (WBS) is a system for processing complaints/information that is submitted directly or indirectly regarding acts that violate laws, regulations/standards, codes of ethics, policies, and similar actions that directly threaten public interests, as well as Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) that occur within PT PELNI (Persero).

The Policy Foundation for the Violation Reporting System at PT PELNI (Persero) refers to Board Decree No. 11.15/04/SK/HKO.01/2023 regarding the Guidelines for the Whistleblowing System (WBS) in the Environment of PT PELNI (Persero). Referring to these guidelines, the implementation of the WBS at PT PELNI (Persero) aims to establish, implement, and manage a Violation Reporting System (WBS) so that various issues within the Company that do not comply with ethical standards and applicable laws and regulations can be detected early (early warning system) and can reduce/minimize the risks faced by the Company due to violations in terms of financial, operational, legal, occupational safety, and reputational impacts that result in cost reduction in managing the consequences of a violation.

SUBMISSION AND HANDLING OF VIOLATION REPORTS [GRI 2-25]

Complaints of alleged violations committed by employees are made in writing and through a structured process, with the first step being to report through the following channels:

1. Website: www.PT PELNI.co.id
2. Company email: wbs@PT PELNI.co.id
3. Whatsapp number: 0811-2804-162

In the event of a complaint regarding members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero), the PT PELNI (Persero) WBS manager is required to forward the complaint to the Ministry of SOEs WBS manager.

The complaint handling mechanism at PT PELNI (Persero) is as follows:

1. The Violation Complaint Management Team will verify the incoming reports and decide within 15 (fifteen) working

perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 15 (lima belas) hari kerja dan dapat diperpanjang menjadi 30 (tiga puluh) hari kerja.

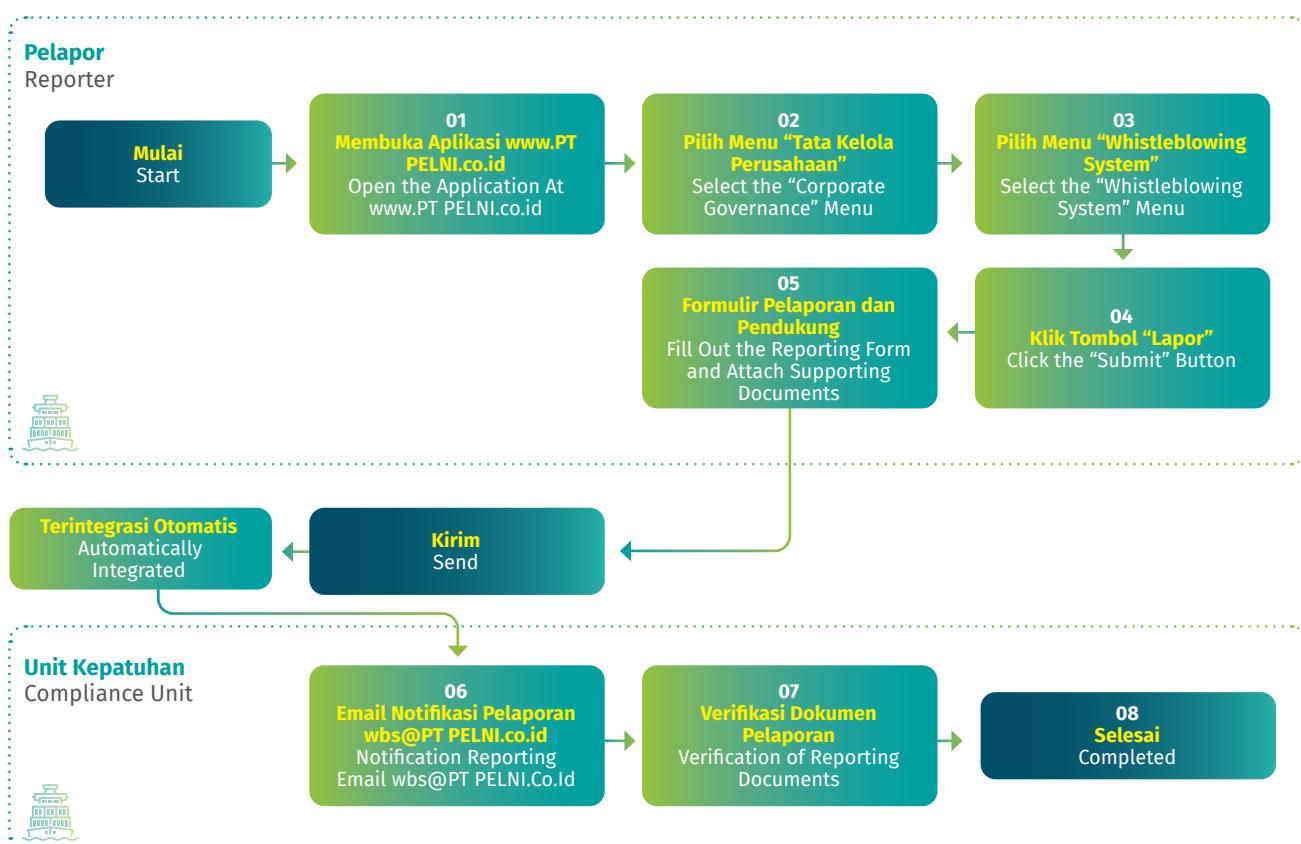
2. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.
3. Hasil verifikasi pengaduan pelanggaran yang melibatkan Karyawan Perusahaan yang memenuhi kriteria indikasi pelanggaran dilaporkan kepada Direktur Utama/Direktur yang ditunjuk untuk dilakukan investigasi.
4. Hasil verifikasi pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi yang memenuhi kriteria indikasi pelanggaran, dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan investigasi.
5. Hasil verifikasi pengaduan pelanggaran yang melibatkan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Komisaris, yang memenuhi kriteria indikasi pelanggaran, dilaporkan kepada Pemegang Saham/Kementerian BUMN untuk dilakukan investigasi.

days, extendable to 30 (thirty) working days, whether an investigation into the reported violation is necessary

2. If the verification results indicate that the complaint is unfounded and there is no evidence, it will not be processed further.
3. Verified complaints involving Company Employees that meet the violation criteria will be reported to the President Director/appointed Director for investigation.
4. Verified complaints involving Directors that meet the violation criteria will be reported to the Board of Commissioners for investigation.
5. Verified complaints involving the Board of Commissioners and their Supporting Bodies that meet the violation criteria will be reported to the Shareholders/Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) for investigation.

Alur Penyampaian Pelaporan WBS Melalui Website

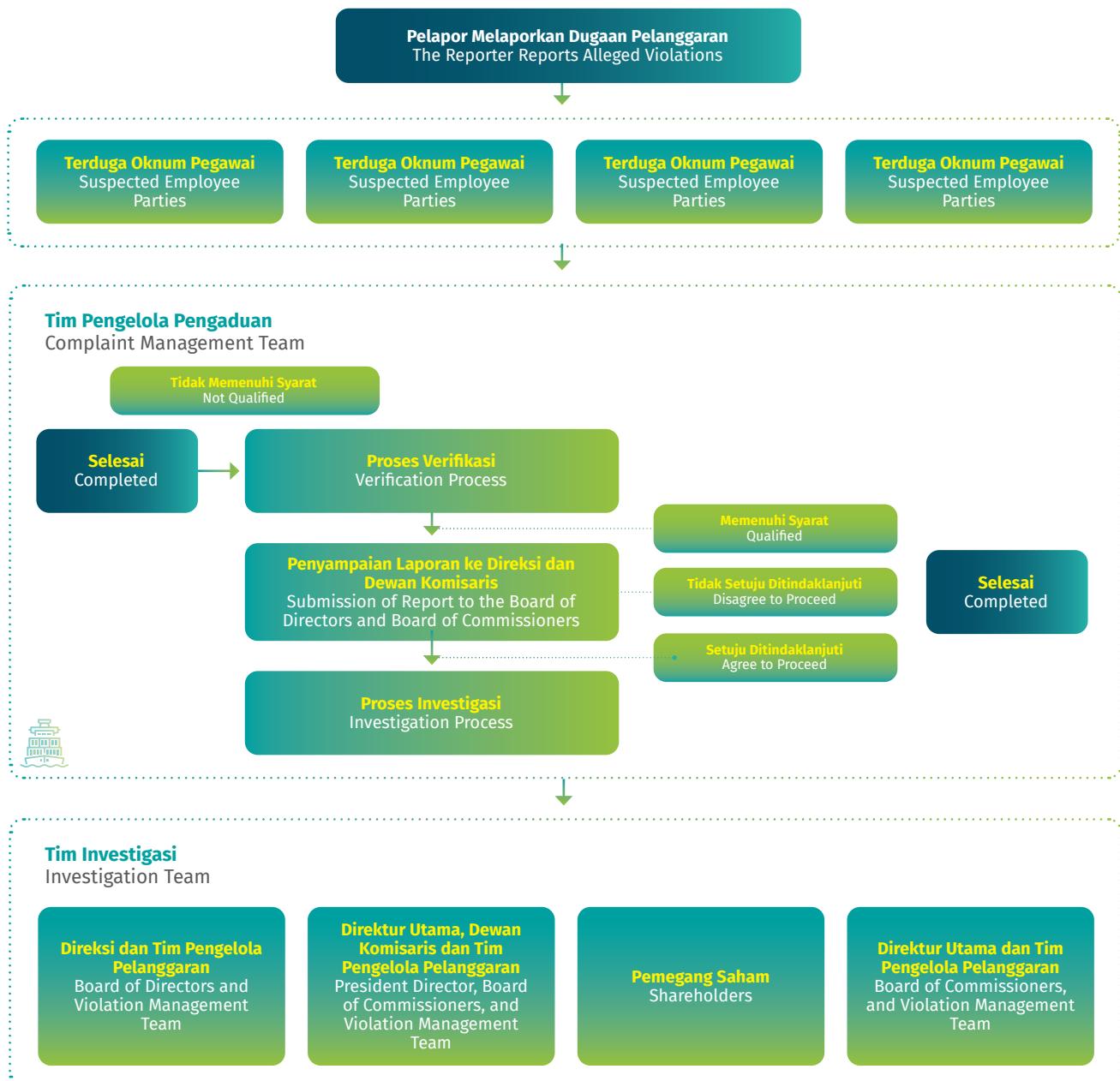
WBS Reporting Submission Flow through the Website





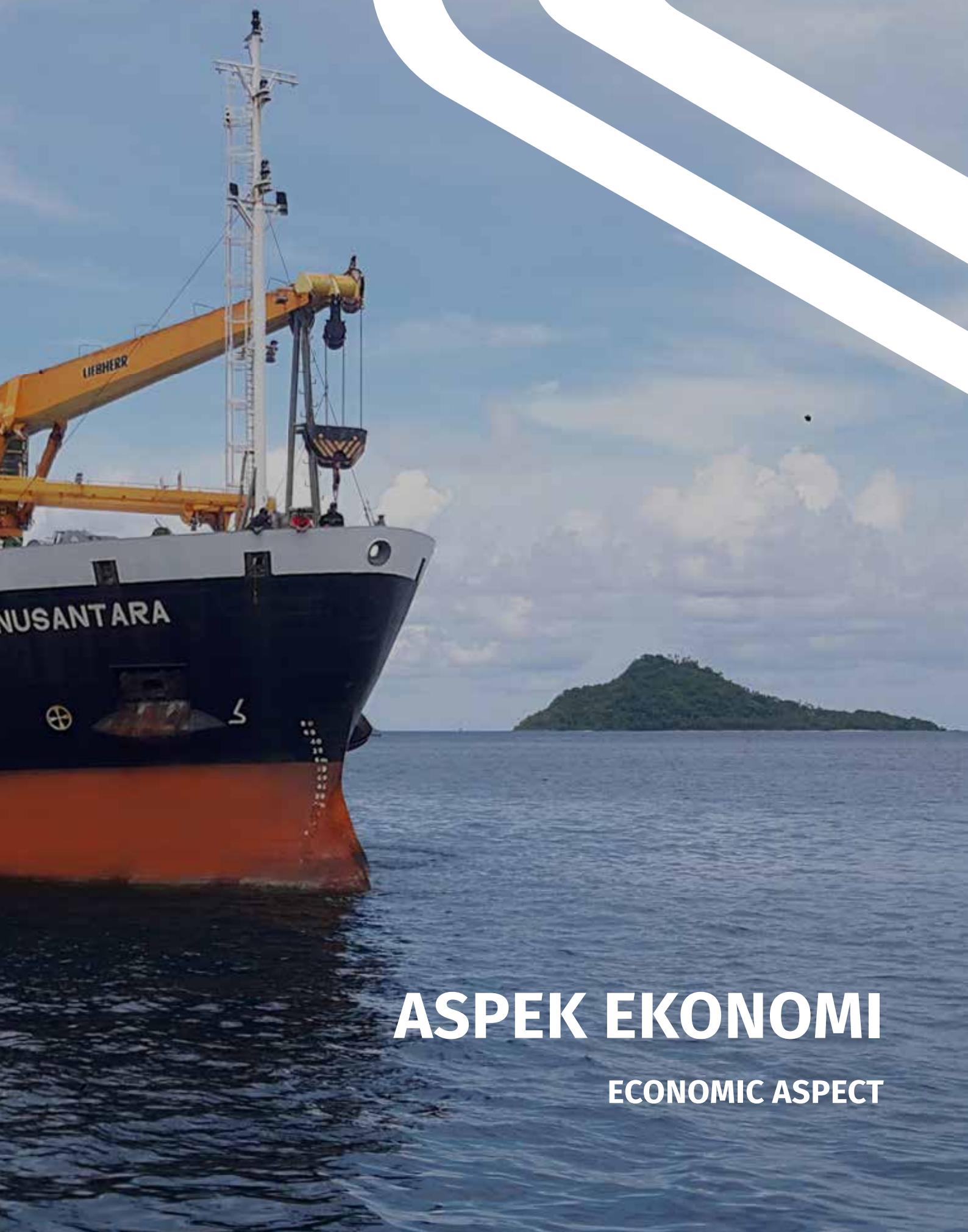
Alur Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Process for Managing Violation Reporting





05 ◎



ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

TINJAUAN KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE OVERVIEW



Pendekatan Manajemen Topik Kinerja dan Dampak Ekonomi

Management Approach to Performance and Economic Impact Topic
[GRI 3-3]



Topik Kinerja dan Dampak Ekonomi merupakan topik keberlanjutan yang penting karena mencakup berbagai aspek yang krusial bagi pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas PT PELNI Persero serta kesejahteraan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. [GRI 3-2]

The topic of Performance and Economic Impact is a crucial sustainability issue as it encompasses various aspects essential for the long-term growth and stability of PT PELNI Persero, as well as the overall economic well-being of Indonesia. [GRI 3-2]

Dampak Aktual dan Potensial



Actual and Potential Impact

Perseroan memberikan dampak ekonomi yang signifikan baik positif maupun negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Dampak positifnya termasuk penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap ekonomi lokal, serta menurunkan dan menjaga disparitas harga bahan pokok khususnya di wilayah 3TP. Sedangkan dampak potensial negatifnya termasuk risiko ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi masyarakat lokal serta ketidakefektifan rute kapal penugasan.

The Company has a significant economic impact, both positive and negative, on its surrounding environment. The positive impacts include job creation and contributions to the local economy, as well as reducing and maintaining the price disparity of basic commodities, particularly in the 3TP regions. Conversely, the potential negative impacts include the risk of economic instability that may affect local communities and the inefficiency of designated ship routes.

Keterlibatan Terhadap Dampak



Involvement in the Impact

Perseroan terlibat secara langsung dalam aktivitas ekonomi melalui operasional bisnis pelayaran. Hubungan bisnis dengan pemasok, mitra kerja, dan pelaku usaha daerah juga memberikan dampak ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company is directly involved in economic activities through its shipping operations. Business relationships with suppliers, partners, and local entrepreneurs also create economic impacts both directly and indirectly.

Komitmen dan Kebijakan



Commitment and Policies

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja ekonomi dan keuangan serta memberikan dampak ekonomi yang lebih luas kepada masyarakat melalui penerapan kebijakan pengoperasian rute kapal penugasan dan PSO yang telah dituangkan dalam RKAP 2023 dan RJPP 2020-2024.

The Company is committed to continuously improving its economic and financial performance and providing broader economic impacts to the community through the implementation of policies for the operation of designated ship routes and PSO, as outlined in the 2023 RKAP and the 2020-2024 RJPP.

Tindakan dan Evaluasi



Action and Evaluation

1. Meningkatkan sosialisasi layanan kepada pelanggan
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi bersama pemangku kepentingan terkait rute penugasan
3. Melakukan evaluasi rute dan me-rerouting rute yang tidak produktif
4. Melaksanakan seleksi pemasok dengan kriteria PDN
5. Memetakan potensi komoditas setiap wilayah
6. Melakukan studi dampak ekonomi pada beberapa wilayah operasi

1. Increase service socialization to customers
2. Communicate and coordinate with stakeholders regarding designated routes
3. Evaluate routes and reroute unproductive ones
4. Select suppliers based on PDN criteria
5. Map the potential commodities of each region
6. Conduct economic impact studies in several operational areas



Keterlibatan Pemangku Kepentingan



Stakeholder Engagement

1. Dewan Komisaris dan Direksi

Menyusun dan mengimplementasikan strategi bisnis untuk mencapai target keuangan dan operasional perusahaan.

2. Pemerintah dan Regulator

Memberikan dukungan regulasi dan kebijakan yang dapat mempengaruhi iklim usaha dan ekonomi makro perusahaan.

3. Komite Audit

Menilai efektivitas pengendalian internal dan memastikan laporan keuangan akurat serta sesuai standar akuntansi.

4. Pegawai

Berkontribusi langsung dalam operasional dan inovasi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta mendukung pencapaian target bisnis.

1. Board of Commissioners and Directors

Develop and implement business strategies to achieve the company's financial and operational targets.

2. Government and Regulators

Evaluate the effectiveness of internal controls and ensure financial statements are accurate and comply with accounting standards.

3. Audit Committee

Evaluate the effectiveness of internal controls and ensure financial statements are accurate and comply with accounting standards.

4. Employees

Directly contribute to the company's operations and innovation to enhance productivity and efficiency, supporting the achievement of business goals.

PEROLEHAN DAN PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI

Dalam melakukan perhitungan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan, PT PELNI mengikuti ketentuan perhitungan sesuai dengan pedoman GRI Standards dengan menggunakan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit.

Pada tahun 2023, PT PELNI berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang positif dengan perolehan nilai ekonomi langsung sebesar Rp5,95 triliun, meningkat 17,16% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,07 triliun. Nilai ini bersumber dari segmen usaha penugasan dan non-penugasan, di mana segmen usaha penugasan memberikan kontribusi yang signifikan, yaitu sebesar 83,45% atau senilai Rp4,81 triliun dari pendapatan usaha bersih Perseroan.

Dari perolehan nilai ekonomi tersebut, PT PELNI mendistribusikan manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan untuk kepentingan beban operasional, gaji dan benefit pegawai, pembayaran pajak kepada Negara, serta bantuan sosial dan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan sebesar Rp5,10 triliun, meningkat 5,18% dari tahun 2022 sebesar Rp4,84 triliun.

ACQUISITION AND DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

In calculating the acquisition and distribution of economic value to stakeholders, PT PELNI adheres to the calculation provisions in accordance with the GRI Standards guidelines, utilizing information from the audited consolidated financial reports.

In 2023, PT PELNI successfully recorded a positive economic performance with direct economic value earned amounting to Rp5.95 trillion, an increase of 17.16% from the previous year's Rp5.07 trillion. This value originated from both assigned and non-assigned business segments, where the assigned business segment made a significant contribution of 83.45% or Rp4.81 trillion of the company's net business income.

From this economic value earned, PT PELNI distributed economic benefits to the company's stakeholders for operational expenses, employee salaries and benefits, tax payments to the state, as well as social assistance and Corporate Social Responsibility (CSR) amounting to Rp5.10 trillion, an increase of 5.18% from Rp4.84 trillion in 2022.



Berikut adalah rincian nilai ekonomi langsung Perusahaan yang dihasilkan, distribusikan, dan ditahan: [GRI 201-1]

Here are the details of the direct economic value generated, distributed, and retained by the company: [GRI 201-1]

(dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan			
Penugasan Pemerintah	3.445.327	3.010.561	2.979.258
Tambang Pasasi	1.347.528	1.023.184	531.477
Tambang Muatan	359.226	363.307	356.596
Usaha Perkapalan Lainnya	36.029	21.636	8.456
Usaha Perbengkelan	22.741	14.979	10.941
Usaha Perhotelan	5.231	4.592	2.783
Usaha Perhotelan	-	-	214
Usaha Keagenan	-	-	3.134
Usaha Penunjang Lainnya	550.534	468.342	437.407
Pendapatan Lain-Lain	179.405	168.366	104.662
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	5.946.021	5.074.967	4.434.928
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Pembayaran Biaya Operasional	680.015	592.131	1.162.716
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya	491.097	458.336	397.282
Penyaluran Dana kepada Pemerintah	341.147	348.459	207.889
Pembayaran Untuk Pemasok	3.575.042	3.439.158	2.652.243
Bantuan Sosial dan TJS	8.550	6.845	5.580
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	5.095.851	4.844.929	4.425.710
Nilai Ekonomi yang Ditahan			
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan	850.172	230.038	9.218

Catatan / Notes:

*Dinyatakan kembali / Restated

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Target and Performance of Production, Revenues, and Profit (Loss)

[POJK F.2]

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)
Pendapatan Usaha (Rp Juta) Business Revenue (Rp million)	5.518.145	5.766.619	5.572.003	4.906.600	4.536.597	4.906.600
Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Current Year Profit (Rp million)	190.805	201.631	102.170	173.619	31.237	41.101
Angkutan Penumpang (Orang) Passenger Transport (People)	4.297.758	5.262.689	3.294.543	4.241.357	2.234.365	2.284.089
Angkutan Barang (Ton/m ³) Cargo Transport (Ton/m ³)	142.699	139.283	84.289	127.398	69.569	100.287
Muan Container (TEUs) Container Load (TEUs)	26.782	24.758	25.217	25.782	18.557	24.387
Muan Kendaraan (Unit) Vehicle Load (Unit)	12.652	11.339	24.148	12.886	9.502	10.870



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Target and Performance of Production, Revenues, and Profit (Loss)
 [POJK F.2]

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)
Ternak (ekor) Livestock (Cattle)	6.300	7.308	9.000	7.886	8.000	7.374

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan

Comparison of Target and Realization of Investment in Eco-Friendly Projects
 [POJK F.3, F.4]

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)
Revitalisasi Terumbu Karang Coral Reef Revitalization	650.000.000	378.130.520	120.000.000	90.000.000	420.000.000	348.500.000
Rumah Kelola Sampah Waste Management Facility	400.000.000	372.954.999	815.000.000	939.106.250	470.000.000	516.222.919
Penanaman Mangrove Mangrove Planting	-	50.000.000	110.000.000	100.070.000	890.000.000	470.000.000

KONTRIBUSI EKONOMI KEPADA NEGARA

Perseroan turut memberikan kontribusi nilai ekonomi kepada Pemerintah salah satunya melalui pembayaran pajak. Jumlah pajak yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp342,17 miliar yang terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH), dan pajak lainnya.

PENDEKATAN PAJAK [GRI 207-1]

PT PELNI (Persero) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan perpajakan. Untuk itu, Perseroan melakukan sosialisasi peraturan pajak terbaru bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak. Di samping itu, Perseroan secara berkala aktif menghadiri tax forum BUMN.

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan peninjauan terkait pajak, dalam hal ini dilakukan oleh Divisi Treasury, yang selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Keuangan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip GCG, PT PELNI (Persero) senantiasa melakukan penilaian terhadap kegiatan bisnis Perusahaan agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

ECONOMIC CONTRIBUTION TO THE STATE

The company also contributes economic value to the Government, notably through tax payments. In 2023, the total taxes paid by the company amounted to Rp342.17 billion, consisting of Value Added Tax (VAT), Income Tax (PPh), and other taxes.

TAX APPROACH [GRI 207-1]

PT PELNI (Persero) in conducting its business activities upholds the principle of compliance with applicable laws and regulations, including those related to taxation. Therefore, the company conducts socialization of the latest tax regulations in collaboration with the Directorate General of Taxes. In addition, the company actively participates in the state-owned enterprises tax forum on a regular basis.

The company continuously evaluates and reviews tax-related matters, undertaken by the Treasury Division, which is then reported to the Financial Director. In support of Good Corporate Governance (GCG) principles, PT PELNI (Persero) always assesses its business activities to ensure compliance with applicable tax regulations.

TATA KELOLA PAJAK, KONTROL, DAN MANAJEMEN RISIKO [GRI 207-2]

Untuk menjaga kelangsungan usaha, PT PELNI (Persero) melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko perpajakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Divisi Akuntansi bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Divisi Akuntansi secara rutin melakukan rapat rutin dan melaporkan atas pemeriksaan pajak kepada Direktur Keuangan. Bila terdapat peraturan baru terkait perpajakan, Divisi Akuntansi akan memberikan laporan kepada Direktur Keuangan.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN YANG BERKAITAN DENGAN PAJAK [GRI 207-3]

Untuk mengetahui perubahan peraturan perpajakan, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan perpajakan Direktorat Jenderal Pajak. Melalui upaya ini, Perseroan dapat mengetahui peraturan perpajakan terbaru, untuk selanjutnya disosialisasikan di lingkungan internal Perseroan dan entitas anak, sehingga kegiatan bisnis Perusahaan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Di samping itu, sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap kepatuhan pajak, PT PELNI (Persero) melakukan kerja dengan berbagai pihak, antara lain dengan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam rangka menerapkan zona integritas taat pajak kendaraan bermotor di setiap pelabuhan laut.

Lebih lanjut, sebagai Perusahaan BUMN, PT PELNI (Persero) senantiasa melaporkan pajak kepada negara. Wilayah operasional PT PELNI hanya berada di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Pada tahun 2023 Perseroan telah melaporkan pajaknya secara benar dan tepat waktu. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp341,17 miliar rupiah. [GRI 207-4]

BANTUAN KEUANGAN DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Di tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan dari Pemerintah. Perseroan di sepanjang tahun 2023 juga tidak menerima penambahan Penyertaan Modal Negara.

TAX GOVERNANCE, CONTROL, AND RISK MANAGEMENT [GRI 207-2]

To maintain business continuity, PT PELNI (Persero) manages and mitigates the company's tax risks according to applicable regulations. The Accounting Division is responsible to the Financial Director and Risk Management. The Accounting Division regularly holds meetings and reports on tax audits to the Financial Director. If there are new tax regulations, the Accounting Division will report to the Financial Director.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND MANAGEMENT OF CONCERNS RELATED TO TAX [GRI 207-3]

To stay updated on changes in tax regulations, the company involves tax stakeholders from the Directorate General of Taxes. Through these efforts, the company is informed about the latest tax regulations, which are then disseminated within the internal environment of the company and its subsidiaries, ensuring the company's business activities comply with applicable tax regulations.

Additionally, as part of the company's support for tax compliance, PT PELNI (Persero) collaborates with various parties, including the Government of East Nusa Tenggara through the Regional Revenue and Asset Agency of East Nusa Tenggara Province to implement a motor vehicle tax compliance integrity zone at each seaport.

Furthermore, as a State-Owned Enterprise, PT PELNI (Persero) consistently reports taxes to the government. PT PELNI's operational area is exclusively within Indonesia, and it does not have branches or operational offices abroad. Therefore, tax reporting is only conducted for Indonesia. In 2023, the company accurately and timely reported its taxes. The total tax paid by the company in 2023 amounted to Rp341.17 billion. [GRI 201-4]

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

In 2023, the company did not receive any financial assistance from the Government. Throughout 2023, the company also did not receive any additional State Capital Injections.



MENCIPTAKAN DAMPAK EKONOMI DARI OPERASI BISNIS

CREATING ECONOMIC IMPACT FROM BUSINESS OPERATIONS

MEMBANGUN KONEKTIVITAS YANG BERDAMPAK

Sektor maritim memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui konektivitas yang didukung dengan transportasi laut yang andal. Transportasi laut dinilai menjadi infrastruktur penting dalam rangka menggerakkan roda perekonomian Indonesia, khususnya di daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal). Konektivitas melalui transportasi laut juga tidak hanya menyokong pertumbuhan ekonomi nasional, namun juga mendukung pembangunan nasional.

PT PELNI (Persero) sebagai salah satu BUMN penyedia layanan transportasi laut mendapat mandat dari Pemerintah untuk menjangkau berbagai pelosok pulau di Indonesia guna memastikan pemerataan pembangunan daerah di Indonesia melalui program kerja PSO (*Public Service Obligation*). Melalui program tersebut, Perusahaan menyediakan pelayanan perkapalan untuk dapat mendukung terwujudnya pemerataan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Cakupan program penugasan dari pemerintah mencakup pelayanan umum Kapal Penumpang, Tol Laut, Kapal Perintis, dan Kapal Ternak, serta Kapal Rede.

PT PELNI (Persero) berkomitmen kuat untuk menjalankan program penugasan Pemerintah secara optimal melalui peningkatan efisiensi rantai distribusi barang sehingga dapat menekan harga bahan pokok di seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian harga-harga bahan pokok tersebut dapat ditekan dan merata, sehingga diharapkan dapat menyokong pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal). [GRI 203-2] [POJK F.28]

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan pelayanan transportasi laut kepada masyarakat di sejumlah daerah. Mereka dapat mengambil manfaat dari muatan balik kapal untuk mengirimkan produk dan hasil bumi setempat, seperti masyarakat di wilayah Morotai dan Tidore dapat mengirimkan hasil produksi setempat, antara lain kopra, pala, ikan, garam dan lainnya ke luar daerah dengan mudah dan murah. Dengan adanya jasa pelayanan tersebut, masyarakat dimudahkan dalam distribusi sehingga dapat membantu perputaran ekonomi wilayah setempat.

BUILDING IMPACTFUL CONNECTIVITY

The maritime sector significantly contributes to Indonesia's economic growth through connectivity supported by reliable sea transportation. Sea transportation is considered crucial infrastructure for driving Indonesia's economy, particularly in the 3T regions (frontier, outermost, and disadvantaged areas). Connectivity through sea transportation not only supports national economic growth but also aids in national development.

PT PELNI (Persero), as a state-owned enterprise providing sea transportation services, is mandated by the Government to reach various remote islands in Indonesia to ensure equitable regional development through the PSO (Public Service Obligation) program. Through this program, the Company offers shipping services to support the realization of equitable economic growth across all regions of Indonesia. The government's assignment program encompasses general Passenger Ship services, Sea Toll, Pioneer Ships, Livestock Ships, and Rede Ships.

PT PELNI (Persero) is strongly committed to optimally implementing the Government's assignment program by enhancing the efficiency of the goods distribution chain, thereby reducing the prices of basic commodities throughout Indonesia. This aims to equalize and lower the prices of these essential goods, supporting economic growth, especially in the 3T regions (frontier, outermost, and disadvantaged areas). [GRI 203-2] [POJK F.28]

Additionally, the Company provides sea transportation services to communities in various regions. These communities can benefit from the return cargo of the ships to send local products and produce, such as copra, nutmeg, fish, salt, and others, from areas like Morotai and Tidore to other regions easily and affordably. This service facilitates distribution for the communities, thereby aiding local eco



"PT PELNI hadir sebagai Agen Pembangunan untuk memperkuat Konektivitas serta Aksesibilitas Masyarakat, melalui penguatan jaringan transportasi laut, layanan Logistik Maritim end-to-end terpadu dan *commercial business* yang *profitable*."

"PT PELNI serves as a Development Agent to enhance Community Connectivity and Accessibility through the strengthening of maritime transportation networks, integrated end-to-end Maritime Logistics services, and profitable commercial business operations."

Agen Pembangunan / Development Agent

Memperkuat konektivitas serta aksesibilitas masyarakat dalam rangka mengurangi kesenjangan antar wilayah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (termasuk 3TP dan commercial).

Strengthening connectivity and community accessibility to reduce regional disparities and promote local economic growth (including 3TP and commercial areas).

Konektivitas / Connectivity

Mengembangkan mobility as a service atau MaaS (integrasi layanan transportasi penumpang dan angkutan barang baik dari BUMN dan swasta).

Developing Mobility as a Service (MaaS) by integrating passenger and freight transportation services from both state-owned enterprises and private sectors.

Aksesibilitas Masyarakat / Community Accessibility

Memastikan ketersediaan saluran distribusi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia, baik di pusat maupun daerah dengan biaya terjangkau.

Ensuring the availability of distribution channels accessible to all Indonesians, both in central and regional areas, at affordable costs.

Logistik Maritim / Maritime Logistics

Menyediakan layanan Logistik Maritim terpadu dari shipper hingga consignee, termasuk Cargo Shipping, Supply Chain Technology, Freight Forwarding & Project Logistics, Logistics Services, Retail & Trading, dan Cold Chain Logistics.

Providing integrated Maritime Logistics services from shipper to consignee, including Cargo Shipping, Supply Chain Technology, Freight Forwarding & Project Logistics, Logistics Services, Retail & Trading, and Cold Chain Logistics

Profitable Commercial Business

Optimalisasi komposisi antara pasar 3TP dengan commercial untuk menjaga profitabilitas yang sustainable bagi PT PELNI Group.

Optimizing the balance between the 3TP market and commercial sectors to maintain sustainable profitability for the PT PELNI Group.

PT PELNI (Persero) memiliki peranan penting dalam mendukung program Pemerintah terutama pada pelayaran penumpang dan pelayaran barang. Peran PT PELNI (Persero) dalam agenda Maritim Indonesia antara lain:

1. Infrastruktur Negara

PT PELNI (Persero) menyediakan akses transportasi publik antar pulau (daerah yang sudah dan sedang berkembang).

2. Agen Pembangunan

PT PELNI (Persero) menyediakan akses transportasi publik ke wilayah 3TP guna mempercepat pembangunan dan membuka isolasi geografis.

PT PELNI (Persero) plays a crucial role in supporting the Government's programs, especially in passenger and cargo shipping. The role of PT PELNI (Persero) in Indonesia's maritime agenda includes:

1. National Infrastructure

PT PELNI (Persero) provides public transportation access between islands (both developed and developing regions).

2. Agent of Development

PT PELNI (Persero) offers public transportation access to 3TP areas (frontier, outermost, and disadvantaged regions) to accelerate development and break geographical isolation.



3. Sistem Logistik

PT PELNI (Persero) mengangkut kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya bagi masyarakat termasuk di pulau-pulau terpencil dan terluar guna stabilisasi harga.

4. Kedaulatan NKRI

PT PELNI (Persero) menyediakan akses untuk keperluan sosial politik Negara dan pertahanan nasional melalui kunjungan reguler antar pulau.

5. Tanggap Darurat

PT PELNI (Persero) menyediakan angkutan dengan kapasitas besar, cepat dan handal ke seluruh pelosok Nusantara dalam kondisi darurat nasional

Berdasarkan Laporan Akhir Kajian Dampak Sosial Ekonomi Penugasan PSO & Subsidi PT PELNI (Persero) didapatkan bahwa melalui penugasan PSO (*Public Service Obligation*) dan subsidi yang dijalankan, PT PELNI (Persero) mampu memberikan dampak positif terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat antara lain: [GRI 203-2]

3. Logistics System

PT PELNI (Persero) transports basic necessities and other needs for communities, including those on remote and outer islands, to stabilize prices.

4. National Sovereignty

PT PELNI (Persero) provides access for the country's socio-political and national defense needs through regular inter-island visits.

5. Emergency Response

PT PELNI (Persero) offers large-capacity, fast, and reliable transportation across the archipelago during national emergencies.

According to the Final Report on the Socio-Economic Impact Study of the PSO & Subsidy Assignment of PT PELNI (Persero), through the implementation of Public Service Obligation (PSO) and subsidies, PT PELNI (Persero) has been able to generate positive impacts on the social and economic aspects of communities, including: [GRI 203-2]

Mendorong Pembangunan dan Pemerataan
Encouraging Development and Equity

Bentuk kehadiran APBM dalam mendorong pembangunan dan pemerataan antar daerah

Studi kasus pada PDRB Kota Surabaya dan Morotai tahun 2016 dan 2020, di mana Surabaya mengalami kontraksi 4,48%, sedangkan Morotai masih mampu tumbuh positif di angka 2,68% meski di tengah pandemic.

The role of APBM in promoting development and equity across regions

Case study on the GRDP of Surabaya City and Morotai in 2016 and 2020, where Surabaya experienced a contraction of 4.48%, while Morotai managed to achieve positive growth of 2.68% despite the pandemic.

Menurunkan Biaya Transportasi
Reducing Transportation Costs

Menurunnya biaya transportasi dapat meningkatkan mobilitas masyarakat, karena biaya transportasi alternatif yang disediakan oleh pasar (market based) cenderung lebih tinggi

Studi kasus dari beroperasinya KM Dobonsolo memberikan manfaat bagi masyarakat berupa biaya transportasi yang lebih rendah dengan jumlah penghematan USD7,75 juta pada tahun 2016-2021.

Lower transportation costs can increase community mobility, as alternative transportation options provided by the market tend to be more expensive

A case study on the operation of KM Dobonsolo shows that it provided the community with lower transportation costs, resulting in savings of USD 7.75 million from 2016 to 2021.

Pengurangan Ketimpangan dan Peningkatan Ekonomi
Reducing Inequality and Enhancing Economic Growth

Adanya kesempatan untuk pengurangan ketimpangan antar wilayah melalui koneksi antara wilayah dan kesempatan ekonomi yang semakin luas

Studi kasus dari beroperasinya KM Tilongkabila menunjukkan adanya penurunan angka pengangguran di kota Kendari dari 9,27 ribu orang pada tahun 2016 menjadi 7,08 ribu orang pada tahun 2020.

Opportunities for reducing regional inequality through improved connectivity and expanded economic opportunities

A case study on the operation of KM Tilongkabila shows a decrease in the unemployment rate in Kendari city from 9.27 thousand people in 2016 to 7.08 thousand people in 2020.

Distribusi Barang dan Jasa
Distribution of Goods and Services

Dampak yang lebih besar pada rute tertentu dimana pesaing belum banyak tersedia, harga rute yang ditawarkan pasar tidak terjangkau atau layanan dari pesaing tidak memiliki jadwal yang jelas

Studi kasus dari beroperasinya KM Logistik Nusantara 5 menunjukkan penurunan harga barang sebesar 16% hingga 38% di Wilayah Maluku Utara.

A greater impact on specific routes where competitors are scarce, market prices are unaffordable, or competitors' services lack clear schedules

A case study on the operation of KM Logistik Nusantara 5 shows a reduction in goods prices ranging from 16% to 38% in the North Maluku region.

Mendorong Konektivitas dan Mobilitas
Encouraging Connectivity and Mobility

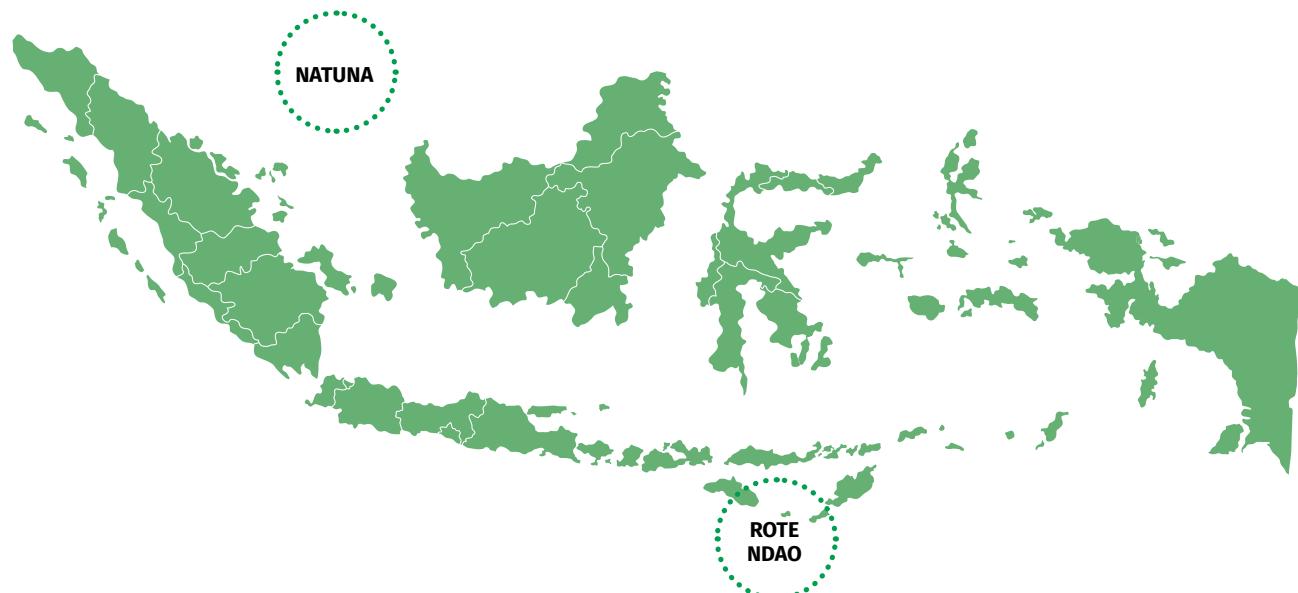
Peningkatan koneksi antar pulau dan mendorong mobilitas masyarakat dalam aktivitas ekonomi dan sosial
Studi kasus dari beroperasinya KM Kelud mendukung mobilisasi tenaga kerja dari Jakarta ke Malaysia/Singapura (melalui Batam, Kijang, dan Tanjung Balai Karimun) dan sebaliknya.

Enhancing inter-island connectivity and promoting community mobility in economic and social activities
A case study on the operation of KM Kelud supports the mobilization of labor from Jakarta to Malaysia/Singapura (via Batam, Kijang, and Tanjung Balai Karimun) and vice versa.

Hadirnya armada-armada PT PELNI (Persero) ke seluruh pelosok nusantara terbukti memberikan dampak positif kepada daerah-daerah yang disinggahnya. Jika dilakukan peninjauan semakin dalam terkait manfaat adanya kapal tol laut, khususnya dalam hal menurunkan disparitas harga, maka didapatkan bahwa pada daerah-daerah yang disinggahi mengalami penurunan harga bahan-bahan pokok dibandingkan dengan sebelum adanya program tol laut atau jika bahan-bahan pokok tersebut tidak diangkut dengan menggunakan kapal-kapal tol laut. Hal tersebut dapat dicerminkan oleh harga bahan-bahan pokok di Kabupaten Natuna dan Kabupaten Rote Ndao, dengan gambaran sebagai berikut:

The presence of PT PELNI (Persero)'s fleet throughout the archipelago has proven to have a positive impact on the regions it serves. A deeper review of the benefits of the sea toll ships, particularly in terms of reducing price disparities, reveals that the areas served by these ships have experienced a decrease in the prices of basic commodities compared to before the sea toll program or if these commodities were not transported by the sea toll ships. This can be illustrated by the prices of basic commodities in Natuna Regency and Rote Ndao Regency, as follows:

Periode Period	Harga Beras (Rp/Kg) Rice Price (Rp/Kg)			Daging Ayam (Rp/Kg) Chicken Meat (Rp/Kg)			Air Mineral 600 ml (Rp/Karton) Mineral Water 600 ml (Rp/Carton)		
	Tol Laut Sea Toll	Non Tol Laut Non-Sea Toll	%	Tol Laut Sea Toll	Non Tol Laut Non-Sea Toll	%	Tol Laut Sea Toll	Non Tol Laut Non-Sea Toll	%
November 2021	16.000	18.000	▼ 11,12	35.000	40.000	▼ 12,50	45.000	65.000	▼ 30,77
November 2022	13.000	15.000	▼ 13,34	36.000	36.000	▼ 2,78	48.500	50.000	▼ 19,17





Periode Period	Harga Beras (Rp/Kg) Rice Price (Rp/Kg)			Daging Ayam (Rp/Kg) Chicken Meat (Rp/Kg)			Air Mineral 600 ml (Rp/Karton) Mineral Water 600 ml (Rp/Carton)		
	Tol Laut Sea Toll	Non Tol Laut Non-Sea Toll	%	Tol Laut Sea Toll	Non Tol Laut Non-Sea Toll	%	Tol Laut Sea Toll	Non Tol Laut Non-Sea Toll	%
November 2021	62.500	65.000	▼ 3,85	45.000	50.000	▼ 10,00	51.000	55.000	▼ 7,27
November 2022	115.000	125.000	▼ 8,00	40.000	50.000	▼ 20,00	60.000	56.000	▼ 7,69

Sumber: Kementerian Perdagangan Indonesia / Source: Ministry of Trade of the Republic of Indonesia

Hal ini tentunya menjadi sinyal positif sebagai salah satu bukti dan manfaat nyata dari adanya program tol laut yang bertujuan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Dengan adanya armada-armada kapal tol laut yang secara rutin menyinggahi wilayah-wilayah yang telah ditetapkan, diharapkan dapat menurunkan disparitas harga bahan-bahan pokok, menstabilkan harga yang selama ini menjerat masyarakat, dan meningkatkan daya beli masyarakat, khususnya di wilayah Indonesia Timur serta Daerah Tertinggal, Terpencil, Terluar dan Perbatasan (3TP).

KINERJA PROGRAM PENUGASAN [GRI 203-1]

KAPAL PENUMPANG

Kegiatan angkutan laut untuk penumpang merupakan jasa transportasi yang disediakan oleh PT PELNI (Persero) melalui pengoperasian armada kapal penumpang, dengan rute perjalanan domestik yang menyinggahi lebih dari 83 pelabuhan di seluruh area Indonesia.

Berdasarkan penugasan dari Pemerintah, PT PELNI (Persero) sebagai penyelenggara angkutan laut diwajibkan untuk melaksanakan angkutan laut penumpang kelas ekonomi ke seluruh pelosok tanah air dengan tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah sejak tahun 2003, khususnya untuk kelas ekonomi. Untuk pelaksanaan kewajiban tersebut PT PELNI (Persero) memperoleh kompensasi berupa dana *Public Service Obligation* (PSO) dari Pemerintah. Dengan adanya kebijakan, masyarakat dimudahkan untuk bepergian ke seluruh pelosok tanah air menggunakan kapal laut dengan biaya yang terjangkau.

Lebih lanjut, terkait kompensasi dana, jumlah dana PSO tersebut merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah dengan biaya pokok penjualan pelayanan umum bidang angkutan penumpang kelas ekonomi angkutan laut dalam negeri. Biaya pokok penjualan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi adalah semua biaya persiapan, operasional, dan keuntungan, serta pajak penghasilan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi.

This is certainly a positive signal as tangible proof of the benefits of the sea toll program, which aims to achieve equitable development and improve the welfare of communities across Indonesia. With the regular visits of sea toll ships to designated areas, it is expected that price disparities of basic commodities will decrease, stabilize prices that have long burdened communities, and increase the purchasing power of people, especially in Eastern Indonesia and the Disadvantaged, Remote, Outermost, and Border (3TP) areas.

ASSIGNMENT PROGRAM PERFORMANCE [GRI 203-1]

PASSENGER SHIPS

The sea transportation service for passengers is provided by PT PELNI (Persero) through the operation of passenger ship fleets, covering domestic routes that visit more than 83 ports across Indonesia.

Based on the Government's mandate, PT PELNI (Persero) as a sea transportation provider is required to operate economy class passenger sea transportation throughout the country with fares set by the Government since 2003, particularly for economy class. To fulfill this obligation, PT PELNI (Persero) receives compensation in the form of Public Service Obligation (PSO) funds from the Government. This policy enables the public to travel across the country by sea at affordable costs.

Regarding compensation funds, the amount of PSO funds represents the difference between the revenue generated based on Government-set fares and the cost of providing general economy class sea transportation services domestically. The cost of providing general economy class passenger sea transportation includes all preparation, operational costs, profit, and income tax related to the provision of general economy class sea transportation services.

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melayani pengangkutan penyeberangan untuk 4.330.486 penumpang di seluruh Indonesia. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah penumpang tahun 2022 yang tercatat sebanyak 3.488.633 penumpang.

Selain mengakomodasi penumpang, Kapal Penumpang juga turut memberikan layanan angkutan barang di kapal penumpang. Perseroan melaksanakan kegiatan angkutan barang melalui kapal penumpang sebagai jasa pengangkutan muatan ke seluruh pelabuhan singgah kapal PT PELNI. Kegiatan ini mencakup jasa angkut muatan *container* (*dry container* dan *reefer container*), *general cargo*, *red pack*, serta kendaraaan. Sebagai perusahaan jasa angkutan, PELNI tidak menggunakan material input yang diukur berdasarkan berat atau volume dalam operasionalnya. Oleh karena itu, tidak ada penggunaan material yang berasal dari daur ulang yang dapat dilaporkan dalam kegiatan Perusahaan. [GRI 301-1, 301-2]

KAPAL PERINTIS [GRI 203-1]

Armada Kapal Perintis merupakan bagian dari penugasan Pemerintah kepada PT PELNI (Persero) yang bertujuan untuk membangun koneksi di Indonesia dengan menjangkau wilayah 3TP (Terpencil, Terdepan, Tertinggal dan Perbatasan). Adapun dasar kebijakan pengelolaan Kapal Perintis, antara lain:

1. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 55 Tahun 2019 tentang Komponen Biaya dan Pendapatan yang Diperhitungkan dalam Kegiatan Pelayanan Publik Perintis Negara.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut nomor KP.998/DJPL/2021 tanggal 9 November 2021 tentang Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2022.

Hingga akhir tahun 2023, PT PELNI (Persero) memiliki 48 armada kapal perintis yang memiliki rute di berbagai wilayah terluar Indonesia khususnya di Indonesia Timur. Sepanjang tahun 2023, kapal perintis yang dioperasikan telah mengangkut 932.203 penumpang dan 100.457 ton/m³ barang.

Throughout 2023, the Company transported 4,330,486 passengers across Indonesia. This figure represents an increase compared to 2022, which recorded 3,488,633 passengers.

In addition to accommodating passengers, passenger ships also provide cargo transportation services. The Company carries out cargo transportation through passenger ships as a cargo transport service to all PT PELNI ship docking ports. This includes container cargo services (dry container and reefer container), general cargo, red pack, and vehicles. As a transportation service company, PELNI does not use input materials measured by weight or volume in its operations. Therefore, there is no use of recycled materials that can be reported in the Company's activities. [GRI 301-1, 301-2]

PIONEER SHIPS [GRI 203-1]

The Pioneer Ship fleet is part of the Government's mandate to PT PELNI (Persero) aimed at building connectivity in Indonesia by reaching the 3TP areas (Remote, Frontier, Disadvantaged, and Border regions). The policy framework for managing Pioneer Ships includes:

1. Presidential Regulation Number 2 of 2016 on the Implementation of Public Service Activities for State-Owned Pioneer Ships.
2. Minister of Transportation Regulation Number PM 55 of 2019 on the Components of Costs and Revenues Considered in the Public Service Activities of State Pioneer Ships.
3. Director General of Sea Transportation Decision Number KP.998/DJPL/2021 dated November 9, 2021, on the Route Network for Pioneer Sea Transportation for Fiscal Year 2022.

As of the end of 2023, PT PELNI (Persero) had a fleet of 48 pioneer ships operating routes in various outer regions of Indonesia, particularly in Eastern Indonesia. Throughout 2023, these pioneer ships transported 932,203 passengers and 100,457 tons/m³ of cargo.



TOL LAUT

Tol Laut merupakan jasa angkutan barang di laut yang dihadirkan sebagai upaya Perseroan bersama Pemerintah dalam menghadirkan konektivitas laut yang efektif secara rutin dan terjadwal, dari wilayah barat hingga timur Indonesia. Tol Laut sendiri merupakan program Pemerintah yang diterapkan dengan maksud dan tujuan untuk menjangkau dan mendistribusikan muatan logistik ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan, serta untuk menjamin ketersediaan barang sehingga mengurangi disparitas harga, sebagai dukungan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 59 Tahun 2020 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, muatan kapal tol laut terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

SEA TOLL

The Sea Toll service is a cargo transportation service provided at sea as an effort by the Company together with the Government to establish effective, routine, and scheduled sea connectivity from western to eastern Indonesia. The Sea Toll is a Government program aimed at reaching and distributing logistic cargo to disadvantaged, remote, outermost, and border areas, ensuring the availability of goods to reduce price disparities, and supporting the improvement of community welfare.

Referring to Minister of Trade Regulation Number 59 of 2020 on the Determination and Storage of Basic Necessities and Important Goods, the cargo of sea toll ships is divided into several categories as follows:

Barang Kebutuhan Pokok Essential Goods			Barang Penting Important Goods
Barang Kebutuhan Pokok Hasil Pertanian / Agricultural groceries: 4. Beras / Rice 5. Kedelai bahan baku tahu dan tempe / Soy as material for tofu and soybean cake 6. Cabai / Chili 7. Bawang Merah / Onion	Barang Kebutuhan Pokok Hasil Industri / Industrial groceries: 11. Gula Sugar 12. Minyak Goreng Oil 13. Tepung Terigu Wheat Flour	Barang Kebutuhan Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan / Livestock and Fisheries product groceries: 8. Daging Sapi / Meat Daging ayam ras / Chicken 9. Telur ayam ras / Eggs 10. Ikan segar yaitu bandeng, kembung dan tongkol/tuna/cakalang / Fresh fish, such as milkfish, mackerel and tuna/mackerel tuna/ skipjack tuna	14. Benih, yaitu benih padi, jagung, dan kedelai / Seeds, including rice, corn and soy 15. Pupuk / Fertilizer 16. Gas Elpiji 3 (tiga) kilogram / Elpiji Gas 3 (three) kilogram 17. Triplek / Plywood 18. Semen / Cement 19. Besi baja konstruksi / Construction Steel 20. Baja ringan / Light steel

Sementara itu, berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53 Tahun 2020 tentang Penetapan Jenis barang yang Diangkut dalam Program Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang dari dan ke Daerah 3TP (Terpencil, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan) adalah sebagai berikut:

Meanwhile, based on the Regulation of the Minister of Trade Number 53 of 2020 concerning the Designation of Types of Goods Transported in the Public Service Obligation Program for Goods Transportation to and from 3TP Areas (Remote, Frontier, Underdeveloped, and Border Areas), the following provisions apply:

Barang Penting Lainnya Other Valuable Goods									
1	Air mineral Mineral Water	6	Margarin Margarine	11	Susu Milk	16	Pakaian jadi Clothes	21	Pakan ternak atau pakan ikan Fish and Cattle food
2	Bawang putih Garlic	7	Mie instan Noodles	12	Teh Tea	17	Popok bayi dan dewasa Diapers for baby and adult	22	Asbes/ gypsum Asbestos/ gypsum

Barang Penting Lainnya Other Valuable Goods									
3	Garam Salt	8	Minuman ringan Soft drinks	13	Kopi Coffee	18	Deterjen/sabun/ pasta gigi Detergent/soap/ toothpaste	23	Paku Nails
4	Kacang hijau Mung bean	9	Obat-obatan Medicine	14	Ikan Kemasan Kaleng Canned Fish	19	Alat tulis/ peralatan sekolah Stationery and tools	24	Seng Seng
5	Kacang Tanah Peanut	10	Sayuran Vegetables	15	Biskuit Biscuit	20	Gas elpiji 12 kg Elpigi gas 12 kg	25	Aspal Bitumen

Pada tahun 2023, program Tol Laut telah mengoperasikan 10 rute ke berbagai wilayah di Indonesia dengan total barang yang telah didistribusikan adalah 13.653 TEUs container.

KAPAL TERNAK

Untuk membantu Pemerintah menekan harga daging dan mensejahterakan para peternak di sentra peternakan sapi dalam negeri, PT PELNI (Persero) mengoperasikan satu armada kapal ternak, yaitu KM Camara Nusantara I dengan rute Kupang – Waingapu – Tanjung Priok – Cirebon – Kupang. Sepanjang tahun 2023, kapal ternak KM Camara Nusantara I telah berhasil mengangkut 7.308 ekor ternak dengan rata-rata load factor sebesar 97,44% Berdasarkan RAB pada kontrak dengan Kementerian Perhubungan, dihitung berdasarkan realisasi selama tahun 2023.

KAPAL REDE

Kapal rede merupakan kapal milik Kementerian Perhubungan yang dioperasikan oleh Perseroan sebagai feeder atau penghubung menuju pelabuhan-pelabuhan atau tempat-tempat yang tidak dapat disinggahi oleh kapal utama dikarenakan fasilitas pelabuhan yang belum lengkap, serta kedalaman alur dan kolam pelabuhan yang dangkal.

Hingga tahun 2023, Perseroan mengoperasikan 16 unit kapal yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

In 2023, the Sea Toll program operated 10 routes to various regions in Indonesia, with a total of 13,653 TEUs containers distributed.

LIVESTOCK SHIPS

To assist the Government in reducing meat prices and improving the welfare of livestock farmers in domestic cattle farming centers, PT PELNI (Persero) operates one livestock ship, KM Camara Nusantara I, which runs the route Kupang – Waingapu – Tanjung Priok – Cirebon – Kupang. Throughout 2023, the livestock ship KM Camara Nusantara I successfully transported 7,308 cattle with an average load factor of 97.44%, based on the Budget Plan (RAB) in the contract with the Ministry of Transportation, calculated based on the realizations during 2023.

REDE SHIPS

Rede ships are owned by the Ministry of Transportation and operated by the Company as feeders or connectors to ports or locations that cannot be accessed by the main ships due to incomplete port facilities, shallow port channels, and harbor basins.

As of 2023, the Company operates 16 rede ships spread across various regions of Indonesia.

No.	Kapal Ship	Home Base
1	Gandha Nusantara 07	Tg Balai Karimun
2	Gandha Nusantara 08	Tg Balai Karimun
3	Gandha Nusantara 04	Karimun Jawa
4	Gandha Nusantara 10	Karimun Jawa



No.	Kapal Ship	Home Base
5	Gandha Nusantara 09	Bima
6	Gandha Nusantara 14	Lewoleba
7	Gandha Nusantara 12	Maumere
8	Gandha Nusantara 20	Labuan Bajo
9	Gandha Nusantara 19	Raha
10	Gandha Nusantara 16	Liana Banggai
11	Gandha Nusantara 15	Yefman
12	Gandha Nusantara 05	Kwandang
13	Gandha Nusantara 18	Manado
14	Gandha Nusantara 06	Daruba
15	Gandha Nusantara 13	Likupang
16	Gandha Nusantara 17	Soasio

MEMBERIKAN DUKUNGAN PADA EKONOMI LOKAL [GRI 204-1]

Perseroan berkomitmen untuk turut memberikan manfaat ekonomi dalam negeri melalui pembelian kepada pelaku usaha lokal dan nasional melalui kebijakan Pembelian Dalam Negeri (PDN). Hal ini juga selaras dengan komitmen Pemerintah dalam mendukung peningkatan penggunaan komponen dalam negeri yang telah dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan berbagai pembelian barang dan jasa kepada pemasok dengan proporsi sebagai berikut:

Jumlah dan Persentase Pemasok

Total and Percentage of Supplier

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Supplier	2023	
		Jumlah Pembelian (Rp) Total Purchase	%
Nasional National	952	3.631.581.753.919	94,49
Internasional International	5	193.661.851.273	5,51
Jumlah Total	957	3.825.243.605.192	100

SUPPORTING THE LOCAL ECONOMY [GRI 204-1]

The Company is committed to contributing to the domestic economy by purchasing from local and national businesses through the Domestic Purchase Policy (PDN). This aligns with the Government's commitment to increasing the use of domestic components as stipulated in Presidential Regulation Number 12 of 2021, which amends Presidential Regulation Number 16 of 2018 on Government Procurement of Goods/Services. Throughout 2023, the Company has realized various purchases of goods and services from suppliers with the following proportions:

**Percentase Pemasok 2019-2023 (%)**

Percentage of Supplier 2019-2023 (%)

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Lokal dan Nasional Local and National	94,49	95,90	94,20	94,20	93,67
Internasional International	5,51	4,50	5,80	5,80	6,33

Inisiatif ini turut mendukung bisnis lokal dan nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan di Indonesia. Rincian pembelian ini menunjukkan dedikasi Perusahaan dalam memprioritaskan sumber daya dalam negeri dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi negara secara keseluruhan.

Selain memastikan mengenai tingkat penggunaan komponen dalam negeri, Perseroan juga memastikan kerja sama yang dilakukan dengan para pemasok berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, tidak terdapat pekerja anak maupun sistem tenaga kerja paksa yang diterapkan oleh para pemasok yang bekerja sama dengan PT PELNI (Persero). [\[GRI 2-24, 408-1, 409-1\]](#)

This initiative supports local and national businesses, fostering economic growth and sustainability within Indonesia. The detailed breakdown of these purchases demonstrates the Company's dedication to prioritizing domestic resources and contributing to the overall economic development of the country.

In addition to ensuring the level of domestic component usage, the Company also ensures that its collaborations with suppliers comply with applicable laws and regulations. Therefore, there are no child labor or forced labor practices employed by the suppliers collaborating with PT PELNI (Persero). [\[GRI 2-24, 408-1, 409-1\]](#)





06 ◎



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

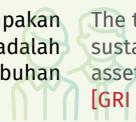
THE POLICY FOR HUMAN RESOURCE MANAGEMENT



Pendekatan Manajemen Topik Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan

Management Approach to Human Resources and Employment Topic
[GRI 3-3]

Topik Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan merupakan topik keberlanjutan yang sangat penting karena SDM adalah aset utama yang mendukung operasional dan pertumbuhan Perseroan. [GRI 3-2]



The topic of Human Resources and Employment is a material sustainability issue because human resources are the primary assets supporting the Company's operations and growth.

[GRI 3-2]

Dampak Aktual dan Potensial



Actual and Potential Impact

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset penting yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dampak positif dari manajemen sumber daya manusia yang efektif meliputi peningkatan produktivitas, inovasi, dan kepuasan karyawan yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian tujuan Perusahaan. Namun, tidak dipungkiri bahwa terdapat potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan termasuk tingkat perputaran karyawan yang tinggi, rendahnya kepuasan kerja, dan potensi pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk diskriminasi atau kondisi kerja yang tidak aman.

The Company recognizes that human resources are a crucial asset that significantly impacts its performance. The positive impacts of effective human resource management include increased productivity, innovation, and employee satisfaction, which in turn contribute to the Company's goal achievement. However, it is undeniable that there are potential negative impacts, such as high turnover rates, low job satisfaction, and potential human rights violations in the form of discrimination or unsafe working conditions.

Keterlibatan Terhadap Dampak



Involvement in the Impact

Perseroan terlibat secara langsung dalam aktivitas ekonomi melalui operasional bisnis pelayaran. Hubungan bisnis dengan pemasok, mitra kerja, dan pelaku usaha daerah juga memberikan dampak ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company is directly involved in economic activities through its shipping operations. Business relationships with suppliers, partners, and local entrepreneurs also create economic impacts both directly and indirectly.

Komitmen dan Kebijakan



Commitment and Policies

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan hubungan bisnis tidak menimbulkan dampak negatif terhadap tenaga kerja. Perusahaan secara rutin melakukan audit dan penilaian risiko terhadap mitra bisnis untuk memastikan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan yang berlaku, serta mengambil tindakan korektif jika ditemukan pelanggaran.

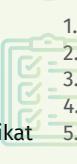
The Company is committed to ensuring that its operational activities and business relationships do not negatively impact the workforce. The Company regularly conducts audits and risk assessments of business partners to ensure compliance with applicable labor standards and takes corrective actions if violations are found.

Tindakan dan Evaluasi



Action and Evaluation

- Melakukan survei keterikatan karyawan
- Melakukan penilaian kinerja karyawan
- Menyediakan sarana pengaduan karyawan
- Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan
- Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan serikat pekerja



- Conduct employee engagement surveys
- Perform employee performance evaluations
- Provide employee grievance channels
- Implement training and development programs
- Coordinate and communicate with labor unions



Keterlibatan Pemangku Kepentingan



Stakeholder Engagement

1. Dewan Komisaris dan Direksi

Menetapkan kebijakan SDM, termasuk perekruitan, pelatihan, pengembangan karier, dan kesejahteraan karyawan.

2. Pemerintah dan Regulator

Menetapkan regulasi ketenagakerjaan dan standar kerja yang harus dipatuhi oleh perusahaan.

3. Komite Audit

Mengikuti program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi serta berpartisipasi dalam inisiatif SDM perusahaan.

1. Board of Commissioners and Directors

Develop and implement business strategies to achieve the company's financial and operational targets.

2. Government and Regulators

Evaluate the effectiveness of internal controls and ensure financial statements are accurate and comply with accounting standards.

3. Employees

Directly contribute to the company's operations and innovation to enhance productivity and efficiency, supporting the achievement of business goals.

KEBIJAKAN INTERNAL PENGELOLAAN SDM

Sampai dengan 2023, PT PELNI menerapkan sejumlah kebijakan internal sebagai dasar pengelolaan SDM sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta pencapaian visi dan misi Perseroan. Sejumlah aturan internal pengelolaan SDM PT PELNI adalah sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 04.29/03/SK/HKO.01/2021 tentang Hak-Hak Kesejahteraan Pegawai PT PELNI (Persero);
2. Surat Edaran Direktur SDM & Umum Nomor 06.17/01/01/SE/HKO.03/2021 tentang Budaya Berdoa Bersama dan Morning Briefing di Lingkungan PT PELNI (Persero);
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 06.30/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pengawasan Kinerja Kapal dan Cabang di PT PELNI (Persero);
4. Surat Keputusan Direksi Nomor 07.26/02/SK/HKO.01/2021 tentang Penanganan Awak Kapal Meninggal di Atas Kapal PT PELNI (Persero);
5. Surat Keputusan Direksi Nomor 08.23/01/SK/HKO.01/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Unit Bisnis Strategis (Strategic Business Unit/SBU) Galangan PT PELNI Surya Surabaya;
6. Surat Keputusan Direksi Nomor 09.22/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Pegawai PT PELNI (Persero);
7. Surat Keputusan Direksi Nomor 09.24/04/SK/HKO.01/2021 tentang Pedoman Penunjukan Pejabat Pelaksana Harian (PLH.) dan Pejabat Pelaksana Tugas (PLT.) di PT PELNI (Persero);
8. Surat Keputusan Direksi Nomor 10.07/01/SK/HKO.01/2021 tentang Protokol Kesehatan Penanganan Pegawai Terpapar COVID-19;

INTERNAL HR MANAGEMENT POLICIES

As of 2023, PT PELNI has implemented several internal policies as the foundation for HR management in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the achievement of its vision and mission. The internal HR management regulations of PT PELNI are as follows:

1. Board of Directors Decree No. 04.29/03/SK/HKO.01/2021 on Employee Welfare Rights at PT PELNI (Persero);
2. Circular Letter from the Director of HR & General Affairs No. 06.17/01/01/SE/HKO.03/2021 on the Culture of Joint Prayers and Morning Briefings within PT PELNI (Persero);
3. Board of Directors Decree No. 06.30/01/SK/HKO.01/2021 on Performance Monitoring of Ships and Branches at PT PELNI (Persero);
4. Board of Directors Decree No. 07.26/02/SK/HKO.01/2021 on Handling Deceased Crew Members on PT PELNI (Persero) Ships;
5. Board of Directors Decree No. 08.23/01/SK/HKO.01/2021 on the Organizational Structure and Governance of the Strategic Business Unit (SBU) PT PELNI Surya Surabaya Shipyard;
6. Board of Directors Decree No. 09.22/01/SK/HKO.01/2021 on Employee Performance Appraisal Guidelines at PT PELNI (Persero);
7. Board of Directors Decree No. 09.24/04/SK/HKO.01/2021 on Guidelines for Appointing Acting Officials (PLH) and Interim Officials (PLT) at PT PELNI (Persero);
8. Board of Directors Decree No. 10.07/01/SK/HKO.01/2021 on Health Protocols for Handling Employees Exposed to COVID-19;



9. Surat Keputusan Direksi Nomor 11.04/01/SK/HKO.01/2021 tentang Pengelolaan Tenaga Kerja Alih Daya di Lingkungan PT PELNI (Persero);
10. Surat Keputusan Direksi Nomor 11.02/01/SK/HKO.01/2021 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pusat di PT PELNI (Persero);
11. Surat Keputusan Direksi Nomor 11.30/01/SK/HKO.01/2021 tentang Formasi Unit Kerja dan Jabatan pada Lingkup Kantor Pusat;
12. Surat Keputusan Direksi Nomor 11.30/03/SK/HKO.01/2021 tentang Standar Kompetensi Direksi Anak Perusahaan dan Pejabat Struktural Satu Level di Bawah Direksi di Lingkungan PT PELNI (Persero);
13. 1Surat Keputusan Direksi Nomor 06.15/01/SK/ HKO.01/2022 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi di Kantor Pusat PT PELNI (Persero);
14. Surat Keputusan Direksi Nomor 01.02/01/SK/HKO.01/2019 tentang Struktur Organisasi & Tata Kerja Kantor Cabang PT. PT PELNI;
15. Surat Keputusan Direksi nomor 09.22/01/SK/HKO.01/2021 tentang Penilaian Kinerja Pegawai;
16. Surat Keputusan Direksi nomor 07.07/02/SK/HKO.01/2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Unit Business Strategic (SBU) Hotel Bahtera;
17. Surat Keputusan Direksi Nomor 01.24/01/SK/HKO.01/2022 tentang Pedoman Tata Nilai Utama (Core Values) Akhlak PT.PT PELNI (Persero);
18. Surat Keputusan Direksi Nomor 02.03/02/SK/ HKO.01/2022 tentang Pedoman Knowledge Management System di PT.PT PELNI (Persero)
19. Surat Keputusan Direksi nomor 02.17/01/SK/HKO.01/2022 tentang Pedoman Penilaian Klasifikasi Cabang;
20. Instruksi Direktur SDM & Umum Nomor 04.06/01/INS/ HKO.03/2022 tentang Pelaksanaan Self Directed Learning (SDL) dan Sharing Knowledge di Lingkungan di PT PELNI (Persero);
21. Surat Edaran Direktur SDM & Umum Nomor 08.16/SE/ HKO.03/2022 tentang Ketentuan Pelaksanaan Medical Check-UP (MCU) dan General Check-Up (GCU) Pegawai PT PELNI (Persero).
9. Board of Directors Decree No. 11.04/01/SK/HKO.01/2021 on the Management of Outsourced Workers within PT PELNI (Persero);
10. Board of Directors Decree No. 11.02/01/SK/HKO.01/2021 on the Organizational Structure, Main Duties, and Functions of the Head Office at PT PELNI (Persero);
11. Board of Directors Decree No. 11.30/01/SK/HKO.01/2021 on the Formation of Work Units and Positions at the Head Office;
12. Board of Directors Decree No. 11.30/03/SK/HKO.01/2021 on Competency Standards for Subsidiary Directors and Structural Officials One Level Below Directors within PT PELNI (Persero);
13. Board of Directors Decree No. 06.15/01/SK/HKO.01/2022 on the Organizational Structure, Main Duties, and Functions at the Head Office of PT PELNI (Persero);
14. Board of Directors Decree No. 01.02/01/SK/HKO.01/2019 on the Organizational Structure & Work Procedures of PT PELNI Branch Offices;
15. Board of Directors Decree No. 09.22/01/SK/HKO.01/2021 on Employee Performance Appraisal;
16. Board of Directors Decree No. 07.07/02/SK/HKO.01/2022 on the Organizational Structure and Governance of the Strategic Business Unit (SBU) Hotel Bahtera;
17. Board of Directors Decree No. 01.24/01/SK/HKO.01/2022 on the Core Values Guidelines (Core Values) of PT PELNI (Persero);
18. Board of Directors Decree No. 02.03/02/SK/HKO.01/2022 on the Knowledge Management System Guidelines at PT PELNI (Persero);
19. Board of Directors Decree No. 02.17/01/SK/HKO.01/2022 on Branch Classification Assessment Guidelines;
20. Instruction from the Director of HR & General Affairs No. 04.06/01/INS/HKO.03/2022 on the Implementation of Self-Directed Learning (SDL) and Knowledge Sharing within PT PELNI (Persero);
21. Circular Letter from the Director of HR & General Affairs No. 08.16/SE/HKO.03/2022 on the Implementation Provisions for Employee Medical Check-Up (MCU) and General Check-Up (GCU) at PT PELNI (Persero).

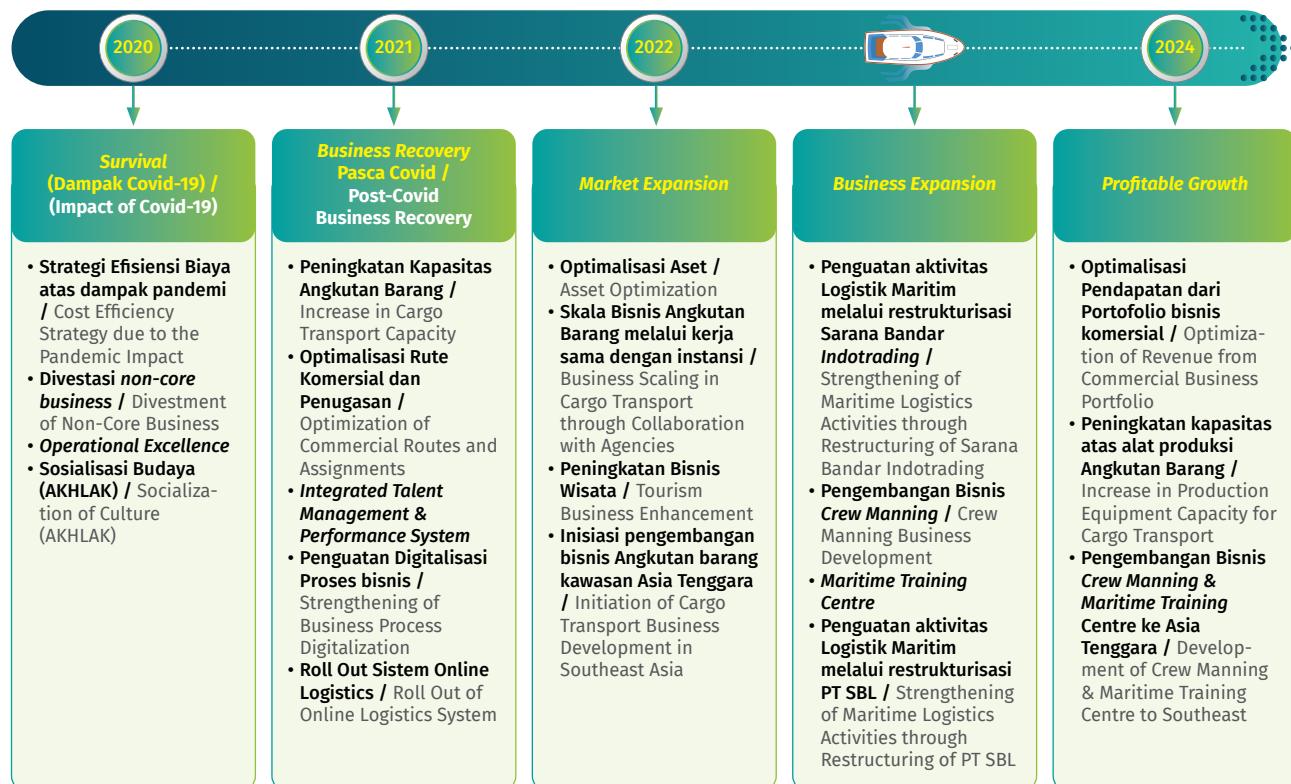


PETA JALAN PENGELOLAAN SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci penting dalam pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan pengelolaan SDM secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memiliki SDM yang terampil, kompeten, berkarakter, dan memiliki loyalitas kerja. Berangkat dari pemahaman tersebut, PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM secara konsisten dan berkesinambungan yang dituangkan dalam peta jalan pengelolaan SDM 2020-2024.

HR MANAGEMENT ROADMAP

Human Resources (HR) are a crucial key to the company's growth. Therefore, it is important for the company to manage HR effectively and efficiently to develop a workforce that is skilled, competent, of good character, and loyal. Based on this understanding, PT PELNI (Persero) is committed to consistent and continuous HR management as outlined in the HR Management Roadmap for 2020-2024.





DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8, 405-1]

Pegawai PT PELNI (Persero) terdiri dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, yang seluruhnya bekerja penuh waktu dan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Perusahaan tidak mempekerjakan pegawai paruh waktu dan tidak ada pegawai dengan jam kerja yang tidak pasti. Selain itu, Perusahaan juga mempekerjakan pekerja lain yang bukan pegawai yang pekerjaannya telah ditentukan berdasarkan scope pekerjaan tenaga alih daya oleh Perusahaan, yaitu karyawan alih daya berbagai posisi seperti bidang keamanan, kebersihan, *housekeeping, manage service, DCS*, dan lain sebagainya. Data pegawai dan pekerja perusahaan menggunakan metode pengumpulan data oleh Divisi SDM berdasarkan perhitungan orang (*headcount*) di akhir tahun pelaporan.

Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai PT PELNI (Persero) mencapai 5.011 orang, meningkat sebesar 0,70% atau sebanyak 35 pegawai dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh pemenuhan posisi level staf dan rekrutmen pegawai baru. Sedangkan pekerja alih daya/outsourcing Perusahaan berjumlah 1.427 orang, meningkat sebesar 10,45% atau sebanyak 135 pegawai dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume operasional Perusahaan. Seluruh karyawan termasuk karyawan yang menempati posisi manajemen senior merupakan Warga Negara Indonesia.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman, tanpa memandang diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku bangsa, agama, ras maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Usaha yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka membangun budaya kesetaraan dan keberagaman ini telah membawa hasil positif, yang tercermin dari tidak terdapatnya insiden diskriminasi di sepanjang tahun 2023. [GRI 406-1] [POJK F.18]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepergawainan dan Jenis Kelamin

Total Employees by Employment Contract and Gender

Kontrak Kerja Employment Contract	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Organik Permanent	2.407	433	2.840	2.611	433	3.044	2.501	475	2.976
Non Organik Non-Permanent	2.024	147	2.171	1.845	87	1.932	2.126	62	2.188
Jumlah / Total	4.431	580	5.011	4.456	520	4.976	4.627	537	5.164

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [GRI 2-7, 2-8, 405-1]

The employees of PT PELNI (Persero) consist of permanent and non-permanent staff, all of whom work full-time and are Indonesian citizens. The company does not employ part-time workers and does not have employees with uncertain working hours. Additionally, the company hires other workers who are not employees but whose work is defined based on the scope of outsourced labor, including various positions such as security, cleaning, housekeeping, managed services, DCS, and others. The employee and worker data of the company are collected by the Human Resources (HR) Division using a data collection method based on headcount calculations at the end of the reporting year.

As of December 31, 2023, the number of employees at PT PELNI (Persero) reached 5,011, an increase of 0.70% or 35 employees compared to the previous year. This increase was due to the fulfillment of staff-level positions and the recruitment of new employees. Meanwhile, the number of outsourced workers at the Company was 1,427, an increase of 10.45% or 135 workers compared to the previous year. This rise was attributed to the increased operational volume of the Company. All employees, including those in senior management positions, are Indonesian citizens.

The Company consistently upholds the principles of equality and diversity, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or any other discriminatory factors. The Company's efforts to foster a culture of equality and diversity have yielded positive results, as evidenced by the absence of discrimination incidents throughout 2023.

[GRI 406-1] [POJK F.18]


Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Wilayah Kerja

Total Employees by Employment Contract and Work Area

Kontrak Kerja Employment Contract	2023			2022			2021		
	Organik Permanent	Non Organik Non- Permanent	Jumlah Total	Organik Permanent	Non Organik Non- Permanent	Jumlah Total	Organik Permanent	Non Organik Non- Permanent	Jumlah Total
Pegawai Darat / Onshore Employee	1.150	246	1.396	126	1.238	1.364	1.309	89	1.369
Pegawai Laut / Offshore Employee	1.690	1.925	3.615	1.816	1.823	3.639	1.667	2.099	1.884
Jumlah / Total	2.840	2.171	5.011	1.942	3.061	5.003	2.976	2.188	5.164

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Total Employees by Employment Contract and Gender

Kontrak Kerja Employment Contract	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pegawai Darat Ashore Employee	876	520	1.396	848	516	1.364	903	495	1.398
Pegawai Laut Offshore Employee	3.555	60	3.615	3.590	49	3.639	3.723	43	3.766
Jumlah / Total	4.431	580	5.011	4.438	565	5.003	4.626	538	5.164

PERPUTARAN PEGAWAI [GRI 401-1]

Perseroan menerapkan kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik. Di sepanjang tahun 2023, PT PELNI (Persero) telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Jumlah pegawai baru yang diterima di tahun 2023 sebanyak 197 orang atau merupakan 3.93% dari total pegawai di tahun 2023. Sementara jumlah pegawai pensiun sebanyak 223 orang, meninggal dunia 20 orang dan mengundurkan diri 14 orang. Hingga akhir 2023, tercatat total 257 orang yang meninggalkan Perseroan.

EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

The company implements an open employee recruitment policy, without discrimination based on gender, religion, race, ethnicity, social class, or political affiliation. Throughout the year 2023, PT PELNI (Persero) has conducted the recruitment process by providing equal and equivalent opportunities to every candidate. A total of 197 new employees were hired in 2023, accounting for 3.93% of the total employees for the year. Meanwhile, the number of employees who retired was 223, with 20 passing away and 14 resigning. By the end of 2023, a total of 257 individuals had left the company.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT PRACTICES

REKRUTMEN [GRI 401-1]

Rekrutmen adalah bagian yang penting dalam upaya meningkatkan kemungkinan pengembangan karyawan yang baik dan berkelanjutan. Perseroan dapat membantu meningkatkan nilai bisnisnya dengan cara mempekerjakan karyawan yang berkualitas. Dalam proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon karyawan tanpa memandang aspek yang tidak relevan dan terbuka bagi seluruh pelamar tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, suku, ras, etnis ataupun agama tertentu sepanjang para kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan persyaratan usia minimal untuk menghindari pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pegawai yang direkrut mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa serta pekerja anak. [GRI 408-1, 409-1] [POJK F.19]

SERIKAT PEKERJA [GRI 2-30, 407-1]

Untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para pekerja, Perseroan senantiasa memberikan jaminan terhadap hak kebebasan karyawan untuk berserikat. Dengan adanya kebebasan berserikat, para karyawan dapat menyampaikan aspirasinya serta membangun hubungan industrial yang baik dengan Perusahaan.

PT PELNI (Persero) memiliki 1 (satu) Serikat Pekerja. Adapun jumlah pegawai yang terdaftar dalam Serikat Pekerja tersebut sebanyak 2.475 orang pegawai atau setara dengan 49,39% pegawai, dengan uraian sebagai berikut:

Keterangan Description	Jumlah Total
Pegawai Darat Ashore Employee	660
Pegawai Laut Offshore Employee	1.815
Jumlah Total	2.475

KESEJAHTERAAN PEGAWAI [POJK F.21]

Untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja, serta sikap loyalitas karyawan terhadap Perusahaan, PT PELNI (Persero) senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Dalam pemberian hak kepada para karyawan, Perseroan

RECRUITMENT [GRI 401-1]

Recruitment is a crucial part of the efforts to enhance the possibility of good and sustainable employee development. The company can improve its business value by employing high-quality employees. During the recruitment process, the company provides equal opportunities to all candidates regardless of irrelevant factors and is open to all applicants without discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion, as long as the candidates meet the requirements set by the company. Additionally, the company has established a minimum age requirement to prevent child labor or the employment of underage workers. The company also ensures that all recruited employees receive clear employment contracts and that there are no practices of forced labor and child labor. [GRI 408-1, 409-1] [POJK F.19]

WORKERS' UNION [GRI 2-30, 407-1]

To maintain harmonious relations with employees, the company consistently provides guarantees of the right to freedom of association for its employees. With this freedom of association, employees can express their aspirations and build positive industrial relations with the company.

PT PELNI (Persero) has one Workers' Union. The number of employees registered in this Workers' Union is 2,475, which is equivalent to 49.39% of the workforce. The details are as follows:

EMPLOYEE WELFARE [POJK F.21]

To enhance motivation, work spirit, and employee loyalty towards the company, PT PELNI (Persero) consistently focuses on the welfare of its employees. In granting rights to employees, the company upholds the principle of equality.



menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Hal ini dapat dilihat salah satunya dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan entry level. Selain itu, prinsip kesetaraan juga terlihat dari pemberian jumlah/nilai upah Perseroan yang tidak memandang jenis kelamin. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberian upah minimum tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, jenis kelamin, dan aliran politik. [GRI 405-2]

Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita: 1:1 (Masa kerja, Kelas Jabatan, dan Jabatan yang sama tidak membedakan Gender). Rasio gaji pokok karyawan entry level di Perseroan dibandingkan dengan UMR setempat: Paket Gaji pegawai entry level tetap mendapat paket gaji sesuai dengan UMP setempat.

Sementara informasi mengenai rasio remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Rasio Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Tahun 2023 [GRI 2-21]

Remuneration Ratio for the Board of Commissioners, Directors and Employees in 2023

Keterangan Description	Rasio Ratio
Direksi terhadap Direktur Utama The Directors towards the Chief Executive Officer	1:1,18
Dewan Komisaris terhadap Komisaris Utama The Board of Commissioners towards the Chief Commissioner	1:1,11
Komisaris Utama terhadap Direktur Utama The Chief Commissioner towards the Chief Executive Officer	1:2,22
Karyawan Level Tertinggi terhadap Direktur Utama The Highest-Level Employees towards the Chief Executive Officer	1:16,80
Karyawan Level Terendah terhadap Direktur Utama The Lowest-Level Employees towards the Chief Executive Officer	1:31

Perusahaan dalam memberikan imbal jasa pekerjaan kepada karyawannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, posisi jabatan, masa kerja, status kepegawaian beserta tunjangan, insentif maupun fasilitas yang menyertai. PT PELNI (Persero) senantiasa memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada para karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat, dengan rasio remunerasi karyawan pria dan wanita sebesar 1:1. Dalam pengungkapan ini, wilayah yang menjadi acuan untuk peraturan upah minimum, yaitu wilayah DKI Jakarta. [GRI 202-1] [POJK F.20]

This is evident in the provision of basic salaries to entry-level employees. Furthermore, the principle of equality is also reflected in the company's wage distribution, which does not discriminate based on gender. This aligns with government policies regarding the provision of a minimum wage without discrimination based on ethnicity, race, religion, gender, or political affiliation. [GRI 405-2]

The remuneration ratio between male and female employees is 1:1 (Equal tenure, job class, and position irrespective of gender). The ratio of the basic salary for entry-level employees at the company compared to the local minimum wage: The salary package for entry-level employees complies with the local minimum wage regulations.

Meanwhile, the information regarding the remuneration ratio of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

The Company provides remuneration to its employees in accordance with applicable laws and regulations, position, length of service, employment status, and accompanying allowances, incentives, and facilities. PT PELNI (Persero) always ensures that its wage policy complies with local government regulations, maintaining a 1:1 remuneration ratio between male and female employees. For the purpose of this disclosure, the reference area for minimum wage regulations is the DKI Jakarta area. [GRI 202-1] [POJK F.20]



Di samping memberikan imbal jasa pekerjaan, PT PELNI (Persero) juga memberikan manfaat dan fasilitas kepada para karyawannya untuk menunjang kelancaran dalam bekerja di luar gaji pokok yang diberikan. Dalam hal fasilitas dan manfaat yang diberikan, karyawan kontrak tidak mendapatkan seluruh komponen imbal jasa. Adapun perbedaannya dengan karyawan tetap dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 401-2]

In addition to providing remuneration, PT PELNI (Persero) also provides benefits and facilities to its employees to support their smooth work performance beyond the basic salary provided. Contractual employees do not receive all components of remuneration in terms of facilities and benefits. The differences with permanent employees can be seen in the following table: [GRI 401-2]

Fasilitas dan Benefit Facilities and Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Asuransi Kecelakaan Diri & Meninggal Normal Personal Accident & Death Insurance	✓	✓
Tunjangan Kesehatan (BPJS Kesehatan) Health Insurance (BPJS Kesehatan)	✓	✓
Fasilitas Top Up dengan PT RS PT PELNI Top Up Facilities with PT RS PT PELNI	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP)	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	✓
Rumah Dinas untuk Pejabat Struktural di Cabang Housing facilities for Structural Officers in Branch	✓	✓
Rumah Dinas untuk Pejabat Struktural di Cabang Housing Facilities for Structural Officers in Branch	✓	✓
Kendaraan Dinas untuk Pejabat Struktural Vehicle Facilities for Structural Officers in Branch	✓	✓
Tunjangan Telekomunikasi untuk Pejabat Struktural Telecommunications Allowances for Structural Officers	✓	✓
Tunjangan Struktural/Fungsional/Komando untuk Pejabat Struktural Structural/Functional/Command Allowances for Structural Officers	✓	✓
Tunjangan Pendidikan Educational Allowance	✓	✓
Tunjangan Jasa Produksi Production Service Allowance	✓	✓
Pensiun Manfaat Pasti/ Iuran Pasti Defined Benefit for Retirement	✓	✗
Tunjangan Hari Tua Pension Plan	✓	✗
Kesehatan Pensiunan Pegawai Health Insurance for Retirees	✓	✗



PROGRAM PENSIUN

Perseroan berupaya mendukung kesejahteraan pegawai, termasuk pegawai yang telah memasuki masa purna tugas.

Untuk mendukung kesejahteraan para pegawai yang memasuki masa pensiun, Perseroan memberikan program manfaat pensiun yang mengacu pada ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. [GRI 201-3]

PENGHARGAAN KEPADA PEGAWAI

Untuk memotivasi produktivitas kerja dan mendukung kesejahteraan pegawai, PT PELNI (Persero) tidak hanya memberikan remunerasi dan fasilitas tunjangan, tetapi juga memberikan penghargaan bagi setiap pegawai yang berprestasi. Di sepanjang tahun 2023 terdapat 152 pegawai yang menerima penghargaan.

Penghargaan Awards	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	ABK Ship Crew	SBU Strategic Business Unit	Anak Perusahaan Subsidiary	Jumlah Total
30 Tahun 30 Years	14	30	8	2	33	87
25 Tahun 25 Years	-	-	2	-	22	24
16 Tahun 16 Years	-	-	-	-	-	-
8 Tahun 8 Years	5	-	35	1	-	41
Jumlah Total						152

PERSENTASE KARYAWAN YANG MENERIMA TINJAUAN RUTIN TERHADAP KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER [GRI 404-3]

Untuk mengetahui kualitas kinerja karyawan, Perseroan melakukan penilaian secara rutin kepada seluruh karyawan dengan menggunakan metode self-assessment masing-masing pegawai dan hasilnya di-review dan di-setujui oleh atasan masing-masing.

Penilaian tersebut untuk mendapatkan hasil kinerja Perseroan terkait kompetensi, kedisiplinan dan capaian/realisasi Indeks Kerja Utama (IKU). Hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai parameter untuk pengembangan karier karyawan.

RETIREMENT PROGRAM

The company strives to enhance the welfare of its employees, including those who have entered retirement.

To support the welfare of employees entering retirement, the company provides a retirement benefits program that adheres to the regulations of the BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Administration for Employment). [GRI 201-3]

EMPLOYEE RECOGNITION

To motivate work productivity and support employee welfare, PT PELNI (Persero) not only provides remuneration and benefit allowances but also awards recognition to high-performing employees. Throughout the year 2023, 152 employees received such awards.

PERCENTAGE OF EMPLOYEES RECEIVING REGULAR PERFORMANCE AND CAREER DEVELOPMENT REVIEWS [GRI 404-3]

To assess the quality of employee performance, the Company conducts regular evaluations of all employees using the self-assessment method for each employee, and the results are reviewed and approved by their respective supervisors.

These evaluations are conducted to obtain the Company's performance results related to competencies, discipline, and the achievement/realization of Key Performance Indicators (KPIs). The results of these evaluations are used as parameters for employee career development.

**Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Kinerja**

Total Employees Receiving Performance Reviews

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pria Male	3284	3.186	3.325
Wanita Female	381	330	292

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Kualitas kesejahteraan pegawai senantiasa menjadi perhatian Perseroan. Untuk itu, PT PELNI (Persero) berkomitmen memberikan kompensasi dan manfaat yang sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan oleh setiap Pegawai terhadap Perseroan demi terciptanya level produktivitas kerja yang optimal.

Pemberian kompensasi dan manfaat yang diberikan oleh Perseroan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Selain menerima sejumlah kompensasi dan manfaat di atas, setiap pegawai Perseroan juga memiliki jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

1. Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
2. Cuti Bersalin/Keguguran:
 - a. 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran.
 - b. 1,5 bulan setelah melahirkan.

Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Selain cuti di atas, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

PARENTAL LEAVE [GRI 401-3]

The welfare quality of employees is a constant concern for the company. Therefore, PT PELNI (Persero) is committed to providing compensation and benefits appropriate to each employee's contribution to the company, aiming to achieve optimal work productivity levels.

The compensation and benefits provided by the company consist of a basic salary and welfare allowances adjusted according to each individual's rank and/or position. In addition to receiving the aforementioned compensation and benefits, each company employee is also entitled to leave allowances tailored to their respective scale/rank as follows:

1. Annual Leave: 12 working days (for employees who have completed one year of service).
2. Maternity/Miscarriage Leave:
 - a. 1.5 months before the expected date of delivery.
 - b. 1.5 months after childbirth.
3. Public Holidays in accordance with applicable laws and regulations.

Beyond the above leaves, employees are also entitled to take days off for reasons such as sickness, menstrual leave, personal leave, and leave for personal matters outside the company's responsibilities.



Cuti Melahirkan Parental Leave	Perempuan Female			Laki-laki Male		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Total employees entitled to parental leave	13	24	10	0	0	0
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan Kembali Total employees returning to work in the reporting period after parental leave	13	24	10	0	0	0
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan Total employees returning to work after parental leave ended and still working after 12 months	13	24	10	0	0	0
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan Rate of employees taking parental leave returning to work and stayed	100%	100%	100%	0%	0%	0%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM TRAINING AND HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [GRI 404-2] [POJK F.22]

Untuk mendukung pencapaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, PT PELNI (Persero) melakukan peningkatan kapabilitas, terutama di bidang SDM. Perseroan memandang, SDM yang berkualitas merupakan aset utama Perusahaan, untuk itu PT PELNI (Persero) berkomitmen kuat menyelenggarakan pelatihan karyawan secara konsisten, baik darat maupun laut. Adapun program pengembangan kompetensi yang dijalankan di sepanjang tahun 2023 terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Diklat Orientasi

Pelatihan orientasi diselenggarakan bagi calon pegawai agar mengenali ruang lingkup bisnis Perseroan, serta fungsi dan tugas jabatan di lingkungan Perseroan, sehingga memiliki pengetahuan, pemahaman, serta sikap-sikap dasar untuk beradaptasi dengan budaya Perseroan

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [GRI 404-2] [POJK F.22]

To support the achievement of the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024, PT PELNI (Persero) focuses on enhancing capabilities, particularly in the area of human resources. The company views high-quality human resources as a crucial asset and, as such, PT PELNI (Persero) is committed to consistently conducting employee training, both onshore and offshore. The competency development programs conducted throughout the year 2023 are categorized into several types, including:

1. Orientation Training

Orientation training is organized for new employees to familiarize them with the company's business scope as well as the functions and duties within the company. This training ensures they have the necessary knowledge, understanding, and basic attitudes to adapt to the



dan siap bekerja guna mendukung perwujudan visi dan misi Perseroan.

2. Diklat Teknis

Pelatihan teknis merupakan pelatihan untuk jabatan-jabatan pelaksana dan staf pada fungsi-fungsi utama organisasi yang mendukung bisnis inti Perseroan, yang terdiri dari:

a. Pelatihan Tingkat Mula

- i. Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan yang bersifat semi analisis, teknis, dan berdasarkan value chain Perseroan.
- ii. Peserta pelatihan tingkat mula adalah pegawai dengan kelas jabatan 13 dan 12.

b. Pelatihan Tingkat Lanjut

- i. Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan yang bersifat analisa, teknis, dan berdasarkan value chain Perseroan.
- ii. Peserta pelatihan tingkat lanjut adalah pegawai dengan kelas jabatan 11 dan 10.

3. Diklat Manajerial

Pelatihan Manajerial diselenggarakan bagi pejabat struktural/fungsional dalam mengembangkan diri dan organisasi agar mampu melaksanakan fungsi dan tugas pokok dari jabatan-jabatan manajerial, yang terdiri dari:

a. Pelatihan Manajerial Tingkat Muda

Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan manajerial tingkat muda pada kelas jabatan 9 sampai 8.

b. Pelatihan Manajerial

Tingkat Madya Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan manajerial tingkat madya pada kelas jabatan 7 sampai 5.

c. Pelatihan Manajerial Tingkat Utama

Pelatihan ini wajib diikuti oleh pegawai agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas jabatan manajerial tingkat utama pada kelas jabatan 4 sampai 1.

4. Pelatihan Pengayaan

Pelatihan pengayaan bertujuan untuk membekali para pegawai dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap-sikap pegawai yang baik, agar senantiasa dapat mengantisipasi dan menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan bisnis serta kemajuan teknologi informasi

company culture and effectively support the realization of the company's vision and mission.

2. Technical Training

Technical training is essential for operational and staff roles within key organizational functions that support the company's core business:

a. Basic Level Training

- i. This training is mandatory for employees to optimize their functions and duties that are semi-analytical, technical, and based on the Company's value chain.
- ii. Participants of basic level training are employees with job grades 13 and 12.

b. Advanced Level Training

- i. This training is mandatory for employees to optimize their functions and duties that are analytical, technical, and based on the Company's value chain.
- ii. Participants of advanced level training are employees with job grades 11 and 10.

3. Managerial Training

Managerial training is conducted for structural/functional officials to develop themselves and the organization to be able to carry out the main functions and duties of managerial positions, which consist of:

a. Junior Managerial Training

This training is mandatory for employees to optimize their functions and duties in junior managerial positions in job grades 9 to 8.

b. Middle Managerial Training

This training is mandatory for employees to optimize their functions and duties in middle managerial positions in job grades 7 to 5.

c. Senior Managerial Training

This training is mandatory for employees to optimize their functions and duties in senior managerial positions in job grades 4 to 1.

4. Enrichment Training

Enrichment training aims to equip employees with knowledge, understanding, skills, and positive attitudes, so they can anticipate and adapt to business environment developments and technological advancements that support the successful execution of their duties and



yang menunjang keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tugas pokok pada jabatan masing-masing pegawai. Jenis pelatihan pengayaan dapat berupa lokakarya/ workshop, seminar, konferensi, simposium, penyuluhan/ sosialisasi yang dikemas dalam bentuk in-house training maupun public training.

5. Sertifikasi Profesi

Sertifikasi profesi merupakan suatu pengakuan profesional secara non-formal yang diberikan berdasarkan keahlian tertentu, untuk profesi tertentu, berdasarkan peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, atau ketentuan International Maritime Organization (IMO) yang berlaku dan bersifat mandatory, serta diterbitkan oleh lembaga yang qualified. Sertifikasi profesi terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu:

a. **Sertifikasi Profesi Pegawai Darat**

Sertifikasi pegawai darat adalah pelatihan dengan suatu penetapan yang diberikan oleh organisasi profesional tertentu terhadap pegawai darat untuk menunjukkan bahwa pegawai tersebut mampu untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas spesifik.

b. **Sertifikasi Profesi Pegawai Laut**

Sertifikasi pegawai laut adalah pelatihan yang harus dilaksanakan oleh pegawai laut merujuk kepada ketentuan dari Standards of Training Certification and Watchkeeping (STCW) sebagai prasyarat untuk dapat berlayar.

6. Pelatihan Purnabakti

Pelatihan purnabakti adalah pelatihan yang diselenggarakan guna membekali para pegawai yang hendak menjalani pensiun dengan pengetahuan, keterampilan, sikap mental spiritual serta kewirausahaan untuk menghadapi masa pensiun agar siap dan mampu mandiri serta tetap produktif pada saat menjalani masa pensiunnya. Sepanjang tahun 2023, sebanyak 21 orang pegawai darat dan 29 pegawai laut dari total kepesertaan program, yaitu 50 pegawai. Pengembangan kompetensi yang dimaksud tersebut dapat berupa seminar, workshop dan sertifikasi serta pelatihan penjenjangan yang dilakukan oleh Perusahaan. [GRI 404-2]

functions in their respective positions. Enrichment training can take the form of workshops, seminars, conferences, symposiums, or outreach/socialization activities, either in-house or public.

5. Professional Certification

Professional certification is a non-formal professional recognition granted based on specific expertise for certain professions, according to laws and regulations, government regulations, or International Maritime Organization (IMO) requirements, and issued by a qualified institution. Professional certification consists of two types:

a. **Onshore Employee Professional Certification**

Land-based employee certification is training with a designation given by a specific professional organization to land-based employees to demonstrate their ability to perform specific tasks or jobs.

b. **Offshore Professional Certification**

Seafarer certification is training that must be undertaken by seafarers referring to the Standards of Training Certification and Watchkeeping (STCW) as a prerequisite for sailing.

6. Retirement Training

Retirement training is conducted to equip employees who are about to retire with knowledge, skills, mental and spiritual attitudes, as well as entrepreneurship skills, to face retirement so that they are ready and capable of being independent and remaining productive during their retirement. Throughout 2023, a total of 21 land-based employees and 29 seafarers participated in the program, totaling 50 employees. The competence development mentioned can include seminars, workshops, certifications, and job progression training conducted by the Company. [GRI 404-2]



Program Pengembangan Kompetensi untuk Pegawai Darat

Competency Development Program for Onshore Employees

Jenis Pelatihan Training Type	Status	Kantor Pusat Head Office						Kantor Cabang Branch Office					
		Kacab/GM/ Setara Branch Manager/ General Manager/ Equivalent	Kaops/Kbag/Mgr/ Setara Operational Manager/Division Head/ Manager/ Division Head/ Manager/ Equivalent	Kaur/Spv/Setara Unit Head/ Supervisor/Equivalent	Staff	Officer	Clerk	Kacab/GM/ Setara Branch Manager/ General Manager/ Equivalent	Kaops/Kbag/Mgr/ Setara Operational Manager/Division Head/ Manager/ Division Head/ Manager/ Equivalent	Kaur/Spv/Setara Unit Head/ Supervisor/Equivalent	Staff	Officer	Clerk
Orientasi	Kontrak				137	11				56	4		
Penjenjangan	Tetap	3	19	36	24	25	1	6	17	17	16		
Sertifikasi	Tetap & Kontrak	12	16	9	29	3					2		
Publik Training	Tetap & Kontrak	41	130	210	404	129	8	27	40	49	141	90	15
In-House Training	Tetap & Kontrak												
Pra Purnabakti	Tetap	198	387	378	741	187	13	102	145	175	312	136	21
Program Pengembangan Executive	Tetap	2	1					8	9				
Beasiswa	Tetap			1									
Jumlah Total		314	556	634	1335	355	21	170	220	241	526	248	36

Program Pengembangan Kompetensi untuk Pegawai Laut

Competency Development Program for Offshore Employees

Program	Nama Pelatihan Training Title	Status	Level Jabatan Position Level				
			Tamtama Private Officer	Bintara Non- Commissioned Officer	Perwira Commissioned Officer	KKM Chief Engineer	Nahkoda Captain
Orientasi		Kontrak	44	22	21		
Penjenjangan		Tetap			43	11	6
Sertifikasi		Tetap & Kontrak	1.063	205	240	9	10
Publik Training		Tetap & Kontrak	416	159	406	21	18



Program	Nama Pelatihan Training Title	Status	Level Jabatan Position Level				
			Tamtama Private Officer	Bintara Non- Commissioned Officer	Perwira Commissioned Officer	KKM Chief Engineer	Nahkoda Captain
In-House Training		Tetap & Kontrak	670	182	576	58	89
Pra Purnabakti		Tetap	22	2	1		
Program Pengembangan Executive		tetap			1	7	6
Beasiswa		Tetap					
Jumlah Total			2215	570	1288	106	129

Untuk mendukung pencapaian RJPP Perusahaan 2020-2024, PT PELNI (Persero) melakukan peningkatan kapabilitas, terutama di bidang SDM. Perseroan memandang, SDM yang berkualitas merupakan aset utama Perusahaan, untuk itu PT PELNI (Persero) berkomitmen kuat menyelenggarakan pelatihan karyawan secara konsisten, baik darat maupun laut. Pada tahun 2023, jumlah jam pelatihan pegawai mencapai 111.186 jam dan rata-rata jam pelatihan sebanyak 12,5 jam per pegawai.

To support the achievement of the Company's RJPP 2020-2024, PT PELNI (Persero) has been enhancing its capabilities, particularly in the field of human resources. The Company considers quality human resources as its main asset, and therefore, PT PELNI (Persero) is strongly committed to consistently providing training for its employees, both on land and at sea. In 2023, the total training hours for employees reached 111,186 hours, with an average of 12.5 training hours per employee.

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan [GRI 404-1]

Average Employee Training Hours

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Attending	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai Average Training Hours per Employees
Keseluruhan Total	8.963	112.186	12,51656811
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	7.345	87.115	11,86044929
Perempuan Female	1.618	25.071	15,49505562
Berdasarkan Level Jabatan By Position			
EVP	8	64	8,00000000
Vice President (BOD-1)	476	5.564	11,68907563
Manager (BOD-2)	776	8.857	11,41365979



Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Attending	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai Average Training Hours per Employees
SPV	874	10.453	11,95995423
Staff	1.861	35.191	18,90972595
Officer	603	9.748	16,16583748
Clerk	57	613	10,75438596
Nakhoda/KKM Captain/Chief Engineer	235	2.364	10,05957447
Perwira Commissioned Officer	1.288	12.020	9,332298137
Bintara Non-Commissioned Officer	570	6.040	10,59649123
Tamtama Private Officer	2.215	21.216	9,578329571

Total Jam Pelatihan [GRI 404-1]

Total Training Hours

Keterangan Description	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female
Darat Onshore	70.490	46.227	24.263
Laut Offshore	41.696	40.888	808
Jumlah Total	112.186	87.115	25.071

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Biaya yang dikeluarkan oleh PT PELNI untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan, pendidikan, seminar, workshop, sertifikasi dan beasiswa untuk pegawai laut dan darat pada 2023 adalah Rp 11.462.703.636 atau meningkat dibanding pada 2022 yang sejumlah Rp 8.702.190.065,- dengan perincian sebagai berikut:

THE DEVELOPMENT OF EMPLOYEE COMPETENCIES

The costs incurred by PT PELNI for the implementation of employee competency development activities through training, education, seminars, workshops, certification, and scholarships for maritime and land employees in 2023 amounted to Rp 11,462,703,636, an increase compared to Rp 8,702,190,065 in 2022, with the breakdown as follows:



REALISASI PELATIHAN DARAT:

Realisasi sebesar Rp7.968.736.883,- dari Anggaran Rp4.666.000.000,-.

REALISASI PELATIHAN LAUT:

Realisasi sebesar Rp3.496.453.595,- dari Anggaran Rp4.850.400.000,-.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa penyerapan anggaran untuk biaya pendidikan dan pelatihan telah memenuhi 171% dibandingkan Anggaran Pengembangan SDM 2023, atau memperlihatkan tingkat realisasi yang baik.

PELATIHAN DALAM ASPEK HAM [GRI 410-1]

Untuk memastikan tidak adanya insiden pelanggaran HAM karena kurangnya kompetensi dan wawasan mengenai HAM, Perseroan telah memastikan bahwa seluruh pekerja (100%) yang bertugas sebagai anggota satuan pengamanan telah menerima pelatihan dan sertifikat pengamanan terkait HAM. Pelatihan dilaksanakan bekerjasama dengan lembaga kepolisian dan telah memastikan seluruh personel keamanan tersertifikasi Gada Pratama. Selain sertifikat Gada Pratama, komandan regu pengaman dan manajer pengamanan juga telah mengikuti sertifikasi Gada Madya dan Gada Utama.

ONSHORE TRAINING REALIZATION:

Realization of Rp7,968,736,883 from a Budget of Rp4,666,000,000.

OFFSHORE TRAINING REALIZATION:

Realization of Rp3,496,453,595 from a Budget of Rp4,850,400,000.

Based on the above data, it can be seen that the budget absorption for education and training costs has reached 171% compared to the 2023 Human Resource Development Budget, indicating a good level of realization.

TRAINING IN HUMAN RIGHTS ASPECTS [GRI 410-1]

To ensure there are no incidents of human rights violations due to a lack of competence and awareness regarding human rights, the Company has ensured that all employees (100%) serving as security unit members have received training and security certifications related to human rights. The training is conducted in collaboration with the police force and has ensured that all security personnel are certified with the Gada Pratama certification. In addition to the Gada Pratama certification, security team leaders and security managers have also obtained the Gada Madya and Gada Utama certifications.



07 ◎



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH
AND SAFETY



Memprioritaskan Penerapan K3

PRIORITIZING OHS IMPLEMENTATION



Pendekatan Manajemen Topik Kesehatan dan Keselamatan
Management Approach to Health and Safety Topic
[GRI 3-3]



Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan topik keberlanjutan yang penting, karena PELNI sangat memprioritaskan keamanan dan kesejahteraan para pekerjanya melalui sistem manajemen K3 yang komprehensif, melibatkan pekerja dalam keputusan K3, dan menyediakan pelatihan serta layanan kesehatan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. [GRI 3-2]

The topic of Occupational Safety and Health (OHS) is a critical sustainability issue, as PELNI places a high priority on the safety and well-being of its employees through a comprehensive OHS management system. This system involves employees in OHS decisions and provides training and health services to ensure a safe and healthy work environment. [GRI 3-2]

Dampak Aktual dan Potensial



Actual and Potential Impact

Dampak positif dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja mencakup peningkatan produktivitas dan efisiensi, penguatan praktik kerja yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, peningkatan kesejahteraan pekerja, serta penjaminan hak untuk lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dampak negatifnya meliputi kerugian finansial akibat biaya medis dan kehilangan produktivitas, potensi kerusakan lingkungan akibat kecelakaan kerja, penurunan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan operasional perusahaan, serta pelanggaran hak asasi manusia melalui cedera atau penyakit serius.

The positive impacts of occupational health and safety include increased productivity and efficiency, strengthened safe and environmentally responsible work practices, enhanced well-being of workers, and the assurance of rights to a safe and healthy work environment. The negative impacts encompass financial losses due to medical costs and decreased productivity, potential environmental damage from workplace accidents, diminished public trust in the company's operational safety, and human rights violations through serious injuries or illnesses.

Keterlibatan Terhadap Dampak



Involvement in the Impact

Perseroan terlibat secara langsung dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), melakukan pelatihan K3, serta membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk mengkoordinasikan praktik keselamatan dan kesehatan di seluruh unit operasional.

The company is directly involved in implementing the Occupational Safety and Health Management System (OHSMS), conducting OHS training, and establishing the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) to coordinate safety and health practices across all operational units.

Komitmen dan Kebijakan

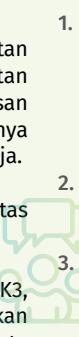


Commitment and Policies

Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang telah tersertifikasi dan secara berkala diperbarui untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja nasional dan internasional.

The company is committed to maintaining a safe and healthy work environment through the implementation of the certified Occupational Safety and Health Management System (OHSMS), which is regularly updated to ensure compliance with national and international safety standards.



Tindakan dan Evaluasi	Action and Evaluation
 <ul style="list-style-type: none">1. Identifikasi dan mitigasi risiko melalui penilaian risiko yang terstruktur.2. Review berkelanjutan dan penyesuaian proses untuk menangani dampak negatif.3. Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan pekerja melalui sosialisasi dan promosi praktik K3.4. Audit internal dan eksternal, serta evaluasi kinerja untuk memantau efektivitas tindakan.5. Menetapkan tujuan dan target spesifik untuk memonitor kemajuan praktik K3.6. Mengintegrasikan hasil pembelajaran K3 ke dalam kebijakan dan prosedur untuk pengembangan berkelanjutan.	 <ul style="list-style-type: none">1. Identification and mitigation of risks through structured risk assessments.2. Continuous review and adjustment of processes to address negative impacts.3. Increasing worker awareness and engagement through the dissemination and promotion of OHS practices.4. Conducting internal and external audits, as well as performance evaluations to monitor the effectiveness of actions.5. Setting specific goals and targets to monitor the progress of OHS practices.6. Integrating OHS learnings into policies and procedures for continuous development.
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Engagement
 <ul style="list-style-type: none">1. Pemerintah dan Regulator Menetapkan regulasi terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap implementasi dan pengelolaan K3, khususnya dalam penanganan kondisi darurat dan kecelakaan kerja.2. Kementerian BUMN Memberikan arahan kebijakan dan pengawasan atas implementasi K3.3. Manajemen PELNI Mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait K3, memberikan sosialisasi dan pelatihan K3, melakukan patroli terhadap keadaan dan tindakan tidak aman, serta merespons keadaan darurat.4. Lembaga Audit Eksternal Melakukan audit dan evaluasi efektivitas program K3.5. Pegawai PELNI Mematuhi pedoman kerja sesuai dengan aturan yang telah dibuat perusahaan dan melaporkan insiden, kondisi, dan/atau tindakan tidak aman.	 <ul style="list-style-type: none">1. Government and Regulators Establishes regulations related to occupational health and safety (OHS) as guidelines for the company's operational activities and oversees the implementation and management of OHS, particularly in handling emergency situations and workplace accidents.2. Ministry of State-Owned Enterprises Provides policy direction and oversight on the implementation of OHS.3. PELNI Management Identifies and manages risks related to OHS, conducts OHS training and socialization, patrols for unsafe conditions and actions, and responds to emergencies.4. External Audit Agencies Conduct audits and evaluate the effectiveness of the OHS programs.5. Employees Adhere to work guidelines as stipulated by the company and report incidents, conditions, and/or unsafe actions.



SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 3-3, 403-1]

Selama tahun 2023, PT PELNI telah menerapkan berbagai inisiatif terperinci dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3), yang dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan praktik keselamatan dan kesehatan di seluruh operasi perusahaan. Ini mencakup penerapan ISM-Code yang meliputi pembuatan Manual Manajemen Keselamatan, Prosedur Darurat Awak Kapal (PDAK), SOP Awak Kapal, dan Surat Keputusan Management Response Team (SK MRT), serta implementasi standar ISO 45001:2018 yang bertujuan meningkatkan pengawasan keselamatan.

Dalam upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat, serta meningkatkan efektivitas perlindungan K3, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT PELNI telah tersertifikasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan nilai ÓmemuaskanÓ untuk kategori Tingkat Awal (64 Kriteria) atau skor 90,62% yang menandakan PT PELNI sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) dengan baik.

Selain itu, PT PELNI juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 04/MEN/1987, serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja. Tim P2K3 PT PELNI telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1762 Tahun 2022, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan K3 di lingkungan kerja.

Lebih lanjut, pembentukan P2K3 merupakan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012, yang mengatur bahwa perusahaan dengan pegawai paling sedikit 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi wajib membentuk SMK3, Lingkungan Hidup (LH), serta P2K3. P2K3 PT PELNI bertugas memberikan saran dan pertimbangan mengenai masalah K3, melakukan sosialisasi, patroli keadaan dan tindakan tidak aman, serta melaksanakan pelatihan K3 dan emergency response.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [GRI 3-3, 403-1]

Throughout 2023, PT PELNI has implemented various detailed initiatives within its occupational health and safety management system (OHSMS). These initiatives are designed to ensure regulatory compliance and enhance safety and health practices across the company's operations. This includes the implementation of the ISM-Code, which encompasses the creation of the Safety Management Manual, Emergency Procedures for Ship Crew (PDAK), SOP for Ship Crew, and the Management Response Team Decree (SK MRT), as well as the implementation of ISO 45001:2018 standards aimed at improving safety oversight.

In an effort to create a safe, comfortable, and healthy work environment and to enhance the effectiveness of OHS protection, PT PELNI's Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) has been certified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with a ÓsatisfactoryÓ rating for the Initial Level category (64 Criteria) or a score of 90.62%, indicating that PT PELNI has effectively implemented the OHSMS.

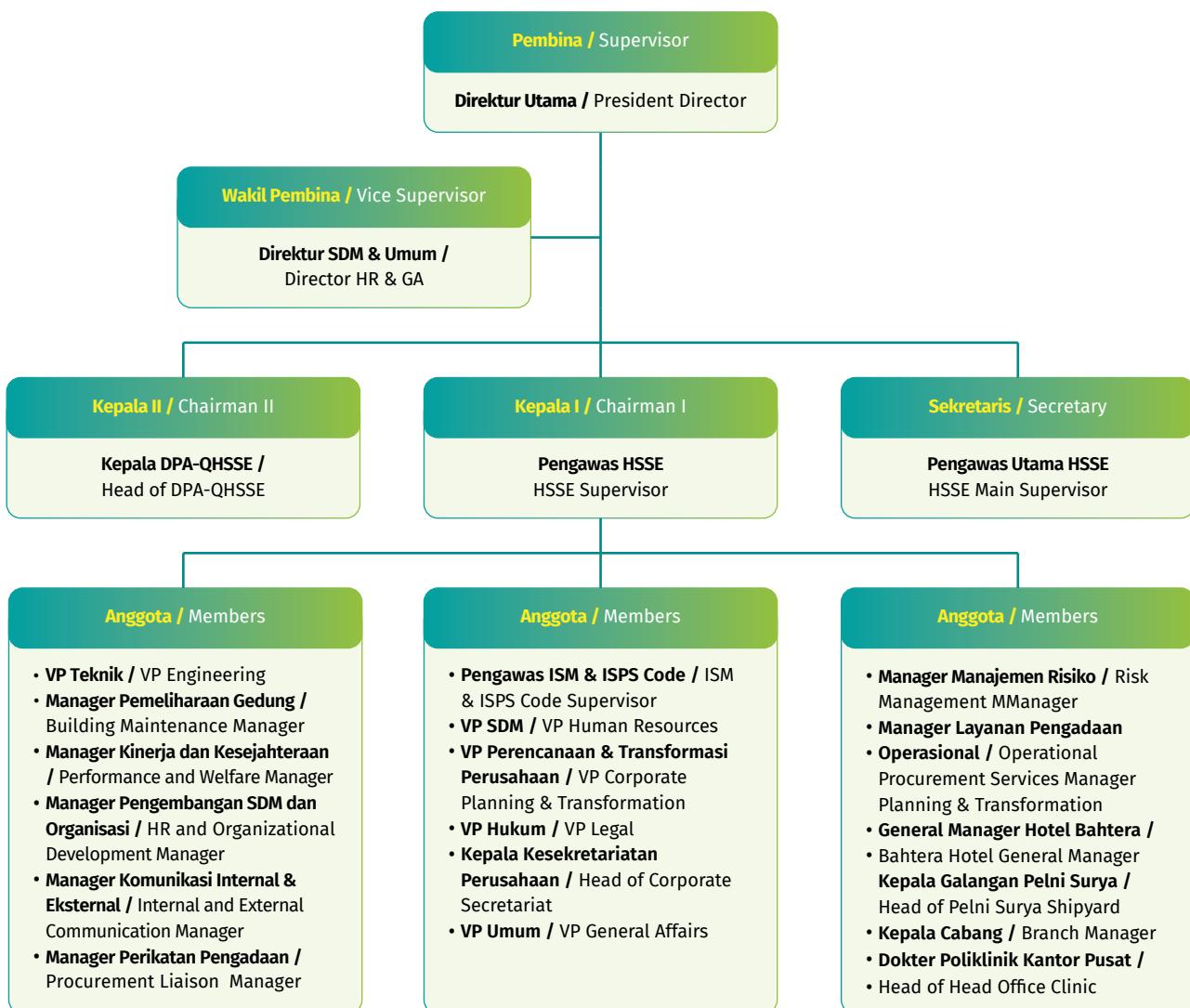
Additionally, PT PELNI has established the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) in accordance with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, the Minister of Manpower Regulation No. 04/MEN/1987, and the Procedures for Appointing Occupational Safety Experts. The P2K3 team of PT PELNI has been approved by the Provincial Office of Manpower, Transmigration, and Energy of the Special Capital Region of Jakarta, under Decree No. 1762 of 2022, in order to optimize the implementation of OHS in the workplace.

Furthermore, the establishment of P2K3 complies with Government Regulation No. 50 of 2012, which mandates that companies with at least 100 employees and a high potential hazard level must establish an OHSMS, Environmental Management (LH), and P2K3. The P2K3 of PT PELNI is responsible for providing advice and considerations on OHS issues, conducting dissemination, patrolling for unsafe conditions and actions, and carrying out OHS training and emergency response.



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 03.24/03/SK/HKO.01/2021 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT PELNI, P2K3 memiliki susunan struktur organisasi berikut:

Based on the Board of Directors Decree No. 03.24/03/SK/HKO.01/2021 regarding the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) of PT PELNI, the P2K3 organizational structure is as follows:



IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO [GRI 403-1, 403-2, 403-7, 403-8]

PT PELNI telah membangun sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang terstruktur dan terintegrasi, mencakup semua aspek operasional untuk memastikan keselamatan pelayaran dan penanganan peralatan kapal.

HAZARD IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION [GRI 403-1, 403-2, 403-7, 403-8]

PT PELNI has established a structured and integrated occupational health and safety management system (OHSMS) that encompasses all operational aspects to ensure maritime safety and equipment handling. This system is designed



Sistem ini dirancang untuk mencakup semua karyawan dan awak kapal, termasuk mereka yang bukan karyawan tetapi pekerjaan dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi. Regulasi internasional seperti ISM-Code, yang mencakup Manual Manajemen Keselamatan, Prosedur Darurat Awak Kapal (PDAK), SOP Awak Kapal, dan Surat Keputusan Management Response Team (SK MRT), diadopsi untuk meningkatkan standar keselamatan.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan penanganan risiko, PT PELNI menerapkan sistem formal untuk identifikasi bahaya dan penilaian risiko, melalui metode pengawasan dan pelaporan yang beragam. Hasil dari proses ini digunakan untuk menginformasikan inisiatif seperti program peningkatan budaya keselamatan, strategi risk sharing dengan pihak asuransi, dan penyusunan pelajaran dari insiden yang telah terjadi. Hal ini bertujuan untuk mencegah kejadian berulang dan mengurangi dampak finansial dari risiko yang mungkin timbul.

PT PELNI secara berkala melakukan audit internal untuk mengidentifikasi kekurangan dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, perusahaan juga menjalani audit dan sertifikasi eksternal sesuai dengan ISM-Code dan ISO 45001:2018, mencakup semua karyawan dan awak kapal. Ini menegaskan komitmen PT PELNI terhadap tingkat keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi dan menunjukkan efektivitas penerapan sistem manajemen yang ada.

PT PELNI sangat mendorong keterlibatan proaktif pekerja dalam pelaporan bahaya. Sistem pelaporan hazard yang diakses oleh semua pekerja dilengkapi dengan fitur perlindungan identitas pelapor, mengeliminasi kemungkinan pembalasan atau intimidasi. Perusahaan juga mengakui hak pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang berbahaya tanpa risiko pembalasan, mendukung keputusan ini dengan kebijakan internal yang efektif dan sistem pelaporan yang memadai untuk pencatatan dan penanganan insiden.

Management Response Team (MRT) bertugas menilai insiden, mengidentifikasi bahaya, melakukan penilaian risiko terkait, dan menentukan tindakan korektif. Proses investigasi ini mencakup analisis akar penyebab dan pembelajaran dari setiap kejadian, yang hasilnya diintegrasikan kembali ke dalam peningkatan sistem manajemen K3 perusahaan.

Melalui kombinasi kebijakan, prosedur, dan inisiatif yang komprehensif ini, PT PELNI berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat, serta meningkatkan

to cover all employees and ship crew, including those who are not employees but whose work and/or workplace is controlled by the organization. International regulations such as the ISM-Code, which includes the Safety Management Manual, Emergency Procedures for Ship Crew (PDAK), SOP for Ship Crew, and the Management Response Team Decree (SK MRT), are adopted to enhance safety standards.

To enhance awareness and risk management, PT PELNI implements a formal system for hazard identification and risk assessment through various monitoring and reporting methods. The results of this process are used to inform initiatives such as safety culture improvement programs, risk-sharing strategies with insurance parties, and developing lessons learned from past incidents. This aims to prevent recurrence and reduce the financial impact of potential risks.

PT PELNI regularly conducts internal audits to identify deficiencies and ensure compliance with established safety standards. Furthermore, the company also undergoes external audits and certifications in accordance with the ISM-Code and ISO 45001:2018, covering all employees and ship crew. This reaffirms PT PELNI's commitment to high levels of occupational safety and health and demonstrates the effectiveness of the existing management system.

PT PELNI strongly encourages proactive employee involvement in hazard reporting. The hazard reporting system, accessible to all employees, includes features for protecting the reporter's identity, eliminating the possibility of retaliation or intimidation. The company also recognizes employees' rights to leave hazardous work situations without risk of retaliation, supporting this decision with effective internal policies and an adequate reporting system for incident recording and handling.

The Management Response Team (MRT) is responsible for assessing incidents, identifying hazards, conducting related risk assessments, and determining corrective actions. This investigative process includes root cause analysis and learning from each incident, the results of which are reintegrated into the company's OHSMS improvement.

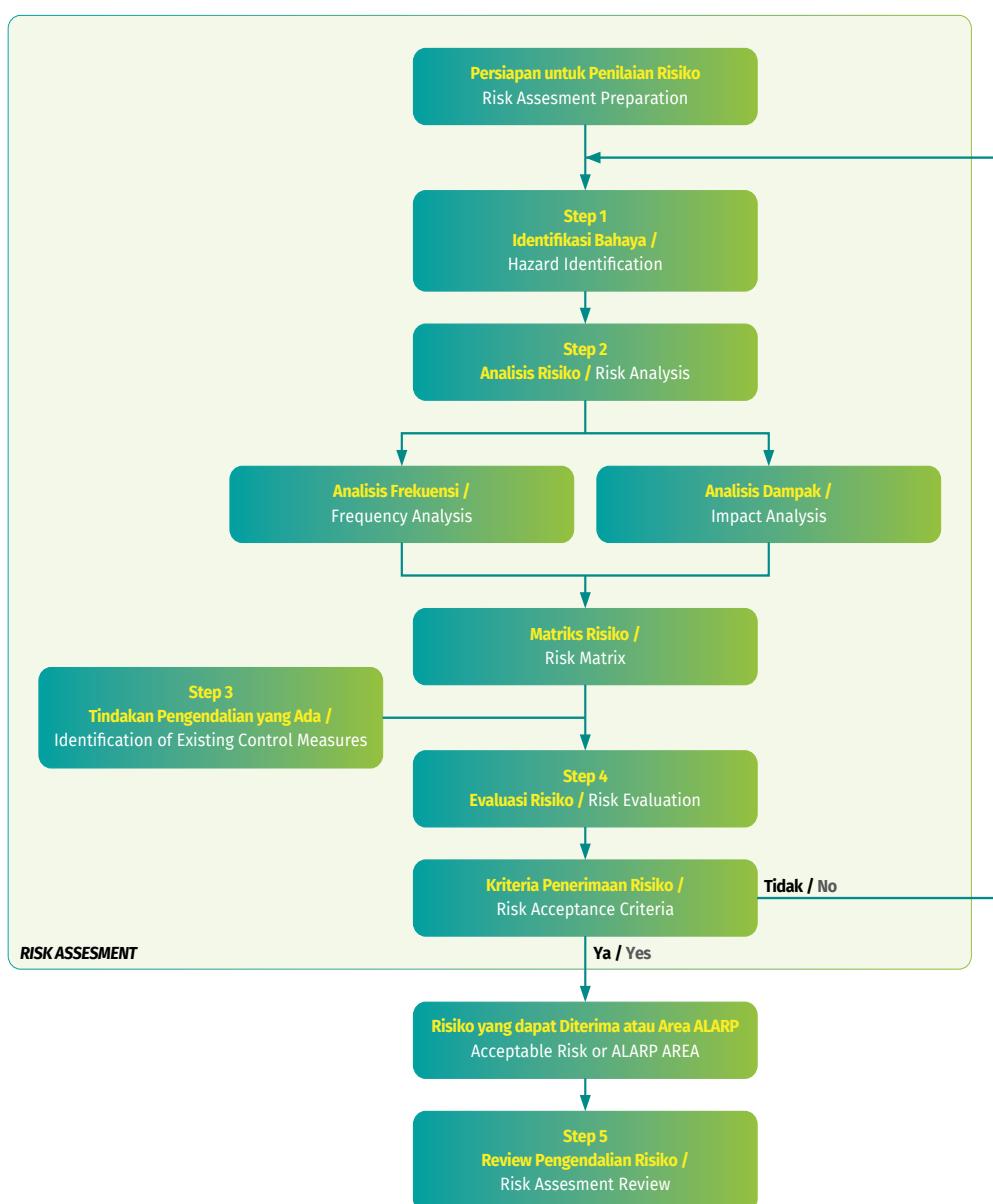
Through this combination of comprehensive policies, procedures, and initiatives, PT PELNI strives to create a safe, comfortable, and healthy work environment and enhance the

efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja untuk semua pekerja. Dengan pendekatan yang didasarkan pada standar internasional dan persyaratan hukum yang relevan, perusahaan terus mengembangkan praktik keselamatan yang lebih baik dan lebih aman bagi semua pekerja.

Dalam melakukan identifikasi bahaya dan mitigasi risiko terhadap bahaya, Perseroan mengacu kepada dokumen manual SMK dengan proses sebagai berikut:

effectiveness of occupational safety and health protection for all its employees. With an approach based on international standards and relevant legal requirements, the company continues to develop better and safer safety practices for all workers.

In conducting hazard identification and risk mitigation, the company refers to the OHS manual with the following process:



LANGKAH 1 - IDENTIFIKASI BAHAYA (HAZARD)

1. Identifikasi kegiatan operasional/sistem/tugas di atas kapal yang mengandung unsur bahaya (hazard):
 - a. Aktivitas pekerjaan yang sudah ada;
 - b. Aktivitas pekerjaan baru;
 - c. Aktivitas pekerjaan tidak rutin, misalnya emergency equipment;
 - d. Adanya penggantian prosedur/peralatan (otomatisasi);
 - e. Temuan NC.
2. Dalam mengidentifikasi, fokus pada hazard yang menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan, serta menghubungkan antara hazard dengan akibatnya.
3. Output dari langkah 1 adalah:
 - a. Daftar bahaya dan skenario terkait yang diprioritaskan menurut level risiko;
 - b. Penjelasan sebab-akibat.
4. Identifikasi hazard dengan menggunakan:
 - a. Checklist;
 - b. Laporan kecelakaan;
 - c. Laporan inspeksi/audit.
5. Jenis-jenis hazard yang ada di bidang pelayaran dan kategori hazard yang ada di armada kapal PT PELNI.

LANGKAH 2 - ANALISIS RISIKO

1. Tujuan dari analisis risiko pada langkah ini adalah untuk menginvestigasi secara terperinci mengenai penyebab dan akibat dari skenario penting yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Hal ini dapat dicapai dengan teknik model risiko yang sesuai dengan risiko tersebut. Hal ini memungkinkan lebih difokuskan pada area yang berisiko tinggi, mengidentifikasinya dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risikonya.
2. Secara umum terdapat 3 (tiga) pendekatan dalam analisis risiko, yaitu:
 - a. Metode analisis kualitatif, yaitu metode analisis risiko yang menggunakan tabulasi berdasarkan penilaian deskriptif (tinggi, sedang, dan rendah). Misalnya metode Failure Modes and Effect Analysis (FMEA), metode What If Analysis, dan metode Checklist Analysis.
 - b. Metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan angka numerik untuk menyatakan dampak dan probabilitas. Misalnya dengan menggunakan metode Fault Tree Analysis.

STEP 1 - HAZARD IDENTIFICATION

1. Identify operational activities/systems/tasks on board that contain hazards:
 - a. Existing work activities;
 - b. New work activities;
 - c. Non-routine work activities, such as emergency equipment;
 - d. Changes in procedures/equipment (automation);
 - e. Findings of Non-Conformities (NC).
2. Focus on hazards that cause unwanted consequences, and link the hazard with its outcomes.
3. The output of Step 1 includes:
 - a. A list of hazards and related scenarios prioritized by risk level;
 - b. Explanation of cause and effect.
4. Identify hazards using:
 - a. Checklists;
 - b. Accident reports;
 - c. Inspection/audit reports.
5. Types of hazards in the maritime field and categories of hazards present in the PT PELNI fleet.

STEP 2 - RISK ANALYSIS

1. The goal of risk analysis at this step is to investigate in detail the causes and effects of critical scenarios identified in the previous step. This can be achieved using risk model techniques appropriate to the risk. This allows for a focus on high-risk areas, identifying them and evaluating factors that influence their risk levels.
2. Generally, there are three approaches to risk analysis:
 - a. Qualitative analysis methods, which use tabulation based on descriptive assessment (high, medium, and low). Examples include Failure Modes and Effect Analysis (FMEA), What-If Analysis, and Checklist Analysis.
 - b. Quantitative analysis methods, which use numerical values to express impact and probability. For example, using Fault Tree Analysis.



- c. Metode analisis semi kuantitatif, merupakan metode analisis risiko yang menggunakan angka skala untuk setiap kategori kualitatif yaitu dengan menggunakan Tabel Matriks Risiko.
- 3. Tabel matriks risiko adalah suatu perhitungan yang digunakan sebagai ukuran untuk menentukan batas antara risiko yang dapat ditoleransi dengan risiko yang tidak dapat ditoleransi.
- 4. Output pada langkah 2 (dua) terdiri dari identifikasi daerah yang berisiko tinggi yang harus segera ditangani.

LANGKAH 3 - IDENTIFIKASI TINDAKAN PENGENDALIAN YANG ADA

- 1. Tindakan pengendalian yang ada memiliki beberapa tahapan yaitu:
 - a. Berfokus pada area risiko yang membutuhkan pengendalian;
 - b. Mengidentifikasi langkah-langkah potensial pengendalian risiko (Risk Control Measure/MCR);
 - c. Mengevaluasi efektivitas RCM dalam mengurangi risiko dengan melakukan evaluasi ulang langkah 2.
- 2. RCM pada umumnya harus bertujuan untuk:
 - a. Mengurangi frekuensi kegagalan melalui desain yang lebih baik, prosedur, kebijakan, organisasi, pelatihan, dll;
 - b. Mengurangi efek dari kegagalan;
 - c. Mengurangi keadaan di mana kegagalan dapat terjadi;
 - d. Mitigasi konsekuensi kecelakaan.
- 3. Identifikasi apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini mampu mengendalikan risiko yang ada.

LANGKAH 4 - EVALUASI RISIKO DAN PENGURANGAN RISIKO

- 1. Setelah bahaya/kegiatan bahaya diidentifikasi, dampak yang akan terjadi, pertimbangan tindakan pengendalian yang ada saat ini, perlunya melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut. Dalam proses evaluasi memungkinkan penilai risiko untuk memutuskan apakah tindakan pengendalian yang ada saat ini cukup memadai atau perlunya dilakukan langkah-langkah tambahan;
- 2. Dalam evaluasi risiko, risiko terhadap kehilangan jiwa harta benda dan kerusakan lingkungan harus dapat dihitung;
- 3. Adanya indeks atau ranking terhadap frekuensi dan dampak.
- 4. Pengurangan Risiko (Konsep ALARP – As Low As Reasonable Practicable)
 - a. Risiko sejauh mana dapat diturunkan dan dapat diterima dari segi biaya, usaha dan dampaknya;
 - b. Menurunkan risiko dengan cara mengendalikan frekuensi dengan pencegahan hazard dan mengendalikan konsekuensi dengan mitigasi hazard.

- c. Semi-quantitative analysis methods, which use a scale number for each qualitative category by using a Risk Matrix Table.
- 3. A risk matrix table is a calculation used as a measure to determine the boundary between tolerable and intolerable risks.
- 4. The output of Step 2 consists of identifying high-risk areas that must be addressed immediately.

STEP 3 - IDENTIFICATION OF EXISTING CONTROL MEASURES

- 1. The stages of existing control measures include:
 - a. Focusing on risk areas that require control;
 - b.
 - c. Identifying potential risk control measures (RCM);
 - d. Evaluating the effectiveness of RCM in reducing risk by re-evaluating Step 2.
- 2. RCM generally aims to:
 - a. Reduce the frequency of failures through better design, procedures, policies, organization, training, etc.;
 - b. Reduce the effects of failures;
 - c. Reduce conditions under which failures can occur;
 - d. Mitigate the consequences of accidents.
- 3. Identify whether current control measures are capable of controlling the existing risks.

STEP 4 - RISK EVALUATION AND REDUCTION

- 1. After hazards/hazardous activities are identified, and considering the impact, current control measures, it is necessary to evaluate these risks. The evaluation process allows risk assessors to decide whether current control measures are adequate or if additional steps are needed.
- 2. In risk evaluation, risks to the loss of life, property, and environmental damage must be calculated.
- 3. An index or ranking of frequency and impact should be established.
- 4. Risk Reduction (ALARP Concept - As Low As Reasonably Practicable):
 - a. Determine the extent to which the risk can be reduced and accepted in terms of cost, effort, and impact;
 - b. Reduce risk by controlling frequency through hazard prevention and controlling consequences through hazard mitigation.



5. Konsep ALARP

5. ALARP Concept

Rendah (Dapat Diterima) Low (Acceptable)

- Tidak diperlukan tindakan pengendalian tambahan/pencegahan dan mitigasi atau berbagai tindakan alternatif lainnya.
Additional control/prevention and mitigation measures or other alternative measures are not necessary.
- Pertimbangkan pada langkah solusi yang cost benefit atau tindakan perbaikan dengan tidak ada biaya/yang digunakan seminimal mungkin.
Considering the steps of the solution that cost benefits or corrective actions with no costs/are used at minimum manner.
- Tindakan pengawasan secara berkala dibutuhkan untuk memastikan bahwa pengendalian dilaksanakan secara konsisten.
Periodic monitoring measures are needed to ensure that controls are carried out consistently.

Sedang (Dapat Ditoleransi) Medium (Can be tolerated)

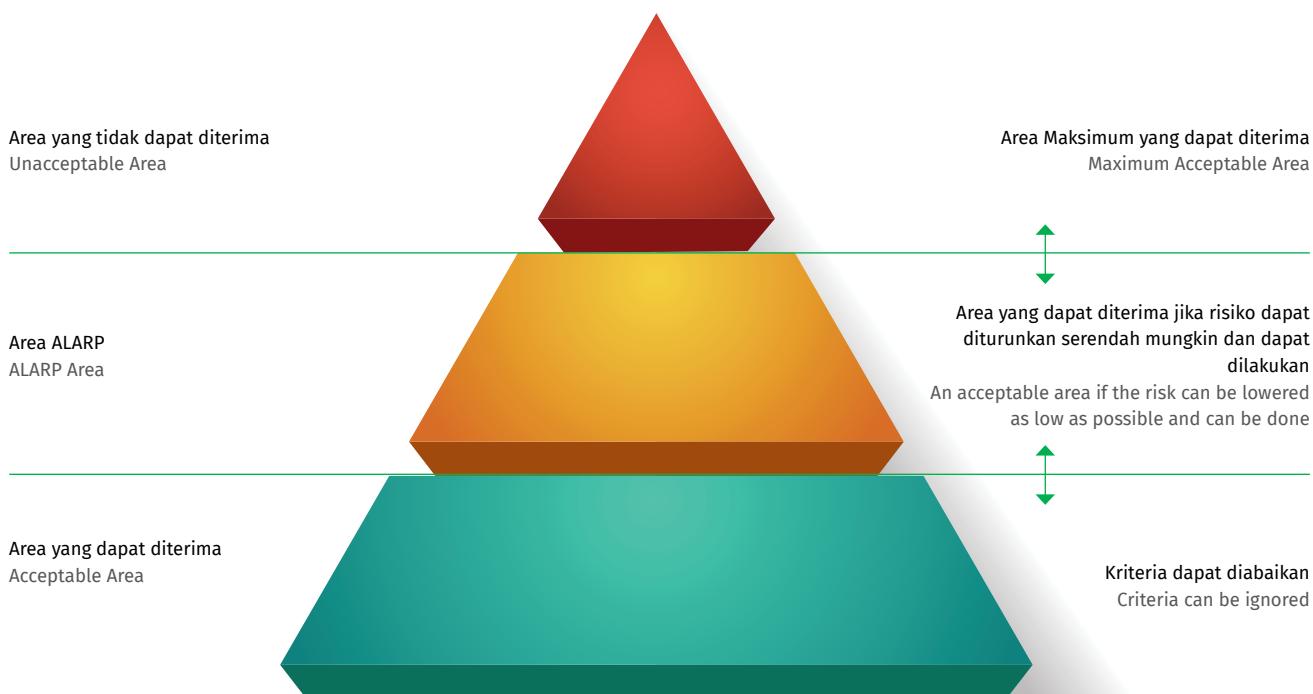
- Usaha yang dilakukan untuk mengurangi risiko, tetapi biaya untuk tindakan pencegahan harus lebih dipertimbangkan.
Efforts are made to reduce risk, but the costs for preventive measures must be more considered.
- Tindakan pengurangan risiko biasanya dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.
Risk reduction measures are usually carried out within a certain period of time.

Tinggi (Tidak Dapat Ditoleransi) High (Untolerated)

- Kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau dilanjutkan sampai batas level risiko dikurangi dan risiko berada pada area kuning atau hijau.
Activities (work) should not be carried out or continued until the risk level is reduced and is in the yellow or green area.
- Tindakan pengendalian tambahan harus efektif dari segi biaya.
Additional control measures must be effectively at cost.
- Merupakan kewajiban perusahaan sepenuhnya untuk mengurangi risiko.
The Company's full obligation to reduce risk.
- Jika tindakan pengendalian tidak memungkinkan untuk mengurangi risiko bahkan dengan sumber daya yang tidak terbatas, maka kegiatan (pekerjaan) seharusnya tidak dilaksanakan atau harus tetap dilarang.
If control measures do not make it possible to reduce risk even with unlimited resources, so the Activity (work) should not be carried out or must remain prohibited

6. Segitiga ALARP

6. ALARP Triangle



7. Untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi dengan menggunakan tindakan pengendali risiko (RCM) yang dapat menciptakan suatu pelindung keselamatan (safety barrier) agar setiap kejadian tidak berlanjut dalam satu proses kecelakaan.
8. Untuk menilai efektivitas dari suatu tindakan pengendalian risiko (RCM) adalah dengan menilai seberapa besar RCM tersebut dapat mengurangi frekuensi dan atau konsekuensi.

LANGKAH 5 - TINJAUAN PENILAIAN RISIKO

1. Dilakukan dengan cara tinjauan periodik dan tinjauan khusus.
2. DPA harus memperhatikan hal-hal berikut ini untuk melakukan tinjauan penilaian risiko.
 - a. Apakah hazard dan risiko yang terkait kegiatan operasional kapal dapat diabaikan atau tidak.
 - b. Kesesuaian untuk level risiko yang diterapkan oleh standar penilaian untuk penentuan level risiko.
 - c. Referensi dari FSA (Formal Safety Analysis) manual, regulasi, near misses, dan kasus kecelakaan.
 - d. Kebutuhan untuk perbaikan dan cerminan dari SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) manual.

7. To reduce identified risks using Risk Control Measures (RCMs) that can create a safety barrier to prevent incidents from progressing into accidents.
8. To assess the effectiveness of a Risk Control Measure (RCM), evaluate how well it can reduce the frequency and/or consequences of the risk.

STEP 5 - RISK ASSESSMENT REVIEW

1. Conducted through periodic reviews and special reviews.
2. The Designated Person Ashore (DPA) should consider the following for risk assessment reviews:
 - a. Whether the hazards and risks associated with the ship's operational activities can be ignored or not.
 - b. The suitability of the risk level applied by the assessment standard for determining the risk level.
 - c. References from the Formal Safety Analysis (FSA) manual, regulations, near misses, and accident cases.
 - d. The need for improvements and reflections from the Safety Management System (SMS) manual.



3. Tindakan kendali baru yang ditindaklanjuti, dicatat dan dievaluasi. Catatan penilaian risiko diarsipkan dan disusun dalam manajemen arsip SMK untuk dapat ditelusuri.

Dengan menerapkan SMK dan penerapan prinsip kehati-hatian dengan baik, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa dari PT PELNI dan tidak terdapat penarikan kembali produk pada tahun pelaporan. [GRI 416-2, 417-2]

PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI PEKERJA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-4]

PT PELNI telah mengadopsi pendekatan partisipatif yang kuat dalam mengembangkan dan mengevaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Perusahaan melibatkan pekerja secara aktif dalam berbagai tahap proses ini, mulai dari identifikasi bahaya, penilaian risiko, hingga pengembangan prosedur keselamatan. Partisipasi pekerja ini direalisasikan melalui kegiatan pelatihan keselamatan, pertemuan rutin, dan sistem pelaporan kecelakaan serta kejadian nyaris cedera (near miss), yang semuanya menyediakan platform bagi pekerja untuk memberikan masukan penting terkait prosedur keselamatan kerja.

Untuk mengawasi dan memastikan efektivitas implementasi sistem K3, PT PELNI telah membentuk komite kesehatan dan keselamatan kerja yang terdiri dari perwakilan manajemen dan pekerja. Komite ini memiliki tanggung jawab kritis dalam mengidentifikasi bahaya, mengevaluasi risiko, serta mengembangkan dan merevisi kebijakan dan prosedur keselamatan yang relevan. Pertemuan komite dilakukan secara berkala untuk membahas isu kesehatan dan keselamatan serta memiliki wewenang untuk membuat rekomendasi kepada manajemen mengenai perbaikan yang diperlukan di tempat kerja.

PT PELNI juga mengintegrasikan serikat pekerja dalam perundingan kesehatan dan keselamatan kerja yang diwujudkan dalam perjanjian kerja bersama. Aspek-aspek yang dibahas mencakup penyediaan peralatan keselamatan pribadi, pelatihan kesehatan dan keselamatan, serta tindakan pencegahan untuk pekerjaan berisiko tinggi, menegaskan komitmen bersama terhadap keselamatan di tempat kerja.

Selain itu, Perseroan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berfungsi untuk

3. Follow-up actions on new control measures are documented and evaluated. Risk assessment records are archived and organized within the SMS archive management for traceability.

By implementing the SMS and applying the precautionary principle effectively, there have been no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of PT PELNI (Persero)'s products and services, and no product recalls occurred during the reporting year. [GRI 416-2, 417-2]

WORKER PARTICIPATION, CONSULTATION, AND COMMUNICATION ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 403-4]

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) has adopted a strong participatory approach in developing and evaluating its occupational health and safety management system (OHSMS). The company actively involves workers at various stages of this process, from hazard identification and risk assessment to the development of safety procedures. Worker participation is facilitated through safety training activities, regular meetings, and an accident and near-miss reporting system, all of which provide a platform for employees to offer critical input on safety procedures.

To monitor and ensure the effectiveness of the OHSMS implementation, PT PELNI has established a health and safety committee consisting of management and worker representatives. This committee has critical responsibilities in identifying hazards, evaluating risks, and developing and revising relevant safety policies and procedures. The committee meets regularly to discuss health and safety issues and has the authority to make recommendations to management regarding necessary workplace improvements.

PT PELNI also integrates labor unions in occupational health and safety negotiations, which are embodied in collective bargaining agreements. The discussed aspects include the provision of personal safety equipment, health and safety training, and preventive measures for high-risk jobs, affirming a shared commitment to workplace safety.

Additionally, the Company maintains an Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3), which serves to



mengkomunikasikan dan memonitor kinerja K3 secara efektif. P2K3 Perseroan menyelenggarakan rapat secara rutin sebagai forum penting untuk meninjau dan mendiskusikan perkembangan serta tantangan dalam sistem K3.

Melalui mekanisme ini, PT PELNI tidak hanya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja tetapi juga mendorong keterlibatan semua pihak yang berkepentingan untuk secara aktif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat. Dengan kebijakan yang inklusif dan terbuka ini, PT PELNI berupaya untuk terus mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi semua pekerjanya.

PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

Keseriusan PT PELNI dalam menerapkan K3 dapat tergambar dari upaya Perseroan yang bertekad untuk mengimplementasikan K3 secara efektif dan menyeluruh. Perseroan secara berkala dan konsisten menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi K3 sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi, kepedulian, dan kesadaran (awareness) mengenai K3. Pelatihan ini mencakup pelatihan online dan pelatihan penyegaran (refresher training) untuk pegawai laut yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pekerja dalam hal perawatan dan keselamatan. Selain itu, ada juga program “sharing knowledge” yang dilakukan melalui aplikasi LENTERA. [GRI 2-24]

Perusahaan melibatkan semua pekerja dalam pelatihan K3. Pelatihan ini dilakukan secara rutin dan mencakup seluruh pegawai, baik pegawai darat maupun pegawai laut. Program pelatihan ini mencakup berbagai level jabatan, dari staf hingga manajer. Adapun pelatihan K3 yang dijalankan telah sesuai dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. Undang Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi Nomor: PER.01/MEN/1976 tentang Kewajiban Latihan Hyperkes Bagi Dokter Perusahaan;
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.04/MEN/1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja;
4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP 186/MEN/1999 tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja;

effectively communicate and monitor occupational health and safety performance. The Company's P2K3 convenes regular meetings as a vital forum for reviewing and discussing developments and challenges within the occupational health and safety system.

Through these mechanisms, PT PELNI not only enhances awareness and compliance with occupational safety standards but also encourages all stakeholders to actively contribute to creating a safer and healthier work environment. With this inclusive and transparent policy, PT PELNI strives to continuously reduce the risk of workplace accidents and occupational diseases, and improve the effectiveness of occupational health and safety protection for all its employees.

OHS TRAINING [GRI 403-5]

The commitment of PT PELNI (Persero) to implementing Occupational Safety and Health (OHS) is evident in its dedicated efforts to effectively and comprehensively apply OHS principles. The company regularly and consistently conducts OHS training and socialization to enhance competence, awareness, and understanding of OHS among employees. This training includes online training and refresher training for maritime staff, designed to improve workers' competence in maintenance and safety. Additionally, there is a “sharing knowledge” program conducted through the LENTERA application. [GRI 2-24]

The company involves all employees in OHS training. These training sessions are conducted routinely and cover all employees, both land-based and maritime staff. The training program encompasses various job levels, from staff to managers. The OHS training provided complies with applicable regulations and laws, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Minister of Manpower, Transmigration, and Cooperatives Regulation No. PER.01/MEN/1976 on the Obligation of Hyperkes Training for Company Doctors;
3. Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 on the Occupational Safety and Health Advisory Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts;
4. Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No. KEP 186/MEN/1999 on Fire Management in the Workplace;

5. Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: PER.15/MEN/VIII/2018 Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja.
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja.
5. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System;
6. Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Regulation No. PER.15/MEN/VIII/2018 on First Aid in the Workplace;
7. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Safety and Health in the Workplace Environment.

Sepanjang tahun 2023, kegiatan pelatihan K3 yang telah dilanjutkan Perseroan, antara lain:

1. Pelatihan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi
2. Pelatihan Hiperkes dan KK Bagi Unsur Manajemen
3. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Bagi Gedung Bertingkat
4. Pelatihan Training Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
5. Pelatihan Basic Logistics & Freight Forwarding
6. Pelatihan Tata Cara Hapus Buku dan Pindah Tangan Aset Tetap BUMN
7. Pelatihan K3 Kebakaran dan Pedoman K3 pada saat gempa bumi serta penyalur petir sebagai proteksi kebakaran

STATISTIK KINERJA K3 [GRI 403-9]

Untuk mengetahui efektivitas penerapan K3 di lingkungan Perusahaan, P2K3 PT PELNI melakukan evaluasi terhadap kinerja K3. Rincian mengenai kinerja K3 PT PELNI pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jam Kerja Work Hours	10.045.848	10.086.048	10.741.120
Cidera Injury	10	-	-
Frequency Rate	0,9954	0	0
Severity Rate	0	0	0

*FR & SR menggunakan konstanta 1.000.000

*FR & SR use 1,000,000 constants

Throughout 2023, the OHS training activities conducted by the company included:

1. Competency-Based HR Management Training;
2. Hyperkes and Occupational Health Training for Management Elements;
3. Occupational Safety and Health (OHS) Training for High-Rise Buildings;
4. Domestic Component Level (TKDN) Training;
5. Basic Logistics & Freight Forwarding Training;
6. Training on Procedures for Asset Disposal and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises;
7. Fire Safety and OHS Training during Earthquakes and Lightning Rod Installation as Fire Protection.

OHS PERFORMANCE STATISTICS [GRI 403-9]

To assess the effectiveness of OHS implementation within the company, the OHS Advisory Committee (P2K3) of PT PELNI conducts evaluations of OHS performance. Details of PT PELNI's OHS performance over the past three years are as follows:



LAYANAN KESEHATAN [GRI 403-3, 403-6]

PT PELNI terus berkomitmen pada tahun 2023 untuk meningkatkan layanan kesehatan kerja, dengan memanfaatkan secara maksimal kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan meminimalkan pengeluaran tambahan di RS PT PELNI. Inisiatif ini diimplementasikan melalui serangkaian program edukatif yang dirancang untuk mengoptimalkan pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan dan memastikan anggaran biaya pengobatan tidak melebihi budget yang ditetapkan. Program edukasi ini menyediakan informasi detail tentang batas minimal harga pemeriksaan wajib (MCU/GCU) yang telah ditetapkan oleh perusahaan, memfasilitasi akses karyawan untuk mendapatkan layanan kesehatan yang efektif dan efisien.

PT PELNI menetapkan kebijakan ketat mengenai kerahasiaan informasi pribadi karyawan yang berkaitan dengan kesehatan. Perusahaan mengatur akses terhadap informasi tersebut hanya untuk pihak-pihak yang berwenang dalam konteks pemberian layanan kesehatan kerja. Informasi kesehatan karyawan tidak digunakan sebagai dasar untuk keputusan yang berkaitan dengan kepegawaian, termasuk promosi, kompensasi, atau perlakuan lain yang dapat berdampak negatif atau positif. Langkah ini mencerminkan komitmen PT PELNI terhadap non-diskriminasi dan perlakuan yang adil, menjaga privasi karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan hukum yang berlaku.

Untuk memastikan kesehatan para karyawannya, PT PELNI menyediakan fasilitas kesehatan melalui Poliklinik PT PELNI yang dirancang untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan yang terjadi akibat pekerjaan. Terutama untuk pegawai laut, perusahaan menyiapkan poliklinik dan tenaga medis di setiap kapal yang beroperasi. Di tahun 2023, Perseroan juga terus menyediakan fasilitas pengobatan di RS PT PELNI walaupun sejak tahun 2021 tidak memiliki saham pada RS tersebut. Di sepanjang tahun tersebut, tercatat sejumlah klaim atau pengobatan di RS PT PELNI yang melibatkan pegawai dari Kantor Pusat, Cabang, awak kapal, SBU, dan Anak Usaha. Realisasi klaim kesehatan mencapai jumlah tertentu, dengan fasilitas kesehatan ini diberikan tidak hanya untuk pegawai tetapi juga untuk keluarga mereka.

Lebih lanjut, PT PELNI memberikan dukungan khusus kepada pegawai yang didiagnosa penyakit khusus untuk dapat melakukan pengobatan di RS PT PELNI hingga dinyatakan sembuh, dengan biaya yang dibebankan kepada perusahaan. Kebijakan ini memperkuat dukungan kesehatan perusahaan bagi pegawai dan menunjukkan komitmen PT PELNI dalam

HEALTH SERVICES [GRI 403-3, 403-6]

In 2023, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) continued its commitment to enhancing occupational health services by maximizing collaboration with BPJS Health and minimizing additional expenditures at RS PT PELNI. This initiative was implemented through a series of educational programs designed to optimize the use of BPJS Health services and ensure that medical expenses remain within the set budget. These educational programs provide detailed information about the minimum required prices for mandatory health check-ups (MCU/GCU) set by the company, facilitating employee access to effective and efficient health services.

PT PELNI has established strict policies regarding the confidentiality of employee health information. The company regulates access to such information only to authorized parties within the context of providing occupational health services. Employee health information is not used as a basis for employment-related decisions, including promotions, compensation, or other treatments that could have negative or positive impacts. This step reflects PT PELNI's commitment to non-discrimination and fair treatment, maintaining employee privacy in accordance with ethical and legal principles.

To ensure the health of its employees, PT PELNI provides health facilities through the PT PELNI Clinic, designed to handle work-related injuries and health issues. Especially for maritime employees, the company has set up clinics and medical personnel on each operational ship. In 2023, the company also continued to provide medical facilities at RS PT PELNI, even though it has not held shares in the hospital since 2021. Throughout the year, there were several claims or treatments at RS PT PELNI involving employees from the Head Office, Branches, ship crew, SBU, and Subsidiaries. Health claims reached a certain amount, with these health facilities provided not only for employees but also for their families.

Furthermore, PT PELNI provides special support for employees diagnosed with specific diseases to receive treatment at RS PT PELNI until they are declared cured, with costs borne by the company. This policy reinforces the company's health support for employees and demonstrates PT PELNI's commitment to providing adequate and quality healthcare access for all



menyediakan akses kesehatan yang layak dan berkualitas bagi seluruh karyawan dan keluarga mereka.

KEJADIAN DARURAT KAPAL

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan membentuk Tim Lintas Direktorat. Tim ini akan merespons dan memberikan panduan apabila terdapat laporan dari salah satu kapal PT PELNI tentang terjadinya suatu insiden atau keadaan darurat yang disebut dengan MRT (Management Response Team). Tim ini akan segera mengadakan rapat untuk menindaklanjuti Di sepanjang tahun 2023, terdapat 17 (tujuh belas) laporan keadaan darurat kapal, yang terdiri dari 5 (lima) keadaan darurat pada Kapal Penumpang; 9 (sembilan) pada Kapal Perintis; dan 3 (tiga) pada Kapal Barang dan Tol Laut. Dari seluruh laporan keadaan darurat terdapat/tidak terdapat korban cedera maupun korban jiwa.

Tidak semua kasus keadaan darurat yang dilaporkan kepada DPA akan masuk Mahkamah Pelayaran. Hanya kasus yang menyebabkan kerugian pihak lain dan korban jiwa/ pencemaran lingkungan maritim serta viral di media baik media sosial maupun media elektronik. Di tahun 2023, terdapat 1 (satu) Kapal Penumpang yaitu KM Sirimau yang mengalami insiden kandas di Lewoleba yang dilaksanakan pemeriksaan oleh Mahkamah Pelayaran.

KESEHATAN KERJA [GRI 403-10]

PT PELNI telah mengimplementasikan strategi proaktif dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menanggulangi risiko kecelakaan kerja, khususnya yang berhubungan dengan kerusakan pada permesinan kapal. Melalui proses analisis risiko yang terstruktur, perusahaan melakukan identifikasi terhadap potensi bahaya yang dapat menyebabkan insiden serius. Kerusakan pada permesinan kapal diidentifikasi sebagai risiko utama yang memerlukan perhatian khusus.

PT PELNI menetapkan bahaya melalui analisis risiko yang komprehensif, dimana tim K3 mengidentifikasi berbagai potensi bahaya yang bisa menyebabkan insiden. Proses ini penting untuk memastikan semua risiko yang relevan teridentifikasi dan dikelola secara efektif.

Dari analisis tersebut, kerusakan pada permesinan kapal telah diidentifikasi sebagai risiko utama. Kerusakan ini dapat menyebabkan konsekuensi serius tidak hanya bagi keselamatan awak kapal tetapi juga terhadap operasi kapal secara keseluruhan.

employees and their families.

SHIP EMERGENCY INCIDENTS

To prevent workplace accidents, the company formed a Cross-Directorate Team. This team will respond and provide guidance if there is a report from one of PT PELNI (Persero)'s ships about an incident or emergency, referred to as the Management Response Team (MRT). The team will promptly convene a meeting to follow up. Throughout 2023, there were 17 emergency reports, consisting of 5 emergencies on Passenger Ships, 9 on Pioneer Ships, and 3 on Cargo and Sea Toll Ships. From all emergency reports, there were no injuries or fatalities.

Not all emergency cases reported to the Designated Person Ashore(DPA)will enterthe Maritime Court. Only cases that cause harm to others, result in fatalities, maritime environmental pollution, or become viral in social or electronic media will be subject to the Maritime Court. In 2023, one Passenger Ship, KM Sirimau, experienced a grounding incident in Lewoleba, which was investigated by the Maritime Court.

OCCUPATIONAL HEALTH [GRI 403-10]

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) has implemented a proactive strategy in occupational health and safety (OHS) management to mitigate the risks of workplace accidents, particularly those related to ship machinery damage. Through a structured risk analysis process, the company identifies potential hazards that could lead to serious incidents. Machinery damage on ships has been identified as a major risk requiring special attention.

PT PELNI identifies hazards through comprehensive risk analysis, where the OHS team identifies various potential hazards that could cause incidents. This process is crucial to ensure that all relevant risks are identified and managed effectively.

From this analysis, ship machinery damage has been identified as a primary risk. Such damage can have serious consequences not only for the safety of the crew but also for the overall operation of the ship.



Sebagai respons, PT PELNI telah mengambil langkah-langkah penting untuk menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko ini. Tindakan-tindakan ini mencakup perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan kapal serta penerapan prosedur keselamatan yang lebih ketat. Tim teknis kapal melakukan inspeksi dan perawatan berkala untuk memastikan bahwa semua permesinan dan peralatan beroperasi dalam kondisi optimal.

Penerapan K3 di lingkungan perusahaan dievaluasi secara berkala oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT PELNI. Pada tahun 2023, evaluasi kinerja K3 menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan perusahaan berhasil mencapai tujuan nihil kecelakaan kerja (zero accident). Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas dari kebijakan dan praktik K3 yang diterapkan, menegaskan komitmen PT PELNI dalam menjaga keselamatan dan kesehatan semua karyawannya.

Evaluasi ini juga membantu perusahaan dalam memperkuat strategi pencegahan kecelakaan dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pegawai, sejalan dengan regulasi keselamatan maritim yang ketat dan standar industri. PT PELNI terus berkomitmen untuk meningkatkan dan memperbarui praktik K3, memastikan bahwa kebijakan keselamatan yang diterapkan tidak hanya memenuhi tetapi melampaui persyaratan hukum dan standar industri.

Perseroan telah memetakan daftar penyakit terbanyak yang dialami pegawai perusahaan melalui hasil General Medical Check-up (GCU). Penyakit yang paling banyak dialami pegawai adalah tingginya kadar kolesterol, LDL, HDL dan trigliserida di dalam darah yang dinamakan dengan Dislipidemia. Hingga akhir tahun 2023, ada 3 jenis gangguan kesehatan terbanyak yang dialami oleh pegawai, yaitu Dislipidemia, Miopia, dan Obesitas.

Dalam rangka untuk terus menurunkan angka gangguan kesehatan akibat kerja, telah dilakukan beberapa tindakan, antara lain:

1. Memperbanyak rambu-rambu keselamatan kerja.
2. Melaksanakan uji lingkungan kerja (uji Faktor Kimia, Fisika, Biologi, Ergonomi dan Psikologi) untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, cara atau postur tubuh yang benar saat bekerja serta pencegahan stres ditempat kerja.
3. Menyediakan fasilitas olahraga dan menyelenggarakan olahraga rutin di Perusahaan.

In response, PT PELNI has taken significant steps to eliminate hazards and minimize this risk. These measures include regular repair and maintenance of ship equipment as well as the implementation of stricter safety procedures. The ship's technical team conducts regular inspections and maintenance to ensure that all machinery and equipment operate in optimal conditions.

The implementation of OHS within the company is periodically evaluated by the PT PELNI Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3). In 2023, the OHS performance evaluation showed very positive results, with the company achieving its goal of zero workplace accidents. This success demonstrates the effectiveness of the implemented OHS policies and practices, reaffirming PT PELNI's commitment to maintaining the safety and health of all its employees.

This evaluation also helps the company strengthen its accident prevention strategies and ensure a safe and healthy work environment for all employees, in line with stringent maritime safety regulations and industry standards. PT PELNI remains committed to continuously improving and updating OHS practices, ensuring that the safety policies implemented not only meet but exceed legal requirements and industry standards.

The Company has compiled a list of the most prevalent diseases among its employees based on the results of the General Medical Check-up (GCU). The most common condition found among the employees is elevated levels of cholesterol, LDL, HDL, and triglycerides in the blood, referred to as Dyslipidemia. By the end of 2023, there were three primary health disorders predominantly experienced by the employees: Dyslipidemia, Myopia, and Obesity.

To further reduce the incidence of work-related health issues, several actions have been taken, including:

1. Increasing the number of safety signs.
2. Conducting workplace environmental tests (Chemical, Physical, Biological, Ergonomic, and Psychological factors) to create a healthy work environment, promote correct body posture during work, and prevent workplace stress.
3. Providing sports facilities and organizing regular sports activities within the company.



4. Sosialisasi risiko pekerjaan di area tempat kerja serta memberikan penjelasan cara kerja aman di tempat kerja.
5. Menyediakan masker/ APD untuk tenaga kerja.
6. Pengawasan dan Kontrol.

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, menjaga proses, dan memperluas jaringan pemasaran sekaligus menjadi Perusahaan berstandar Internasional, PT PELNI menerapkan Sistem Manajemen Mutu pada seluruh aktivitas operasional pelayanan kapal.

Pedoman Mutu ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan peningkatan jasa pelayanan transportasi kapal laut dengan memperhatikan pengelolaan Pelayanan dan Keselamatan Kapal sesuai dengan prosedur berbasis Standar Internasional Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Ruang lingkup penetapan Sistem Manajemen Mutu adalah ÓPengelolaan Prosedur Pelayanan dan Keselamatan Kapal.Ó

PT PELNI telah menetapkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dilaksanakan pada seluruh aktivitas dan proses yang saling terkait dan dalam mendukung tujuan organisasi yang relevan dengan ruang lingkup yang telah ditetapkan.

4. Socializing work-related risks in workplace areas and explaining safe working methods.
5. Providing masks/Personal Protective Equipment (PPE) for workers.
6. Supervision and control.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

To maintain and improve service quality, enhance human resource quality, ensure process integrity, expand marketing networks, and become an internationally standardized company, PT PELNI (Persero) implements a Quality Management System across all operational activities of ship services.

This Quality Manual is designed to meet the needs for improving maritime transportation services by managing Ship Services and Safety according to procedures based on the ISO 9001:2015 Quality Management System Standard. The scope of the Quality Management System encompasses the “Management of Ship Service and Safety Procedures.”

PT PELNI (Persero) has established that the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System is carried out in all activities and processes that are interconnected and support the organization's objectives relevant to the defined scope.





08 ◎



TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM

CHALLENGES OF CLIMATE CHANGE



IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OTHER OPPORTUNITIES RESULTING FROM CLIMATE CHANGE

[GRI 201-2]

Perubahan iklim telah menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh sektor transportasi laut di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, PT PELNI juga dapat mengalami dampak signifikan dari perubahan ini. Perubahan iklim dapat membawa risiko fisik dan operasional pada Perseroan yang berpotensi menyebabkan perubahan substantif dalam operasi, pendapatan, dan pengeluaran Perusahaan.

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai langkah mitigasi dan pengelolaan dampak dari perubahan iklim yang ditujukan untuk mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan dalam operasi kapal, diantaranya:

Climate change has become one of the greatest challenges faced by the maritime transport sector worldwide, including in Indonesia. As a company involved in shipping, PT PELNI can also experience significant impacts from these changes. Climate change can bring physical and operational risks to the company that could potentially lead to substantive changes in operations, revenue, and company expenditures.

The company has identified various mitigation steps and management of the impacts of climate change aimed at reducing the risks faced by the company in ship operations, including:

Risiko Kerusakan Mesin dan Gangguan Operasional / Risk of Machinery Damage and Operational Disruptions

Cuaca ekstrem dapat mempercepat keausan pada mesin kapal, meningkatkan risiko kerusakan mendadak yang dapat mengakibatkan gangguan operasional. Kondisi lingkungan yang keras juga dapat mempengaruhi kinerja mesin kapal, menambah tekanan pada permesinan utama.

Extreme weather conditions can accelerate wear and tear on ship machinery, increasing the risk of sudden damage that can lead to operational disruptions. Harsh environmental conditions can also affect the performance of ship machinery, adding pressure to the main engines.

Dampak:

Kerusakan mesin dapat mengakibatkan gangguan operasional, penundaan jadwal, dan biaya perbaikan yang tinggi.

Upaya Mitigasi:

Untuk mengatasi risiko ini, PT PELNI melakukan penggantian suku cadang permesinan utama kapal secara berkala. Langkah ini memastikan bahwa mesin kapal tetap dalam kondisi optimal dan dapat beroperasi dengan aman dan efisien, bahkan dalam kondisi cuaca yang menantang.

Biaya:

Rp 108,29 miliar

Impact:

Machinery damage can result in operational disruptions, schedule delays, and high repair costs.

Mitigation Efforts:

To address this risk, PT PELNI regularly replaces major ship machinery components. This step ensures that the ship's machinery remains in optimal condition and can operate safely and efficiently, even in challenging weather conditions

Cost:

Rp 108.29 billion



Risiko Keselamatan dan Kesiapsiagaan Operasional / Safety Risks and Operational Readiness

Perubahan iklim menyebabkan cuaca ekstrem seperti waterspout, hujan lebat, dan siklon tropis, yang berdampak langsung pada keselamatan pelayaran dan kesiapsiagaan operasional kapal. Cuaca buruk ini meningkatkan risiko kecelakaan dan kerusakan pada kapal, serta mengganggu jadwal operasional.

Climate change leads to extreme weather conditions such as waterspouts, heavy rains, and tropical cyclones, which directly impact the safety of navigation and the operational readiness of ships. These adverse weather conditions increase the risk of accidents and damage to ships, as well as disrupt operational schedules.

Dampak:

Kecelakaan kapal dapat menyebabkan kerugian material dan reputasi perusahaan, serta potensi kerugian nyawa.

Upaya Mitigasi:

Untuk memitigasi risiko ini, PT PELNI menyelenggarakan pelatihan pegawai laut secara rutin. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan keterampilan kru dalam menghadapi kondisi cuaca buruk dan situasi darurat, sehingga mereka dapat merespons dengan cepat dan efektif terhadap situasi tersebut, mengurangi risiko kecelakaan dan kerugian operasional.

Biaya:

Rp 3,50 miliar

Impact:

Ship accidents can cause material losses and damage to the company's reputation, as well as potential loss of life.

Mitigation Efforts:

To mitigate these risks, PT PELNI regularly conducts training for maritime employees. This training aims to enhance the readiness and skills of the crew in facing bad weather conditions and emergency situations, enabling them to respond quickly and effectively to such scenarios, thereby reducing the risk of accidents and operational losses.

Cost:

Rp 3.50 billion

Risiko Kegagalan Struktural dan Keandalan Operasional / Risk of Structural Failure and Operational Reliability

Kondisi cuaca ekstrem akibat perubahan iklim juga dapat menyebabkan kegagalan struktural pada kapal. Gelombang tinggi dan angin kencang dapat merusak struktur kapal, mengancam keselamatan dan kelancaran operasional.

Extreme weather conditions due to climate change can also cause structural failure on ships. High waves and strong winds can damage the ship's structure, threatening safety and operational efficiency.

Dampak:

Kegagalan struktural dapat mengakibatkan kecelakaan serius, kerugian finansial, dan kerusakan reputasi.

Upaya Mitigasi:

PT PELNI melaksanakan pemeliharaan kapal secara rutin untuk menjaga kondisi kapal tetap baik dan siap menghadapi cuaca ekstrem. Ini mencakup inspeksi dan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan semua sistem dan struktur kapal berfungsi dengan baik, mengurangi risiko kegagalan struktural.

Biaya:

Rp 763,49 miliar

Impact:

Structural failure can lead to serious accidents, financial losses, and damage to reputation.

Mitigation Efforts:

PT PELNI conducts regular ship maintenance to keep the ships in good condition and ready to face extreme weather. This includes inspections and necessary repairs to ensure all ship systems and structures are functioning properly, reducing the risk of structural failure.

Cost:

Rp 763.49 billion



Risiko Finansial dari Kerusakan Kapal / Financial Risk from Ship Damage

Cuaca ekstrem yang disebabkan oleh perubahan iklim meningkatkan risiko kerusakan kapal, yang dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan.

Extreme weather caused by climate change increases the risk of ship damage, which can lead to significant financial losses for the company.

Dampak:

Kerusakan atau kehilangan kapal dapat menyebabkan biaya penggantian yang tinggi dan gangguan besar pada operasi perusahaan.

Upaya Mitigasi:

PT PELNI menggunakan asuransi kapal untuk mengelola risiko finansial ini. Premi asuransi yang lebih tinggi memberikan perlindungan finansial terhadap kerugian yang mungkin timbul akibat kerusakan atau kecelakaan yang disebabkan oleh cuaca ekstrem, memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk menutupi biaya perbaikan atau penggantian kapal jika terjadi insiden.

Biaya:

Rp 47,63 miliar

Impact:

Ship damage or loss can result in high replacement costs and major disruptions to company operations.

Mitigation Efforts:

Mitigation Efforts: PT PELNI uses ship insurance to manage this financial risk. Higher insurance premiums provide financial protection against losses that may arise from damage or accidents caused by extreme weather, ensuring that the company has sufficient resources to cover the costs of repairs or replacement of the ship if an incident occurs.

Cost:

Rp 47.63 billion

Tanpa tindakan mitigasi, perubahan iklim dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi PT PELNI. Kerugian ini mencakup biaya akibat kecelakaan dan kerusakan operasional yang dapat menimbulkan kerugian hingga miliaran rupiah setiap tahun. Sebaliknya, tindakan mitigasi yang tepat memberikan peluang untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan serta efisiensi pada keuangan Perus

Without mitigation actions, climate change could cause significant financial losses for PT PELNI. These losses include costs due to accidents and operational damages that could amount to billions of rupiah each year. Conversely, appropriate mitigation actions provide opportunities to increase customer trust and enhance the company's financial efficiency.

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

Pendekatan Manajemen Topik Mitigasi Perubahan Iklim
 Management Approach to Climate Change Mitigation
 [GRI 3-3]



PELNI menjadikan topik Pengelolaan Energi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena dalam mengelola kinerja lingkungan secara bertanggung jawab, PELNI berkomitmen untuk menekan penggunaan energi yang dapat mengurangi biaya produksi dan mengurangi emisi. [GRI 3-2]

PELNI considers Energy Management as a crucial sustainability topic because, in managing environmental performance responsibly, PELNI is committed to reducing energy usage which can decrease production costs and lower emissions. [GRI 3-2]

Dampak Aktual dan Potensial



Actual and Potential Impact

Dampak Positif

- **Ekonomi:** Mengurangi biaya operasional melalui efisiensi energi dan penggunaan bahan bakar yang lebih baik.
- **Lingkungan:** Mengurangi jejak karbon perusahaan dan mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menekan emisi GRK.
- **Masyarakat:** Meningkatkan kualitas udara dan kesehatan masyarakat sekitar.
- **Hak Asasi Manusia:** Memastikan lingkungan kerja yang lebih sehat dan aman bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

Positive Impacts

- **Economy:** Reduces operational costs through energy efficiency and improved fuel usage.
- **Environment:** Decreases the company's carbon footprint and supports environmental sustainability by reducing GHG emissions.
- **Community:** Enhances air quality and public health in surrounding communities.
- **Human Rights:** Ensures a healthier and safer working environment for employees and the surrounding community.

Dampak Negatif

- **Ekonomi:** Potensi biaya tinggi untuk investasi dalam teknologi dan infrastruktur ramah lingkungan.
- **Lingkungan:** Risiko pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.
- **Masyarakat:** Dampak negatif pada kesehatan masyarakat jika emisi tidak dikendalikan.
- **Hak Asasi Manusia:** Pelanggaran hak masyarakat atas lingkungan yang bersih jika terjadi kelalaian dalam pengelolaan emisi

Negative Impacts

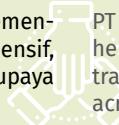
- **Economy:** Potential high costs for investing in environmentally friendly technology and infrastructure.
- **Environment:** Risk of environmental pollution if not managed properly.
- **Community:** Negative impacts on public health if emissions are not controlled.
- **Human Rights:** Violation of the public's rights to a clean environment if emissions management is neglected.

Keterlibatan Terhadap Dampak



Involvement in the Impact

PT PELNI terlibat secara langsung dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan yang komprehensif, melakukan pelatihan, serta mengkoordinasikan upaya pengelolaan energi di seluruh unit operasional.



PT PELNI is actively involved in implementing a comprehensive Environmental Management System, conducting training, and coordinating energy management efforts across all operational units.



Komitmen dan Kebijakan



Commitment and Policy

PT PELNI berkomitmen untuk menjaga lingkungan melalui penerapan kebijakan efisiensi energi dan pengurangan emisi yang telah tertuang dalam SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3), serta SK DJK-ESDM Nomor 207.K/EK.05/DJE/2022 Perubahan atas SK DJK-ESDM Nomor 195.K/EK.05/DJE/2022 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Sebagai Bahan Bakar Lain yang Dipasarkan di Dalam Negeri. [GRI 2-24]

PT PELNI is committed to protecting the environment through the implementation of energy efficiency policies and emission reduction that are documented in the Director's Decree No. 01.18/01/SK/HKO.01/2019 regarding Standard Operating Procedures for the Management of Fuel, Lubricants (LO), and Used Lubricants (B3), as well as SK DJK-ESDM No. 207.K/EK.05/DJE/2022, an amendment of SK DJK-ESDM No. 195.K/EK.05/DJE/2022 regarding Standards and Quality (Specifications) of Biodiesel as a Domestic Fuel. [GRI 2-24]

Tindakan dan Evaluasi



Action and Evaluation

1. Mengurangi emisi melalui penggunaan bahan bakar ramah lingkungan.
2. Mengelola dampak positif melalui program pengurangan emisi dan efisiensi energi.
3. Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan pekerja melalui sosialisasi dan promosi praktik ramah lingkungan.
4. Audit internal dan eksternal lingkungan serta evaluasi kinerja untuk memantau efektivitas tindakan.
5. Menetapkan tujuan dan target pengurangan emisi. Mengintegrasikan hasil pembelajaran ke dalam kebijakan dan prosedur untuk pengembangan berkelanjutan

1. Reducing emissions through the use of environmentally friendly fuels.
2. Managing positive impacts through emission reduction and energy efficiency programs.
3. Enhancing awareness and engagement of workers through socialization and promotion of environmentally friendly practices.
4. Internal and external environmental audits and performance evaluations to monitor action effectiveness.
5. Setting goals and targets for emission reduction. Integrating lessons learned into policies and procedures for sustainable development.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan



Stakeholders' Engagement

Pemerintah

Menetapkan regulasi terkait energi dan mengawasi implementasi pengelolaan energi.

Government

Sets regulations related to energy and oversees the implementation of energy management.

Kementerian BUMN

Bekerja sama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, khususnya terkait emisi.

Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN)

Works in collaboration to ensure compliance with environmental regulations, especially regarding emissions.

Manajemen PELNI

1. Menetapkan kebijakan yang mengatur penggunaan bahan bakar dan energi yang efisien.
2. Melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan emisi

Management of PELNI

1. Establishes policies governing the efficient use of fuel and energy.
2. Oversees and monitors the implementation of energy management policies.

Pegawai PELNI

Mematuhi pedoman kerja sesuai dengan aturan yang telah dibuat Perusahaan

PELNI Employees

Comply with work guidelines according to the rules established by the company.

PENGGUNAAN DAN INTENSITAS ENERGI

PT PELNI menggunakan sumber energi fosil dan terbarukan untuk aktivitas bisnis Perusahaan. Untuk bahan bakar kapal, perusahaan menggunakan High-Speed Diesel (HSD). Sedangkan untuk operasional kantor, PT PELNI menggunakan energi listrik dari PLN. Bahan bakar kapal yang digunakan adalah Biodiesel B35, campuran dari 35% biodiesel (FAME) yang berasal dari minyak sawit dan 65% solar.

Total penggunaan energi PT PELNI pada tahun 2023 tercatat sebesar 7.788.784 GJ yang mengalami penurunan 20,82% dari tahun 2022 yaitu sebesar 9.836.949 GJ. Selain itu, PT PELNI tidak menjual listrik serta tidak menggunakan ataupun menjual pemanas, pendingin dan uap. [GRI 302-1]

Penggunaan energi PT PELNI dihitung dengan metode mengkonversi volume per jenis energi yang digunakan berdasarkan satuan masing-masing ke dalam satuan gigajoule (GJ) dengan sumber faktor konversi dari U.S. Energy Information Administration (EIA), dengan faktor konversi sebagai berikut:

1. 1 Liter HSD: 38,2 MJ (setara dengan 0,03829 GJ)
2. 1 kWh Listrik: 3,6 MJ (setara dengan 0,0036 GJ)

Pada tahun 2023, PT PELNI belum melakukan perhitungan terhadap jumlah penggunaan energi di luar Perusahaan. Hal ini dikarenakan sumber data tersebut tidak berada di bawah kendali Perusahaan. Ke depannya, PT PELNI akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan. [GRI 302-1, 302-2]

Penggunaan Energi [POJK F.5, F.6]

Energy Usage

(dalam Gigajoule | in Gigajoules)

Jenis Type	2023		2022		2021	
	Energi Fosil Fossil Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy	Energi Fosil Fossil Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy	Energi Fosil Fossil Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy
HSD (High-Speed Diesel)						
Biodiesel B-30*	508.212	217.805	6.488.275	2.780.689	6.533.382	2.800.021
Biodiesel B-35**	4.560.096	2.455.436	-	-	-	-
Listrik Electricity	47.235	-	38.552	-	25.721	-



Penggunaan Energi [POJK F.5, F.6]

Energy Usage

(dalam Gigajoule | in Gigajoules)

Jenis Type	2023		2022		2021	
	Energi Fosil Fossil Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy	Energi Fosil Fossil Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy	Energi Fosil Fossil Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy
Total	5.115.543	2.673.241	6.897.430	2.939.519,24	6.559.103	2.919.224
Total Konsumsi Seluruh Energi Total Energy Consumption		7.788.784		9.836.949		9.478.327

Catatan | Notes

- * Biodiesel B-30 merupakan campuran dari 30% energi terbarukan (biodiesel (FAME) yang berasal dari minyak sawit) dan 70% energi tidak terbaukan (solar)
- * Biodiesel B-30 is a blend of 30% renewable energy (biodiesel (FAME) derived from palm oil) and 70% non-renewable energy (diesel).
- ** Biodiesel B-35 merupakan campuran dari 35% energi terbarukan (biodiesel (FAME) yang berasal dari minyak sawit) dan 65% energi tidak terbaukan (solar)
- ** Biodiesel B-35 is a blend of 35% renewable energy (biodiesel (FAME) derived from palm oil) and 65% non-renewable energy (diesel).

Selain itu, PT PELNI juga melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi di dalam Perusahaan yang terdiri dari HSD dan listrik dengan nilai intensitas energi di tahun 2023 tercatat sebesar 3,85 GJ/NM yang mengalami kenaikan/penurunan 21,75% dari tahun 2022 yaitu sebesar 4,92 GJ/NM. Perhitungan tersebut dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total jarak pelayaran yang ditempuh. **[GRI 302-3]**

Intensitas Energi [POJK F.6]

Energy Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	7.788.784	9.836.949	9.478.327
Jarak Tempuh Sailing Distance	Nm	2.025.601	2.000.340	1.914.197
Intensitas Intensity	GJ/Nm	3,85	4,92	4,95

EFISIENSI ENERGI [POJK F.7]

PT PELNI tidak hanya memprioritaskan pada perolehan laba, tetapi juga mengedepankan pengelolaan lingkungan hidup untuk masa depan. Untuk itu, Perseroan berupaya melakukan pengelolaan lingkungan hidup secara baik dengan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu, dan berkelanjutan, serta memanfaatkan energi secara efisien di semua sektor. Untuk mengoptimalkan upaya pengelolaan

Additionally, PT PELNI also calculates the intensity of energy usage within the Company, which includes HSD and electricity, with the energy intensity value in 2023 recorded at 3.85 GJ/Nm, showing an increase/decrease of 21.75% from 2022, which was 4.92 GJ/Nm. This calculation is performed by dividing the total energy usage by the total nautical miles traveled. **[GRI 302-3]**

ENERGY EFFICIENCY

PT PELNI prioritizes not only profit but also environmental management for the future. To this end, the company endeavors to manage the environment responsibly by focusing on optimal, integrated, and sustainable energy resource management and utilizing energy efficiently across all sectors. To optimize environmental management efforts, in 2023 the company has implemented a work program to

lingkungan hidup, di tahun 2023 Perseroan memiliki program kerja guna meningkatkan efisiensi penggunaan energi, baik bahan bakar operasi kapal maupun energi listrik untuk operasional kantor. Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan bahan bakar kapal
2. Pengendalian minyak pelumas
3. Kerja sama pengawasan bunker oleh PT Sucofindo (Persero)
4. Penyusunan dan program monitoring remain on board kapal-kapal
5. Program efisiensi penggunaan BBM diatas kapal
6. Pelatihan SDM Divisi BBM
7. Penggunaan LED untuk aktivitas kantor

Serangkaian program penghematan energi tersebut menghasilkan penurunan energi sebesar 2.048.165 GJ pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 9.836.949 GJ. Penghematan yang dihasilkan mencakup energi di dalam Perusahaan dengan menggunakan asumsi perbandingan total penggunaan energi bahan bakar kapal dan energi listrik kantor di sepanjang tahun pelaporan dengan tahun sebelumnya karena Perusahaan belum menetapkan baseline perhitungan pengurangan konsumsi energi. [GRI 302-4]

Selain itu, Perseroan telah melakukan perhitungan besaran reduksi atau efisiensi kebutuhan energi dari layanan yang disediakan kepada pelanggan dan pengguna kapal dengan menggantikan penggunaan biodiesel dari B30 menjadi B35. Biodiesel dengan kandungan yang lebih tinggi ini meningkatkan performa mesin karena sifat pelumasannya yang lebih baik dibandingkan dengan bahan bakar fosil, sehingga mengurangi keausan pada komponen mesin dan meningkatkan umur panjang mesin.

Selain itu, dengan kandungan energi yang lebih tinggi, penggunaan Biodiesel B35 meningkatkan efisiensi bahan bakar kapal, memungkinkan kapal menempuh jarak yang lebih jauh atau mengangkut lebih banyak muatan dengan jumlah bahan bakar yang sama. Dalam menjalankan jasa pelayaran di tahun 2023, penggunaan Biodiesel B35 mampu mencatatkan pengurangan energi di mana total intensitas penggunaan High-Speed Diesel (HSD) yang digunakan pada tahun 2023 sebesar 4,33 GJ/NM menurun dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 4,63 GJ/NM. [GRI 302-5]

increase energy use efficiency, both in ship operation fuel and office operation electricity. The work program includes:

1. Ship fuel management
2. Lubricating oil control
3. Bunker supervision cooperation with PT Sucofindo (Persero)
4. Development and monitoring program for remain on board of ships
5. Program for the efficiency of fuel use on board
6. Training for Human Resources of the Fuel Division
7. Use of LED lighting for office activities

This series of energy-saving programs resulted in a reduction of 2,048,165 GJ in 2023 compared to 9,836,949 GJ in 2022. The savings achieved include energy within the company by using an assumption of total fuel consumption for ships and office electricity throughout the reporting year compared to the previous year, as the company has not yet established a baseline for calculating energy consumption reduction. [GRI 302-4]

Additionally, the company has calculated the reduction or efficiency of energy needs from services provided to customers and ship users by switching from using B30 biodiesel to B35. This higher-content biodiesel enhances engine performance due to its better lubricating properties compared to fossil fuels, thus reducing wear on engine components and extending engine life.

Furthermore, with its higher energy content, the use of Biodiesel B35 enhances the fuel efficiency of ships, allowing them to travel longer distances or carry more cargo with the same amount of fuel. In providing shipping services in 2023, the use of Biodiesel B35 achieved a reduction in energy consumption, with the total intensity of High-Speed Diesel (HSD) usage in 2023 recorded at 4.33 GJ/NM, down from 4.63 GJ/NM in 2022. [GRI 302-5]



EMISI

EMISSION

INVENTARISASI DAN INTENSITAS EMISI GRK

[GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Sebagian besar kegiatan operasional Perusahaan menggunakan bahan bakar fosil, berkontribusi menghasilkan emisi yang perlu dikelola secara berkesinambungan. Untuk itu, PT PELNI berkomitmen untuk terus mendukung upaya untuk pengendalian emisi GRK dengan menjalankan berbagai strategi dan inisiatif serta secara rutin melakukan inventarisasi perhitungan emisi yang dihasilkan.

Pada tahun 2023, jumlah emisi scope 1 yang dihasilkan PT PELNI adalah sebesar 375.562 tCO₂e yang mengalami penurunan 21,89% dari tahun 2022 yaitu sebesar 480.781 tCO₂e. Untuk mengetahui total emisi scope 1 yang dihasilkan untuk setiap mil laut pelayaran, PT PELNI juga melakukan perhitungan intensitas emisi dengan nilai intensitas emisi di tahun 2023 sebesar 0,19 tCO₂e/Nm yang mengalami penurunan 20,83% dari tahun 2022 yaitu sebesar 0,24 tCO₂e/Nm. Penurunan ini menunjukkan keberhasilan PT PELNI dalam melakukan upaya efisiensi energi dan penggunaan bahan bakar terbarukan.

Dalam perhitungan emisi, laporan ini menerapkan pendekatan pengendalian operasional yang melaporkan total keseluruhan emisi dari operasi yang berada di bawah kendali operasional Perusahaan, termasuk operasi entitas anak.

Selain itu, Perseroan tidak melakukan perhitungan emisi biogenik karena tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam, pengukuran emisi gas buang dari hasil operasi kapal dilakukan melalui penyusunan rencana pemantauan yang mencakup identifikasi sumber emisi dan parameter utama, pengukuran langsung emisi gas buang dari sistem pembuangan, penghitungan beban emisi berdasarkan hasil pengukuran langsung, serta dokumentasi dan pelaporan hasil pemantauan dan perhitungan emisi secara berkala.

Meski demikian, Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap emisi gas buang seperti nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dari kegiatan operasional kapal Perusahaan. Hal ini dikarenakan Perusahaan masih dalam proses pengembangan praktik ESG (*Environmental, Social, and Governance*), termasuk melalui rencana pembentukan divisi khusus yang menangani kinerja keberlanjutan. [GRI 305-7]

INVENTORY AND GHG EMISSION INTENSITY

[GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Most of the Company's operational activities use fossil fuels, contributing to emissions that need to be managed sustainably. Therefore, PT PELNI is committed to continuously supporting efforts to control GHG emissions by implementing various strategies and initiatives and routinely conducting inventories of emissions calculations.

In 2023, the total scope 1 emissions produced by PT PELNI were 375,562 tCO₂e, a decrease of 21.89% from 2022, which was 480,781 tCO₂e. To determine the total scope 1 emissions produced for each nautical mile of shipping, PT PELNI also calculates emission intensity, with an intensity value of 0.19 tCO₂e/Nm in 2023, a decrease of 20.83% from 2022, which was 0.24 tCO₂e/Nm. This decrease demonstrates PT PELNI's success in efforts to improve energy efficiency and use of renewable fuels.

In emissions calculations, this report applies an operational control approach that reports the total emissions from operations under the Company's operational control, including operations of subsidiaries.

Additionally, the Company does not calculate biogenic emissions as they are not relevant to the Company's activities. Based on Minister of Environment and Forestry Regulation Number 11 of 2021 concerning Emission Standards for Internal Combustion Engine, exhaust gas emission measurements from ship operations are carried out through the preparation of a monitoring plan that includes the identification of emission sources and key parameters, direct measurement of exhaust gas emissions from the exhaust system, calculation of emission loads based on direct measurement results, and documentation and reporting of monitoring and emission calculations periodically.

However, the Company has not yet measured emissions such as nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions generated from the Company's operational activities. This is because the Company is still in the process of developing ESG (*Environmental, Social, and Governance*) practices, including through the planned establishment of a special division to handle sustainability performance. [GRI 305-7]

PT PELNI belum menetapkan tahun dasar yang digunakan untuk perhitungan *baseline* emisi GRK, sehingga perbandingan yang dilakukan adalah tahun 2022. Berikut adalah rincian pendekatan dalam perhitungan Inventarisasi Emisi GRK PT PELNI:

Pendekatan untuk Perhitungan Inventarisasi Emisi GRK PT PELNI
 Approach for GHG Emissions Inventory Calculation of PT PELNI
 [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

PT PELNI has not established a base year for calculating the GHG emissions baseline, so the comparison made is with 2022. Below is a detailed approach to calculating PT PELNI's GHG Emission Inventory:

Keterangan Description	Scope 1	Scope 2	Scope 3
Jenis Gas Type of Gas	CO ₂	CO ₂	CO ₂
Sumber Data Emisi Emission Data Source	Data konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk operasi kapal yang diambil dari flow meter dalam satuan liter Fuel consumption data used for ship operations taken from flow meters in liters	Data konsumsi listrik kantor pusat yang menggunakan meteran listrik dari PLN dalam satuan kWh Office electricity consumption data using PLN electric meters in kWh	Data perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang Business travel using airplanes data
Standar/Metodologi Standard/Methodology	Total Konsumsi Bahan Bakar x Faktor Emisi Total Fuel Consumption x Emission Factor	Total Konsumsi Listrik x Faktor Emisi Total Electricity Consumption x Emission Factor	Total jarak perjalanan dinas x Faktor Emisi Total business travel distance x Emission Factor
Faktor Emisi Emission Factor	74.100 Kg CO ₂ /TJ	0,87 tCO ₂ /MWh	3,16 kg CO ₂ /kg fuel
Sumber Faktor Emisi Emission Factor Source	Emission Factor by Fuel IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (Tier-1). Emission Factor by Fuel IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (Tier-1)	DJK-ESDM pada sistem interkoneksi Jawa-Madura-Bali (JAMALI) ex-post DJK-ESDM on the Java-Madura-Bali (JAMALI) ex-post interconnection system	ICAO Carbon Emissions Calculator (ICEC) ICAO Carbon Emissions Calculator (ICEC)
Nilai Potensi Pemanasan Global (GWP) Global Warming Potential (GWP) Value	1 (CO ² e)	1 (CO ² e)	1 (CO ² e)



Inventarisasi dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Scope 1, 2 dan 3 (tCO₂e)

GHG Emission Inventory and Intensity Scope 1, 2, and 3 (tCO₂e)

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [POJK F.11]

Scope	2023	2022	2021
Scope 1			
HSD	375.562	480.781	484.124
Total Emisi Scope 1 Total Scope 1 Emissions	375.562	480.781	484.124
Scope 2			
Listrik	170.046	138.787	92.596
Total Emisi Scope 2 Total Scope 2 Emissions	170.046	138.787	92.596
Scope 3			
Perjalanan Dinas Menggunakan Pesawat Terbang Business Travel Using Airplanes	14.425	19.272	9.694
Total Emisi Scope 3 Total Scope 3 Emissions	14.425	19.272	9.694
Total Emisi Scope 1, 2, dan 3 Total Scope 1, 2, and 3 Emissions	560.033	638.840	586.414
Jarak tempuh Pelayaran (Nm) Sailing Distance (Nm)	2.025.601	2.000.340	1.914.197
Intensitas Emisi (tCO₂e/Nm) Emission Intensity (tCO ₂ e/Nm)	0,28	0,32	0,31

EMISI BAHAN PERUSAK OZON

[GRI 305-6]

PT PELNI menggunakan bahan kimia yang ramah lapisan ozon untuk sistem pendingin di kapal, yaitu freon R410 dengan Ozone Depleting Potential (ODP) = 0, sehingga tidak menimbulkan penipisan lapisan ozon.

OZONE DEPLETING SUBSTANCE EMISSIONS

[GRI 305-6]

PT PELNI uses ozone-friendly chemicals for the ship cooling systems, namely freon R410 with an Ozone Depleting Potential (ODP) = 0, thus not causing ozone layer depletion.

PENGURANGAN EMISI [GRI 305-5] [POJK F.12]

Perusahaan berkomitmen tinggi untuk berkontribusi terhadap pencapaian target pengurangan emisi nasional sebesar 29% pada tahun 2030. Untuk itu Perusahaan melakukan sejumlah langkah, antara lain pengukuran emisi karbon di PT PELNI saat ini dilakukan dengan menghitung jumlah total bahan bakar yang digunakan dengan jumlah kapal yang dioperasikan PT PELNI dalam satu tahun.

Di samping itu, bentuk kontribusi PT PELNI dalam pengurangan emisi gas dan polusi udara juga tercermin dari upaya Perusahaan yang mengganti bahan bakar untuk kegiatan operasional kapal. Dari yang semula menggunakan bahan bakar jenis B30, maka terhitung sejak 1 Februari 2023, kapal PT PELNI mulai menggunakan bahan bakar biosolar B-35 di mana biosolar dinilai lebih ramah lingkungan, dikarenakan B35 merupakan campuran dari bahan bakar nabati (BBN) berbahan dasar minyak sawit dan fatty acid methyl ester (FAME). B35 adalah campuran 35% minyak sawit dan 65% solar.

Hal ini sejalan dengan ketentuan dari pemerintah sesuai dengan Surat Edaran Menteri ESDM No.10.E/EK.05/DJE/2022 tentang Implementasi Penahapan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel sebagai Campuran Bahan Bakar Minyak Jenis Solar dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pasokan supply energi secara berkelanjutan. Selain itu, juga sebagai upaya untuk menekan impor solar di tengah situasi global yang terancam krisis, sehingga ketergantungan terhadap solar dapat dikurangi. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar biodiesel jenis B35 dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar di kapal-kapal PT PELNI pada khususnya.

Seluruh inisiatif tersebut menghasilkan total volume pengurangan emisi GRK sebesar 78.807 tCO₂e atau sekitar 0,14% dari total beban emisi Perusahaan (scope 1, 2, dan 3) pada tahun 2023.

EMISSION REDUCTION [GRI 305-5] [POJK F.12]

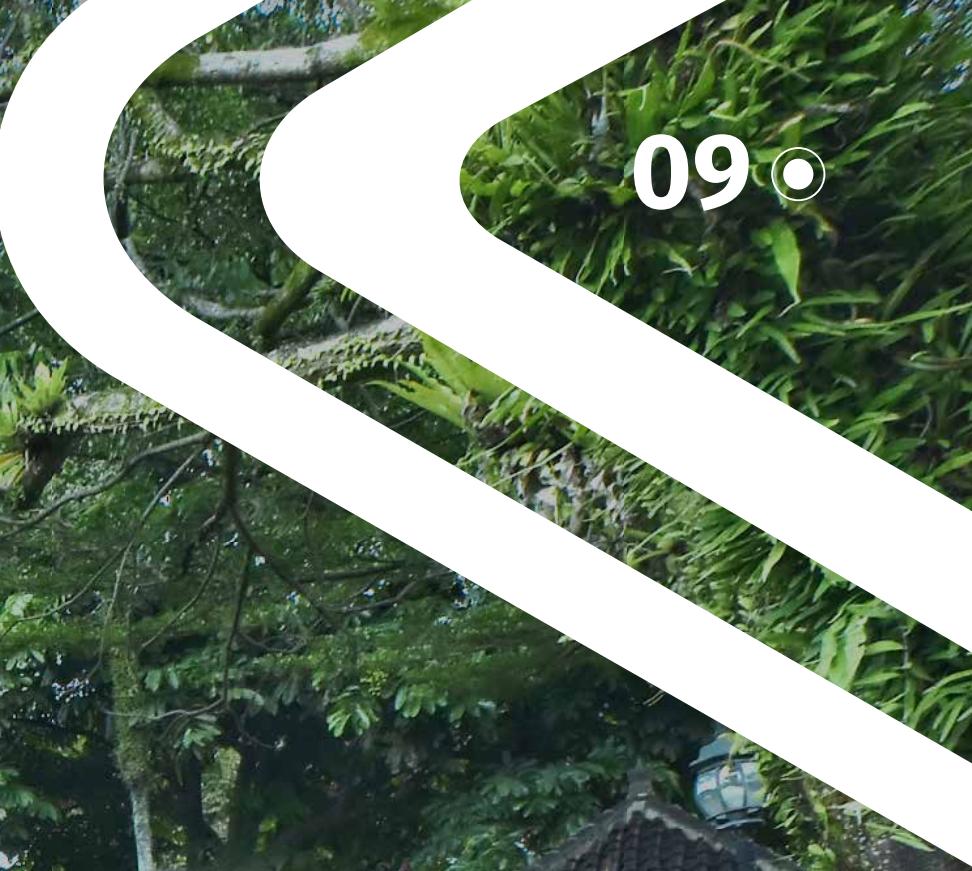
The company is highly committed to contributing towards achieving the national emission reduction target of 29% by the year 2030. To this end, the company has implemented several measures, including the calculation of carbon emissions at PT PELNI, which is currently performed by estimating the total amount of fuel used in relation to the number of ships operated by PT PELNI over one year.

Furthermore, PT PELNI's contribution to the reduction of gas emissions and air pollution is also reflected in the company's efforts to switch the fuel used for ship operations. Initially utilizing B30 type fuel, from February 1, 2023, PT PELNI ships have started using B-35 biosolar fuel, which is considered more environmentally friendly. B35 is a blend consisting of 35% palm oil-based biodiesel (BBN) and 65% diesel, incorporating fatty acid methyl ester (FAME).

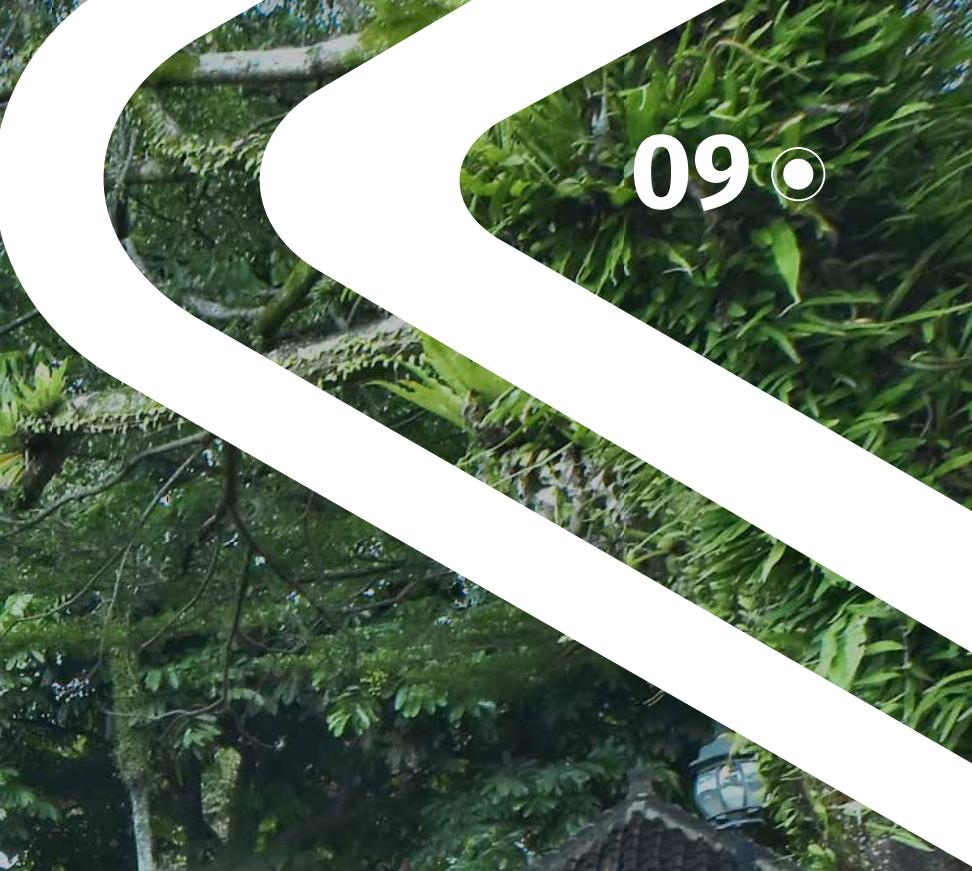
This is in accordance with the regulations set by the government as per the Circular of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 10.E/EK.05/DJE/2022 on the Implementation of Staged Utilization of Biodiesel as a Diesel Fuel Blend in the Financing Framework by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency. This policy aims to increase sustainable energy supply and also to reduce diesel imports amidst a globally threatened crisis, thereby decreasing dependency on diesel. Consequently, the use of B35 biodiesel fuel can reduce carbon emissions from the use of fuel on PT PELNI ships in particular.

All these initiatives have resulted in a total emission reduction volume of 78,807 tCO₂e, approximately 0.14% of the company's total emission load (scope 1, 2, and 3) in 2023.





09 ◉



PELESTARIAN EKOSISTEM

ECOSYSTEM CONSERVATION

AIR DAN EFLUEN

WATER AND EFFLUENT

Pendekatan Manajemen Topik Pelestarian Ekosistem
Management Approach to Ecosystem Conservation
[GRI 3-3]



PT PELNI menempatkan Pelestarian Ekosistem sebagai prioritas keberlanjutan penting, mencakup pengelolaan air, efluen, limbah, dan keanekaragaman hayati. PELNI berkomitmen mengelola sumber daya air dan efluen secara efisien dan ramah lingkungan, sambil memastikan penge-lolaan limbah yang tepat dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. [GRI 3-2]

PT PELNI prioritizes Ecosystem Conservation as a key aspect of its sustainability efforts, encompassing water management, effluents, waste, and biodiversity. PELNI is committed to managing water resources and effluents efficiently and in an environmentally friendly manner, while ensuring proper waste management and the protection of biodiversity. [GRI 3-2]

Dampak Aktual dan Potensial



Actual and Potential Impact

Dampak Positif

- **Ekonomi:** Program pengolahan sampah dan pemanfaatan air bersih memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat setempat, seperti di RKS Baubau yang menghasilkan pendapatan sekitar Rp45.000.000 per tahun dari pengolahan sampah.
- **Lingkungan:** Program revitalisasi terumbu karang dan penanaman pohon membantu dalam konservasi ekosistem laut dan darat, meningkatkan resapan air dan mengurangi abrasi.
- **Masyarakat:** Penyediaan air bersih dan fasilitas sanitasi serta edukasi pengelolaan sampah meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.
- **Hak Asasi Manusia:** Program-program lingkungan yang berkelanjutan membantu melindungi hak masyarakat atas lingkungan yang sehat.

Dampak Negatif

- **Ekonomi:** Biaya penanganan limbah dan denda terkait pencemaran lingkungan dapat menambah beban finansial perusahaan
- **Lingkungan:** Pembuangan efluen dan limbah dapat mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.
- **Masyarakat:** Pencemaran lingkungan dari efluen dan limbah dapat menimbulkan masalah kesehatan dan keluhan masyarakat.
- **Hak Asasi Manusia:** Pencemaran air dan lingkungan bisa melanggar hak masyarakat atas kesehatan dan lingkungan hidup yang bersih.

Positive Impacts

- **Economy:** The waste management and clean water utilization program provides economic value for the local community, such as in RKS Baubau, which generates approximately Rp45,000,000 per year from waste processing.
- **Environment:** The coral reef revitalization program and tree planting help conserve marine and terrestrial ecosystems, improve water absorption, and reduce erosion.
- **Community:** Provision of clean water, sanitation facilities, and waste management education improve the quality of life of local communities.
- **Human Rights:** Sustainable environmental programs help protect the community's right to a healthy environment.

Negative Impacts

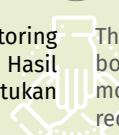
- **Economy:** The cost of waste management and fines related to environmental pollution can add to the financial burden of the company.
- **Environment:** The disposal of effluents and waste can pollute the environment if not managed properly.
- **Community:** Environmental pollution from effluents and waste can cause health problems and complaints among the community.
- **Human Rights:** Water and environmental pollution can violate the community's rights to health and a clean environment

Keterlibatan Terhadap Dampak



Involvement in the Impact

Perusahaan secara berkala melakukan monitoring konsumsi air baik di wilayah laut maupun domestik. Hasil monitoring ini kemudian dievaluasi untuk menentukan langkah-langkah dalam mengurangi konsumsi air.



The company periodically monitors water consumption both in marine and domestic areas. The results of this monitoring are then evaluated to determine steps to reduce water consumption.



Komitmen dan Kebijakan



Commitment and Policy

PT PELNI memiliki kebijakan pengelolaan limbah yang tercantum dalam SK Direksi terkait pengelolaan BBM, pelumas, dan limbah B3. Kebijakan ini bertujuan untuk mengelola limbah secara tepat agar tidak mencemari lingkungan.

PT PELNI has a waste management policy outlined in the Board of Directors' Decree related to the management of fuel, lubricants, and hazardous waste. This policy aims to manage waste properly to prevent environmental pollution.

Tindakan dan Evaluasi



Action and Evaluation

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program lingkungan, seperti pembangunan fasilitas air bersih, pengolahan sampah, dan revitalisasi terumbu karang. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan program-program ini berjalan efektif dan mencapai target yang ditetapkan.

The company has implemented various environmental programs, such as clean water facilities construction, waste management, and coral reef revitalization. Regular evaluations are conducted to ensure that these programs are running effectively and achieving their set targets.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan



Stakeholders' Engagement

Pekanggan

Terlibat melalui survei kepuasan pelanggan dan penggunaan air di kapal.

Customers

Engaged through customer satisfaction surveys and monitoring of water usage on ships.

Pemerintah Daerah dan Masyarakat

Terlibat dalam program penyediaan air bersih, revitalisasi mata air, dan pengelolaan sampah.

Local Government and Community

Engaged in programs for providing clean water, revitalizing springs, and waste management.

KONSERVASI AIR [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5]

Penggunaan air untuk kegiatan bisnis Perusahaan terbagi berdasarkan wilayah operasi, yaitu wilayah darat dan laut. Untuk penggunaan air pada wilayah darat, pada laporan ini hanya mencakup penggunaan air di wilayah kantor pusat PT PELNI (Persero). Untuk mendukung pelaksanaan konservasi air, Perusahaan melakukan monitoring pemakaian air setiap harinya dan didokumentasikan secara bulanan serta dibuatkan grafik. Selanjutnya, hasil monitoring akan dibandingkan dengan hasil produksi bulanan untuk memonitor pemakaian air. Secara rinci, langkah yang telah diambil untuk melakukan konservasi air pada Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perbaikan kebocoran instalasi air di semua sektor.
2. Pemasangan dan penggantian kran otomatis.
3. Melakukan kampanye dan edukasi penghematan air yang diselenggarakan rutin bulanan pada semua lapisan Perusahaan.

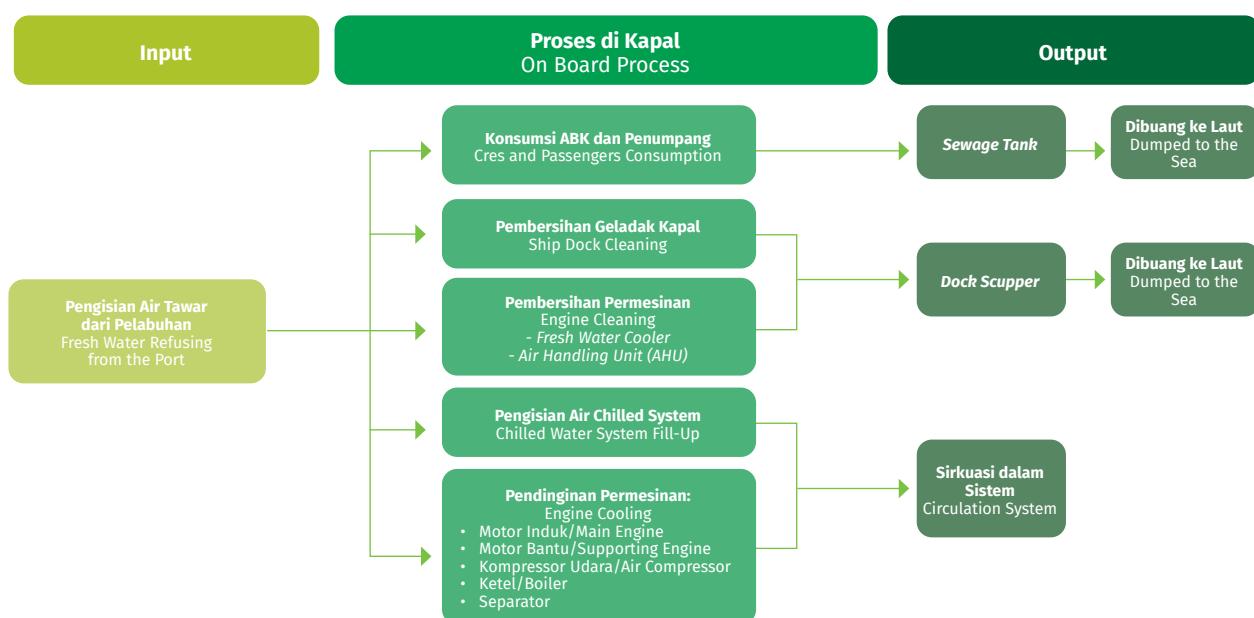
WATER CONSERVATION [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5]

The Company's water usage for business activities is divided based on operational areas, namely land and sea areas. For water usage in land areas, this report only covers water usage at the PT PELNI (Persero) headquarters. To support water conservation efforts, the Company monitors daily water usage and documents it monthly, creating graphs. The monitoring results are then compared with monthly production results to monitor water usage. Specifically, the steps taken to conserve water in the Company are as follows:

1. Repairing leaks in water installations in all sectors.
2. Installing and replacing automatic faucets.
3. Conducting campaigns and education on water conservation regularly every month at all levels of the Company.

Kebutuhan air yang didapatkan untuk operasional kantor pusat berasal dari PDAM. Metodologi yang digunakan untuk menghitung volume pemakaian air adalah berdasarkan pada meteran air yang dipasang pada saluran air masuk dari PDAM. Khusus penggunaan air pada operasi kapal, air yang digunakan bersumber dari pelabuhan (PDAM). Penggunaan air pada operasi kapal terbagi berdasarkan sumber air yang diambil. Secara rinci, proses penggunaan air pada kapal dapat dilihat pada bagan berikut ini:

The water needed for the headquarters' operations comes from the local water utility (PDAM). The methodology used to calculate the volume of water usage is based on water meters installed on the incoming water lines from the PDAM. For water usage in ship operations, the water used is sourced from the port (PDAM). The use of water in ship operations is divided based on the source of the water. The detailed process of water usage on ships can be seen in the following diagram:



Di sepanjang tahun 2023, jumlah pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air yang telah dilakukan untuk kegiatan operasional Perusahaan terinci pada tabel berikut: [POJK F.8]

Throughout 2023, the amount of water extraction, disposal, and consumption for the Company's operational activities is detailed in the following table: [POJK F.8]

Keterangan Description	2023	2022*	2021*
Air Kantor Pusat (PDAM) Water at the Head Office (PDAM)	17.766	14.005	11.343
Air Pelabuhan (PDAM) Water at Ports (PDAM)	3.328.537	3.260.384	838.245
Jumlah Total	3.346.303	3.274.389	849.588

*Dinyatakan kembali

**Jumlah pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air untuk kegiatan operasional Perusahaan adalah sama karena seluruh air yang diambil digunakan secara penuh dalam proses operasional dan kemudian dibuang setelah digunakan tanpa ada perubahan volume yang signifikan.

*Restated

**The amount of water extraction, disposal, and consumption for the Company's operational activities is identical because all the water extracted is fully utilized in the operational processes and subsequently discharged after use, with no significant change in volume.



LIMBAH WASTE

[POJK F.13, F.14]

TIMBULAN LIMBAH DAN DAMPAK SIGNIFIKAN TERKAIT LIMBAH [GRI 306-1]

PT PELNI (Persero) dalam operasionalnya menghadapi berbagai tantangan terkait pengelolaan limbah yang timbul dari kegiatan operasional kapal. Penggunaan bahan bakar, pelumas, dan bahan kimia lainnya dalam operasi kapal tidak hanya menghasilkan limbah berbahaya dan beracun (B3) serta pelumas bekas, tapi juga memerlukan pengelolaan yang hati-hati untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan. Kegiatan operasional ini juga menyebabkan emisi gas rumah kaca serta limbah lain yang harus ditangani melalui strategi pengurangan emisi yang efektif.

Limbah yang dihasilkan oleh operasi kapal dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap ekosistem maritim jika tidak dikelola dengan baik. Dalam hal ini, dampak terhadap lingkungan dapat berupa masukan dari bahan bakar, pelumas, dan bahan kimia lain yang digunakan selama operasi. Aktivitas operasional kapal mencakup proses pembakaran bahan bakar dan penggunaan pelumas yang menghasilkan keluaran seperti limbah B3, pelumas bekas, emisi gas rumah kaca, dan limbah padat. Selain itu, PT PELNI juga mengawasi pemasok bahan bakar dan pelumas untuk memastikan bahwa mereka mematuhi standar lingkungan yang ketat, mengurangi potensi dampak lingkungan baik di hulu maupun di hilir proses operasional. Pengawasan pemasok dilakukan melalui proses seleksi pemasok baru yang mewajibkan kriteria lingkungan hingga sosial.

PT PELNI telah menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur pengelolaan limbah yang efektif, termasuk Standard Operating Procedure (SOP) untuk Pengelolaan BBM, Pelumas, dan Pelumas Bekas. SOP ini mencakup tindakan pencegahan, penggunaan kembali, daur ulang, serta pemantauan dan pelaporan teratur yang berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan dari operasional kapal. Ini menunjukkan komitmen PT PELNI dalam mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya dan memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan.

Dalam konteks teknologi, PT PELNI menggunakan Oil Water Separator (OWS) untuk memisahkan minyak dari air sebelum dibuang ke laut. Limbah minyak ini kemudian disimpan dalam tangki minyak kotor sebelum diproses lebih lanjut, yang termasuk dalam kategori limbah B3 dan dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang bersertifikat. Selain itu, PT PELNI juga melakukan pengukuran volume limbah yang dihasilkan di setiap kapal, meskipun pengukuran ini belum dibedakan berdasarkan jenis limbah. [GRI 306-2]

WASTE GENERATION AND SIGNIFICANT IMPACTS RELATED TO WASTE [GRI 306-1]

PT PELNI (Persero) faces numerous challenges in managing waste generated from its ship operations. The use of fuel, lubricants, and other chemicals not only produces hazardous and toxic waste (B3) and used lubricants but also necessitates careful management to minimize environmental impact. These operational activities also result in greenhouse gas emissions and other waste that must be addressed through effective emission reduction strategies.

The waste produced by ship operations can significantly impact marine ecosystems if not properly managed. The environmental impact includes the discharge of fuel, lubricants, and other chemicals used during operations. Ship operations involve fuel combustion and lubricant use, producing outputs such as hazardous waste (B3), used lubricants, greenhouse gas emissions, and solid waste. Additionally, PT PELNI monitors fuel and lubricant suppliers to ensure compliance with strict environmental standards, thereby reducing potential environmental impacts both upstream and downstream of the operational process. Supplier oversight is conducted through a new supplier selection process that mandates environmental and social criteria.

PT PELNI has implemented various effective waste management policies and procedures, including Standard Operating Procedures (SOP) for the management of fuel, lubricants, and used lubricants. These SOPs encompass prevention measures, reuse, recycling, as well as regular monitoring and reporting, contributing to the reduction of the environmental impact from ship operations. This demonstrates PT PELNI's commitment to minimizing its operational environmental footprint and reinforcing corporate social responsibility towards stakeholders and the environment.

Technologically, PT PELNI employs Oil Water Separators (OWS) to separate oil from water before discharge into the sea. The separated oil is then stored in dirty oil tanks for further processing, categorized as hazardous waste (B3) and managed with certified third-party involvement. PT PELNI also measures the volume of waste generated on each ship, although this measurement is not yet differentiated by waste type. [GRI 306-2]



Upaya mitigasi lain yang diterapkan oleh PT PELNI termasuk penggunaan bahan kimia yang ramah ozon untuk sistem pendingin di kapal, yang membantu mengurangi emisi gas Freon. Perusahaan juga telah menerapkan Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) dan menggunakan dispersant kimia untuk menetralkan minyak yang tumpah, sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko tumpahan minyak. Keseluruhan upaya ini menunjukkan bagaimana PT PELNI berusaha secara aktif untuk mengurangi dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan oleh operasional kapal.

MANAJEMEN DAMPAK SIGNIFIKAN TERKAIT LIMBAH [GRI 306-2]

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (PT PELNI) telah mengambil langkah-langkah yang komprehensif untuk mengelola dampak limbahnya dengan bertujuan untuk mengurangi timbulan limbah secara signifikan. Mereka menerapkan pendekatan sirkular yang mencakup efisiensi penggunaan sumber daya dan manajemen limbah yang efektif di seluruh operasional kapal dan di darat. Salah satu inisiatif utama adalah Program Rumah Kelola Sampah (RKS) di Denpasar, di mana PT PELNI melakukan promosi, pelatihan, dan menyediakan infrastruktur seperti mesin crusher untuk memproses sampah menjadi bernilai jual. Langkah ini tidak hanya mengurangi residu yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih teratur dan terpadu dalam pengelolaan sampah.

Selain itu, PT PELNI memastikan bahwa pengelolaan limbah oleh pihak ketiga dilakukan sesuai dengan kewajiban kontraktual dan peraturan melalui proses audit dan pengecekan berkala. Mereka memilih penyedia layanan limbah berdasarkan kriteria ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku. Upaya ini tidak hanya menjamin kepatuhan, tetapi juga mempertahankan integrasi yang efektif dalam manajemen limbah secara keseluruhan.

PT PELNI juga aktif dalam pengumpulan dan pemantauan data terkait limbah melalui sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi. Mereka secara rutin mengumpulkan informasi mengenai volume dan jenis limbah yang dihasilkan, serta mengevaluasi efektivitas program-program pengelolaan limbah seperti yang terlihat dari pelaksanaan program RKS di Denpasar. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk terus memantau kinerja mereka, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan memastikan bahwa praktik-praktik mereka mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Other mitigation efforts by PT PELNI include using ozone-friendly chemicals in ship cooling systems, helping to reduce Freon gas emissions. The company has also implemented a Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) and uses chemical dispersants to neutralize spilled oil as part of its oil spill risk mitigation strategy. These comprehensive efforts illustrate PT PELNI's active pursuit to mitigate the environmental impact of waste generated from ship operations.

MANAGEMENT OF SIGNIFICANT IMPACTS RELATED TO WASTE [GRI 306-2]

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (PT PELNI) has undertaken comprehensive steps to manage its waste impact, aiming to significantly reduce waste generation. They adopt a circular approach that includes resource efficiency and effective waste management across ship and land operations. One key initiative is the Waste Management House Program (RKS) in Denpasar, where PT PELNI promotes, trains, and provides infrastructure like crusher machines to process waste into marketable products. This initiative not only reduces residue sent to landfills but also creates a more orderly and integrated waste management environment.

Additionally, PT PELNI ensures third-party waste management aligns with contractual and regulatory obligations through regular audits and checks. They select waste service providers based on strict criteria to ensure compliance with applicable environmental standards. This effort guarantees compliance and maintains effective integration within overall waste management.

PT PELNI actively collects and monitors waste-related data through an integrated environmental management system. They routinely gather information on waste volume and types generated and evaluate the effectiveness of waste management programs, as evidenced by the RKS program implementation in Denpasar. This approach allows them to continuously monitor their performance, identify improvement areas, and ensure their practices support long-term sustainability goals.



PENGELOLAAN LIMBAH [POJK F.14]

PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya dengan serius dan efektif, menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola timbulan limbah yang dihasilkan dari operasional kapalnya. Masalah ini terutama disebabkan oleh penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan pelumas (LO) yang menghasilkan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun), serta kegiatan di atas kapal yang menghasilkan limbah domestik seperti sampah plastik dan organik. Operasional kapal, termasuk pelayaran dan pemeliharaan, menjadi aktivitas utama yang berkontribusi pada timbulan limbah.

Dampak terkait limbah ini sebagian besar timbul dari aktivitas internal PT PELNI. Risiko kebocoran tangki minyak dan pembuangan sampah ke laut merupakan contoh dampak limbah yang terjadi selama perjalanan kapal. Di sisi hilir, pengelolaan sampah di pelabuhan atau homebase kapal juga menjadi perhatian. Misalnya, PT PELNI terlibat dalam program pengelolaan sampah di Denpasar yang bertujuan untuk mengurangi timbulan sampah dan mendaur ulang limbah plastik. Program ini menunjukkan komitmen PT PELNI dalam mengelola dampak lingkungan secara menyeluruh.

Kegiatan bisnis Perseroan menghasilkan limbah baik limbah organik maupun non organik. Oleh karena itu, Perseroan telah mengatur pengelolaan limbah dengan mengacu pada SK Direksi No: 01.18/01/SK/ HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 Tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Kebijakan tersebut mengatur tentang pengelolaan limbah berbahaya/B3 dan pengelolaan limbah/sampah hasil operasi pada kapal.

Pengelolaan limbah juga mencakup kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah B3 dan sampah yang memiliki nilai ekonomi. Misalnya, sampah diolah menjadi produk bernilai jual yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar wilayah operasional PT PELNI.

WASTE MANAGEMENT [POJK F.14]

PT PELNI (Persero) is committed to managing the waste generated from its operational activities seriously and effectively, facing various challenges in managing the waste generated from its ship operations. This issue is mainly caused by the use of fuel oil (BBM) and lubricants (LO) that produce hazardous and toxic waste (B3), as well as on-board activities that generate domestic waste such as plastic and organic waste. Ship operations, including voyages and maintenance, are the main activities contributing to waste generation.

The impacts related to this waste mostly arise from PT PELNI's internal activities. Risks such as oil tank leaks and waste disposal into the sea are examples of waste impacts that occur during ship journeys. Downstream, waste management at ports or ship home bases is also a concern. For example, PT PELNI is involved in a waste management program in Denpasar aimed at reducing waste generation and recycling plastic waste. This program demonstrates PT PELNI's commitment to managing environmental impacts comprehensively.

The Company's business activities generate both organic and non-organic waste. Therefore, the Company has regulated waste management referring to Board of Directors Decree No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 concerning the Standard Operating Procedure for Managing BBM, Lubricants (LO), and Used Lubricants (B3) dated January 18, 2019, and Board of Directors Decree No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 Regarding the Team for Refinement of the Ship Safety Management System (SMK) Manual of PT PELNI (Persero). This policy regulates the management of hazardous waste/B3 and the management of waste/operation waste on ships.

Waste management also includes cooperation with third parties for the management of hazardous waste B3 and waste that has economic value. For example, waste is processed into marketable products that provide economic benefits to the communities around PT PELNI's operational areas.



LIMBAH SAMPAH

Pengelolaan limbah sampah diatur dalam manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK). Prosedur dalam pembuangan sampah dalam SMK mengacu pada Revisi MARPOL ANNEX V Resolusi MEPC.201 (62) sebagai berikut:

Jenis Sampah Type of Waste	Kapal di luar Area Khusus Ships Outside of Restricted Area	Kapal Didalam Area Khusus Ships in Restricted Area	Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m Coastal building platforms and all ships with similar platforms of 500 m
Sampah makanan yang dihaluskan Mashed Food Waste	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan diizinkan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 12\text{nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat Disposal is allowed $\geq 12\text{nm}$ from the nearest land
Sampah makanan yang tidak dihaluskan Non-mashed food waste	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Residu Kargo1 yang tidak meliputi air cucian Cargo Residue which not includes laundry water	Pembuangan diizinkan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed $\geq 12\text{nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Residu Kargo1 yang meliputi air cucian Cargo Residue which includes laundry water	Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu dan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed in certain conditons and $\geq 12\text{nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu dan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed in certain conditons and $\geq 12\text{nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci palkah Washing and additional material which contains in hatch water	Pembuangan diizinkan Disposal is allowed	Pembuangan diizinkan jika berada pada kondisi tertentu dan $\geq 12\text{nm}$ dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed in certain conditons and $\geq 12\text{nm}$ from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Bahan pembersih dan bahan tambahan yang terkandung dalam air pencuci permukaan eksternal dan deck kapal Washing and additional materials which contains in external and ship deck washing water	Pembuangan diizinkan Disposal is allowed	Pembuangan diizinkan Disposal is allowed	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Bangkai hewan yang dibawa diatas kapal sebagai muatan dan yang mati selama pelayaran Animal carcasses carried on board as cargo and once die during the voyaging.	Pembuangan diizinkan Sejauh mungkin dari daratan terdekat dan en route Disposal is allowed as far as possible from the nearest land and en route	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited

GARBAGE WASTE

Waste management is regulated in the Safety Management System (SMS) manual. Procedures for waste disposal in the SMS refer to Revision MARPOL ANNEX V Resolution MEPC.201 (62) as follows:



Jenis Sampah Type of Waste	Kapal di luar Area Khusus Ships Outside of Restricted Area	Kapal Didalam Area Khusus Ships in Restricted Area	Platform bangunan lepas pantai dan semua kapal dengan platform yang serupa sepanjang 500 m Coastal building platforms and all ships with similar platforms of 500 m
Semua jenis sampah termasuk plastik, sampah domestik, minyak goreng, abu incinerator, sampah operasional dan alat penangkap All types of waste include plastic waste, domestic waste, oil waste, incinerator ashes, operational waste and fishing gear or fishing net	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited	Pembuangan Dilarang Disposal is prohibited
Sampah campuran Mixed Waste	Sampah yang bercampur dengan atau terkontaminasi oleh bahan lainnya yang dilarang untuk dibuang atau mempunyai syarat pembuangan yang berbeda, maka diberlakukan persyaratan yang lebih ketat Waste mixed or contaminated with other materials is prohibited to be disposed or has different disposal requirements, thus, more stringent requirements are applied		

Catatan:

- Substansi yang tidak membahayakan lingkungan maritim
Substances do not endanger marine ecosystem
- Sesuai regulasi 6.1.2 Marpol Annex V, pembuangan yang diizinkan jika
 - antara pelabuhan keberangkatan dan pelabuhan tujuan berikutnya dalam area khusus dan kapal tersebut tidak transit di luar area khusus di antara pelabuhan tersebut (regulasi 6.1.1.2), dan
 - jika fasilitas pembuangan tidak memadai di pelabuhan tersebut.
 Pursuant to 6.1.2 Marpol Annex V regulation, disposal is permitted if:
 - between the port of departure and the next port of destination inside restricted area and that ship does not transit within the ports outside restricted area (regulation 6.1.1.2), and
 - if the disposal facility at the port is inadequate
- En-route, berarti bahwa kapal yang berada pada rute pelayaran tertentu, termasuk deviasi dari rute langsung yang terpendek, yang sedapat mungkin untuk tujuan navigasi, yang dapat menyebabkan pembuangan cairan yang akan tersebar di sebagian besar wilayah laut
En route refers to ships on certain route conditions, such as deviations from the shortest direct route for navigation purposes that can cause disposal of fluids over most of the sea area

Selain itu, Kantor Pusat juga menghasilkan limbah B3 yang bersumber dari klinik dengan total sebagai berikut:

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [POJK F.13]

In addition, the Head Office also generates hazardous waste originating from the clinic, with the following total:

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [POJK F.13]

MASUKNYA LIMBAH B3 KE TPS The entry of hazardous waste (B3) into the Temporary Storage Area (TPS)					KELUARNYA LIMBAH B3 DARI TPS The exit of hazardous waste (B3) from the Temporary Storage Area (TPS)			SISA LIMBAH B3 Residual hazardous waste (B3)
No.	Kode Limbah Waste Code	Jenis Limbah B3 Type of Waste	Sumber Limbah B3 Source of B3 Waste	Jumlah Limbah B3 Total of B3 Waste (Ton)	Jumlah Limbah B3 Total of B3 Waste (Ton)	Tujuan Penyerahan Limbah B3 The purpose of delivering hazardous waste (B3)	Kode Manifest Manifest Code	Jumlah Limbah B3 Total of B3 Waste (Ton)
1	A377-1	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical waste has infectious characteristics	Klinik Clinic	0.012	0.012	Diolah Processed	KLHK-1703841780	0



MASUKNYA LIMBAH B3 KE TPS The entry of hazardous waste (B3) into the Temporary Storage Area (TPS)					KELUARNYA LIMBAH B3 DARI TPS The exit of hazardous waste (B3) from the Temporary Storage Area (TPS)			SISA LIMBAH B3 Residual hazardous waste (B3)
No.	Kode Limbah Waste Code	Jenis Limbah B3 Type of Waste	Sumber Limbah B3 Source of B3 Waste	Jumlah Limbah B3 Total of B3 Waste (Ton)	Jumlah Limbah B3 Total of B3 Waste (Ton)	Tujuan Penyerahan Limbah B3 The purpose of delivering hazardous waste (B3)	Kode Manifest Manifest Code	Jumlah Limbah B3 Total of B3 Waste (Ton)
		Total Limbah yang disalurkan ke TPS (Limbah yang Dihasilkan) Total Waste Disposed to TPS (Generated Waste)						0,012
		Total Limbah yang Keluar dari TPS Total Waste Exiting TPS						0,012
		Sisa Limbah B3 Remaining Hazardous Waste						0

PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya dengan efektif dan meminimalisir dampak lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penerapan SOP Pengelolaan BBM, Pelumas, dan Pelumas Bekas (Limbah B3).

Untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para Anak Buah Kapal (ABK) mengenai pentingnya menjaga lingkungan, PT PELNI secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan ini mencakup workshop tentang regulasi lingkungan serta penerapan sanksi kepada pegawai yang melakukan pelanggaran. Pada tahun 2023, tidak terdapat tumpahan yang terjadi pada kegiatan operasional Perusahaan. [POJK F.15]

PROGRAM RUMAH KELOLA SAMPAH (RKS)

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan limbah, PT PELNI melaksanakan Program Rumah Kelola Sampah (RKS) di Denpasar. Program ini melibatkan pembangunan fasilitas pengelolaan sampah, pelatihan relawan, penyediaan mesin penghancur sampah (crusher), dan kendaraan angkut sampah. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengurangi jumlah residu yang dibuang ke TPA dan mendaur ulang sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomis, sehingga dapat memberikan manfaat tambahan bagi masyarakat. Selain itu, PT PELNI juga membentuk sarana pengelolaan sampah terpadu dan terintegrasi di homebase kapal di Denpasar. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk menangani masalah sampah secara efektif, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan menciptakan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga sekitar. [GRI 306-4]

PT PELNI (Persero) is committed to effectively managing the waste generated from its operational activities and minimizing its environmental impact. One of the efforts undertaken is through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) for Managing Fuel Oil, Lubricants, and Used Lubricants (B3 Waste).

To raise awareness and knowledge among Ship Crew Members (ABK) about the importance of environmental conservation, PT PELNI regularly conducts socialization and training. These activities include workshops on environmental regulations and the implementation of sanctions for employees who violate them. In 2022 there were no spills occurred in the Company's operational activities. [POJK F.15]

WASTE MANAGEMENT HOUSE PROGRAM (RKS)

As part of waste management efforts, PT PELNI implements the Waste Management House Program (RKS) in Denpasar. This program involves the construction of waste management facilities, volunteer training, provision of waste crusher machines, and waste transport vehicles. The main goal of this program is to reduce the amount of waste disposed of in landfills and recycle plastic waste into economically valuable products, thus providing additional benefits to the community. Additionally, PT PELNI has established an integrated waste management facility at its ship home base in Denpasar. This step aims not only to effectively address waste issues but also to raise public awareness about the importance of waste management and create new business opportunities to improve the welfare of the surrounding residents. [GRI 306-4]



Untuk memastikan bahwa pihak ketiga yang mengelola limbah mengikuti kewajiban kontraktual atau peraturan yang berlaku, PT PELNI melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Proses ini bertujuan untuk menjaga kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang telah dibuat, sehingga pengelolaan limbah tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan.

PROSES PENGUMPULAN DAN PEMANTAUAN DATA LIMBAH

Proses pengumpulan data limbah dilakukan melalui pemantauan rutin oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Data yang dikumpulkan mencakup jumlah kejadian ABK membuang sampah di laut dan kebocoran tangki minyak dan oli. Informasi ini dikumpulkan secara bulanan dan dievaluasi secara kumulatif setiap tahun untuk memastikan pemantauan yang akurat dan real-time. PT PELNI menggunakan Indikator Kinerja Risiko (KRI) untuk mengukur dan mengevaluasi jumlah limbah yang dihasilkan. Standar operasional prosedur (SOP) terkait pengelolaan BBM, pelumas, dan pelumas bekas (limbah B3) diterapkan untuk memastikan penanganan limbah yang efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

PENGELOLAAN LIMBAH B3 DAN NON-B3

PT PELNI melakukan pengelolaan limbah B3 seperti pelumas bekas melalui beberapa langkah pemulihan:

1. Pelumas bekas diolah kembali untuk digunakan dalam kegiatan operasional.
2. Pelumas bekas dikumpulkan dan dikirim ke fasilitas daur ulang untuk diproses kembali.
3. Limbah B3 dimanfaatkan untuk produksi energi atau bahan bakar alternatif.

Untuk limbah non-B3, PT PELNI juga melakukan berbagai upaya pemulihan, seperti:

1. Limbah seperti sisa makanan dan limbah organik lainnya digunakan kembali, misalnya sebagai kompos untuk keperluan pertanian.
2. Sampah plastik dan limbah domestik lainnya dikumpulkan dan didaur ulang menjadi produk bernilai ekonomis, seperti produk plastik daur ulang.
3. Limbah non-B3 digunakan dalam berbagai proyek pemulihan lingkungan, seperti pemanfaatan limbah untuk konstruksi atau material jalan.

Limbah yang dikelola di tempat mencakup pemrosesan limbah langsung di fasilitas PT PELNI, seperti pengelolaan pelumas bekas dan sampah organik di kapal dan homebase. Selain itu,

To ensure that third parties managing waste comply with contractual obligations or applicable regulations, PT PELNI conducts regular monitoring and evaluation. This process aims to maintain compliance with agreements and commitments made, ensuring that waste management remains in accordance with established standards.

WASTE COLLECTION AND MONITORING PROCESS

The waste data collection process is carried out through regular monitoring by the Risk Management and Compliance Division. The collected data includes the number of incidents of ABK disposing of waste into the sea and oil and oil tank leaks. This information is collected monthly and evaluated cumulatively each year to ensure accurate and real-time monitoring. PT PELNI uses Risk Performance Indicators (KRI) to measure and evaluate the amount of waste generated. Standard operational procedures (SOP) related to the management of BBM, lubricants, and used lubricants (B3 waste) are applied to ensure effective waste handling and compliance with regulations.

MANAGEMENT OF B3 AND NON-B3 WASTE

PT PELNI manages B3 waste such as used lubricants through several recovery steps:

1. Used lubricants are reprocessed for use in operational activities.
2. Used lubricants are collected and sent to recycling facilities for reprocessing.
3. B3 waste is utilized for energy production or alternative fuels.

For non-B3 waste, PT PELNI also undertakes various recovery efforts, such as:

1. Waste such as food remnants and other organic waste are reused, for example, as compost for agricultural purposes.
2. Plastic waste and other domestic waste are collected and recycled into economically valuable products, such as recycled plastic products.
3. Non-B3 waste is used in various environmental recovery projects, such as using waste for construction or road materials.

On-site waste management includes processing waste directly at PT PELNI facilities, such as managing used lubricants and organic waste on ships and home bases. Additionally, waste



limbah yang dikelola di luar dikirim ke fasilitas pengelolaan eksternal, seperti pabrik daur ulang atau pusat pengolahan limbah B3. Misalnya, limbah plastik dikirim ke fasilitas daur ulang di luar lokasi operasional PT PELNI.

Perseroan berupaya untuk menjaga komitmennya melakukan pelestarian lingkungan hidup. Melalui Divisi Pelayaran Angkutan Penumpang, Perseroan di tahun 2023 telah melaksanakan pengelolaan sampah sendiri bekerja sama dengan masyarakat sekitar sebagai Mitra Binaan. Melalui kerja sama tersebut, sampah yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan tidak lagi langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), namun didaur ulang, diolah kembali agar memiliki nilai ekonomi yang dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat.

Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan menempatkan petugas khusus untuk memilah sampah organik, anorganik, dan limbah B3 di atas kapal. Masing-masing jenis sampah tersebut ditempatkan pada kantong plastik yang berbeda, yakni kantong plastik warna hijau untuk sampah organik, sementara yang berwarna kuning untuk sampah anorganik, dan kantong plastik warna merah diperuntukkan limbah B3. Setelah sampah dipilah, selanjutnya dibawa ke pelabuhan dan dilakukan proses pengelolaan lebih lanjut.

Di samping itu, upaya Perseroan untuk mengurangi sampah plastik dibuktikan dengan aksi nyata melalui penerapan pembatasan penggunaan plastik di lingkungan PT PELNI (Persero). Hal ini menjadi pencapaian positif bagi Perseroan dan akan terus-menerus dilakukan agar menjadi budaya keberlanjutan di lingkungan internal Perusahaan. [POJK F.1]

LIMBAH KOTORAN MANUSIA

Untuk menjaga lingkungan hidup dari pencemaran akibat kotoran manusia, PT PELNI (Persero) melengkapi semua kapalnya dengan Sewage Treatment Plant. Tangki Sewage Treatment Plant yang terdapat di kapal memiliki 3 (tiga) bagian utama, yaitu bagian penampungan, pengolahan (dengan mencampurkan bahan kimia), serta bagian pembuangan dan pengendapan. Pembuangan limbah hasil pengolahan Sewage Treatment Plant dilakukan pada jarak 25 mil laut dari pantai.

Terkait jumlah effluent yang dilepaskan ke laut, hingga tahun 2023 Perseroan belum melakukan pengukuran. Namun bila diasumsikan setiap air yang diangkut ke kapal selama tahun 2023 seluruhnya berakhir pada pembuangan.

managed off-site is sent to external waste management facilities, such as recycling plants or B3 waste processing centers. For example, plastic waste is sent to recycling facilities outside of PT PELNI's operational areas.

The company strives to maintain its commitment to environmental conservation. Through the Passenger Transport Division, the company in 2023 has implemented its own waste management in collaboration with the surrounding community as a Partner. Through this collaboration, waste generated from the company's business activities is no longer directly disposed of in the Final Disposal Site (TPA), but recycled and processed to have economic value that can benefit the community.

To support these activities, the company assigns special officers to separate organic, inorganic, and B3 waste on board. Each type of waste is placed in different colored plastic bags, green plastic bags for organic waste, yellow for inorganic waste, and red plastic bags for B3 waste. After the waste is separated, it is then taken to the port for further processing.

In addition, the company's efforts to reduce plastic waste are evidenced by concrete actions through the implementation of restrictions on the use of plastic within PT PELNI (Persero). This achievement is a positive step for the company and will continue to be done to become a sustainability culture within the Company's internal environment. [POJK F.1]

HUMAN EXCREMENT WASTE

To prevent environmental pollution from human waste, PT PELNI (Persero) equips all its ships with Sewage Treatment Plants. The Sewage Treatment Plant tanks on the ship have 3 (three) main parts, namely the storage, treatment (by mixing chemicals), and disposal and sedimentation parts. The disposal of waste from the Sewage Treatment Plant processing is done at a distance of 25 nautical miles from the coast.

Regarding the amount of effluent discharged into the sea, until 2023 the Company has not conducted measurements. However, if it is assumed that all water transported to the ship during 2023 ends up in disposal.



LIMBAH MINYAK

Pengoperasian kapal menggunakan penggerak mesin berpotensi menimbulkan pencemaran minyak di lingkungan. Untuk mencegah terjadinya pencemaran akibat minyak di kapal, Perseroan melengkapi kapal dengan:

1. SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan)
Merupakan seperangkat peralatan untuk penanganan pertama jika terjadi tumpahan minyak di kapal.
2. Chemical Oil Dispersant
Merupakan bahan untuk menetralkan minyak yang tumpah/tercerai ke laut.
3. Oil Water Separator (OWS)
Merupakan alat untuk memisahkan air dan minyak sebelum dibuang ke laut. Minyak hasil pemisahan dimasukkan ke dalam tangki dirty oil dan air lalu dibuang ke laut.

Untuk pengelolaan limbah minyak, Perseroan mengacu pada kebijakan SOP Divisi Pengelolaan Bahan Bakar PT PELNI (Persero). Oleh sebab itu, pengolahan limbah minyak yang dikategorikan limbah B3 dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga sebagai pengolah limbah B3 dan wajib memiliki sertifikat pengelolaan limbah B3. Untuk pengelolaan limbah di tahun 2023, Perseroan bekerja sama dengan vendor yang memiliki sertifikat pengelolaan limbah B3.

LIMBAH EMISI GAS FREON

Penerapan penggunaan bahan kimia yang ramah lapisan ozon (Freon R410A) untuk sistem pendingin di kapal PT PELNI (Persero).

Terkait sampah yang dihasilkan di tahun 2023, Perseroan telah melakukan pengukuran volume sampah yang dihasilkan pada setiap kapal, namun pengukuran yang dilakukan belum berdasarkan pada volume sampah berdasarkan jenisnya. Berikut adalah total rincian sampah kapal Perusahaan dalam 3 tahun terakhir: [GRI 306-3] [POJK F.13]

Data Sampah/Limbah di atas Kapal

Waste Data on Board Ships

Nama Kapal Ship Name	Total (m ³)		
	2023	2022	2021
Awu	1.309,5	293,5	659,0
Binaiya	734,9	169,0	0
Bukit Siguntang	1.997,4	395,0	3.493,0
Bukit Raya	801,0	192,5	887,0
Ciremai	495,0	161,0	0

OIL WASTE

The operation of ships using engine drivers has the potential to cause oil pollution in the environment. To prevent oil pollution on ships, the Company equips the ships with:

1. SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan)
Is a set of equipment for first-handling in case of oil spills on the ship.
2. Chemical Oil Dispersant
Is a material to neutralize oil spilled/leaked into the sea.
3. Oil Water Separator (OWS)
Is a tool to separate water and oil before being discharged into the sea. The oil resulting from the separation is placed in the dirty oil tank and the water is then discharged into the sea.

For oil waste management, the Company refers to the SOP policy of the Fuel Management Division of PT PELNI (Persero). Therefore, the management of B3 waste oil is carried out by involving third parties as B3 waste processors and must have a B3 waste management certificate. For waste management in 2023, the Company collaborated with vendors who have B3 waste management certificates.

FREON GAS EMISSION WASTE

The application of the use of ozone-friendly chemicals (Freon R410A) for cooling systems on PT PELNI (Persero) ships.

Regarding the waste generated in 2023, the Company has measured the volume of waste generated on each ship, but the measurement conducted is not based on the volume of waste by type. The following is a detailed total of the Company's ship waste over the past 3 years: [GRI 306-3] [POJK F.13]



Nama Kapal Ship Name	Total (m³)		
	2023	2022	2021
Dobonsolo	847,0	78,0	0
Dorolonda	429,0	54,0	2.667,0
Egon	399,0	72,0	0
Gunung Dempo	864,0	221,0	0
Jetliner	0	0	0
Kelimutu	451,0	271,5	275,0
Kelud	1.351,0	0	0
Labobar	1.049,0	231,0	0
Lambelu	1.042,1	159,3	0
Lawit	167,0	318,0	66,0
Leuser	595,5	137,0	0
Ngapulu	803,0	68,0	66,0
Pangrango	46,0	0	0
Sangiang	225,0	24,0	0
Sinabung	998,4	150,0	0
Sirimau	984,0	86,0	0
Tatamilau	617,8	124,0	571,0
Tidar	982,0	89,0	0
Tilong Kabilia	995,0	126,5	0
Umsini	880,0	70,0	1.785,5
Wilis	549,5	64,0	0
Total	19.613,1	3.554,3	10.470,0

*Produksi sampah ini adalah gabungan antara sampah organik dan anorganik.

* Tahun 2020 Divisi PAP mulai mengelola sampah sendiri dengan menggandeng masyarakat sekitar sebagai Mitra Binaan sehingga sampah tidak begitu saja dibuang ke TPA, tapi dikelola sampai memiliki nilai ekonomi. Untuk itu akan ada penambahan Petugas yang khusus untuk memilah sampah organik, anorganik dan limbah B3 diatas kapal. Sehingga pada saat diturunkan di pelabuhan selanjutnya dibawa ke penampungan akan lebih mudah untuk dikelola karena plastik /kantong yang digunakan pun akan berbeda yaitu warna hijau untuk sampah organik, warna kuning untuk sampah anorganik dan warna merah untuk limbah B3.

*This waste production consists of a combination of organic and inorganic waste.

*In 2020, the PAP Division began managing its own waste by partnering with the local community as Development Partners so that waste is not simply disposed of in the landfill, but managed until it has economic value. Therefore, there will be an addition of specialized officers to separate organic waste, inorganic waste, and hazardous waste on board. So that when it is unloaded at the next port, it will be easier to manage because the plastic/bags used will also be different, namely green for organic waste, yellow for inorganic waste, and red for hazardous waste.



KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki kekayaan laut yang melimpah sehingga wajib untuk dijaga kelestariannya. Untuk itu, Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengatur tentang Kawasan Konservasi Perairan. Kawasan Konservasi Perairan adalah kawasan perairan yang dikelola dengan sistem zonasi untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi laut, PT PELNI (Persero) turut mendukung pelaksanaan Konservasi Perairan sesuai dengan pada UU No. 31 Tahun 2004 yang direvisi menjadi UU No. 45 tahun 2009. Undang-undang tersebut mengamanatkan pengelolaan sumber daya ikan dengan prinsip konservasi, di mana Menteri menetapkan kawasan konservasi. Sementara itu, mengacu pada PP 60 tahun 2007 terdapat tipe kawasan konservasi, antara lain sebagai berikut:

1. Taman Nasional Perairan adalah kawasan konservasi perairan yang mempunyai ekosistem asli, yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, kegiatan yang menunjang perikanan yang berkelanjutan, wisata perairan, dan rekreasi.
2. Suaka Alam Perairan adalah kawasan konservasi perairan dengan ciri khas tertentu untuk tujuan perlindungan keanekaragaman jenis ikan dan ekosistemnya.
3. Taman Wisata Perairan adalah kawasan konservasi perairan dengan tujuan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan wisata perairan dan rekreasi.
4. Suaka Perikanan adalah kawasan perairan tertentu, baik air tawar, payau, maupun laut dengan kondisi dan ciri tertentu sebagai tempat berlindung/berkembang biak jenis sumber daya ikan tertentu, yang berfungsi sebagai daerah perlindungan.

Perseroan memastikan bahwa rute pelayaran yang dioperasikan tidak melewati kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 276 Tahun 2022 tentang Jaringan Trayek Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Angkutan Laut Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2023. Sesuai dengan keputusan tersebut, dengan total jarak sekitar 104.433 Mil Laut, rute pelayaran PT PELNI tidak melintasi kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. [GRI 304-1, 304-2] [POJK F.9]

Rute-rute ini dirancang untuk menghindari ekosistem daratan, air tawar, atau maritim yang bernilai tinggi, serta tidak bersinggungan dengan kawasan yang dilindungi berdasarkan kategori IUCN (International Union for Conservation of

As a maritime country, Indonesia possesses abundant marine wealth, which must be preserved. Therefore, the government has issued policies regulating Marine Conservation Areas. These areas are managed using a zoning system to achieve sustainable management of fish resources and their environments.

As a company engaged in marine transportation services, PT PELNI (Persero) supports the implementation of Marine Conservation in accordance with Law No. 31 of 2004, which was revised to Law No. 45 of 2009. This law mandates the management of fish resources with conservation principles, with the Minister designating conservation areas. Referring to Government Regulation No. 60 of 2007, the types of conservation areas include:

1. National Marine Parks is marine conservation areas with original ecosystems, utilized for research, science, education, sustainable fisheries, marine tourism, and recreation.
2. Marine Nature Reserves is Marine conservation areas with distinctive characteristics aimed at protecting the diversity of fish species and their ecosystems.
3. Marine Tourism Parks is marine conservation areas designated for marine tourism and recreational purposes.
4. Fish Sanctuaries is specific aquatic areas, whether freshwater, brackish, or marine, with certain conditions and characteristics that serve as shelters/breeding grounds for particular fish species, functioning as protection zones.

The company ensures that the operated sailing routes do not pass through areas with high biodiversity value. This is in accordance with the Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 276 of 2022 concerning the Network of Public Service Obligations for Economic Class Sea Transportation for the Fiscal Year 2023. According to this decree, with a total distance of approximately 104,433 nautical miles, PT PELNI's sailing routes do not cross protected areas or those with high biodiversity value. [GRI 304-1, 304-2] [POJK F.9]

These routes are designed to avoid high-value terrestrial, freshwater, or marine ecosystems, and do not intersect with areas protected under IUCN categories, the Ramsar Convention, or national legislation. Additionally, PT PELNI's

Nature), Konvensi Ramsar, ataupun legislasi nasional. Selain itu, operasional pelayaran PT PELNI juga tidak melibatkan kepemilikan atau pengelolaan tanah di bawah permukaan.

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnisnya secara langsung bersinggungan dengan laut sehingga dapat berdampak pada ekosistem dan keanekaragaman hayati di perairan Indonesia. Berikut adalah dampak potensial yang dapat diakibatkan oleh kegiatan pelayaran PT PELNI, beserta spesies yang terpengaruh, wilayah yang terkena dampak, durasi dampak, dan apakah dampak tersebut reversibel atau irreversibel:

Kerusakan dan Konversi Habitat Laut

Operasi pelayaran PT PELNI berpotensi menyebabkan kerusakan signifikan pada habitat laut, termasuk terumbu karang, padang lamun, dan mangrove di sepanjang rute pelayaran mereka. Dampak ini dapat mengancam spesies seperti ikan badut, parrotfish, dugong, dan kuda laut yang bergantung pada ekosistem ini untuk tempat tinggal dan makanan. Kerusakan terumbu karang yang mungkin terjadi cenderung bersifat jangka panjang dan sulit untuk dipulihkan sepenuhnya, menunjukkan karakter ireversibel dalam jangka panjang dari aktivitas ini.

Polusi Laut dan Pengurangan Populasi Spesies

Pembuangan limbah dari kapal PT PELNI dapat mencemari perairan laut sepanjang rute pelayaran mereka, mempengaruhi populasi fitoplankton, zooplankton, ikan tuna, salmon, paus, lumba-lumba, dan anjing laut. Polusi ini dapat berlanjut selama operasi pelayaran berlangsung, memperburuk kondisi lingkungan laut dan menimbulkan efek berkepanjangan terhadap populasi spesies yang terkena dampak, dengan tingkat reversibilitas bergantung pada upaya pengelolaan dan rehabilitasi lingkungan yang dilakukan.

Masuknya Spesies Invasif

Air ballast yang digunakan oleh kapal PT PELNI dapat memfasilitasi masuknya spesies invasif seperti kerang zebra dan ikan lionfish ke wilayah pelabuhan dan pesisir. Dampak dari masuknya spesies invasif ini dapat berlangsung dalam jangka panjang, mempengaruhi ekosistem lokal dengan potensi dampak yang sulit untuk diperbaiki sepenuhnya setelah invasi terjadi.

Perubahan Proses Ekologis

Aktivitas pelayaran juga dapat mengubah pola aliran air, salinitas, dan siklus nutrisi di ekosistem laut dalam di sekitar pelabuhan dan rute pelayaran PT PELNI. Perubahan ini dapat mempengaruhi spesies seperti bintang laut, bulu babi, paus,

sailing operations do not involve ownership or management of sub-surface land.

The company recognizes that its business activities directly interact with the sea, potentially impacting the ecosystems and biodiversity of Indonesian waters. The following are potential impacts of PT PELNI's sailing activities, along with the affected species, impacted areas, duration of impact, and whether the impacts are reversible or irreversible:

Marine Habitat Damage and Conversion

PT PELNI's operations can cause significant damage to marine habitats, including coral reefs, seagrass beds, and mangroves along their routes. This can threaten species such as clownfish, parrotfish, dugongs, and seahorses that depend on these ecosystems for shelter and food. Coral reef damage is often long-term and challenging to fully restore, indicating an irreversible nature in the long run.

Marine Pollution and Species Population Reduction

Waste disposal from PT PELNI ships can pollute marine waters along their routes, affecting populations of phytoplankton, zooplankton, tuna, salmon, whales, dolphins, and seals. This pollution can persist throughout the sailing operations, exacerbating marine environmental conditions and having prolonged effects on the impacted species populations. The reversibility of these impacts depends on the environmental management and rehabilitation efforts undertaken.

Invasive Species Introduction

Ballast water used by PT PELNI ships can facilitate the introduction of invasive species like zebra mussels and lionfish into port and coastal areas. The impact of these invasive species can be long-term, affecting local ecosystems with difficult-to-remedy consequences once the invasion occurs.

Changes in Ecological Processes

Sailing activities can alter water flow patterns, salinity, and nutrient cycles in deep-sea ecosystems around ports and PT PELNI's routes. These changes can affect species such as starfish, sea urchins, whales, dolphins, and seals, with long-



lumba-lumba, dan anjing laut, dengan efek jangka panjang yang sulit untuk dikembalikan ke kondisi semula, tergantung pada kompleksitas interaksi ekologi yang terlibat.

Salah satu bentuk upaya Perseroan dalam menghindari dampak negatif tersebut di tahun 2023 adalah dengan melaksanakan rehabilitasi 1.000 terumbu karang di Pantai Bangsring, Banyuwangi, mencakup area seluas 15 hektare. Program ini melibatkan pemasangan struktur buatan buatan dengan dimensi 12x12 meter dan tinggi 1,5 meter untuk mendukung pertumbuhan karang. Program tersebut dipantau dan didukung oleh Akademisi dari Universitas Brawijaya, yang juga memastikan perencanaan dan pemeliharaan yang efektif serta menyediakan edukasi berbasis komunitas. Universitas Brawijaya memainkan peran penting dalam pengawasan dan implementasi restorasi ini, dengan keterlibatan aktif dalam pemantauan dan evaluasi jangka panjang. Pada akhir tahun 2023, status program menunjukkan hasil positif dengan tanda-tanda pemulihan terumbu karang dan peningkatan kesehatan ekosistem laut di Pantai Bangsring.

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tidak terdapat pelanggaran undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perusahaan. Selain itu, tidak terdapat jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan. [GRI 2-27] [POJK F.16]

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional yang terdampak oleh kegiatan operasional Perusahaan. Namun, sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan, PT PELNI senantiasa melakukan pelestarian keanekaragaman hayati. Pada tahun 2023, PT PELNI melalui divisi Treasury kantor pusat telah melaksanakan berbagai program TJSL yang berfokus pada pelestarian keanekaragaman hayati di beberapa area sekitar lokasi operasional PT PELNI, diantaranya: [GRI 304-3, 304-4] [POJK F.10]

term effects that are hard to revert to their original conditions, depending on the complexity of ecological interactions involved.

One of the company's efforts to mitigate these negative impacts in 2023 is the rehabilitation of 1,000 coral reefs at Bangsring Beach, Banyuwangi, covering an area of 15 hectares. This program involves the installation of artificial structures with dimensions of 12x12 meters and a height of 1.5 meters to support coral growth. The program is monitored and supported by academics from Brawijaya University, ensuring effective planning and maintenance, and providing community-based education. Brawijaya University plays a crucial role in overseeing and implementing this restoration, with active involvement in long-term monitoring and evaluation. By the end of 2023, the program showed positive results with signs of coral reef recovery and improved marine ecosystem health at Bangsring Beach.

Throughout 2023 the Company carried out its business activities based on applicable laws and regulations without any violations of laws and regulations on the environment committed by the Company. In addition, there were no environmental complaints received and resolved by the Company. [GRI 2-27] [POJK F.16]

Until the end of 2023, no IUCN Red List species or national conservation list species were impacted by the company's operational activities. However, as part of its commitment to environmental conservation, PT PELNI continually undertakes biodiversity preservation efforts. In 2023, PT PELNI, through its Treasury division at the head office, implemented various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs focused on biodiversity conservation in several areas around PT PELNI's operational locations. [GRI 304-3, 304-4] [POJK F.10]

Lokasi Location	Upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati Efforts to Preserve Biodiversity
Bima, NTT	Penanaman 12.800 bibit kemiri / Planting 12,800 candlenut seedlings
Banyuwangi	Rehabilitasi 1.000 terumbu karang / Rehabilitation of 1,000 coral reefs
Madura	Penanaman 10.000 bibit mangrove / Planting 10,000 mangrove seedlings
Narut, NTB	Penanaman 500 bibit coklat / Planting 500 cocoa seedlings





ASPEK MASYARAKAT

COMMUNITY ASPECT



Pendekatan Manajemen Topik Pemberdayaan Masyarakat

Management Approach to Community Empowerment Topic
[GRI 3-3]



PELNI menjadikan topik Pemberdayaan Masyarakat sebagai topik keberlanjutan yang penting karena dalam mengelola kinerja perusahaan secara bertanggung jawab, PELNI berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pendidikan, pengembangan usaha mikro dan kecil, serta pelestarian lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar operasional perusahaan, tetapi juga mendukung stabilitas sosial dan ekonomi yang pada gilirannya memperkuat basis pelanggan dan operasional perusahaan. [GRI 3-2]

PT PELNI considers Community Empowerment as an important sustainability topic because, in managing the company's performance responsibly, PELNI is committed to enhancing the welfare of communities through various education programs, micro and small business development, and environmental conservation. These initiatives not only improve the quality of life for communities around the company's operations but also support social and economic stability, which in turn strengthens the customer base and company operations. [GRI 3-2]

Dampak Aktual dan Potensial



Actual and Potential Impact

- Ekonomi:** Pemberdayaan masyarakat melalui program pendanaan usaha mikro dan kecil memberikan manfaat ekonomi langsung. Meski demikian, beberapa mitra binaan mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran akibat pandemi, menunjukkan dampak negatif potensial pada stabilitas ekonomi mitra binaan.
- Lingkungan:** Program konservasi dan pengelolaan lingkungan seperti revitalisasi terumbu karang dan pemeliharaan hutan mangrove menunjukkan dampak positif terhadap lingkungan. Namun, operasi bisnis yang besar mungkin tetap memberi risiko terhadap pencemaran jika tidak dikelola dengan baik.
- Masyarakat:** Melalui pembangunan infrastruktur sosial seperti RKS dan kampung nelayan, perusahaan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat lokal. Namun, adanya permasalahan seperti tidak tercapainya rencana pembayaran menunjukkan potensi dampak negatif pada kesejahteraan masyarakat jika program tidak berkelanjutan.
- Hak Asasi Manusia:** Program-program CSR dan pengembangan komunitas mendukung pemenuhan dan perlindungan HAM. Tetapi, kegagalan dalam mengelola dampak operasional bisa berpotensi melanggar HAM, khususnya dalam kondisi tertentu.

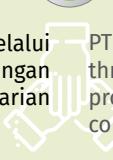
- Economy:** Empowering communities through micro and small business financing programs provides direct economic benefits. However, some partner communities are experiencing difficulties in repaying installments due to the pandemic, indicating potential negative impacts on the economic stability of partner communities.
- Environment:** Conservation and environmental management programs such as coral reef revitalization and mangrove forest preservation have shown positive impacts on the environment. However, large-scale business operations may still pose risks of pollution if not properly managed.
- Community:** Through the development of social infrastructure such as RKS and fishing villages, the company provides direct benefits to the local community. However, issues such as failure to achieve payment plans indicate the potential negative impact on community welfare if the program is not sustainable.
- Human Rights:** CSR programs and community development support the fulfillment and protection of human rights. However, failure to manage operational impacts could potentially violate human rights, especially in certain conditions.

Keterlibatan Terhadap Dampak



Involvement in the Impact

PT PELNI (Persero) aktif melibatkan masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berfokus pada pendidikan, UMKM, dan pelestarian lingkungan.



PT PELNI (Persero) actively involves the community through various social and environmental responsibility programs focusing on education, SMEs, and environmental conservation.



Komitmen dan Kebijakan



Commitment and Policy

Perusahaan berkomitmen pada pemberdayaan masyarakat melalui strategi berkelanjutan yang mencakup kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kebijakan ini diintegrasikan ke dalam operasi bisnis utama untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan.

The company is committed to community empowerment through a sustainable strategy that encompasses economic, social, and environmental activities. This policy is integrated into the core business operations to ensure lasting positive impacts.

Tindakan dan Evaluasi



Action and Evaluation

PT PELNI melakukan berbagai kegiatan seperti pendidikan, pelatihan, dan pembangunan infrastruktur. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan dan pelaporan kinerja yang terintegrasi dalam laporan keberlanjutan tahunan.

PT PELNI engages in various activities such as education, training, and infrastructure development. Evaluation is conducted through monitoring and reporting of performance, which is integrated into the annual sustainability report.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan



Stakeholders' Engagement

- **Pemerintah:** PT PELNI berkolaborasi dengan pemerintah untuk mengimplementasikan program-program tanggung jawab sosial yang sejalan dengan kebijakan nasional.
- **Masyarakat Lokal:** Masyarakat lokal dilibatkan dalam berbagai program pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan mereka.
- **Mitra Binaan:** Mitra binaan adalah pelaku UMKM yang mendapatkan pendanaan, pelatihan, dan pendampingan dari PT PELNI.
- **Karyawan:** Karyawan dilibatkan dalam program pemberdayaan melalui kegiatan sukarela dan pelatihan yang meningkatkan keterampilan mereka.
- **Pelanggan:** Pelanggan mendapatkan manfaat dari layanan yang lebih baik dan program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat.
- **Media:** Media berperan dalam menyebarkan informasi mengenai program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT PELNI.

- **Goverment:** PT PELNI collaborates with the government to implement social responsibility programs that align with national policies.
- **Local Communities:** Local communities are involved in various empowerment programs aimed at improving their welfare and skills.
- **Partner Beneficiaries:** Partner beneficiaries are SME actors who receive funding, training, and mentoring from PT PELNI.
- **Employees:** Employees are involved in empowerment programs through voluntary activities and training that enhance their skills
- **Customers:** Customers benefit from better services and programs that support community welfare.
- **Media:** The media plays a role in disseminating information about community empowerment programs conducted by PT PELNI.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMUNITY EMPOWERMENT

[GRI 413-1] [POJK F.23, F.25]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. PT PELNI (Persero) sebagai salah satu BUMN jasa logistik turut serta mensukseskan program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan yang sejalan dengan arahan dari Kementerian BUMN.

PT PELNI (Persero) sebagai perusahaan pelayaran nasional berkomitmen meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program PUMK dan menjaga lingkungan hidup secara berkesinambungan dan berkelanjutan baik di darat maupun di laut.

Sebagai BUMN, Perseroan dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan pengelolaan usahanya dan kebutuhan bisnis. Hal ini sejalan dengan prinsip dan perencanaan TJSL yang harus berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis perusahaan. TJSL merupakan bagian dari manajemen risiko pada ISO 31000 yang mengacu pada 7 core subject ISO 26000, 4 (empat) pilar utama yang merupakan penggolongan dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sehingga melalui TJSL perusahaan dapat memanfaatkan peluang dan mempersiapkan penaganganan ancaman.

Untuk mengoptimalkan kinerja keberlanjutan sekaligus menjaga hubungan baik dengan masyarakat, Perseroan menyediakan layanan pelaporan pengaduan untuk masyarakat bila ingin menyampaikan keluhan terkait aktivitas operasional Perseroan maupun program TJSL. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan dampak aktivitas operasional Perusahaan. Pada periode ini juga tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. [GRI 411-1] [POJK F.24]

The State-Owned Enterprises' Corporate Social and Environmental Responsibility Program (SOE CSER Program) is an initiative that represents the company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, as well as legal and governance aspects with a more integrated, directed, measurable, and accountable principle, which is part of the company's business approach.

The implementation of the SOE CSER Program is oriented towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs) and guided by ISO 26000 as a program implementation guide, with the hope that the implementation of the SOE CSER Program will be more measured, impactful, and sustainable. PT PELNI (Persero) as one of the state-owned logistics service companies participates in the success of Social and Environmental Responsibility Programs that are in line with the direction from the Ministry of SOEs.

PT PELNI (Persero) as a national shipping company is committed to improving the welfare of the people through the PUMK program and continuously and sustainably preserving the environment both on land and at sea.

As a State-Owned Enterprise, the company faces business risks arising from changes in internal and external environments related to its business management and business needs. This is in line with the principles and planning of CSER which must be based on risk analysis and the company's business processes. CSER is part of risk management in ISO 31000 which refers to the 7 core subjects of ISO 26000, 4 (four) main pillars which are the classification of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), so through CSER, the company can take advantage of opportunities and prepare for threat management.

To optimize sustainability performance while maintaining good relations with the community, the Company provides a complaint reporting service for the public to voice concerns related to the Company's operational activities or Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. As of the end of 2023, there have been no community complaints related to the impact of the Company's operational activities. During this period, there were also no incidents of violations involving the rights of indigenous peoples. [GRI 411-1] [POJK F.24]



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 2-24]

PT PELNI senantiasa berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Diwujudkan dalam bentuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis antara masyarakat sekitar dan PT PELNI.

Melalui program TJSL PT PELNI menerapkan tanggung jawab sosial terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-1/MBU/03/2023, tanggal 3 Maret 2023 tentang Program Tanggung Jawab dan Lingkungan Sosial Badan Usaha Milik Negara. Sesuai ketentuan tersebut, program tanggung jawab sosial PT PELNI ditujukan untuk:

1. memberikan kemanfaatan bagi Pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, Pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
3. membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN

Tahun 2023, PT PELNI melaksanakan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta Program Non-PUMK dan Program *Creating Share Valued* (CSV). Berikut adalah target dan rencana, antara lain:

1. Melakukan Pengukuran Dampak Terhadap Program TJSL dengan Metode *Social Return On Investment* (SROI).
2. Menetapkan Kebijakan *Levelling Unit* Kerja TJSL Menjadi Setingkat BOD-1 atau Disesuaikan dengan Hasil Kajian.
3. Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Program TJSL, Termasuk untuk Pemenuhan Pengisian Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi KBUMN.
4. Meningkatkan Kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain.
5. Melibatkan Peran Serta seluruh karyawan Secara Aktif dalam Program TJSL.
6. Penyaluran dana TJSL berbasis *Created Shared Value* (CSV).

COMMITMENT AND POLICY [GRI 2-24]

PELNI consistently contributes to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, manifested through social and community development. This is done to maintain harmonious relations between the surrounding community and PELNI.

Through the TJSL program, PELNI implements social responsibility related to social and community development in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023, dated March 3, 2023, regarding the Program of Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises. According to these provisions, PELNI's social responsibility program is aimed at:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, and legal and governance development for the company;
2. Contributing to the creation of added value for the company with integrated, targeted, and measurable impact principles, as well as accountability; and
3. Developing micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the surrounding community of the company.

ACTIVITY PLAN AND BUDGET

In 2023, PELNI implemented social and community development activities through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), as well as the Non-PUMK Program and the Creating Shared Value (CSV) Program. The targets and plans include:

1. Conducting Impact Measurement on the TJSL Program with the Social Return On Investment (SROI) Method.
2. Establishing a TJSL Work Unit Leveling Policy to be Equivalent to BOD-1 or Adjusted to the Study Results.
3. Increasing the Use of Information Technology in the TJSL Program, Including for Fulfilling the Filling of the Information System Based on State-Owned Enterprise Information Technology.
4. Enhancing Collaboration among State-Owned Enterprises and with other parties.
5. Actively Involving all Employees in the TJSL Program.
6. Disbursing TJSL funds based on Created Shared Value (CSV).



9 Tujuan atau prioritas TPB tersebut terdiri dari:

1. Tanpa Kemiskinan
2. Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
3. Pendidikan Berkualitas;
4. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
5. Air Bersih dan Sanitasi;
6. Kota dan Pemukiman;
7. Konsumsi dan Produksi;
8. Ekosistem Daratan;
9. Perdamaian

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

PT PELNI menjalankan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) secara terintegrasi dengan mengacu pada kebijakan yang berlandaskan ISO 26000 dan prinsip pengelolaan risiko berdasarkan ISO 31000. Program ini mencakup empat pilar utama dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Pilar Sosial, Lingkungan, Ekonomi, serta Hukum dan Tata Kelola. Langkah pertama dalam program TJSL adalah identifikasi isu eksternal yang relevan dan pemetaan pemangku kepentingan seperti masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan pegawai PT PELNI, guna memastikan respons yang tepat terhadap isu-isu yang ada.

Evaluasi dampak sosial dan lingkungan dilakukan sebelum pelaksanaan program untuk memahami dan memitigasi potensi efek negatif, serta memastikan program memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat, termasuk kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita. Selanjutnya, PT PELNI akan memperhitungkan dampak rancangan program TJSL kepada masyarakat setempat untuk dinilai apakah telah solutif dan tepat sasaran.

Implementasi program melibatkan berbagai pihak dan mencakup kegiatan seperti pembangunan fasilitas, pelatihan, dan penyediaan sarana. Selama pelaksanaan, dilakukan monitoring berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Setelah program berjalan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampak program, dengan hasil evaluasi digunakan untuk peningkatan program di masa mendatang.

Komitmen PT PELNI untuk keberlanjutan program TJSL diwujudkan melalui perbaikan dan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Program yang berhasil dijadikan model untuk implementasi di lokasi lain, sementara program yang memerlukan perbaikan akan ditingkatkan sesuai

The 9 goals or priorities of the SDGs are:

- No Poverty
- Good Health and Well-being
- Quality Education
- Decent Work and Economic Growth
- Clean Water and Sanitation
- Sustainable Cities and Communities
- Responsible Consumption and Production
- Terrestrial Ecosystems
- Peace

CSER PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION

PT PELNI (Persero) implements its Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) in an integrated manner, based on policies grounded in ISO 26000 and risk management principles according to ISO 31000. This program encompasses the four main pillars of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs): Social, Environmental, Economic, as well as Legal and Governance. The first step in the TJSL program is to identify relevant external issues and map stakeholders such as local communities, local governments, and PT PELNI employees, to ensure appropriate responses to existing issues.

Before implementing the program, PT PELNI evaluates the social and environmental impacts to understand and mitigate potential negative effects, ensuring the program provides real benefits to the environment and society, including gender equality and women's empowerment. Subsequently, PT PELNI will assess the impact of the TJSL program design on local communities to determine its effectiveness and appropriateness.

The program implementation involves various stakeholders and includes activities such as facility development, training, and provision of facilities. During implementation, regular monitoring is conducted to ensure the program runs according to plan and achieves its goals. After the program is implemented, an evaluation is conducted to assess its effectiveness and impact, with the evaluation results used to improve future programs.

PT PELNI's commitment to the sustainability of the TJSL program is demonstrated through continuous improvement and adaptation based on evaluation results. Successful programs are used as models for implementation in other locations, while programs that require improvement are



dengan masukan yang diterima. Dengan demikian, PT PELNI memastikan bahwa program TJSL memberikan manfaat jangka panjang dan berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2023, Divisi Treasury PT PELNI telah melakukan identifikasi terhadap isu eksternal dan pemetaan pemangku kepentingan di 8 lokasi yang berdekatan dengan wilayah operasional Perusahaan dengan rincian sebagai berikut: [GRI 413-2]

enhanced based on feedback received. Thus, PT PELNI ensures that the TJSL program provides long-term benefits and contributes to social and environmental sustainability.

In 2023, PT PELNI's Treasury Division identified external issues and mapped stakeholders in 8 locations near the Company's operational areas, detailed as follows: [GRI 413-2]

Lokasi Location	Isu Eksternal External Issues	Latar Belakang Background	Peran TJSL TJSL Role
Kabupaten Minahasa Utara	Meningkatnya permasalahan sampah di Destinasi Pariwisata Increasing Waste Issues in Tourism Destinations	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem pemilahan sampah, tidak berfungsi TPS 3R secara optimal, belum ada penggerak dan motivator untuk mengelola sampah secara baik dan benar.2. Destinasi wisata menimbulkan banyak timbunan sampah yang digunakan oleh wisatawan. Kemenparekraf dan KLHK telah menyusun petunjuk teknis dan melakukan pendampingan pengelolaan sampah di tujuh destinasi wisata super prioritas, yaitu Danau Toba, Borobudur, Banyuwangi, Bali, Lombok, Labuan Bajo, dan Likupang.3. Pengolahan sampah dan Pemilahan Sampah sesuai dengan peraturan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 <ol style="list-style-type: none">1. Lack of public knowledge about waste separation systems, suboptimal functioning of 3R waste disposal sites, absence of drivers and motivators for proper waste management.2. Tourist destinations generate a lot of waste used by tourists. The Ministry of Tourism and Creative Economy and the Ministry of Environment and Forestry have developed technical guidelines and provided assistance for waste management in seven super-priority tourist destinations, namely Lake Toba, Borobudur, Banyuwangi, Bali, Lombok, Labuan Bajo, and Likupang.3. Waste processing and waste separation in accordance with the regulations of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 14 of 2021	<p>PT PELNI (Persero) telah melaksanakan Program TJSL Kolaborasi Olah Sampah di Likupang Pelatihan pengelolaan sampah terpadu, mulai dari pemilahan sampah, daur ulang, hingga penciptaan produk turunan.</p> <p>PT PELNI (Persero) has implemented the TJSL Collaborative Waste Processing Program in Likupang, providing training on integrated waste management, from waste sorting to recycling and the creation of derivative products.</p>



Lokasi Location	Isu Eksternal External Issues	Latar Belakang Background	Peran TJSL TJSL Role
Larantuka, Lombok Timur	Terbatasnya pengetahuan Nelayan untuk mengolah hasil tangkapan ikan Limited knowledge of fishermen in processing fish catches	<ol style="list-style-type: none">1. Terdapat peluang untuk mengembangkan potensi nelayan selain menangkap ikan tetapi juga bisa mengolah hasil tangkapannya sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai jual lebih dan produk ini bisa dijual ke luar pulau2. Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) mempengaruhi keberlangsungan aktivitas produksi dan pemasaran hasil perikanan. Rantai pasok komoditas perikanan terjadi penurunan permintaan ekspor di Indonesia sebesar 10-20%4. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan program terobosan yaitu pengembangan sebanyak 25 kampung nelayan yang tersebar di berbagai daerah pada tahun 2021. Upaya program terobosan kampung nelayan tersebut dilakukan untuk mengubah kampung nelayan dari kesan miskin, kumuh, dan kotor, menjadi lebih maju5. Meningkatkan kemampuan nelayan dalam mengelola hasil tangkapannya menjadi makanan olahan laut6. Meningkatkan kemampuan nelayan dalam mengelola hasil tangkapannya menjadi makanan olahan laut7. Menyediakan pusat pemberdayaan masyarakat/ <i>empowering centre</i> sebagai tempat berkumpul para penerima manfaat untuk saling berkordinasi dan bersinergi1. There is an opportunity to develop the potential of fishermen not only to catch fish but also to process their catch into products that have higher market value, which can be sold outside the island.2. The Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pandemic has affected the continuity of production activities and the marketing of fishery products. There has been a 10-20% decrease in export demand for fishery commodities in Indonesia.3. The Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP) targets a breakthrough program to develop 25 fisherman villages scattered in various regions in 2021. The effort of the breakthrough program for fisherman villages is carried out to change the fisherman villages from poor, slum, and dirty impressions to more advanced ones.4. Enhancing the ability of fishermen to manage their catches into processed seafood.5. Improving the ability of fishermen to manage their catches into processed seafood.6. Providing community empowerment centers as a place for beneficiaries to gather, coordinate, and synergize.	<p>PT PELNI (Persero) telah melaksanakan Program Rumah Kelola Ikan (RKI) di Larantuka dengan rincian kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan Rumah Kelola Ikan2. Pemberian Kapal Jukong untuk Nelayan3. Pemberian sarana & prasarana untuk kelompok olah ikan4. Pelatihan Untuk Kelompok Olah Ikan <p>PT PELNI (Persero) has implemented the Fish Processing House (RKI) Program in Larantuka with the following activities:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Construction of Fish Processing House2. Provision of Jukong Boats for Fishermen3. Provision of facilities and infrastructure for fish processing groups4. Training for Fish Processing Groups



Lokasi Location	Isu Eksternal External Issues	Latar Belakang Background	Peran TJSL TJSL Role
Kota Denpasar	Meningkatnya permasalahan sampah di Homebase Kapal PT PELNI Increasing waste issues at PT PELNI's Ship Homebase	<ol style="list-style-type: none">1. Kapal PT PELNI turut menyumbang sampah di Denpasar sehingga harus turut bertanggungjawab untuk mengatasi masalah sampah tersebut2. Sebagai salah satu upaya mewujudkan pengelolaan sampah berkelanjutan dan mengurangi residu yang dibuang ke TPA3. Membentuk wilayah yang mampu menangani masalah sampah dengan tepat melalui pembentukan sarana pengelolaan terpadu dan terintegrasi4. Mendorong kesadaran masyarakat untuk menerapkan kaidah kesehatan lingkungan melalui pemanfaatan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis5. Menciptakan kader-kader lingkungan yang mampu memberikan edukasi pengelolaan sampah kepada masyarakat, khususnya generasi muda6. Menjadikan lokasi program sebagai <i>Collaboration Innovation Centre</i> (CIC) untuk menciptakan peluang usaha baru yang mampu memberikan dampak kesejahteraan bagi warga sekitar7. Pengolahan sampah dan Pemilahan Sampah sesuai dengan peraturan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021	<p>PT PELNI (Persero) telah melaksanakan Program Rumah Kelola Sampah (RKS) Denpasar dengan rincian kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan RKS2. Pelatihan Relawan Sampah cara memilah, dan mengolah sampah menjadi bernilai jual3. Pemberian Mesin Crusher4. Pemberian Kendaraan Angkut Sampah hingga efisiensi cost biaya angkut sampah bagi PT PELNI cabang Denpasar <p>Pemberitaan program</p> <ol style="list-style-type: none">1. RKS Construction2. Training of Waste Volunteer on waste sorting and processing into valuable products3. Provision of Crusher Machine4. Provision of Waste Transport Vehicle to reduce waste transport costs for PT PELNI's Denpasar branch.



Lokasi Location	Isu Eksternal External Issues	Latar Belakang Background	Peran TJSL TJSL Role
Kota Bima	Alih Fungsi Lahan di Bima mengakibatkan banyak Hutan Gundul yang berakibat Banjir dan Kekeringan Land Conversion in Bima Resulting in Deforested Areas Leading to Floods and Drought	<ol style="list-style-type: none">1. Kawasan hutan di Kota Bima mengalami perombakan dan alih fungsi lahan pertanian yang mengakibatkan wilayah tersebut mengalami banjir saat musim penghujan dan kekeringan saat musim kemarau. Sehingga perlu menciptakan kawasan resapan air dan penanaman kembali hutan gundul. Berdasarkan Data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bima Tahun 2019, dari 200 lebih mata air sekarang hanya tersisa 50 mata air dengan debit yang berkurang2. Salah satu bibit yang akan ditanam adalah pohon kemiri, karena pohon kemiri merupakan komoditi unggulan di Kota Bima	<ol style="list-style-type: none">1. PT PELNI (Persero) telah melaksanakan Program Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pemulihian ekosistem di Bima dengan rincian kegiatan : 2. Penanaman 2800 bibit pohon kemiri3. Pembangunan Markaz PT PELNI4. Penyemaian 10.000 bibit pohon kemiri5. Sosialisasi/kampanye pentingnya menanam dan cara menanam pohon serta pembagian bibit ke wilayah sekitar
		<ol style="list-style-type: none">1. Forest areas in the city of Bima have been reorganized and converted into agricultural land, resulting in flooding during the rainy season and drought during the dry season. It is necessary to create water infiltration areas and replant deforested areas. Based on data from the Bima City Environmental Agency in 2019, out of more than 200 springs, only 50 remain with reduced discharge.2. One of the tree species to be planted is the candlenut tree, as it is a superior commodity in the city of Bima.	<ol style="list-style-type: none">1. PT PELNI (Persero) has implemented a community-based economic empowerment program based on ecosystem restoration in Bima, including the following activities:2. Planting 2800 candlenut tree seedlings3. Construction of PT PELNI Markaz4. Sowing 10,000 candlenut tree seedlings5. Socialization/campaign on the importance of planting and how to plant trees, as well as distributing seedlings to the surrounding areas.



Lokasi Location	Isu Eksternal External Issues	Latar Belakang Background	Peran TJSL TJSL Role
Kota Bitung	<p>Kurangnya pengetahuan UMKM mengenai perijinan, kemasan (<i>packaging</i>) dan pemasaran produknya</p> <p>Limited knowledge of MSMEs regarding licensing, packaging, and marketing of their products</p>	<p>1. Kurangnya keterlibatan pemerintah dalam pemberdayaan sektor UMKM agar bisa naik kelas</p> <p>2. Pelaku UMKM Tidak dapat memenuhi permintaan</p> <p>3. Peraturan Walikota Bitung Nomor 31 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 24 Tahun 2015 tentang Tata Cara Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Perseroan Terbatas/<i>Corporate Social Responsibility</i> di Kota Bitung</p> <p>4. Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 396/KMK.01/2022 tentang Program Sinergi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kementerian Keuangan.</p> <p>Dalam kebijakan ini diuraikan bahwa langkah awal dalam implementasi program sinergi pemberdayaan UMKM dimulai dengan kolaborasi berbagai program pemberdayaan dengan didukung basis data UMKM dan menjadi Daftar Sasaran Bersama (DSB) program sinergi pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah Kementerian Keuangan (Program UMKM Kemenkeu Satu) Tahun 2023.</p> <p>1. Lack of government involvement in empowering the MSME sector to upgrade</p> <p>2. MSME actors unable to meet demand</p> <p>3. Bitung Mayor's Regulation Number 31 of 2022 concerning Amendments to Bitung Mayor Regulation Number 24 of 2015 concerning Procedures for Facilitating the Implementation of Social Responsibility and Limited Liability Companies/<i>Corporate Social Responsibility</i> in the City of Bitung</p> <p>4. Minister of Finance Decision (KMK) Number 396/KMK.01/2022 concerning the Synergy Program for Empowering Micro, Small, and Medium Enterprises of the Ministry of Finance.</p> <p>This policy outlines that the initial step in implementing the MSME empowerment synergy program begins with the collaboration of various empowerment programs supported by MSME databases and becomes the Joint Target List (DSB) of the synergy program for empowering micro, small, and medium enterprises of the Ministry of Finance (Ministry of Finance MSME Program One) in 2023.</p>	<p>PT PELNI (Persero) telah melaksanakan Program Pelatihan UMKM di Kota Bitung bekerja sama Dinas Koperasi dan UMK Kota Bitung dengan kegiatan Pelatihan 30 UMK dengan Narasumber sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Digitalisasi UKM oleh Drs. E. Lomboan2. Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan KUMKM oleh Drs. Sikamang, MAP3. Pengaruh Digital dalam Peningkatan Wira Usaha oleh Ir. C. Simbala4. Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif oleh Drs. Yahya P. Gultom, MAP <p>Pembentukan DSB oleh Drs. Moh. Nурсан</p> <p>PT PELNI (Persero) has implemented an MSME Training Program in Bitung City in collaboration with the Bitung City Cooperative and MSME Office, with training activities for 30 MSMEs with the following speakers:</p> <ol style="list-style-type: none">1. UKM digitalization by Drs. E. Lomboan2. Government Policy in Empowering MSMEs by Drs. Sikamang, MAP3. The Influence of Digitalization on Entrepreneurship Enhancement by Ir. C. Simbala <p>4. Development of Creative Economy Businesses by Drs. Yahya P. Gultom, MAP</p> <p>Financing/Banking Capital/BRI by Moh. Nursan</p>



Lokasi Location	Isu Eksternal External Issues	Latar Belakang Background	Peran TJSL TJSL Role
Kabupaten Banyuwangi	Rusaknya ekosistem bawah Air Deterioration of underwater ecosystems	<ol style="list-style-type: none">Upaya konservasi sudah dilakukan oleh masyarakat setempat namun penutupan karang keras alami kurang dari 30%.Kegiatan penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan oleh nelayan setempat dengan menggunakan bahan kimia berbahaya sehingga menyebabkan rusaknya karang. Kerusakan karang terjadi sekitar tahun 1980 hingga tahun 2000.Salah satu upaya untuk mengurangi kerusakan terumbu karang ini dengan membuat terumbu buatan. Terumbu buatan ini yang kemudian akan menjadi media sebagai tempat penempelan bagi larva karang yang akan menjadi rekrutmen karang (Ampou et al., 2021). <ol style="list-style-type: none">Conservation efforts have been undertaken by local communities, but natural hard coral coverage is less than 30%.Unsustainable fishing activities by local fishermen using harmful chemicals have led to coral damage. Coral damage occurred from around 1980 to 2000.One effort to reduce coral reef damage is by creating artificial reefs. These artificial reefs will serve as a medium for coral larvae attachment, which will then become coral recruits (Ampou et al., 2021).	<p>PT PELNI (Persero) bersama Universitas Brawijaya telah melaksanakan Program Rehabilitasi Terumbu Karang di Bangsring Underwater dengan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none">Pembuatan <i>artificial reef</i> dengan penanaman 1000 media transplantasiMelakukan sosialisasi kepada nelayan sekitar untuk turut melestarikan biota lautPembagian 100 <i>life jacket</i> kepada Kelompok NelayanIdentifikasi biotabiota laut<i>Monitoring</i> rekrutmen dan pertumbuhan karang yang dilakukan setiap bulan <p>PT PELNI (Persero), together with Brawijaya University, has implemented a Coral Reef Rehabilitation Program in Bangsring Underwater, including the following activities:</p> <ol style="list-style-type: none">Construction of artificial reefs with the planting of 1000 transplantation mediaConducting socialization to local fishermen to participate in marine biodiversity conservationDistribution of 100 life jackets to Fishermen GroupsIdentification of marine biotaMonitoring of coral recruitment and growth conducted monthly
Kabupaten Nunukan	Kekeringan Hebat di Kabupaten Nunukan Severe Drought in Nunukan Regency	<ol style="list-style-type: none">Minimnya ketersediaan air bersih saat musim kemarau akibat sumber PDAM hanya berasal dari embung tada hujan. Dengan demikian diperlukan adanya tambahan sumber mata air yg berasal dari sumur bor yang akan dibangun di beberapa titik di Pulau NunukanPrediksi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait peningkatan kekeringan 3 kali lipat pada musim kemarau tahun 2023	<p>PT PELNI (Persero) Bersama TJSLP Kabupaten Nunukan telah melaksanakan Program Pengeboran 4 Titik Sumur di beberapa desa antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none">Jl. Sungai Fatimah (Kp Timur)Jl. Sungai Fatimah (Belakang SMK)Jl. Penamas, RT.003/RW 002 MansapaJl. Mansapa Dalam (KP. Timur)Jl. Tanjung Harapan RT 09



Lokasi Location	Isu Eksternal External Issues	Latar Belakang Background	Peran TJSL TJSL Role
Desa Aik Prapa, Kabupaten Lombok Timur	Minimnya kesedianya air bersih layak minum bagi masyarakat Limited Availability of Clean Drinking Water for Communities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Limited availability of clean water during the dry season due to the water source of the Regional Drinking Water Company (PDAM) only coming from rainwater catchment reservoirs. Therefore, additional water sources are needed from bore wells to be built at several points on Nunukan Island. 2. Prediction from the National Disaster Mitigation Agency (BNPB) regarding a threefold increase in drought during the 2023 dry season. 	<p>PT PELNI (Persero), together with TJSLP Nunukan Regency, has implemented a program to drill 4 wells in several villages, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jl. Sungai Fatimah (East Village) 4. Jl. Sungai Fatimah (Behind SMK) 5. Jl. Penamas, RT.003/RW 002 Mansapa 6. Jl. Mansapa Dalam (East Village) 7. Jl. Tanjung Harapan RT 09
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Program penyediaan air bersih merupakan salah satu program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang belum memenuhi target hingga 2019 berakhir. Saat ini proyek Air Bersih Indonesia hanya mencapai angka 77% dari target yang direncanakan pemerintah 2. Pemerintah Indonesia memiliki komitmen target menuju 100% akses air minum dan sanitasi. Rancangan Teknokratik RPJMN 2020-2024 juga telah ditargetkan untuk akses air minum layak dan sanitasi layak 100%. 1. The provision of clean water is one of the programs of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) that has not yet met its target by the end of 2019. Currently, the Indonesia Clean Water Project has only reached 77% of the target set by the government. 2. The Indonesian government is committed to reaching a target of 100% access to clean drinking water and sanitation. The Technocratic Design of RPJMN 2020-2024 has also set a target for 100% access to safe drinking water and sanitation. 	<p>PT PELNI (Persero) berkolaborasi dengan BUMN lain dengan melaksanakan Program Air Bersih di Desa Aikprapa Lombok Timur :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi Mata Air 2. Pembuatan Jalur 3. Pipa dan Reservoar Kap 18m³ 4. Penyediaan Alat Water Treatment Plant (WTP) 5. Rumah Water Treatment Plant (WTP) <p>PT PELNI (Persero) collaborates with other State-Owned Enterprises (BUMN) to implement the Clean Water Program in Aikprapa Village, East Lombok. The activities include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalization of Springs 2. Construction of Pipelines 3. Reservoir Cap of 18m³ 4. Provision of Water Treatment Plant (WTP) Equipment 5. Establishment of Water Treatment Plant (WTP) House

Berdasarkan hasil identifikasi dan pemecahan isu eksternal melalui program TJSL, maka dapat disimpulkan pemangku kepentingan utama TJSL PT PELNI antara lain:

Key Partner

- Pemegang Saham (Kementerian BUMN)
- Pemerintah / Regulator (DPR RI, Kementerian Perhubungan)
- Pemerintah Daerah (Pemerintah Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa)
- Lembaga/Institusi (Sekolah/Universitas, Asosiasi, BUMDes, Yayasan, dst)
- Masyarakat Sekitar Perusahaan (Komunitas dan UMKM)
- Media

Based on the results of the identification and resolution of external issues through the TJSL program, the main stakeholders of PT PELNI's TJSL include:

Key Partners

- Shareholders (Ministry of SOEs)
- Government / Regulators (House of Representatives, Ministry of Transportation)
- Local Government (Provincial, District, Subdistrict, and Village Governments)
- Institutions (Schools/Universities, Associations, Village-Owned Enterprises, Foundations, etc.)
- Community Around the Company (Communities and SMEs)
- Media

**Key Resources**

- Pegawai

PT PELNI telah mengelompokkan kegiatan TJSL Perusahaan menjadi beberapa klasifikasi berikut: [POJK F.25]

1. Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK), yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan usaha mikro dan kecil melalui pemberian modal, pelatihan, pembinaan, dan fasilitasi pemasaran.
2. Program yang mendukung 4 pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu :

Key Resources

- Employees

PT PELNI has categorized the company's CSER activities into the following classifications: [POJK F.25]

1. The Micro and Small Business Financing (PUMK) initiative aims to support and develop micro and small enterprises through the provision of capital, training, mentoring, and marketing facilitation.
2. This program supports the four pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely:

Pilar Pillars	Tujuan Program Objectives Program
Sosial Social	Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. To achieve the fulfillment of basic human rights fairly and equally to improve the well-being of all communities.
Ekonomi Economic	Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusi, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan. To achieve quality economic growth through sustainable job and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable and clean energy, and supported partnerships.
Lingkungan Environmental	Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. To manage natural resources and the environment sustainably as a support for all life.
Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance	Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. To achieve effective, transparent, accountable, and participatory legal and governance certainty to create security and stability and achieve a rule-of-law-based state.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PELNI senantiasa berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Diwujudkan dalam bentuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis antara masyarakat sekitar dan PELNI.

Melalui program TJSL PELNI menerapkan tanggung jawab sosial terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-1/MBU/03/2023, tanggal 3 Maret 2023 tentang Program Tanggung Jawab dan Lingkungan Sosial Badan Usaha Milik Negara. Sesuai ketentuan tersebut, program tanggung jawab sosial PELNI ditujukan untuk:

1. memberikan kemanfaatan bagi Pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, Pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
3. membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

COMMITMENT AND POLICY

PELNI consistently contributes to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, manifested through social and community development. This is done to maintain harmonious relations between the surrounding community and PELNI.

Through the TJSL program, PELNI implements social responsibility related to social and community development in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023, dated March 3, 2023, regarding the Program of Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises. According to these provisions, PELNI's social responsibility program is aimed at:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, and legal and governance development for the company;
2. Contributing to the creation of added value for the company with integrated, targeted, and measurable impact principles, as well as accountability; and
3. Developing micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the surrounding community of the company.

PROGRAM CSV BERTUJUAN UNTUK MENCiptakan NILAI BERSAMA, NILAI MANFAAT POSITIF BAGI MASYARAKAT, DAN MENCiptakan NILAI EKONOMI BAGI PERUSAHAAN.

Program TJSN PELNI 2023 antara lain diterapkan berdasarkan rencana anggaran 4 (empat) pilar TPB, dengan uraian anggaran serta pemenuhan di tahun 2023 sebagai berikut:

THE CSV PROGRAM AIMS TO CREATE SHARED VALUE, POSITIVE BENEFITS FOR SOCIETY, AND ECONOMIC VALUE FOR THE COMPANY.

The 2023 PELNI TJSN Program is implemented based on the budget plan of the 4 (four) pillars of the SDGs, with the budget description and fulfillment in 2023 as follows:

No	Pilar	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Pemenuhan Fulfillment
1	Pilar Sosial Social Pillar	19.842.000.000	19.270.292.732	97,12%
2	Pilar Ekonomi Economic Pillar	2.650.000.000	2.650.000.000	100,00%
3	Pilar Lingkungan Environmental Pillar	3.140.000.000	3.145.808.451	100,18%
4	Pilar Hukum Tata Kelola Legal Governance Pillar	1.670.000.000	1.544.456.706	92,48%
Jumlah Total		27.302.000.00	26.610.557.889	97,47%

Sampai dengan tahun 2023, realisasi program TJSN untuk program CID dan non CID sebesar Rp26.610.557.889,- atau sebesar 97,47% dari RKA tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi cost pada saat pengadaan pelaksanaan program Non CID dan adanya kegiatan pendidikan atau pelatihan yang dilakukan secara *hybrid* dan *online*.

As of 2023, the realization of the TJSN program for CID and non-CID programs amounted to Rp26,610,557,889, which is equivalent to 97.47% of the 2023 RKA. This is due to cost efficiencies in the procurement and implementation of Non-CID programs, as well as educational or training activities



PELAKSANAAN REALISASI PROGRAM TJSI

Pelaksanaan Program TJSI tahun 2023 berdasarkan RUPS dikelompokkan dalam empat pilar TPB dengan anggaran Program CID sebagai berikut:

Pelaksanaan Program TJSI Tahun 2023 yang Dikelompokkan dalam Pilar TPB

Implementation of the TJSI Program in 2023 Categorized into TPB Pillars

No	Jenis Type	Realisasi (Audited) TJSI 2023 (Rp) Realization (Audited) TJSI 2023 (Rp)
1	Pilar Sosial Social Pillar	3.214.714.124
2	Pilar Ekonomi Economic Pillar	2.650.000.000
3	Pilar Lingkungan Environmental Pillar	2.585.285.876
4	Pilar Hukum Tata Kelola Legal Governance Pillar	100.000.000
Jumlah Total		8.550.000.000

Anggaran Program – CID Non PUMK

CID Program Budget - Non PUMK

No	Jenis Type	Audited Tahun 2022 Audited 2022 (Rp)	RKA 2023 (Rp)	Realisasi 2023 Realization 2023 (Rp)	Percentase Capaian Achievement Percentage	
1	2	3	4	5	6=5/4	7=5/3
1	Pilar Sosial Social Pillar	2.257.424.227	3.050.000.000	3.214.714.124	105,40	142,41
2	Pilar Ekonomi Economic Pillar	507.180.500	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	197,17
3	Pilar Lingkungan Environmental Pillar	2.490.195.903	2.750.000.000	2.585.285.876	94,01	103,82
4	Pilar Hukum Tata Kelola Legal Governance Pillar	25.200.000	100.000.000	100.000.000	100,00	396,83
Jumlah Total		5.280.000.630	6.900.000.000	6.900.000.000	100,00	130,68





**LAYANAN
BERKUALITAS**

QUALITY SERVICES



BAKTI KAMI UNTUK PELANGGAN

OUR DEDICATION TO CUSTOMERS

Pendekatan Manajemen Topik Layanan Berkualitas

Management Approach to Quality Services Topic
[GRI 3-3]



PELNI menjadikan topik Kualitas Layanan untuk Pelanggan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena dalam mengelola kinerja perusahaan secara bertanggung jawab, PELNI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat loyalitas pelanggan. [GRI 3-2]

PELNI considers the topic of Service Quality for Customers to be an important sustainability topic because, in managing the company's performance responsibly, PELNI is committed to improving service quality to enhance customer satisfaction and strengthen customer loyalty. [GRI 3-2]

Dampak Aktual dan Potensial



Actual and Potential Impact

Dampak Positif

- Ekonomi:** Adopsi teknologi digital seperti HRIS dan aplikasi E-Billing meningkatkan efisiensi operasional, menghemat biaya dan waktu, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Lingkungan:** PELNI memiliki sistem manajemen yang efektif untuk mencegah pencemaran dan memastikan keselamatan operasional kapal, mengurangi dampak negatif pada ekosistem laut.
- Masyarakat:** Kerjasama dengan pemangku kepentingan dan inisiatif digitalisasi meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan layanan yang lebih efisien.
- Hak Asasi Manusia:** Sistem manajemen PELNI melindungi keselamatan individu di laut, menjamin hak dasar untuk merasa aman.

Dampak Negatif

- Ekonomi:** Implementasi teknologi baru memerlukan investasi awal yang besar dan pemeliharaan yang berkelanjutan, yang dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan.
- Lingkungan:** Operasi pelayaran yang intensif tetap memiliki risiko pencemaran dan kerusakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.
- Masyarakat:** Ketidakpuasan pelanggan jika layanan tidak memenuhi ekspektasi dapat menimbulkan kritik sosial dan merusak reputasi perusahaan.
- Hak Asasi Manusia:** Ketidakadilan dalam pelayanan, seperti perbedaan layanan kelas ekonomi dapat melanggar hak pelanggan untuk mendapatkan pelayanan yang setara dan adil.

Positive Impacts

- Economy:** The adoption of digital technologies such as HRIS and E-Billing applications enhances operational efficiency, saves costs and time, and increases customer satisfaction.
- Environment:** PELNI has an effective management system to prevent pollution and ensure the operational safety of its ships, thereby reducing negative impacts on marine ecosystems.
- Community:** Collaboration with stakeholders and digitalization initiatives improve the quality of life for communities through more efficient services.
- Human Rights:** PELNI's management system protects the safety of individuals at sea, guaranteeing the fundamental right to feel secure.

Negative Impacts

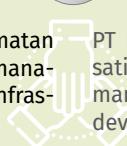
- Economy:** The implementation of new technologies requires significant initial investment and ongoing maintenance, which can increase the company's operational costs.
- Environment:** Intensive shipping operations still pose risks of pollution and environmental damage if not managed properly.
- Community:** Customer dissatisfaction if services do not meet expectations can lead to social criticism and damage the company's reputation.
- Human Rights:** Inequities in service, such as differences in economy class service, can violate customers' rights to receive equal and fair treatment.

Keterlibatan Terhadap Dampak



Involvement in the Impact

PT PELNI (Persero) berkomitmen terhadap keselamatan dan kepuasan pelanggan melalui penerapan sistem manajemen keselamatan, inovasi digital, pengembangan infrastruktur, dan survei kepuasan pelanggan.



PT PELNI (Persero) is committed to customer safety and satisfaction through the implementation of a safety management system, digital innovation, infrastructure development, and customer satisfaction surveys.



Komitmen dan Kebijakan



Commitment and Policy

Komitmen dan kebijakan yang telah diterapkan mengenai pengelolaan SDM dan ketenagakerjaan telah dituangkan diantaranya melalui Peta Jalan Pengelolaan SDM, kebijakan Kesehatan dan keselamatan, serta program pengembangan karyawan.

The commitments and policies implemented regarding human resource management and employment have been articulated through the HR Management Roadmap, health and safety policies, and employee development programs.

Tindakan dan Evaluasi



Action and Evaluation

PT PELNI (Persero) melakukan berbagai tindakan untuk meningkatkan kualitas layanan, seperti implementasi sistem digital, pengembangan infrastruktur, dan penye-lenggaraan after sales service. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan dan monitoring berkala untuk memastikan semua keluhan ditangani dengan cepat dan tepat.

PT PELNI (Persero) undertakes various measures to enhance service quality, including the implementation of digital systems, infrastructure development, and the provision of after-sales service. Evaluations are conducted through customer satisfaction surveys and regular monitoring to ensure all complaints are addressed promptly and appropriately.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan



Stakeholders' Engagement

Pemegang Saham dan Investor

1. Memerlukan informasi jelas dan transparan mengenai kinerja perusahaan.
2. Informasi disampaikan melalui RUPS dan laporan tahunan.

Shareholders and Investors

1. Require clear and transparent information regarding the company's performance.
2. Information is conveyed through General Meetings of Shareholders (GMS) and annual reports.

Pegawai

1. Implementasi (Human Resources Information System) untuk efisiensi manajemen SDM.
2. Kepatuhan terhadap STCW '95 amandemen 2010 Manila.
3. SOP komersial dan after sales service untuk meningkatkan standar pelayanan.

Employees

1. Implementation of HRIS (Human Resources Information System) to improve HR management efficiency.
2. Compliance with STCW '95 amendment 2010 Manila.
3. Standard Operating Procedures (SOP) for commercial and after-sales services to enhance service standards.

Pelanggan

1. Survei berkala untuk mengukur kepuasan pelanggan.
2. Saluran pengaduan melalui call center, media sosial, dan website resmi.

Customers

1. Regular surveys to measure customer satisfaction.
2. Complaint channels available through call centers, social media, and the official website.

Pemasok

1. Kolaborasi dengan travel agent dan mitra penjualan di seluruh Indonesia.
2. Pembaruan fasilitas perawatan kapal dan pusat distribusi kargo.

Suppliers

1. Collaboration with travel agents and sales partners across Indonesia.
2. Upgrading ship maintenance facilities and developing cargo distribution centers.



KESELAMATAN PELANGGAN

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap keamanan dan kesehatan pelanggan, PT PELNI (Persero) telah melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh jasa dan produk yang dimiliki. Perseroan memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan penumpang serta awak kapal, terutama dalam industri pelayaran yang memiliki potensi risiko tinggi. Dalam upaya ini, seluruh kapal dalam armada kami telah mendapatkan sertifikat garis muat, sertifikat keutuhan lambung, dan sertifikat mesin. Sertifikat-sertifikat ini merupakan dokumen penting yang menunjukkan kesesuaian kapal dengan berbagai standar keamanan dan operasional, dengan penjelasan berikut:

1. Sertifikat Garis Muat (Load Line Certificate) menunjukkan bahwa kapal telah memenuhi persyaratan internasional mengenai batas maksimum yang aman untuk kapal saat dimuat, berdasarkan Konvensi Garis Muat Internasional yang dikelola oleh Organisasi Maritim Internasional (IMO). Sertifikat ini menjamin bahwa kapal tidak kelebihan muatan dan stabil di air, serta memiliki margin keamanan yang cukup dari garis air ke dek kapal.
2. Sertifikat Lambung (Hull Certificate) menunjukkan bahwa konstruksi lambung kapal telah diperiksa dan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan, termasuk kekuatan struktur, bahan yang digunakan, dan kesesuaian desain. Sertifikat ini sangat penting untuk memastikan integritas struktural kapal, yang merupakan aspek kritis untuk keselamatan di laut.
3. Sertifikat Mesin (Machinery Certificate) mengonfirmasi bahwa mesin dan sistem mekanik lainnya di kapal telah diperiksa dan memenuhi semua standar operasional yang diperlukan. Hal ini termasuk pemeriksaan terhadap mesin utama, generator, sistem pompa, dan peralatan mekanis lainnya. Sertifikat ini penting untuk memastikan bahwa kapal dapat beroperasi dengan efisien dan aman, menghindari risiko kegagalan mesin saat di laut.

Ketiga sertifikat ini penting untuk memastikan bahwa kapal beroperasi dalam kondisi yang aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, baik untuk keselamatan kru, penumpang, maupun keamanan lingkungan maritim. Proses evaluasi dan sertifikasi yang ketat dan berkala ini menjamin bahwa 100% dari produk dan layanan Perusahaan telah dinilai dari segi dampak kesehatan dan keselamatan pelanggan.

CUSTOMER SAFETY

As part of the Company's commitment to customer safety and health, PT PELNI (Persero) has conducted a comprehensive evaluation of all its services and products. The Corporation understands the importance of safety and health for passengers and crew, especially in the high-risk maritime industry. In this effort, every ship in our fleet has been awarded a Load Line Certificate, Hull Certificate, and Machinery Certificate. These certificates are crucial documents that demonstrate compliance with various safety and operational standards, with the following explanations:

1. Load Line Certificate indicates that the ship has met international requirements concerning the safe maximum limit for loading, based on the International Load Line Convention managed by the International Maritime Organization (IMO). This certificate ensures that the ship is not overloaded, maintains stability in the water, and has a sufficient safety margin from the waterline to the deck.
2. Hull Certificate shows that the ship's hull construction has been inspected and meets established safety standards, including structural strength, materials used, and design suitability. This certificate is vital for ensuring the structural integrity of the ship, a critical aspect of safety at sea.
3. Machinery Certificate confirms that the engines and other mechanical systems on the ship have been inspected and meet all required operational standards. This includes inspections of the main engines, generators, pumping systems, and other mechanical equipment. This certificate is essential to ensure that the ship can operate efficiently and safely, avoiding the risk of engine failure while at sea.

These three certificates are crucial to ensure that the ship operates safely and in compliance with applicable regulations, ensuring the safety of the crew, passengers, and the marine environment. The rigorous and regular evaluation and certification process ensures that 100% of the Company's products and services have been assessed for their impact on customer health and safety.



Dengan demikian, seluruh kategori produk dan layanan di PT PELNI yang signifikan telah dinilai dampak kesehatan dan keselamatannya. Sehingga, tidak terdapat kategori produk dan layanan di PT PELNI yang memerlukan perbaikan dari segi dampak kesehatan dan keselamatan. Selain itu, tidak terdapat pengaduan ataupun insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau regulasi mengenai dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan PT PELNI (Persero). Selain itu, tidak terdapat pengaduan ataupun keluhan mengenai pelanggaran privasi pelanggan atas hilangnya data. [GRI 416-1, 416-2, 418-1] [POJK F.27, F.28]

Consequently, all significant product and service categories at PT PELNI have been assessed for their health and safety impacts. As a result, there are no product or service categories at PT PELNI that require improvements in terms of health and safety impacts. Furthermore, there have been no complaints or incidents of non-compliance with laws and/or regulations regarding the health and safety impacts of PT PELNI (Persero)'s products and services throughout the year 2023. Furthermore, there have been no complaints or grievances regarding customer privacy violations due to data loss. [GRI 416-1, 416-2, 418-1] [POJK F.27, F.28]

PELAYANAN PELANGGAN [POJK F.17, F.26]

PT PELNI (Persero) berupaya terus-menerus untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang berfokus pada kualitas dan kepuasan pelanggan, berikut adalah beberapa informasi terkait pengembangan produk dan jasa dari PT PELNI pada tahun 2023:

Pengembangan Teknologi Informasi dan Digitalisasi Information Technology and Digitalization Development

Aplikasi E-Billing

Inovasi dalam layanan keuangan yang memudahkan pelanggan dalam proses penagihan dan pembayaran secara digital.

E-Billing Application

Innovation in financial services that facilitates customers in the billing and payment process digitally.

Human Resources Information System (HRIS)

Peningkatan sistem HRIS merupakan bagian dari pengembangan internal yang berdampak pada kualitas layanan eksternal. Dengan manajemen sumber daya manusia yang lebih efisien, karyawan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Human Resources Information System (HRIS)

Enhancements to the HRIS system are part of internal development that impacts the quality of external services. With more efficient human resource management, employees can provide better service to customers.

Integrated Commercial System

Pengembangan modul layanan keagenan dan aplikasi penjualan tambahan (Add-On) meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan komersial, sehingga pelanggan dapat menikmati layanan yang lebih cepat dan transparan.

Integrated Commercial System

The development of agency service modules and add-on sales applications increases the efficiency and effectiveness of commercial services, allowing customers to enjoy faster and more transparent services.

CUSTOMER SERVICE [POJK F.17, F.26]

PT PELNI (Persero) continually strives to deliver the best for its customers. To this end, the Company consistently innovates and develops products and services focused on quality and customer satisfaction. Here are some details on the development of products and services by PT PELNI in 2023:



Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Operasional Infrastructure and Operational Facilities Development

Revitalisasi PT PELNI Maintenance Facility

Pembaruan fasilitas perawatan kapal meningkatkan keandalan dan ketersediaan armada, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih aman dan tepat waktu bagi pelanggan.

Revitalization of PT PELNI Maintenance Facility

Updating the ship maintenance facilities enhances the reliability and availability of the fleet, thus providing safer and more timely services to customers.

Cargo Distribution Center (CDC)

Pengembangan pusat distribusi kargo yang lebih efisien dan memiliki kapasitas lebih besar dapat membantu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Cargo Distribution Center (CDC)

Developing a more efficient and larger capacity cargo distribution center helps better meet customer needs.

Transformasi Digital dan Teknologi Digital and Technology Transformation

Proyek ship charter

Implementasi skema voyage charter atau time charter untuk kapal merupakan inovasi dalam layanan yang ditawarkan PT PELNI yang dapat memberikan opsi yang lebih luas bagi pelanggan.

Ship Charter Project

The implementation of voyage charter or time charter schemes for ships is an innovation in the services offered by PT PELNI that can provide more extensive options for customers.

Transformasi Digital

Adopsi teknologi digital dalam berbagai proses bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, memberikan layanan yang lebih cepat, akurat, dan inovatif kepada pelanggan.

Digital Transformation

The adoption of digital technology in various business processes aims to enhance operational efficiency and effectiveness, providing faster, more accurate, and innovative services to customers.

Selain itu, untuk mendukung pelayanan kepada pelanggan, PT PELNI (Persero) menyediakan layanan Contact Center info PT PELNI 162 sebagai berikut:

Additionally, to support customer service, PT PELNI (Persero) provides the following PT PELNI Info Contact Center service at 162:

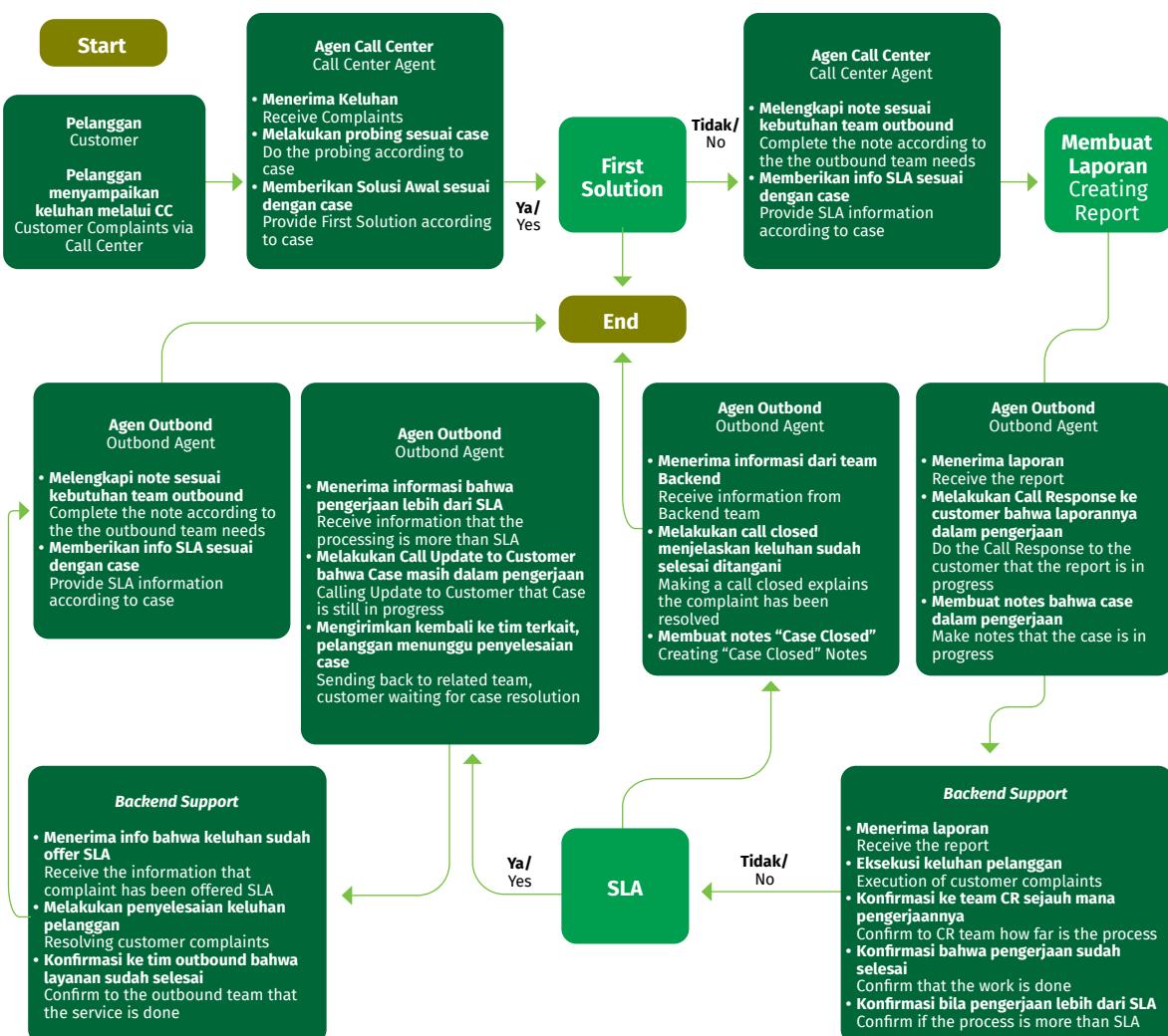
Kontak Kami Contact Us

Telepon Telephone	Voice Call: 021-162 / 162
Facebook	PT PELNI Point (Fan Page: Pelayaran Nasional Indonesia)
X	@PT PELNI162
Instagram	PT PELNI162
BBM	PT PELNI162
Surel Email	infoPT PELNI162@PT PELNI.co.id
Whatsapp	08111621162

SISTEM PENGADUAN PELANGGAN

Dalam sistem pelayanan pelanggan khususnya perihal pengaduan, Perusahaan telah memiliki prosedur khusus yang dapat dilihat pada bagan berikut:

Call Flow General Complaint



CUSTOMER COMPLAINT SYSTEM

In the customer service system, particularly regarding complaints, the company has established specific procedures, which can be viewed in the following chart:



KEPUASAN PELANGGAN

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan melalui beberapa langkah berikut

Pengumpulan Data Data Collection

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk monitoring langsung di kapal penumpang serta media sosial penjualan. Data keluhan pelanggan dikumpulkan dari call center dan website resmi kami, memberikan gambaran menyeluruh tentang isu-isu yang dihadapi pelanggan. Data collection is conducted through various channels, including direct monitoring on passenger ships and sales social media. Customer complaint data are gathered from the call center and our official website, providing a comprehensive overview of the issues faced by customers.

Untuk mengukur tingkat kepuasan secara langsung, kami menggunakan kuesioner kepuasan pelanggan. Survei ini mencakup berbagai aspek pelayanan dan pengalaman selama menggunakan jasa PT PELNI.

To directly measure satisfaction levels, we use a customer satisfaction questionnaire. This survey covers various aspects of service and experiences during the use of PT PELNI's services.

Kuesioner Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Questionnaire

After Sales Service

Perusahaan melakukan kegiatan after sales service seperti memberikan souvenir pada agenda tertentu dan mengadakan shipper gathering. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan, tetapi juga untuk mengukur tingkat kepuasan mereka secara langsung.

The company conducts after sales service activities, such as distributing souvenirs at specific events and hosting shipper gatherings. These activities aim not only to enhance relationships with customers but also to directly measure their satisfaction levels.

Perusahaan melakukan evaluasi layanan dan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa semua keluhan dan masukan dari pelanggan ditangani dengan cepat dan tepat. Hasil survei digunakan untuk mapping terkait loyalitas pelanggan, memberikan Perusahaan wawasan tentang tingkat kepuasan dan kesetiaan pelanggan terhadap layanan PT PELNI.

The company performs regular service evaluations and monitoring to ensure that all complaints and feedback from customers are addressed promptly and accurately. The survey results are used for mapping related to customer loyalty, providing the company with insights into customer satisfaction and loyalty levels towards PT PELNI's services.

Evaluasi dan Monitoring Evaluation and Monitoring

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pelanggan di tahun 2023 mencapai 92,31% dengan kategori "Sangat Memuaskan". Selain itu, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali di sepanjang tahun 2023. [POJK F.29, F.30]

Overall, the customer satisfaction rate in 2023 reached 92.31% with the category "Very Satisfactory." Additionally, there were no company products recalled throughout the year 2023. [POJK F.29, F.30]



INOVASI, METODE, DAN STRATEGI PEMASARAN

Pada tahun 2023, PT PELNI melakukan berbagai inovasi dan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil:

INNOVATION, METHODS, AND MARKETING STRATEGIES

In 2023, PT PELNI undertook various innovations and marketing strategies to enhance the company's performance and competitiveness. The following steps were taken:

Pengembangan Aplikasi dan Digitalisasi Application Development and Digitalization	<p>Aplikasi PT PELNI Mobile Diluncurkan pada September 2023, aplikasi ini memudahkan agen dalam melakukan transaksi dan manajemen penjualan tiket. Tersedia di Appstore dan Playstore, aplikasi ini dirancang untuk mempercepat dan mempermudah proses penjualan bagi agen PT PELNI.</p> <p>PT PELNI Mobile Application Launched in September 2023, this application simplifies the transaction and ticket sales management process for agents. Available on the Appstore and Playstore, it is designed to speed up and ease the sales process for PT PELNI agents.</p> <p>Aplikasi Add-On Mulai beroperasi pada Mei 2023, aplikasi ini digunakan untuk pencatatan penjualan layanan tambahan di kantor cabang. Aplikasi ini bertujuan meningkatkan layanan dan penawaran produk tambahan kepada pelanggan, memberikan kemudahan dalam transaksi dan pelacakkan penjualan.</p> <p>Add-On Application Operational since May 2023, this application is used for recording sales of additional services at branch offices. It aims to enhance service and offer additional products to customers, facilitating transactions and sales tracking.</p>
Optimasi Digital Marketing Digital Marketing Optimization	<p>Pemasaran Melalui Media Sosial PT PELNI meningkatkan upaya pemasaran melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Google Maps, dan YouTube. Strategi ini membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas perusahaan secara online.</p> <p>Digital Marketing Optimization Social Media Marketing PT PELNI intensifies marketing efforts through social media platforms such as Facebook, Instagram, Google Maps, and YouTube. This strategy helps to reach a broader audience and enhance the company's online visibility.</p> <p>Pemasaran Offline Dilakukan melalui telepon dan kunjungan langsung ke instansi, perusahaan, lembaga pendidikan, asosiasi, dan komunitas. Ini membantu membangun hubungan langsung dan kepercayaan dengan berbagai pihak, yang penting untuk pemasaran jangka panjang.</p> <p>Offline Marketing Conducted via phone and direct visits to institutions, companies, educational establishments, associations, and communities. This helps to build direct relationships and trust with various parties, crucial for long-term marketing.</p>
Kerjasama dengan Aggregator Perjalanan Wisata (OTA) Collaboration with Online Travel Aggregators (OTA)	<p>PT PELNI menjalin kerjasama dengan delapan aggregator perjalanan wisata, seperti Traveloka, Tiket.com, PegiPegi, Mr. Aladin, Expedia.com, Booking.com, Agoda, dan Trip.com. Langkah ini membantu memperluas jaringan pemasaran dan penjualan, memanfaatkan platform online yang sudah dikenal dan dipercaya oleh masyarakat.</p> <p>PT PELNI has partnered with eight travel aggregators, including Traveloka, Tiket.com, PegiPegi, Mr. Aladin, Expedia.com, Booking.com, Agoda, and Trip.com. This step helps to expand the marketing and sales network by leveraging well-known and trusted online platforms.</p>



Penjualan Melalui Berbagai Channel Sales Through Various Channels

Kerjasama dengan Agen Penjualan

PT PELNI bekerja sama dengan 191 travel agent dan 11 mitra penjualan di seluruh Indonesia, memastikan penyebaran luas layanan penjualan tiket.

Partnership with Sales Agents

PT PELNI collaborates with 191 travel agents and 11 sales partners across Indonesia, ensuring widespread availability of ticket sales services.

Kerjasama dengan Bank

Menyediakan layanan pemesanan tiket melalui aplikasi mobile banking, memudahkan pelanggan melakukan pemesanan tiket secara digital melalui platform perbankan yang sudah mereka gunakan.

Partnership with Banks

Offers ticket booking services through mobile banking apps, making it easier for customers to book tickets digitally via banking platforms they already use.

Platform E-Commerce

PT PELNI juga memperluas jangkauan penjualan melalui platform e-commerce, memungkinkan pelanggan untuk memesan tiket kapal melalui platform belanja online yang populer.

E-commerce Platforms

PT PELNI also extends its sales reach through e-commerce platforms, enabling customers to book ship tickets through popular online shopping platforms.

Penyusunan SOP Komersial dan After Sales Service Development of Commercial SOPs and After Sales Service

SOP Komersial

Penyusunan SOP Komersial bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan efisiensi operasional. SOP ini membantu menetapkan standar pelayanan yang konsisten dan berkualitas.

Commercial SOP

Developing Commercial Standard Operating Procedures aims to improve service and operational efficiency. These SOPs help to establish consistent and high-quality service standards.

After Sales Service

Pelayanan after sales termasuk principal gathering dan kunjungan ke perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan mitra. Ini memastikan bahwa pelanggan merasa dihargai dan mendapatkan dukungan setelah pembelian.

After Sales Service

After-sales services include principal gatherings and company visits to maintain good relationships with customers and partners. This ensures customers feel valued and supported post-purchase.

Pengembangan Materi Promosi dan Marketing Tools Development of Promotional Materials and Marketing Tools

Video Promosi untuk Kegiatan MICE

PT PELNI mengembangkan berbagai materi promosi, termasuk video promosi untuk kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) dengan media specialist Thinkwell Project. Materi ini dirancang untuk menarik minat pelanggan dan mempromosikan layanan PT PELNI.

Promotional Videos for MICE Activities

PT PELNI develops various promotional materials, including promotional videos for MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) activities in collaboration with media specialist Thinkwell Project. These materials are designed to attract customers and promote PT PELNI's services.

Marketing Tools

Perencanaan pembuatan alat pemasaran untuk mendukung kegiatan promosi dan branding. Alat ini termasuk brosur, katalog, dan materi promosi lainnya yang membantu dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk dan layanan PT PELNI.

Marketing Tools

Planning the creation of marketing tools to support promotional and branding activities. These tools include brochures, catalogs, and other promotional materials that help increase visibility and attractiveness of PT PELNI's products and services.



Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Survei kepuasan pelanggan dilakukan secara berkala untuk mengukur tingkat kepuasan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Customer satisfaction surveys are conducted periodically to measure satisfaction levels and identify areas for improvement.
Pengelolaan Media Sosial melalui Marketing Agency Social Media Management through a Marketing Agency	PT PELNI meningkatkan upaya pemasaran melalui media sosial dengan memanfaatkan berbagai platform melalui kerjasama dengan marketing agency. Ini membantu memastikan strategi pemasaran yang efektif dan terukur, serta meningkatkan engagement dengan audiens. PT PELNI enhances its marketing efforts on social media by utilizing various platforms through collaboration with a marketing agency. This helps ensure effective and measurable marketing strategies and increases engagement with the audience.
Kajian Market Research Berbasis Permintaan Customer dan Benchmarking Market Research and Customer Demand-Based Studies and Benchmarking	PT PELNI melakukan kajian market research berbasis permintaan customer untuk menyesuaikan produk dan layanan sesuai kebutuhan pasar. Benchmarking juga dilakukan untuk mempelajari praktik terbaik di industri, sehingga PT PELNI dapat terus berinovasi dan meningkatkan layanan. PT PELNI conducts market research based on customer demand to tailor products and services to market needs. Benchmarking is also carried out to learn best practices in the industry, allowing PT PELNI to continually innovate and enhance services.
Pengembangan Destinasi Wisata Bahari dan Kerjasama dengan Tour Operator Asing Development of Marine Tourism Destinations and Collaboration with Foreign Tour Operators	PT PELNI mengembangkan destinasi wisata bahari dan bekerjasama dengan tour operator asing untuk mempromosikan destinasi domestik kepada pasar internasional. Langkah ini membantu meningkatkan daya tarik wisata bahari Indonesia di mata dunia. PT PELNI develops marine tourism destinations and collaborates with foreign tour operators to promote domestic destinations to the international market. This step helps enhance the appeal of Indonesian marine tourism globally.
Kerjasama Angkutan Barang dan Penumpang melalui Sinergi BUMN, BUMD, UMKM, dan Swasta Collaboration in Cargo and Passenger Transport through Synergy with SOEs, Regional Enterprises, SMEs, and Private Sector	Perusahaan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak termasuk BUMN, BUMD, UMKM, dan swasta untuk mengoptimalkan layanan angkutan barang dan penumpang. Ini memperluas jaringan kerjasama dan meningkatkan efisiensi layanan. The company collaborates with various parties including SOEs, regional enterprises, SMEs, and the private sector to optimize cargo and passenger transport services. This expands the collaboration network and enhances service efficiency.
Mengadakan Shipper & Sales Gathering Hosting Shipper & Sales Gatherings	PT PELNI mengadakan kegiatan after sales service seperti principal gathering dan kunjungan ke perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan mitra. Kegiatan ini penting untuk membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan. PT PELNI conducts after-sales service activities such as principal gatherings and company visits to maintain good relationships with customers and partners. These activities are crucial for building customer trust and loyalty.
Kerjasama Advertising dengan Agenzia Iklan Advertising Collaboration with Advertising Agencies	PT PELNI bekerja sama dengan agensi iklan untuk mengembangkan materi promosi yang kreatif dan efektif dalam menarik minat pelanggan. Ini termasuk iklan di media cetak, digital, dan televisi. PT PELNI collaborates with advertising agencies to develop creative and effective promotional materials to attract customer interest. This includes advertisements in print, digital, and television media.



Pemasaran Sewa Ruang di Kapal
Marketing of Space Rentals on Ships

PT PELNI juga memasarkan sewa ruang di kapal sebagai salah satu sumber pendapatan tambahan. Langkah ini dilakukan untuk memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan secara optimal dan menghasilkan pendapatan tambahan.
PT PELNI also markets space rentals on ships as an additional source of revenue. This step is taken to optimally utilize company assets and generate additional income.

Langkah-langkah tersebut dirancang untuk meningkatkan efisiensi pemasaran, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja dan daya saing PT PELNI.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, termasuk pemasaran, PT PELNI (Perseroan) senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran.

These steps are designed to enhance marketing efficiency, expand market reach, and increase customer satisfaction, all of which contribute to improving the performance and competitiveness of PT PELNI.

In conducting its business activities, including marketing, PT PELNI (the Company) consistently adheres to applicable legal regulations. In 2023, there were no incidents of non-compliance related to marketing communications.



LAMPIRAN

APPENDIX



LAPORAN PENJAMIN INDEPENDEN

INDEPENDENT ASSURANCE REPORT

[POJK G.1]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Expert Assurance Report

To the Commissioner and President of PT PELNI (Persero)

We have been engaged to perform an expert assurance report by the President Director of PT PELNI (Persero) ("Company") regarding the sustainability information reported in the Company's Sustainability Report for the year ending December 31, 2023 ("Report"). This Report is prepared in accordance with the terms of our contract with the Company dated June 15, 2023.



Insurance Standards and Scope

The expert assurance was engaged in accordance with Type 2 assurance from the AccountAbility Assurance Standard (AAI000 AS v3), which includes:

- Evaluating the sustainability framework and processes of PT PELNI (Persero) using the criteria of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact from AAI000 AccountAbility (AAI000AS v3).
- Reviewing the performance evaluation disclosed and the relevant data collection process against the Comprehensive Option Reporting Principles of the GRI Standards: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

This assurance covers the Sustainability Report and focuses on disclosures, statements, and claims related to specific sustainability performance information during the reporting period from January 2023 to December 2023.

This specific sustainability performance information includes the Partnership and Community Development Program, Environmental Management, and Occupational Health and Safety.



Assurance Level and Limitations

A moderate (or limited) level of assurance is provided through the review and verification of management-level data. The scope of work does not include historical information, acquisitions and financial data, technical descriptions of equipment and production processes, or other information unrelated to sustainability or already supported by existing documents, such as previous Sustainability Reports and Annual Reports of PT PELNI (Persero), or third-party audits and certifications. We do not assess the figures and findings found in the stakeholder engagement reports initiated in 2023.

Expert Assurance Report





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>



Responsibility, Independence, and Impartiality

The following statement represent our independent judgment. The management of PT PELNI (Persero) is responsible for preparing the Report and all statements and figures contained within it. Our responsibility is to conduct the assurance engagement, prepare the assurance report and assurance statement for the management of PT PELNI (Persero) only and for no other purpose. We were not involved in the development of the Report or the disclosed management processes. Our activities are independent of PT PELNI (Persero) and we have no financial interest in the business operations of PT PELNI (Persero).



Assurance Methodology

The engagement was conducted using the following methodology:

1. Identifying statements and data sets, classified based on relevant data ownership and the type of evidence required for the verification process.
2. Collecting data through questionnaires and conducting interviews via Video Conference with management and data owners at PT PELNI (Persero). Data verification includes:
 - Asking a series of questions regarding quantitative and qualitative aspects of the Report disclosures, including performance information, policies, procedures, and underlying management systems.
 - Requesting source data evidence and explanations of relevant collection and calculation methods to substantiate figures and claims.
 - Sampling quantitative data from various sources.
 - Testing claims made in the Report and confirming the evidence presented, including calculation methods, criteria, and assumptions, with several data owners and other documentation from internal and external sources.
 - Cross-referencing between previous Sustainability Reports of PT PELNI (Persero) and the latest Report of PT PELNI (Persero).

Reviewing the collected information and providing recommendations for immediate corrections if needed or for the improvement of future Report content.

Expert Assurance Report





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
🕒 Telp. +62-341-551396, 555000 | 📞 Fax. +62-341-553834
✉️ E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | 🌐 Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Findings

Evaluation of the adherence to AccountAbility (AA1000) Principles

We have been engaged to perform an export assurance report by the President Director of PT PELNI (Persero) ("Company") regarding the sustainability information reported in the Company's Sustainability Report for the year ending December 31, 2023 ("Report"). This Report is prepared in accordance with the terms of our contract with the Company dated May 15, 2023.

INCLUSIVITY - How the organization engages with stakeholders and enables their participation in identifying issues and finding solutions?

PT PELNI (Persero) continues to maintain and strengthen its efforts to identify and incorporate stakeholder concerns and formal engagement in sustainability reporting for the 2023 period. Key stakeholder groups are mapped and updated through meetings and feedback channels throughout 2023 using various online platforms and social media. These efforts play a crucial role in understanding the evolving expectations of the company's stakeholders, demonstrating inclusive stakeholder engagement. In line with the company's core business, active adoption and utilization of new engagements were also observed through our assurance work, especially with employees.

MATERIALITAS - How the organization recognizes issues that are relevant and significant to it and its stakeholders?

Observed evidence confirms that PT PELNI (Persero) has disclosed its material matters in a balanced and transparent manner. We have observed the process through data collection with questionnaires and communication via video conference, allowing the Company to understand 26 material issues that react to its business and stakeholders, which were then selected and focused on 3 specific sustainability performance information areas, namely cross-regular unit meetings, CSR group seminars, stakeholder representative interactions, and social media.

RESPONSIVENESS - How the organization responds to stakeholder issues and feedback through decisions, actions, performance, and communication?

PT PELNI (Persero)'s response to stakeholder issues observed across various stakeholder groups demonstrates a high level of accountability towards stakeholder issues, which is performed very well by the company. Evidence shows that stakeholder concerns are acknowledged and resolved promptly, with a dedicated department responsible for action and response. Specifically, local communities are provided with various channels that enable them to provide feedback about the company and its products and services. We also found that the Partnership and Community Development Program, as a spearhead in responding to stakeholder issues, is available on the company's website and public publications and reported periodically.

Expert Assurance Report





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

IMPACT - How does the organization monitor, measure, and be accountable for their action affect their broader ecosystems?

PT PELNI (Persero) has demonstrated a strong commitment to monitoring, measuring, and taking responsibility for its planning and operations across all organizational units. The management remains committed to fairly disclosing its impact on relevant material issues from 26 material aspects. The impact of its operations on environmental, social, and economic aspects has been well disclosed in compliance with GRI Standards.



Evaluation of Adherence to the GRI Standards and the Specified Sustainability performance information

This report presents information related to the main sustainability issues of PT PELNI (Persero) and key stakeholders, and has been presented in accordance with GRI Standards. With consistent information disclosure and representation through tables detailing targets and achievements, PT PELNI (Persero)'s performance can be historically compared with previous reports.

The disclosure aspects of the Partnership and Community Development Program, Environmental Management, and Occupational Health and Safety performance have been consistently carried out despite situational and mobilization limitations. The company remains committed to implementing several philanthropic initiatives listed in the Sustainability Report, demonstrating good use of company resources and expertise in program implementation in 2023. We carefully observed with samples that the level of accuracy and reliability of the disclosed information is reasonable. Most of the data sources and calculation methods presented are comprehensive, well-prepared, and thoroughly demonstrated by the relevant data owners.

The reliability and consistency of the information are supported by structured data generated from the organization's data management systems in human resources and finance. We found no inconsistencies between the presented data and the report disclosures, which have proven to be supported by verifiable sources and management processes. The company consistently discloses information in text and table form for ease of understanding by the company's stakeholders.



Conclusion

Based on the assurance work conducted, we conclude that the claims in the PT PELNI (Persero) 2023 Sustainability Report present a trustworthy and fair account of the organization's sustainability and its implementation in accordance with GRI Standards. Our assurance findings also conclude that, based on moderate assurance, the statements and disclosures in the Report achieve an adequate level of reliability and accuracy. We also conclude that occupational health and safety are prioritized within the company's work system and have been fairly disclosed. This program has become a standard system and is consistently applied within the company.

Expert Assurance Report





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
• Telp. +62-341-551396, 555000 | • Fax. +62-341-553834
• E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | • Website : <http://www.feb.ub.ac.id>



Reccomendation

We recommend that the primary aspect is health. The health system and environmental management are proposed to create a comprehensive evaluation framework for all organizational units with a measurable control system. We also recommend that the company continuously maintain engagement in the partnership and community development programs and build a better understanding of mutual roles to achieve its goals.

We also recommend that the implementation of sustainability awareness, which includes promoting healthy living, environmental friendliness, social care, and economic efficiency of company performance, should be more widely disseminated within the company and to key stakeholders.

Malang, 1 July 2024
Assurance Leader



AA1000
Licensed Report
000-926/V3-88LN6

**Prof Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCom (Accy),
MCom-Hons, CSP, CSRS, CSRA, CA, PH.D**

Certified Sustainability Reporting Assuror

The Center for Sustainability Research on Business, Society, and Environment is a non-profit research center focusing on the development and innovation of sustainable businesses and accounting, directed by Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOMHONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. The Center has competencies in the analysis and preparation of sustainability reports and assurance statements for a wide range of institutions – national, multinational, governmental, and NGOs. The Center has management and research professionals with certified sustainability reporting specialists and experienced assurers.

Expert Assurance Report



INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

INDEX OF POJK 51/POJK.03/2017

[POJK G.4]

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy		11
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspects		
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold		6
b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales		6
c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss		6
d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products		6
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process		6
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects		
a. Penggunaan Energi a. Energy Consumption		6
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan b. Emission Reductions Achieved		7
c. Pengurangan Limbah dan Efluen c. Reduction of Waste and Effluent		7
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati d. Biodiversity Conservation		7
B.3 Aspek Sosial Social Aspect		7
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values		52, 53
C.2 Alamat Perusahaan Company Address		64

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban 1) Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	51
	2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan 2) Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	51
	3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham 3) Name of Shareholders and Shareholding Percentage	51
	4) Wilayah Operasional 4) Operational Area	51
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	45, 46
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	51
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	44
D.	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan a. Policy for Responding to Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	19
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Application of Sustainable Finance	20
	c. Strategi Pencapaian Target c. Target Achievement Strategy	25
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on The Application of Sustainable Finance	85
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	86
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	94
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	38
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	16
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	54, 186

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	106, 107
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance.	107
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	107
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	167, 168
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed	167, 168
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	168
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	178
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Otherwise Those that Contain Biodiversity	189
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	191
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	172
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	173

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste End Effluent Generated by Type	179
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	181
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurs (If Any)	184
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	191
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers	215
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	126
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	128
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	129
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	128
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	133
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	196
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	196
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJS) Corporate Social Responsibility (CSR)	196, 206
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	215
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that have been Undergone Safety Test for Customers	215

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	109, 215
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	218
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	218
G.	Lain-Lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	225
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	246
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	248
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	248

INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2023 until December 31 2023
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1 : Landasan 2021 GRI 1 : Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard	Tidak terdapat standar sektor yang berlaku There are no applicable sector standards

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation				
Pengungkapan Umum General Disclosure									
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021									
	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices								
	2-1 Rincian organisasi Organizational details	42	-	-	-	-			
	2-2 Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	31	-	-	-	-			
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	30, 31	-	-	-	-			
	2-4 Pengungkapan kembali atas informasi Restatements of information	30	-	-	-	-			
	2-5 Penjamin eksternal External assurance	30	-	-	-	-			
Aktivitas dan pekerja Activities and workers									
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	42, 44, 45, 46	-	-	-	-			
	2-7 Karyawan Employees	126	-	-	-	-			
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	126				-			
Tata Kelola Governance									
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	76, 77, 79	-	-	-	-			
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	81	-	-	-	-			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	79	-	-	-	-
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	52, 85	-	-	-	-
	2-13 Pendeklegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	85	-	-	-	-
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	31, 85	-	-	-	-
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	95	-	-	-	-
	2-16 Komunikasi kepentingan kritis Communication of critical concerns	99	-	-	-	-
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	86	-	-	-	-
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	83	-	-	-	-
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	90, 92	-	-	-	-
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	90	-	-	-	-
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	93, 129	-	-	-	-
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices					
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	16, 17, 19, 25	-	-	-	-
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	10, 11, 52, 53	-	-	-	-
	2-24 Menyematkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	85, 118, 153, 166, 197	-	-	-	-
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	99	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-26	Mekanisme untuk mencari sarhan dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	95, 96, 99	-	-	-
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	191	-	-	-
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	51	-	-	-
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement					
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	38	-	-	-
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	128	-	-	-
Topik material Material topics						
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	104	-	-	-
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang didapatkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	106	-	-	-
	201-2	Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	162	-	-	-
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	131	-	-	-
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	108	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	104	-	-	-
	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung Infrastructure investments and services supported	113, 114	-	-	-
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	109, 111	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anticorruption 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	72	-	-	-
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	97	-	-	-
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anticorruption policies and procedures	97	-	-	-
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	97, 98	-	-	-
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	104	-	-	-
	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	107	-	-	-
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	108	-	-	-
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	108	-	-	-
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	108	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	165	-	-	-
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	167	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	167	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Sumber data tersebut tidak berada di bawah kendali Perusahaan. Ke depannya, PT PELNI akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan. The data source is not under the Company's control. Moving forward, PT PELNI will continue to strive to expand the scope of energy usage calculations beyond the Company.	-	-
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	168	-	-	-	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	169	-	-	-	
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	169	-	-	-	
GRI 303: Air dan Limbah Cair 2018 Water and Effluents 2018	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	176	-	-	-	
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	177	-	-	-	
	303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air Management of water discharge-related impacts	177	-	-	-	
	303-3	Penarikan air Water withdrawal	177	-	-	-	
	303-4	Pelepasan air Water discharge	177	-	-	-	
	303-5	Konsumsi air Water consumption	177	-	-	-	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	176	-	-	-
	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	189	-	-	-
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	189	-	-	-
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	191	-	-	-
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	191	-	-	-
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	165	-	-	-
	305-1	Emisi gas rumah kaca (Scope 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	170, 171, 172	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	170, 171, 172	-	-	-
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	170, 171, 172	-	-	-
	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca GHG emissions intensity	172	-	-	-
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	173	-	-	-
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-Depleting Substance (ODS) Emissions	172	-	-	-
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan signifikan emisi udara lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	170	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	176	-	-	-
	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah Waste generation and significant waste-related impacts	179	-	-	-
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	179, 180	-	-	-
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	183, 187	-	-	-
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	183, 184	-	-	-
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	183	-	-	-
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122	-	-	-
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	127, 128	-	-	-
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefit provided to full- time employees that are not provided to temporary or part- time employee	130	-	-	-
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	132	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	142, 144	-	-	-
	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	144, 145	-	-	-
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	145	-	-	-
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	155	-	-	-
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	152	-	-	-
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	153	-	-	-
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	155	-	-	-
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	145	-	-	-
	403-8	Pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	145	-	-	-
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	154	-	-	-
	403-10	Kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan Work-related ill health	156	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122	-	-	-
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hour of training per year per employee	137	-	-	-
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	135	-	-	-
	404-3	Percentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	131	-	-	-
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122	-	-	-
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	126	-	-	-
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	129	-	-	-
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non Discrimination 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122	-	-	-
	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	126	-	-	-
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122	-	-	-
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	128	-	-	-
GRI 408: Pekerja anak 2016 Child Labor 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122	-	-	-
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	118, 128,	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	122	-	-	-
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	118, 128	-	-	-
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Community	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	194	-	-	-
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	196	-	-	-
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public policy 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	72	-	-	-
	415-1	Kontribusi politik Political contributions	97	-	-	-
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212	-	-	-
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	215	-	-	-
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	212	-	-	-
	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	215	-	-	-

Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material

Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material

Topik Topic		Penjelasan Explanation	Lokasi/ Halaman Location/ Page
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	129
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practice 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	69, 117
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	139
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	152

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

[POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT PELNI (Persero) Tahun 2023. Dalam rangka meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melengkapi salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to the gentlemen/ladies who have kindly taken the time to read the Sustainability Report of PT PELNI (Persero) for 2023. In order to enhance the content of future Sustainability Reports, we kindly request that you fill out this Feedback Form by selecting one of the options and completing the available fields, and then send it back to us.

Identitas Pengirim Sender Identity

Nama Name	
Surel Email	
Nomor Telepon Telephone Number	

Profil Anda

Your Profile

Nama Name	
Surat Elektronik E-mail	
Telepon Telephone	

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group

- | | |
|--------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Pelanggan
Customer |
| <input type="checkbox"/> | Pegawai/Organisasi Pegawai
Employee/Employee Organization |
| <input type="checkbox"/> | Pemegang Saham
Shareholder |
| <input type="checkbox"/> | Pemerintah, Regulator, Legislatif
Government, Regulator, Legislative |
| <input type="checkbox"/> | Mitra Kerja
Business Partner |
| <input type="checkbox"/> | Media Mass
Mass Media |
| <input type="checkbox"/> | Masyarakat
Public |
| <input type="checkbox"/> | Lain-lain.
Others. |

Penilaian Anda terhadap isi laporan ini:

Your assessment of the content of this report:

Keterangan Description	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Unsure
Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT PELNI (Persero) This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT PELNI (Persero)			
Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT PELNI (Persero) This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility PT PELNI (Persero)			
Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami The material and data in this Sustainability Report are easy to understand			
Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap The material and data in this Sustainability Report are complete			
Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures			

Pendapat anda tentang laporan ini:

Your opinion regarding this report:

Keterangan Description	Penilaian Anda Your Assessment
Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? Which information is the most useful from this Sustainability Report?	
Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? Which information is the least useful from this Sustainability Report?	
Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?	

 Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
 Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
 Thank you for your participation. We kindly request to send back this form to:

PT PELNI (PERSERO)
 Jl. Gajah Mada No. 14, Jakarta Pusat 10130

Telp.: (021) 6334342

Fax: (021) 63854130

Email: infoPTPELNI162@PTPELNI.co.id

TANGGAPAN TERHADAP LEMBAR UMPAN BALIK TAHUN 2022 [POJK G.3]

Selama tahun 2023, PT PELNI (Persero) tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2022. Meski demikian, PT PELNI (Persero) telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK 51/2017”) dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“SEOJK 16/2021”). Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO THE 2022 FEEDBACK FORM [POJK G.3]

In 2023, PT PELNI (Persero) did not receive any specific response to the 2021 Sustainability Report for future report improvement. Nevertheless, PT PELNI (Persero) is committed to carry out improvements for this report to comply with POJK No.51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (“POJK 51/2017”) and OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Forms and Contents of Annual Reports for Issuers, and Public Companies (“SEOJK 16/2021”). The Company hopes that this report may serve as useful source of information to the stakeholders.

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Alamat:

Jl. Gajah Mada No. 14,
Jakarta Pusat, 10130
DKI Jakarta, Indonesia

Kontak Pusat:

T. 162 (Jabodetabek)
F. +62 21 6385 4130
E. infopelni162@pelni.co.id

